

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGALTERSEBUT**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2020
AND FOR THE NINE MONTHS
THEN ENDED***

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2020 AND
FOR THE NINE MONTHS
THEN ENDED**

**Halaman/
Pages**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi			<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6 - 7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	8 - 9	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	10 - 188	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 25 November 2020 / November 25, 2020
PT Kresna Graha Investama Tbk dan Entitas Anak/
PT Kresna Graha Investama Tbk and Subsidiaries



Michael Steven
Direktur Utama / *President Director*

Suryandy Jahja
Direktur / *Director*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e,2f, 6,38	371.056.151.147	634.164.543.555	Cash and cash equivalents
Investasi lainnya	2f,2g,7,32, 34a,38	656.332.134.804	1.279.090.375.184	Other investment
Piutang usaha - neto	2f,8,17, 38			Trade receivables - net
Pihak ketiga		426.731.731.933	594.523.729.667	Third parties
Pihak berelasi	2g,34b	46.274.938.734	45.680.980.710	Related parties
Persediaan	2h,10,17 2g,2i	324.787.054.431	304.513.741.754	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	11,34d	400.152.789.427	307.256.224.783	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2o,21a	28.554.039.114	21.416.517.350	Prepaid Taxes
Piutang lain-lain	2f,9,38			Other receivables
Pihak ketiga		18.680.983.198	21.004.949.309	Third parties
Pihak berelasi	2g,34c	27.389.021.835	59.472.574.305	Related parties
Deposit yang dibatasi penggunaannya	2e,2f, 12,17,38	36.476.884.749	48.633.316.921	Restricted deposit
Total Aset Lancar		<u>2.336.435.729.372</u>	<u>3.315.756.953.538</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Investasi saham	2f,2k, 13,38	745.990.464.166	742.555.253.509	Investment in shares
Aset tetap - neto	2l,2n			
Aset hak guna	14,22,33 14	285.413.017.889	165.398.639.992	Property and equipment - net
		13.560.353.347	-	Right of use assets
Aset takberwujud - neto	2m,2n			
Aset pajak tangguhan	15,33	23.809.823.298	18.500.013.806	Intangible assets - net
	2o, 21e	26.075.641.900	23.199.278.637	Deferred tax assets
Aset lain-lain	2f,2g			
Total Aset Tidak Lancar	16,34e,38	<u>25.385.335.256</u>	<u>39.405.983.297</u>	Other assets
JUMLAH ASET		<u>3.456.670.365.228</u>	<u>4.304.816.122.779</u>	Total Noncurrent Assets
				TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMATbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT TERM LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2f,8,10 12,17,38	47.500.650.000	74.241.320.000	Short-term bank loans
Utang usaha	2f,18,38			Trade payables
Pihak ketiga		190.376.673.253	271.397.364.912	Third parties
Pihak berelasi	2g,34f	121.331.723.234	204.311.148.663	Related parties
Utang lain-lain	2f,19,38			Other payables
Pihak ketiga		29.325.179.089	35.103.554.567	Third parties
Pihak berelasi	2g,34g	81.332.433.138	62.547.501.674	Related parties
Beban masih harus dibayar	2f,20,38	2.251.741.971	4.474.912.313	Accrued expenses
Uang muka penjualan	2l, 24	28.862.691.406	20.130.398.687	Advances from customer
Utang pajak	2o,21b	11.979.820.830	27.954.646.567	Taxes payables
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2f,14,38			Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	23	30.000.000.000	15.000.000.000	Bank loans
Utang pembiayaan	22	1.190.974.815	2.494.545.512	Financing payables
Liabilitas sewa	25	5.028.827.311	-	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>549.180.715.047</u>	<u>717.655.392.895</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2p,26	91.395.370.129	84.051.308.928	Employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2f,14,38			Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	23	87.500.000.000	43.750.000.000	Bank loans
Utang pembiayaan	22	248.700.813	862.390.269	Financing payables
Liabilitas sewa	25	8.745.341.389	-	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>187.889.412.331</u>	<u>128.663.699.197</u>	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>737.070.127.378</u>	<u>846.319.092.092</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Dapat				Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
 Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				
Modal saham - nilai nominal Rp 5 per saham				Capital stock - par value of Rp 5 per share
Modal dasar - 21.200.000.000 saham pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019				Authorized capital - 21,200,000,000 shares as of September 30, 2020 and December 31, 2019
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 18.208.470.100 saham pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019	27	91.042.350.500	91.042.350.500	Issued and fully paid capital - 18,208,470,100 shares as of September 30, 2020 and December 31, 2019
Saham treasuri	27	(320.210.000)	-	Treasury stock
Selisih atas transaksi dengan pihak nonpengendali				Differences in value from transactions with non - controlling interest
Tambahan modal disetor - neto	30b	(468.189.838.603)	(89.286.717.688)	Additional paid-in capital - net
Saldo laba	2q, 28	216.977.775.221	216.977.775.221	Retained earnings
Telah Ditentukan penggunaannya	29	900.000.000	850.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1.117.980.345.622	1.389.535.767.741	Unappropriated
Transaksi ekuitas lainnya		180.471.257.757	-	Other equity transactions
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		1.138.861.680.497	1.609.119.175.774	Equity Attributable To The Owners Of The Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	2d,30a	1.580.738.557.353	1.849.377.854.913	Noncontrolling Interest
JUMLAH EKUITAS		2.719.600.237.850	3.458.497.030.687	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3.456.670.365.228	4.304.816.122.779	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMATbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE MONTHS PERIODE ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2020/ September 30, 2020	30 September 2019/ September 30, 2019 (Disajikan kembali (Catatan 4)/ As Restated (Note 4))	
PENDAPATAN	2g,2t 32,34h	8.532.848.581.130	8.289.376.853.505	REVENUES
BEBAN	2g,2t,10 14,15,33,34i 34j,34k,34l	8.722.107.773.265	7.898.886.710.213	EXPENSES
LABA (RUGI) USAHA		(189.259.192.135)	390.490.143.292	INCOME (LOSS) FROM OPERATION
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2t			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan		18.341.867.559	8.448.517.666	Finance income
Keuntungan atas pembelian diskon	2j,5	9.992.150.401	-	Gain on bargain purchase
Laba selisih kurs - neto	2u	163.020.412	796.260.579	Gain on foreign exchange - net
Beban keuangan		(18.161.526.140)	(14.355.700.808)	Finance expense
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi - neto	2j,13	(12.144.789.343)	(960.556.000)	Share of net income (loss) of associates - net
Lain-lain - neto	5,14	(243.810.419)	(2.541.110.705)	Others - net
Beban lain-lain - Neto		(2.053.087.530)	(8.612.589.268)	Other expenses - Net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(191.312.279.665)	381.877.554.024	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2o,2ic	(16.831.291.880)	(33.575.807.574)	INCOME TAX EXPENSE
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA		(208.143.571.545)	348.301.746.450	CURRENT YEAR INCOME (LOSS) BEFORE EFFECT ON PROFORMA ADJUSTMENT
Dampak penyesuaian proforma atas laba tahun berjalan		-	52.817.800	Effect of proforma adjustment on current year income
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN		(208.143.571.545)	348.354.564.250	NET INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE MONTHS PERIODE ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2020/ September 30, 2020	30 September 2019/ September 30, 2019 (Disajikan kembali (Catatan 4) As Restated (Note 4))	
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya :				Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent period :
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2u	950.517.331	(466.493.710)	Exchange difference due to financial statements translation
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya :				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period :
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	2p,26	(3.447.350.818)	(3.563.090.853)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	2o,21d	294.852.305	(89.399.586)	Related tax effect
Subjumlah		(3.152.498.513)	(3.652.490.439)	Subtotal
Jumlah Beban Komprehensif Lain		(2.201.981.182)	(4.118.984.149)	Total Other Comprehensive Expense
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		(210.345.552.727)	344.235.580.101	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Laba (rugi) neto tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Income (loss) for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(266.613.630.064)	167.627.906.300	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		58.470.058.519	180.726.657.950	Noncontrolling interest
Jumlah		(208.143.571.545)	348.354.564.250	Total
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(268.882.744.265)	163.314.405.449	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		58.537.191.538	180.921.174.652	Noncontrolling interest
Jumlah		(210.345.552.727)	344.235.580.101	Total
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2u,31	(14,64)	9,21	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Dasar				Basic
Dilusian				Diluted

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMATbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal saham / Share capital	Proforma modal yang berasal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Capital proforma arising from restructuring transactions of entities under common control	Selisih atas transaksi dengan pihak pihak nonpengendali/ Differences in value from transactions with non controlling interest	Tambahkan Modal Disetor- Neto/ Additional Paid- in Capital-Net	Saldo Laba/Retained Earnings		Ekuitas yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Company	Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling Interest	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
					Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2018	91.042.350.500	1.682.318.784	42.661.570.749	216.630.674.236	800.000.000	1.180.724.763.175	1.533.541.677.444	1.075.764.309.496	2.609.305.986.940	Balance December 31, 2018
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Efek penyesuaian proforma	-	(52.817.800)	-	-	-	-	(52.817.800)	-	(52.817.800)	Proforma adjustment effect
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	167.627.906.300	167.627.906.300	180.726.657.950	348.354.564.250	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	-	(3.830.890.040)	(3.830.890.040)	267.799.187	(3.563.090.853)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Kerugian dari penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	(466.493.710)	(466.493.710)	-	(466.493.710)	Loss on transaction of financial statement
Efek pajak terkait	-	-	-	-	-	(16.117.103)	(16.117.103)	(73.282.483)	(89.399.586)	Related tax effect
Perubahan kepentingan non- pengendali atas akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	63.750.000	63.750.000	Changes in controlling interest from acquisition of subsidiary
Penambahan saham baru entitas anak oleh kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	23.811.550.000	23.811.550.000	Addition in share of subsidiaries by noncontrolling interest
Perubahan transaksi pada entitas anak	-	-	39.053.370.162	-	-	7.415.846.525	46.469.216.687	21.228.440.711	67.697.657.398	Changes in transaction of subsidiaries
Divestasi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	(323.031.391)	(323.031.391)	Divestment of subsidiary
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	(1.629.500.984)	-	2.447.723.650	-	-	818.222.666	-	818.222.666	Difference in restructure transaction of entity under common control
Saldo 30 September 2019	91.042.350.500	-	81.714.940.911	219.078.397.886	850.000.000	1.351.405.015.147	1.744.090.704.444	1.301.466.193.470	3.045.556.897.914	Balance September 30, 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNUTK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMATbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal saham / Share capital	Selisih atas transaksi dengan pihak pihak nonpengendali Differences in value from transactions with non controlling interest	Tambahkan Modal Disetor- Bersih/ Additional Paid- in Capital-Net	Saham Treasuri Treasury Stock	Transaksi Ekuitas Lainnya/ Other Equity Transaction	Saldo Laba/Retained Earnings		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Company	Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling Interest	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
						Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2019	91.042.350.500	(89.286.717.688)	216.977.775.221	-	-	850.000.000	1.389.535.767.741	1.609.119.175.774	1.849.377.854.913	3.458.497.030.687	Balance December 31, 2019
Saham treasuri	-	-	-	(320.210.000)	-	-	-	(320.210.000)	-	(320.210.000)	Treasury stock
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(266.613.630.064)	(266.613.630.064)	58.470.058.519	(208.143.571.545)	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	-	-	(3.533.614.301)	(3.533.614.301)	86.263.483	(3.447.350.818)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Kerugian dari penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	-	950.517.331	950.517.331	-	950.517.331	Loss on transaction of financial statement
Efek pajak terkait	-	-	-	-	-	-	313.982.769	313.982.769	(19.130.464)	294.852.305	Related tax effect
Divestasi entitas anak	-	-	-	-	-	-	(6.412.664)	(6.412.664)	6.412.664	-	Divestment of subsidiaries
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependendali	-	(378.903.120.915)	-	-	-	-	-	(378.903.120.915)	-	(378.903.120.915)	Difference in value arising from restructuring transaction of entities under common control
Perubahan transaksi pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	(2.616.265.190)	(2.616.265.190)	(279.637.764.562)	(282.254.029.752)	Changes as transaction of Subsidiaries
Penambahan modal saham entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	2.131.165.000	2.131.165.000	Subsidiary additional paid in capital
Penurunan modal oleh kepentingan nonpengendali pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(22.856.662.000)	(22.856.662.000)	Capital reduction by non-controlling interest in subsidiaries
Pembelian saham treasuri dari kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	(26.819.640.200)	(26.819.640.200)	Purchase of treasury stock from non-controlling interest
Transaksi ekuitas lainnya	-	-	-	-	180.471.257.757	-	-	180.471.257.757	-	180.471.257.757	Other equity transactions
Saldo 30 September 2020	91.042.350.500	(468.189.838.603)	216.977.775.221	(320.210.000)	180.471.257.757	900.000.000	1.117.980.345.622	1.138.861.680.497	1.580.738.557.353	2.719.600.237.850	Balance September 30, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2020/ September 30, 2020	30 September 2019/ September 30, 2019 (Disajikan kembali (Catatan 4)/ As Restated (Note 4))	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	8.767.015.673.560	7.769.104.060.824	Receipt from customers
Penjualan investasi lainnya	420.808.451.791	72.091.236.149	Sale of other investment
Penerimaan bunga dan dividen	15.393.512.321	8.462.096.381	Interest and dividend income
Pembayaran kepada perusahaan efek - neto	8.907.927.000	(2.149.823.000)	Payment to securities companies - net
Pembayaran ke pemasok dan karyawan	(8.832.250.545.076)	(7.869.009.556.332)	Payment to suppliers and employees
Pembayaran pajak	(46.086.429.062)	(43.986.350.425)	Payment for taxes
Pembayaran kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan - neto	(32.329.442.800)	9.596.798.600	Payment to Clearing and Guarantee Institution - net
Pembayaran bunga - neto	(13.937.919.307)	(12.743.422.702)	Payment for interest - net
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	287.521.228.427	(68.634.960.505)	Net cash provided by (used for) operating expenses
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Pencairan (penempatan) deposit yang dibatasi penggunaannya	8.406.432.172	49.820.083.879	Redemption (placement) of restricted time deposits
Penerimaan dari penjualan aset tetap	6.555.190.000	454.089.736	Proceeds from sale of property and equipment
Penambahan investasi pada entitas anak	(458.572.094.100)	-	Addition of investment in subsidiary
Perolehan aset tetap	(105.821.314.502)	(41.150.973.703)	Acquisition of property and equipment
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(13.898.853.080)	-	Advance for purchase of property and equipment
Penambahan penyertaan saham	(15.500.000.000)	(1.200.000.000)	Addition of investment in shares
Perolehan aset tak berwujud	(5.868.192.707)	(4.134.777.017)	Acquisition of intangible assets
Penambahan investasi project	(4.641.153.000)	-	Addition of investment in project
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(80.000.000)	-	Addition of investment in associate
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(589.419.985.218)	3.788.422.895	Net cash provided by (used for) investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2020/ September 30, 2020	30 September 2019/ September 30, 2019 (Disajikan kembali (Catatan 4)/ As Restated (Note 4))	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	523.063.036.000	1.250.943.675.000	Proceeds from bank loans
Penerimaan dari piutang pihak berelasi	32.083.552.470	26.688.480.558	Proceeds due from related parties
Penerimaan (pembayaran) utang pihak relasi	18.784.931.464	(20.451.694.586)	Proceeds (payment) of due to related parties
Penyertaan saham entitas anak oleh kepentingan nonpengendali	2.131.165.000	8.704.511.392	Investment in subsidiaries by non-controlling interest
Pembayaran utang bank	(487.303.706.000)	(1.234.683.275.000)	Payment of bank loan
Pembelian saham treasury dari kepentingan nonpengendali	(47.562.629.100)	-	Purchase of treasury stock from non-controlling interest
Pembayaran utang pembiayaan	(1.917.260.154)	(2.057.400.194)	Payment of financing payables
Pembelian saham treasury	(320.210.000)	-	Purchase of treasury stock
Pembayaran bunga	(168.515.297)	(278.089.587)	Payment of interest
Penambahan modal saham kepentingan nonpengendali	-	63.750.000	Non-controlling interests additional paid in capital
Kenaikan modal oleh kepentingan nonpengendali pada entitas anak	-	27.290.290.897	Capital increase by non-controlling interest in subsidiary
Penerimaan dari piutang pihak ketiga jangka pendek	-	75.625.054.412	Receive from short-term due from third parties
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	38.790.364.383	131.845.302.892	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(263.108.392.408)	66.998.765.282	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	634.164.543.555	260.306.838.135	CASH AND CASH EQUIVALENTS BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	371.056.151.147	327.305.603.417	CASH AND CASH EQUIVALENTS END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian

PT Kresna Graha Investama Tbk ("Entitas Induk"), dahulu didirikan dengan nama PT Kresna Graha Sekurindo, didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 10 September 1999 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C-19958HT.01.01.TH.99 tanggal 13 Desember 1999 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5 tanggal 15 Januari 2002, Tambahan No. 559. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan tanggal 30 Juli 2015 dan diaktakan oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dengan Akta Notaris No. 38, tanggal 30 Juli 2015, pemegang saham Entitas Induk menyetujui perubahan nama Entitas Induk menjadi PT Kresna Graha Investama Tbk. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0939829.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 30 Juli 2015.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Akta Notaris No. 74 tanggal 26 Mei 2016 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, sehubungan perubahan nilai nominal saham (*stock split*) sebelumnya dari Rp 25 per saham menjadi Rp 5 per saham, sehingga modal dasar dan ditempatkan Entitas Induk berubah masing-masing menjadi 21.200.000.000 saham dan 18.208.470.100 saham. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0055462 tanggal 8 Juni 2016.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment

PT Kresna Graha Investama Tbk (the "Parent Entity"), was established under the name of PT Kresna Graha Sekurindo, based on Notarial Deed No. 11 dated September 10, 1999 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-19958HT.01.01.TH.99 dated December 13, 1999 and was published in the State Gazette No. 5 dated January 15, 2002, Supplement No. 559. Based on Shareholders Extra Ordinary General Meeting dated July 30, 2015 as stated in Notarial Deed No. 38 by Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders of the Parent Entity's approved the change of the Parent Entity's name into PT Kresna Graha Investama Tbk. This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-0939829.AH.01.02.Tahun 2015 dated July 30, 2015.

*The Parent Entity's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 74 dated May 26, 2016 of Fathiah Helmi SH, Notary in Jakarta, regarding the changes of par value of shares (*stock split*) from Rp 25 per share to Rp 5 per share, hence the amount of authorized and issued share capital of the Parent Entity become 21,200,000,000 shares and 18,208,470,100 shares, respectively. The changes have been received and recorded in Legal Entity System Administration by Minister of Justice and Human Rights with his letter No. AHU-AH.01.03-0055462 dated June 8, 2016.*

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk bergerak dalam bidang perdagangan dan investasi. Entitas Induk mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 4 Juli 2000.

Entitas induk langsung dan entitas induk utama Entitas Induk adalah PT Kresna Prima Invest, yang didirikan dan berdomisili di Jakarta.

Entitas Induk berdomisili di Kresna Tower, 18 Parc Place SCBD, Lantai 6, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

b. Penawaran Umum Saham dan Obligasi Entitas Induk

Pada tanggal 10 Juni 2002, Entitas Induk telah menerima pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK No. S-1241/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sejumlah 100.000.000 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 215 per saham, disertai dengan penerbitan 20.000.000 Waran Seri I, yang diterbitkan menyertai saham biasa atas nama yang ditawarkan kepada publik. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham baru yang namanya tercatat dalam daftar penjatahan Penawaran Umum yang dilakukan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek pada tanggal penjatahan. Setiap pemegang 5 saham memperoleh 1 Waran Seri I. Setiap 1 Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Entitas Induk yang dikeluarkan dari portepel dengan nilai nominal Rp 100 setiap sahamnya, dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 265 setiap saham (Catatan 27). Masa berlaku Waran Seri I dari tanggal 28 Juni 2002 sampai dengan 28 Juni 2005. Periode pelaksanaan Waran Seri I dari tanggal 28 Juni 2004 sampai dengan 28 Juni 2005. Pada tanggal 28 Juni 2005, harga pelaksanaan Waran Seri I adalah Rp 258 per lembar. Sampai dengan akhir periode pelaksanaan, tidak terdapat Waran Seri I yang dieksekusi oleh para pemegang waran.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment (continued)

In accordance with article 3 of the Parent Entity's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in trading and investment. The Parent Entity started its commercial operations in July 4, 2000.

The Parent Entity's immediate parent company and ultimate parent is PT Kresna Prima Invest, which is incorporated and domiciled in Jakarta.

The Parent Entity is domiciled in Kresna Tower, 18 Parc Place SCBD, 6th floor, Jenderal Sudirman Street Kav. 52-53, Jakarta.

b. Public Offering of Shares and Bonds of the Parent Entity

On June 10, 2002, the Parent Entity obtained effective notification approval from the Bapepam and LK through its letter No. S-1241/PM/2002 to conduct an Initial Public Offering of 100,000,000 Registered Common Shares with par value of Rp 100 per share, at offering price of Rp 215 per share, with the issuance of 20,000,000 Warrant Series I, which was published accompanying the common stock, which was offered to the public. Warrant Series I was given free as an incentive for the new shareholders, whose name was recorded in the allocation list of Public Offering carried out by the Underwriter on the date of allocation. Every shareholder who has 5 shares, obtained 1 Warrant Series I. Every 1 Warrant Series I will provide rights to the warrant holder to purchase 1 Parent Entity's new shares issued from portfolio with nominal value Rp 100 per share, with an exercise price of Rp 265 per share (Note 27). The validity period of Warrant Series I was from June 28, 2002 until June 28, 2005. Exercise period of Warrant Series I from June 28, 2004 until June 28, 2005. On June 28, 2005, the redemption price of Warrant Series I was

Rp 258 per share. Until the end of the exercise period, Warrants Series I are not exercised by the holders of the warrants.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham dan Obligasi Entitas Induk (lanjutan)

Pada tanggal 5 Januari 2005, Entitas Induk telah melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) melalui BEI (Bursa Efek Indonesia) sebanyak 231.000.000 lembar Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham, dengan perbandingan setiap pemegang 5 saham Entitas Induk yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Entitas Induk berhak atas 3 HMETD dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 125 per lembar saham (Catatan 28).

Pada tahun 2007, Entitas Induk menawarkan kepada masyarakat "Obligasi Kresna Graha Sekurindo I Tahun 2007 dengan Tingkat Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 150.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh Bapepam dan LK pada tanggal 27 April 2007 berdasarkan Surat Keputusan No. S-1966/BL/2007. Obligasi ini dicatatkan di BEI pada tanggal 10 Mei 2007.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 65 tanggal 28 Desember 2010 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, Pemegang saham memutuskan untuk melakukan penambahan modal disetor dan pembagian saham bonus kepada pemegang saham yang berasal dari kapitalisasi cadangan agio saham Penawaran Umum Perdana sebesar Rp 2.336.000.000.

Pada tanggal 23 Juni 2011, Entitas Induk melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang saham Entitas Induk dalam rangka penerbitan HMETD sebanyak 151.840.000 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 700 per lembar saham, sehingga seluruhnya berjumlah Rp 106.288.000.000 (Catatan 27). Setiap pemegang 4 saham Entitas Induk yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Entitas Induk berhak atas 1 HMETD dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 700 per lembar saham. Bersamaan dengan Penawaran Umum Terbatas II, Entitas Induk menerbitkan 151.840.000 Waran Seri II.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public Offering of Shares and Bonds of the Parent Entity (continued)

On January 5, 2005, the Parent Entity has conducted Limited Public Offering I in connection with Pre-Emptive Right Issuance (HMETD) through IDX (Indonesia Stock Exchange) amounted to 231,000,000 Registered Common Shares with nominal value of Rp 100 per share, with ratio of every shareholder who has 5 Parent Entity's shares, whose name was recorded in the Parent Entity's Shareholders List, was entitled to have 3 HMETD with the exercise price of Rp 125 per share (Note 28).

In 2007, the Parent Entity offered to public "Obligasi Kresna Graha Sekurindo I Tahun 2007 dengan Tingkat Bunga Tetap" with the principal amount of the bonds amounted to Rp 150,000,000,000, that was approved by the BAPEPAM and LK on April 27, 2007 based on its Decision Letter No. S-1966/BL/2007. The bonds was traded on the IDX on May 10, 2007.

Based on Minutes of Shareholders General Meeting as included in Notarial Deed No. 65 dated December 28, 2010 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders decided to increase additional paid in capital and the distribution of bonus shares to shareholders, which was derived from capitalization of share premium reserve of Initial Public Offering amounted to Rp 2,336,000,000.

On June 23, 2011, the Parent Entity conducted Limited Public Offering II to the Parent Entity's shareholders in connection with HMETD amounted to 151,840,000 Registered Common Shares with par value of Rp 100 per share, which offered with an exercise price of Rp 700 per share amounted to Rp 106,288,000,000 (Note 27). Each of 4 Parent Entity's shares, whose name was recorded in the Parent Entity's Shareholders List, entitles the right to 1 HMETD with an exercise price of Rp 700 per share. Accompanying the Limited Public Offering II, the Parent Entity issued 151,840,000 Warrant Series II.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham dan Obligasi Entitas Induk (lanjutan)

Setiap 1 Waran Seri II memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Entitas Induk yang dikeluarkan dari portepel dengan nilai nominal Rp 100 setiap sahamnya, dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 720 setiap saham, sehingga total penawaran Waran Seri II seluruhnya berjumlah Rp 109.324.800.000. Masa berlaku dan periode pelaksanaan Waran Seri II dari tanggal 9 Januari 2012 sampai dengan 8 Juli 2014. Jumlah Waran Seri II yang dieksekusi oleh para pemegang waran adalah sebanyak 604.894.020 saham sebesar Rp 108.880.923.600 (Catatan 28).

Pada tanggal 5 Juni 2012, para pemegang saham Entitas Induk menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 100 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 25 (nilai penuh) per saham, sehingga mengakibatkan peningkatan jumlah saham beredar Entitas Induk dari sebanyak 759.200.000 saham menjadi sebanyak 3.036.800.000 saham.

Pada tanggal 26 Mei 2016, para pemegang saham Entitas Induk menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 25 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 5 (nilai penuh) per saham, sehingga mengakibatkan peningkatan jumlah saham beredar Entitas Induk dari sebanyak 3.641.694.020 saham menjadi sebanyak 18.208.470.100 saham.

c. Kepemilikan pada Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai Grup) yang dimiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan rincian sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public Offering of Shares and Bonds of the Parent Entity (continued)

Each 1 Warrant Series II entitles the holder the rights to purchase 1 Parent Entity's new shares issued from portfolio with nominal value of Rp 100 per share, with exercise price of Rp 720 and total amount of offering of Warrant Series II amounted to Rp 109,324,800,000. The validity and exercise period of Warrant Series II is from January 9, 2012 until July 8, 2014. Total Warrant Series II exercised by the warrant holder was 604,894,020 shares amounted to Rp 108,880,923,600 (Note 28).

On June 5, 2012, the shareholders of the Parent Entity resolved a stock split, resulting in change of par value per share from Rp 100 (full amount) to Rp 25 (full amount) per share, thus resulting in the increase of the Parent Entity's shares outstanding from 759,200,000 shares to 3,036,800,000 shares.

On May 26, 2016, the shareholders of the Parent Entity resolved a stock split, resulting in change of par value per share from Rp 25 (full amount) to Rp 5 (full amount) per share, thus resulting in the increase of the Parent Entity's shares outstanding from 3,641,694,020 shares to 18,208,470,100 shares.

c. Ownership in Subsidiaries

The consolidated financial statements as of September 30, 2020 and December 31, 2019 include the financial statements of the Company and subsidiaries (collectively referred to as "Group") that are owned, either directly or indirectly with the following details:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak/Subsidiaries	Tahun operasi / Year of Commercial Operation	Aktivitas Utama/ Scope of Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset/ Total Assets (Dalam Jutaan rupiah/ in Million Rupiah)	
			30-Sep-20	31-Dec-19	30-Sep-20	31-Dec-19
<u>Kepemilikan secara langsung / Direct Ownership</u>						
PT Kresna Asset Management (KAM)	2012	Manajer investasi/ Investment Manager	99,90%	99,90%	111.907	122.955
PT Kresna Sekuritas (KS)	2015	Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Elek/ Security Brokerage and Underwriting	99,99%	99,99%	270.386	451.922
PT Kresna Usaha Kreatif (KUK)	2015	Perusahaan investasi/ Investment Company	99,99%	99,99%	2.107.148	2.409.500
Pacifica Growth Investments Pte Ltd (PGI)	2016	Perusahaan investasi/ Investment Company	100,00%	100,00%	9.524	9.090
Queenstown Growth Investments Pte Ltd (QGI)	2016	Perusahaan investasi/ Investment Company	100,00%	100,00%	192.145	192.201
PT Sejahtera Cipta Primaguna (SCP) (dahulu/formerly PT Nusantara Utama Jaya)	2018	Konsultan Manajemen/ Management Consultant	99,47%	99,47%	295.028	404.196
PT Graha Kreasi Sejahtera (GKS)	2018	Konsultan Manajemen/ Management Consultant	50,00%	50,00%	286.887	286.900
Raffles Global Ventures Pte Ltd. (RGV)	2016	Perusahaan investasi/ Investment Company	100,00%	100,00%	115.340	115.360
<u>Kepemilikan secara tidak langsung/ Indirect Ownership</u>						
Kepemilikan secara tidak langsung dari QGI/ Indirect ownership from QGI						
Murano Enterprise Corp (MEC)	2018	Perusahaan investasi / Investment company	100,00%	100,00%	94.890	94.890
Pisoni Assets Inc. (PAI)	2018	Perusahaan investasi / Investment company	100,00%	100,00%	94.890	94.890
Kepemilikan secara tidak langsung dari KUK/ Indirect ownership from KUK						
PT Indonesia Pesada Gemilang (IPG)	2015	Perusahaan investasi / Investment company	99,99%	99,99%	40.481	40.540
PT M Cash Integrasi Tbk (MCAS)	2010	Perusahaan Distribusi Produk Digital / Digital Product Distribution Company	14,38%	13,20%	1.850.541	2.240.267
Kepemilikan secara tidak langsung dari MCAS/ Indirect ownership from MCAS						
PT NFC Indonesia Tbk (NFC)	2015	Penjualan produk digital yang terintegrasi dengan platform/ Sale of digital product to integrated engagement platform	52,27%	20,88%	1.355.357	1.341.118
PT Telefast Indonesia (TI)	2008	Platform sumber daya manusia dan penjualan produk digital/ Development to human resources platform and sale of digital products	44,66%	43,94%	216.366	230.666
PT Anugerah Teknologi Mandiri (ATM)	2016	Perdagangan dan jasa / Trading and services	99,00%	99,00%	104.680	110.136
PT DAM Korporindo Digital (DKD)	2008	Perdagangan dan jasa / Trading and services	50,00%	50,00%	51.054	36.320
PT Retail Cerdas Indonesia (RCI) *)	-	Perdagangan dan jasa / Trading and services	50,00%	50,00%	3.001	3.001
PT Kasih Anugerah Kharisma (KAK) *)	-	Perdagangan dan jasa / Trading and services	99,00%	99,00%	1.000	1.000
PT Monetix Digital Indonesia (MDI) *)	2019	Digital content dan retail / Digital content and retail	70,00%	70,00%	2.254	2.254
PT Buana Agya Cipta (BAC)*)	2015	Perdagangan dan jasa / Trading and services	99,00%	99,00%	621	676
PT Mcash Untuk Indonesia (MUJ) *)	-	Digital content dan retail / Digital content and retail	40,00%	40,00%	652	552
PT Mcash Nasional Indonesia (MNI)*)	-	Perdagangan dan jasa / Trading and services	80,00%	80,00%	510	510

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/Subsidiaries	Year of Commercial Operation	Aktivitas Utama/ Scope of Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		(Dalam Jutaan Rupiah/ in Million Rupiah)	
			30-Sep-20	31-Dec-19	30-Sep-20	31-Dec-19
Kepemilikan secara tidak langsung dari MCAS/ Indirect ownership from MCAS						
PT Mcash Telefast Indonesia (MTI)*	-	Perdagangan dan jasa / Trading and services	45,00%	45,00%	510	510
PT MKopi Digital Indonesia (MKDI) *	2019	Industri peralatan elektrotermal rumah tangga, perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia, farmasi, kosmetik dan alat laboratorium, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas / Household electrothermal equipment industry, retail trade through media for food, beverage, tobacco, Chemical, Pharmaceutical, cosmetic and laboratory equipment, computer consulting and facility management activities	50,00%	50,00%	835	742
PT Dapur Kloud Digital (DKDL)*	2020	Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, jasa boga untuk suatu event tertentu, penyedia makanan lainnya, aktifitas pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (e-commerce) dan aktifitas perusahaan holding / Large trade of machinery, supplies and other equipment, food service for specific event, other food providers, development of trading application via internet (e-commerce), and holding company activity	63,64%	-	6.245	1.815
Kepemilikan secara tidak langsung dari NFC/ Indirect ownership from NFC						
PT Digital Mediatama Maxima (DMM)	2015	Iklan berbasis cloud digital / Digital Cloud advertising business	21,95%	21,95%	787.105	710.350
PT Abdi Anugerah Persada (AAP)	2019	Penjualan pulsa elektrik / Sale of electric vouchers	50,00%	50,00%	514.976	310.858
PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD)	2019	Penjualan pulsa elektrik / Sale of electric vouchers	31,50%	31,50%	419.347	265.684
PT Inova Dua Puluh Dua Puluh (IDD)	2019	Penjualan pulsa elektrik / Sale of electric vouchers	50,00%	50,00%	263.200	61.531
PT Internet Omega Teknologi (IOT)	2018	Perdagangan dan jasa / Trading and services	50,00%	50,00%	15.793	53.965
PT NFCX Media Teknologi (NMT)	2019	Perdagangan telekomunikasi / Telecommunication trading	90,00%	90,00%	52.132	51.259
PT Nusantara Xchange Indonesia (NXI)	-	Perdagangan / Trading	50,00%	50,00%	10.000	10.000
PT Oona Media Indonesia (OMI)	2018	Media Online/ Online Media	51,00%	51,00%	8.614	9.920
PT Omega Kreasi Bersama (OKB)	2019	Penjualan pulsa elektrik / Sale of electric vouchers	65,00%	65,00%	44.598	6.468
PT Nusantara Inti Karunia (NIK)*	2019	Penjualan pulsa elektrik / Sale of electric vouchers	90,00%	90,00%	28.889	948
PT Wicaksana Anugerah Nusantara (WAN)*	-	Perdagangan dan Jasa / Trading and services	75,00%	75,00%	510	510
Kepemilikan secara tidak langsung dari TI Indirect ownership from TI						
PT Bilik Sinergi Indonesia (BSI)	2018	Perdagangan dan jasa / Trading and services	51,00%	51,00%	3.431	3.666
PT Emitama Wahana Mandiri (EWM)	2015	Outsourcing	70,00%	70,00%	1.519	1.357
PT Logitek Digital Nusantara (LDN)	2020	Perdagangan peralatan telekomunikasi / Telecommunication equipment trading	57,14%	-	3.481	-
Kepemilikan secara tidak langsung dari DMM/ Indirect ownership from DMM						
PT Digital Consumer Engagement (DCE)	2017	Iklan berbasis cloud digital / Digital Cloud advertising business	99,00%	99,00%	153.343	37.514
PT Digital Maxima Indonesia (DMI)	2019	Penjualan pulsa elektrik / Sale of electric vouchers	99,00%	99,00%	36.178	6.787
PT DMMX Media Maxima (DMMXM)	-	Perdagangan, e-commerce, telekomunikasi platform digital dan periklanan / Trading e-commerce, telecommunication and advertising	99,00%	-	3.125	-

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak/Subsidiaries	Tahun operasi / Year of Commercial Operation	Aktivitas Utama/ Scope of Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset/ Total Assets (Dalam Jutaan rupiah/ in Million Rupiah)	
			30-Sep-20	31-Dec-19	30-Sep-20	31-Dec-19
Kepemilikan secara tidak langsung dari IOT/ Indirect ownership from IOT						
PT Media Karya Nusantara (MKN)	2016	Penjualan produk digital / Sale of digital product	35,00%	35,00%	14.655	53.630
PT Nusantara Semesta Mandiri (NSM)	-	Perdagangan, telekomunikasi, pemrograman komputer, teknologi informasi/ Trading, telecommunication, computer programming, information technology	75,00%	75,00%	500	500
Kepemilikan secara tidak langsung dari MUI/ Indirect ownership from MUI						
PT Lautan Inovasi Teknologi (LIT)*	-	Industri percetakan umum, aktivitas pemrograman komputer lainnya, dan aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya / Services trading, industry, development, printing, land transportation, workshop, agriculture	52,00%	60,00%	100	100
Kepemilikan secara tidak langsung dari DKD/ Indirect ownership from DKD						
PT Argo Pandu Digital (APD)*	-	Perdagangan dan jasa / Trading and services	52,00%	52,00%	4.000	4.001
Tidak langsung melalui MKN/ Indirectly through MKN						
PT Mitra Wicaksana Hopindo (MWH)	-	Perdagangan telekomunikasi / Telecommunication trading	25,00%	25,00%	510	510
PT Wicaksana Anugerah Solusindo (WAS)	2020	Perdagangan, telekomunikasi, pemrograman komputer, teknologi informasi/ Trading, telecommunication, computer programming, information technology	30,00%	-	152	-

*) Tidak diaudit, dengan jumlah aset masing-masing sebesar 0,04% dari total aset konsolidasian (suatu jumlah yang tidak material) pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

*) Unaudited, with total assets of 0.04% of consolidated total assets as of September 30, 2020 and December 31, 2019 (immaterial amount).

PT Kresna Asset Management (KAM)

KAM didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris No. 34 tanggal 15 April 2011 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-26458.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 25 Mei 2011. KAM memperoleh izin usaha sebagai manajer investasi dari Ketua Bapepam dan LK dalam Surat Keputusan No. KEP-06/BL/MI/2012 tanggal 4 Juni 2012. KAM memulai operasi komersil pada bulan Juni 2012.

PT Kresna Asset Management (KAM)

KAM was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 34 dated April 15, 2011 of Fathiah Helmi S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights by his Decision Letter No. AHU-26458.AH.01.01.Tahun 2011 dated May 25, 2011. KAM obtained its investment manager license from Bapepam and LK through his Decision Letter No. KEP-06/BL/MI/2012 dated June 4, 2012. KAM started its commercial operations in June 2012.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Kresna Sekuritas (KS)

KS didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 3 Juli 2013 dari Hizmelina, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-54684.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 29 Oktober 2013. Pada tanggal 30 April 2015, KS telah mendapat izin operasi sebagai Perantara Pedagang Efek berdasarkan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. KEP-18/D.04/2015 dan ijin operasi sebagai Penjamin Emisi Efek berdasarkan Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-17/D.04/2015. KS mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 3 Agustus 2015.

PT Kresna Usaha Kreatif (KUK)

KUK didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 6 Agustus 2015 dari Hizmelina, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2453769.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 31 Agustus 2015. KUK mulai beroperasi secara komersial tahun 2015.

PT Sejahtera Cipta Primaquna (SCP)

SCP dahulu didirikan dengan nama PT Nusantara Utama Jaya, didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 19 tanggal 31 Januari 2013 dari Hizmelina, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU 22838.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 30 April 2013.

Berdasarkan Akta Notaris Hizmelina S.H., No. 4 tanggal 4 Desember 2018, SCP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang semula berjumlah Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 11.750.000.000 yang diambil seluruhnya oleh Entitas Induk sehingga kepemilikan Entitas Induk atas SCP adalah sebesar 99,47%.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Kresna Sekuritas (KS)

KS was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 06 dated July 3, 2013 of Hizmelina S.H., a Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights by his Decision Letter No. AHU-54684.AH.01.01.Tahun 2013 dated October 29, 2013. On April 30, 2015, KS has obtained its underwriting license by decision from Indonesia Financial Services Authority (OJK) No. KEP-18/D.04/2015 and license of securities brokerage by OJK Board of Commissioner Decision No. KEP-17/D.04/2015. KS started its commercial operation since August 3, 2015.

PT Kresna Usaha Kreatif (KUK)

KUK was established based on Notarial Deed No. 1 dated August 6, 2015 of Hizmelina, S.H., a Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-2453769.AH.01.01.Tahun 2015 dated August 31, 2015. KUK started its commercial operation in 2015.

PT Sejahtera Cipta Primaquna (SCP)

SCP was established under the name of PT Nusantara Utama Jaya, was established, based on Notarial Deed No. 19 dated January 31, 2013 of Hizmelina, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-22838.AH.01.01.Tahun 2013 dated April 30, 2013.

Based on Notarial Deed of Hizmelina S.H., No. 4 dated December 4, 2018, SCP agreed to increase the issued and fully paid share capital from Rp 10,000,000,000 to Rp 11,750,000,000 which all taken by the Parent Entity, hence, the Parent Entity's ownership to SCP amounted to 99.47%.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Sejahtera Cipta Primaguna (SCP)
(lanjutan)

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0031868.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 21 Desember 2018. SCP mulai beroperasi secara komersial tahun 2018.

PT Graha Kreasi Sejahtera (GKS)

GKS didirikan berdasarkan Akta Notaris Hizmelina S.H., No. 6, tanggal 2 Agustus 2017. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU.0038238.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 31 Agustus 2017.

Berdasarkan Akta Notaris Hizmelina S.H., No. 4 tanggal 6 Juli 2018, GKS menyetujui peningkatan modal disetor yang semula berjumlah Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 273.000.000.000 dan diambil bagian oleh Entitas Induk sebesar Rp 136.000.100.000, sehingga kepemilikan Entitas Induk atas GKS menjadi 50%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0014100.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 12 Juli 2018. GKS mulai beroperasi secara komersial tahun 2018.

PT Indonesia Persada Gemilang (IPG)

IPG didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 11 Desember 2013 dari Hizmelina, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-10.04858.PENDIRIAN-PT.2014 tanggal 4 Maret 2014 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 53 tanggal 4 Juli 2014, Tambahan No. 27432. IPG mulai beroperasi secara komersial tahun 2015.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Sejahtera Cipta Primaguna (SCP)
(continued)

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0031868.AH.01.02.Tahun 2018 dated December 21, 2018. SCP started its commercial operation in 2018.

PT Graha Kreasi Sejahtera (GKS)

GKS was established by Notarial Deed of Hizmelina S.H., No. 6, dated August 2, 2017. The deed of establishment was approved by the Minister Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU.0038238.AH.01.01.TAHUN 2017 dated August 31, 2017.

Based on Notary Deed Hizmelina S.H., No. 4 dated July 6, 2018, GKS agreed to increase the original paid-up capital amounting to Rp 1,000,000,000 to Rp. 273,000,000,000 and taken part by the Company in the amount of Rp 136,000,100,000, hence, the ownership of the Parent Entity to GKS amounted to 50%. The deed was approved by the Minister Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0014100.AH.01.02.Year 2018 dated Juli 12, 2018. GKS started its commercial operation in 2018.

PT Indonesia Persada Gemilang (IPG)

IPG was established based on Notarial Deed No. 16 dated December 11, 2013 of Hizmelina, S.H., a Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-10.04858.PENDIRIAN-PT.2014 dated March 4, 2014 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 53 dated July 4, 2014, Supplement No. 27432. IPG started its commercial operation in 2015.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT M Cash Integrasi Tbk (MCAS)

MCAS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 1 Juni 2010 dari Ukon Krisnajaya, S.H., Sp.N., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-29342.AH.01.01. Tahun 2010 tanggal 9 Juni 2010. MCAS bergerak di bidang distributor dan konsultasi manajemen. MCAS memulai kegiatan operasi komersilnya pada tahun 2010. Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 31 tanggal 20 April 2017, KUK, Entitas Anak membeli saham MCAS sebesar 6.600.000 saham, sehingga kepemilikan saham KUK, Entitas Anak, menjadi senilai Rp 660.000.000 atau sebesar 13,20% dengan harga perolehan sebesar Rp 13.200.000.000.

PT NFC Indonesia Tbk (NFC)

NFC didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 26 Agustus 2013 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-47499.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 10 September 2013 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 78, Tambahan No. 120823 tanggal 27 September 2013. NFC bergerak dalam bidang platform bisnis yang terintegrasi.

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 39 tanggal 6 April 2018, Entitas Induk membeli saham NFC dari PT Kresna Jubileum Indonesia, sebesar 40.000.000 saham sehingga kepemilikan saham NFC oleh MCAS, Entitas Anak menjadi senilai Rp 4.000.000.000 atau sebesar 20%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0140412 tanggal 10 April 2018.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT M Cash Integrasi Tbk (MCAS)

MCAS was established based on Notarial Deed No. 1 dated June 1, 2010 of Ukon Krisnajaya, S.H., Sp.N., a Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-29342.AH.01.01. Tahun 2010 dated June 9, 2010. MCAS started its commercial operation in 2010. MCAS is engaged in distributor and management consultant. Based on Notarial Deed of Ny. Rose Takarina, S.H., No. 31, dated April 20, 2017, KUK, Subsidiary, purchased MCAS's shares amounted to 6,600,000 shares, hence KUK's ownership to MCAS amounted to Rp 660,000,000 or equivalent with 13,20% with cost amounted to Rp 13,200,000,000.

PT NFC Indonesia Tbk (NFC)

NFC was established based on Notarial Deed No. 14 dated August 26, 2013 of Rose Takarina, S.H., The deed of establishment was approved by the Ministry Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-47499.AH.01.01. Tahun 2013 dated September 10, 2013, and was published in the State Gazette No. 78 dated September 27, 2013, Supplement No. 120823. NFC is engaged in the business of integrated engagement platform.

Based on Notarial Deed No. 39 dated April 6, 2018 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., the Company purchased NFC's shares from PT Kresna Jubileum Indonesia, equivalent to 40,000,000 shares, hence MCAS, Subsidiary's ownership of NFC amounting to Rp 4,000,000,000 or equivalent to 20%. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0140412 dated April 10, 2018.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT NFC Indonesia Tbk (NFC) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Indonesia No. 88 tanggal 13 April 2018 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., para pemegang saham NFC menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 80.000.000.000 menjadi Rp 200.000.000.000, peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 20.000.000.000 menjadi Rp 50.000.000.000, menerbitkan 300.000.000 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp 100, sehingga seluruhnya bernilai nominal sebesar Rp 30.000.000.000 yang di ambil bagian oleh MCAS, Entitas Anak sebesar 60.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebanyak Rp 6.000.000.000 atau setara dengan 15%.

PT Telefast Indonesia (TI)

TI didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Devi Prihartanti, S.H., No. 5 tanggal 17 Oktober 2008. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-95115.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 10 Desember 2008.

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 7 tanggal 5 April 2017, MCAS, Entitas Anak membeli saham TI dari PT Emirindo Dinamika Pratama, sebesar 2.550 saham dan PT Hikmat Sukses Sejahtera, sebesar 2.550 saham, sehingga kepemilikan saham TI oleh MCAS, Entitas Anak menjadi senilai Rp 510.000.000 atau sebesar 51% dengan harga perolehan sebesar Rp 3.570.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0129428 tanggal 20 April 2017.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT NFC Indonesia Tbk (NFC) (continued)

Based on the Deed No. 88 dated April 13, 2018 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., the shareholders approved several things the increase of authorized capital from Rp 80,000,000,000 to Rp 200,000,000,000, increase of the Company's issued and fully paid-in capital from Rp 20,000,000,000 to Rp 50,000,000,000, issuance of 300,000,000 new shares with par value of Rp 100, hence the whole nominal value amounting to Rp 30,000,000,000 which taken by MCAS, the Subsidiary as much as 60,000,000 shares with par value amounting to Rp 6,000,000,000 or equivalent 15%.

PT Telefast Indonesia (TI)

TI was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 5 dated October 17, 2008 of Devi Prihartanti, S.H.,. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-95115.AH.01.01.Tahun 2008 dated December 10, 2008.

Based on Notarial Deed No. 7 dated April 5, 2017 of Ny. Rose Takarina, S.H., MCAS, Subsidiary purchased TI's shares from PT Emirindo Dinamika Pratama, equivalent to 2,550 shares, and from PT Hikmat Sukses Sejahtera, equivalent to 2,550 shares, hence MCAS's, Subsidiary ownership in TI amounting to Rp 510,000,000 or equivalent to 51% with cost amounting to Rp 3,570,000,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0129428 dated April 20, 2017.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Telefast Indonesia (TI) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 68 tanggal 31 Mei 2018, para pemegang saham TI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 2.500.000.000, yang disetor oleh MCAS, Entitas Anak senilai Rp 878.755.500 dengan nilai pasar sebesar Rp 14.060.088.000, sehingga kepemilikan MCAS, Entitas Anak atas saham TI menjadi sebesar 55,55%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0211339 tanggal 31 Mei 2018.

Berdasarkan akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 26 tanggal 8 Juni 2018, para pemegang saham TI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 2.500.000.000 menjadi Rp 25.000.000.000 dengan mengkapitalisasi agio saham, dengan porsi MCAS, Entitas Anak sebesar Rp 13.256.244.500. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan MCAS, Entitas Anak atas saham TI menjadi sebesar 58,58%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0217097 tanggal 29 Juni 2018.

Anggaran Dasar TI telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 114 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 26 Juni 2019. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0100811.AH.01. 11.TAHUN 2019 tanggal 28 Juni 2019, yaitu mengenai perubahan Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar TI sehubungan dengan keputusan perubahan nilai nominal masing-masing saham yaitu modal dasar TI berjumlah Rp 100.000.000.000, terbagi atas 5.000.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 20 dan modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 25%, atau sejumlah 1.250.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 25.000.000.000, sehingga kepemilikan MCAS, Entitas Anak menjadi 43,94%.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Telefast Indonesia (TI) (continued)

Based on Notarial Deed No. 68 dated May 31, 2018 of Ny. Rose Takarina, S.H., the shareholders of TI resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp 1,000,000,000 to Rp 2,500,000,000, which was subscribed by MCAS, Subsidiary amounting to Rp 878,755,500 with market value amounting to Rp 14,060,088,000, hence MCAS, Subsidiary's ownership in TI equivalent to 55.55%. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0211339 dated May 31, 2018.

Based on Notarial Deed No. 26 of Ny. Rose Takarina, S.H., dated June 8, 2018, the shareholders of TI resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp 2,500,000,000 to Rp 25,000,000,000 by capitalizing shares premium, which was subscribed by MCAS, Subsidiary amounting to Rp 13,256,244,500. After this transaction, MCAS's, Subsidiary ownership in TI equivalent to 58.58%. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0217097 dated June 29, 2018.

TI's Articles of Association have been amended several times. Most recently by Notarial Deed No. 114 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated June 26, 2019. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0100811.AH.01.11 dated June 28, 2019, concerning the change of Article 4 paragraph 1 and paragraph 2 of TI's Articles of Association in connection with the decision to change the nominal value of each share that is the authorized capital of TI amounts to Rp. 100,000,000,000, divided into 5,000,000,000 shares, each share having a nominal value of Rp 20 and the authorized capital has been issued and fully paid up to 25%, or 1,250,000,000 shares with a total nominal value of Rp 25,000,000,000, so that the ownership of MCAS, Subsidiary becomes 43.94%.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Telefast Indonesia (TI) (lanjutan)

TI bergerak dalam bidang platform sumber daya manusia dan penjualan produk digital. TI mulai beroperasi sejak Oktober 2008.

PT Anugerah Teknologi Mandiri (ATM)

ATM didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 11 Januari 2016 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0001443.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 12 Januari 2016. ATM bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian.

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 12 dan 13 tanggal 10 Januari 2018, MCAS, entitas anak membeli saham ATM dari PT Jas Kapital sebesar 2.550 lembar saham dan PT 1 Inti Dot Com sebesar 2.499 lembar saham, sehingga kepemilikan saham ATM oleh MCAS, Entitas Anak menjadi senilai Rp 504.900.000 atau sebesar 99%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0044617 tanggal 30 Januari 2018.

Berdasarkan Akta Notaris No. 42 dari Ny. Rose Takarina, S.H. tanggal 14 Desember 2018, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar ATM dari Rp 510.000.000 menjadi Rp 40.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 510.000.000 menjadi Rp 10.000.000.000 melalui setoran modal, yang diambil oleh MCAS, Entitas Anak sebesar Rp 9.900.000.000 atau setara dengan 99%.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Telefast Indonesia (TI) (continued)

TI scope of business comprises of human resources platform and sale of digital products. TI started its commercial operations since October 2008.

PT Anugerah Teknologi Mandiri (ATM)

ATM was established based on Notarial Deed No. 7 dated January 11, 2016 of Rose Takarina, S.H., The deed of establishment was approved by the Ministry Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0001443.AH.01.01.Tahun 2016 dated January 12, 2016. ATM is engaged in trading, services, development, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture.

Based on Notarial Deed No. 12 and 13 dated January 10, 2018 of Ny. Rose Takarina, S.H., MCAS, subsidiary purchased ATM's shares from PT Jas Kapital equivalent to 2,550 shares, and from PT 1 Inti Dot Com equivalent to 2,499 shares, hence MCAS's, Subsidiary ownership of ATM amounting to Rp 504,900,000 or equivalent to 99%. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0044617 dated January 30, 2018.

Based on Notarial Deed No. 42 dated December 14, 2018 of Ny. Rose Takarina, S.H., the shareholders approved the increase of ATM's authorized capital from Rp 510,000,000 to Rp 40,000,000,000 and increase of ATM's issued and fully paid shares capital from Rp 510,000,000 to Rp 10,000,000,000 derived from capital contribution, taken by MCAS, the Subsidiary in the amount of Rp 9,900,000,000 or equivalent 99%.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT DAM Korporindo Digital (DKD)

DKD didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 11 Juni 2002 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-12018 HT.01.01.TH.2002 tanggal 3 Juli 2002. DKD bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, pertanian, pertambangan, real estat dan perindustrian.

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 87 tanggal 28 September 2018, DKD menyetujui peningkatan modal disetor yang semula berjumlah Rp 2.500.000.000 menjadi Rp 5.000.000.000, yang diambil oleh MCAS, Entitas Anak, sebesar Rp 2.500.000.000 atau setara dengan 50% kepemilikan. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0020484.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 3 Oktober 2018.

PT Retail Cerdas Indonesia (RCI)

Berdasarkan Akta Ny. Rose Takarina, S.H., No. 10 tanggal 5 Oktober 2018, MCAS, Entitas Anak mendirikan RCI, yang bergerak dalam bidang perdagangan besar peralatan telekomunikasi, perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, aktivitas telekomunikasi lainnya, aktivitas teknologi informasi dan jasa computer lainnya. MCAS, Entitas Anak, melakukan penyertaan saham pada RCI sebanyak 1.500 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.500.000.000 atau setara dengan 50% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0057982-AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 5 Desember 2018.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT DAM Korporindo Digital (DKD)

DKD was established based on Notary Deed No. 6 dated 11 June 2002 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. C-12018 HT.01.01.TH.2002 dated July 3, 2002. DKD is engaged in trading, construction, services, land transportation, workshop, printing, agriculture, mining, real estate and industry.

Based on Notary Deed No. 87 dated September 28 of Ny. Rose Takarina, S.H., 2018, DKD agreed to increase the original paid-up capital amounting to Rp. 2,500,000,000 to Rp. 5,000,000,000, which was taken by MCAS, Subsidiary, amounting to Rp 2,500,000,000 or equivalent to 50% ownership. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0020484.AH.01.02.Year 2018 dated October 3, 2018.

PT Retail Cerdas Indonesia (RCI)

Based on the Deed No. 10 dated October 5, 2018 of Ny. Rose Takarina, S.H., MCAS, Subsidiary established RCI, which is engaged in the large trade of telecommunications equipment, large trade in machinery, other equipment, other telecommunications activities, information technology activities and other computer services. MCAS, Subsidiary, has 1,500 shares in RCI with a nominal value of Rp 1,500,000,000 or equivalent to 50% ownership. The establishment statement was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0057982-AH.01.01 Tahun 2018 dated December 5, 2018.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Kasih Anugerah Kharisma (KAK)

KAK didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 56 tanggal 23 Oktober 2017 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-005144.AH.01.01 Tahun 2017 tanggal 14 November 2017. KAK bergerak dalam bidang jasa, pembangunan, perdagangan, perbengkelan, transportasi, perindustrian, percetakan dan pertanian.

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 39 tanggal 18 September 2018, MCAS, Entitas Anak, membeli saham KAK dari Santo Paulus Hartanto dan PT Sentra Rejeki Lestari, masing-masing sebesar 2.550 dan 2.450 saham, sehingga kepemilikan saham KAK oleh MCAS, Entitas Anak menjadi senilai Rp 990.000.000 atau sebesar 99%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0021793.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 16 Oktober 2018.

PT Monetix Digital Indonesia (MDI)

Berdasarkan Akta Rose Takarina, S.H., No. 41 tanggal 14 Desember 2018, MCAS, Entitas Anak mendirikan MDI, yang bergerak dalam bidang perdagangan besar peralatan telekomunikasi, perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, penerbitan piranti lunak, aktivitas telekomunikasi lainnya, e-commerce, dan aktivitas pemrograman komputer lainnya. MCAS, Entitas Anak melakukan penyertaan saham pada MDI sebanyak 350.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 350.000.000 atau setara dengan 70% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0000928.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 9 Januari 2019.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Kasih Anugerah Kharisma (KAK)

KAK was established based on Notarial Deed No. 56 dated October 23, 2017 of Rose Takarina, S.H., The deed of establishment was approved by the Ministry Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-005144.AH.01.01 Tahun 2017 dated November 14, 2017. KAK is engaged in services, development, trading, workshop, transportation, industry, printing and agriculture.

Based on Notary Deed Ny. Rose Takarina, S.H., No. 39 dated September 18, 2018, MCAS, Subsidiary, purchased shares of KAK from Santo Paulus Hartanto and PT Sentra Rejeki Lestari, amounting to 2,550 and 2,450 shares respectively, so that the ownership of KAK by MCAS, Subsidiary, was worth Rp 990,000,000 or 99%. The deed was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0021793.AH.01.02.Tahun 2018 dated 16 October 2018.

PT Monetix Digital Indonesia (MDI)

Based on the Deed of Rose Takarina, S.H., No. 41 dated December 14, 2018, MCAS, Subsidiary, established MDI, which is engaged in the large trade of telecommunications equipment, large trade in machinery, equipment and other equipment, software publishing, other telecommunications activities, e-commerce and other computer programming activities. MCAS, Subsidiary. Share participation in MDI is 350,000 shares with a nominal value of Rp 350,000,000 or equivalent to 70% ownership. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decree No. AHU-0000928.AH.01.01. Tahun 2019 dated January 9, 2019.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Buana Agya Cipta (BAC)

BAC didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 1 Desember 2015 yang dibuat di hadapan Ivan John Harris, S.H., M.Kn., Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0001332.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 11 Januari 2016. BAC bergerak dalam bidang pembangunan, jasa, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, perbengkelan.

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 16 tanggal 10 Januari 2018, MCAS, Entitas Anak membeli saham BAC dari PT Jas Kapital, sebesar 99.000 saham, sehingga kepemilikan saham BAC oleh MCAS, Entitas Anak menjadi senilai Rp 297.000.000 atau sebesar 99% dengan harga perolehan sebesar Rp 297.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0038456 tanggal 26 Januari 2018.

PT Mcash Untuk Indonesia (MUI)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 1 tanggal 1 November 2018, MCAS, Entitas Anak mendirikan MUI, yang bergerak dalam bidang perdagangan besar piranti lunak, peralatan telekomunikasi, mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, aktivitas telekomunikasi lainnya, aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya. MCAS, Entitas Anak melakukan penyertaan saham pada MUI sebanyak 2.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 200.000.000 atau setara dengan 40%. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0062555.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 3 Januari 2019.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Buana Agya Cipta (BAC)

BAC was established based on Notarial Deed No. 6 of Ivan John Harris, S.H., M.Kn., dated December 1, 2015. The deed of establishment was approved by the Minister Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU 0001332.AH.01.01.Tahun 2016 dated January 11, 2016. BAC is engaged in development, services, trade, industry, land transportation, agriculture, printing, workshop.

Based on Notarial Deed of Ny. Rose Takarina, S.H., No. 16 dated January 10, 2018, MCAS, Subsidiary purchased BAC's shares from PT Jas Kapital, amounted to 99,000 shares, hence MCAS's, Subsidiary ownership of BAC amounted to Rp 297,000,000 or equivalent with 99% with cost amounted to Rp 297,000,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0038456 dated January 26, 2018.

PT Mcash Untuk Indonesia (MUI)

Based on Notarial Deed Rose Takarina, S.H., No. 1 November 1, 2018, MCAS, Subsidiary establishes MUI, which is engaged in major software trade, telecommunications equipment, machinery, equipment and other equipment, other telecommunications activities, information technology activities and other computer services. MCAS, Subsidiary holds 2,000 shares in MUI with a nominal value of Rp 200,000,000, equivalent to 40%. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through a Decree No. AHU-0062555.AH.01.01.Tahun 2018 dated January 3, 2019.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Mcash Nasional Indonesia (MNI)

Berdasarkan Akta Ny. Rose Takarina, S.H., No. 31 tanggal 13 Februari 2018, MCAS, Entitas Anak, mendirikan MNI, yang bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian. MCAS, Entitas Anak, melakukan penyertaan saham pada MNI sebanyak 4.080 lembar saham dengan nilai nominal Rp 408.000.000 atau setara dengan 80% kepemilikan. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0012680.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 9 Maret 2018.

PT Mcash Telefast Indonesia (MTI)

Berdasarkan Akta Rose Takarina, S.H., No. 63 tanggal 29 November 2017, MCAS, Entitas Anak mendirikan MTI, yang bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian. MCAS, Entitas Anak melakukan penyertaan saham pada MTI sebanyak 2.295 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per lembar atau setara dengan 45% kepemilikan. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0003537.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 24 Januari 2018.

PT Mkopi Digital Indonesia (MKDI)

Berdasarkan Akta Rose Takarina, S.H., No. 16 tanggal 11 September 2019, MCAS, Entitas Anak, mendirikan MKDI, yang bergerak dalam bidang industri peralatan elektrotermal rumah tangga, perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia, farmasi, kosmetik dan alat laboratorium, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas. MCAS, entitas anak melakukan penyertaan saham pada MDKI sebanyak 6.375 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 63.750.000 atau setara dengan 50% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0050174.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 30 September 2019.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Mcash Nasional Indonesia (MNI)

Based on Notarial Deed No. 31 dated February 13, 2018 of Ny. Rose Takarina, S.H., MCAS, Subsidiary, established MNI, which is engaged in services, trading, industry, development, printing, land transportation, workshop and agriculture. MCAS, Subsidiary, invested in 4,080 shares of MNI with nominal value of Rp 408,000,000 or equivalent to 80% ownership. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision No. AHU-0012680.AH.01.01.Tahun 2018 dated March 9, 2018.

PT Mcash Telefast Indonesia (MTI)

Based on Notarial Deed No. 63 dated November 29, 2017 of Ny. Rose Takarina, S.H., MCAS, Subdiary established MTI, which is engaged in services, trading, industry, development, printing, land transportation, workshop and agriculture. MCAS, Subsidiary invested in 2,295 shares of MTI with nominal value of Rp 100,000 per shares or equivalent to 45% ownership. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0003537.AH.01.01.Tahun 2018 dated January 24, 2018.

PT Mkopi Digital Indonesia (MKDI)

Based on the Deed No. 16 dated September 11, 2019 of Rose Takarina, S.H., MCAS, Subsidiary, established MKDI, which are engaged in the household electrothermal equipment industry, retail trade through media for food, beverage, tobacco, chemical, pharmaceutical, cosmetic and laboratory equipment, computer consulting and facility management activities. MCAS, subsidiary has 6,375 shares in MKDI with a nominal value of Rp 63,750,000 or equivalent to 50% ownership. The establishment statement was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0050174.AH.01.01.Tahun 2019 dated September 30, 2019.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Dapur Kloud Digital (DKDL)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 3 tanggal 4 November 2019, Entitas Induk mendirikan DKDL, yang bergerak dalam bidang perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, jasa boga untuk suatu event tertentu, penyedia makanan lainnya, aktivitas pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*e-commerce*), dan aktivitas perusahaan holding dan berdomisili di Jakarta. Entitas Induk melakukan penyertaan saham sebesar 350.000 lembar, sehingga kepemilikan DKDL oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp 350.000.000 atau sebesar 35%. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0059238.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 11 November 2019.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 32 tanggal 14 Agustus 2020, MCAS, Entitas Anak membeli 286.400 lembar saham DKDL dari PT Red Bean Sukses Indonesia, dengan harga akuisisi yang sama dengan nilai nominal. Kepemilikan DKDL oleh MCAS, Entitas Anak menjadi senilai Rp 636.400.000 atau sebesar 63,64%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0136709.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 19 Agustus 2018.

**PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMM)
(dahulu PT Digital Marketing Solution)**

DMM didirikan berdasarkan Akta Notaris Imron, S.H., No. 28, tanggal 15 September 2015.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2456477.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 16 September 2015. dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7, Tambahan No. 775 tahun 2016.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Dapur Kloud Digital (DKDL)

Based on Notarial Deed of Rose Takarina S.H. No. 3 dated November 4, 2019, the Company established DKDL, which is engaged in large trade of machinery, supplies and other equipment, food service for specific event, other food providers, development of trading application via internet (*e-commerce*), and holding company activity and domiciled in Jakarta. The company subscribed 350,000 shares in DKDL, hence The Company's ownerships DKDL amounted to Rp 350,000,000 or equivalent to 35%. The deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia through Decision Letter No. AHU-0059238.AH.01.01.Tahun 2019 dated November 11, 2019.

Based on Notary Deed of Rose Takarina, S.H., No. 32 dated August 14, 2020, MCAS, Subsidiary purchased 286,400 shares in DKDL from PT Red Bean Sukses Indonesia, at acquisition price with the same as nominal amount. MCAS, Subsidiary's in DKDL amounted to Rp 636,400,000 or equivalent to 63.64%. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0136709.AH.01.11.Tahun 2020 dated August 19, 2020.

**PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMM)
(formerly PT Digital Marketing Solution)**

DMM was established by Notarial Deed of Imron, S.H., No. 28, dated September 15, 2015.

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-2456477.AH.01.01.Tahun 2015 dated September 16, 2015. and was published in the State Gazette No. 7, Supplement No. 775 in 2016.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMM)
(dahulu PT Digital Marketing
Solution)(lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 75 pada tanggal 25 Juli 2018, pemegang saham DMM menyetujui peningkatan modal ditempatkan dari Rp 2.000.000.000 menjadi Rp 131.520.000.000 dan modal disetor dari Rp 500.000.000 menjadi Rp 32.880.000.000. NFC, Entitas Anak membeli saham DMM dari peningkatan modal disetor sebesar 98.640.000 saham, sehingga kepemilikan saham DMM oleh NFC, Entitas Anak menjadi senilai Rp 9.864.000.000 atau sebesar 30,00%.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0015139.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 26 Juli 2018.

Anggaran dasar DMM telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 180 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 17 Desember 2019 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui Penawaran Umum Perdana Saham. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah diterima serta dicatat berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0019619 pada tanggal 14 Januari 2020, hal ini menyebabkan kepemilikan saham NFC, Entitas Anak pada DMM terdilusi menjadi 21,95%.

DMM bergerak dalam bidang *cloud digital*. DMM berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi komersial pada tahun 2016.

PT Abdi Anugerah Persada (AAP)

AAP didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina S.H., No. 13 tanggal 11 Agustus 2015.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2458168.01.01.TAHUN 2015 tanggal 28 September 2015.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMM)
(formerly PT Digital Marketing
Solution)(continued)

Based on Notarial Deed No. 75 of Rose Takarina, S.H., dated July 25, 2018, DMM's shareholders approved the increase of share capital issued from Rp 2,000,000,000 to Rp 131,520,000,000 and paid-in from Rp 500,000,000 to Rp 32,880,000,000. NFC, Subsidiary purchased DMM's shares from an increase in paid-in capital of 98,640,000 shares, hence the NFC's, Subsidiary ownership of DMM amounted to Rp 9,864,000,000 or equivalent with 30.00%.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0015139.AH.01.02.Tahun 2018 dated July 26, 2018.

DMM's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 180 dated December 17, 2019 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., concerning the increase of issued and fully paid capital through an Initial Public Offering. The amendment was notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and was acknowledged and recorded through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0019619 dated January 14, 2020 causes the ownership of NFS, Subsidiary, shares, in the DMM to be diluted to 21,95% .

DMM is engaged in digital cloud advertising business. DMM is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2016.

PT Abdi Anugerah Persada (AAP)

AAP was established by Notarial Deed No. 13, dated August 11, 2015 of Rose Takarina S.H.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2458168.01.01.TAHUN 2015 dated September 28, 2015.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Abdi Anugerah Persada (AAP)(lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 50 tanggal 19 Maret 2019, NFC, Entitas Anak, menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli kepemilikan saham di AAP sebanyak 250 lembar saham dari Martin Suharie, dengan harga akuisisi sebesar Rp 250.000.000 yang sama dengan nilai nominalnya, sehingga kepemilikan oleh NFC, Entitas Anak sebesar 50%.

Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-0019749.01.02.TAHUN 2019 tanggal 10 April 2019.

Nilai buku aset bersih AAP per tanggal akuisisi sebesar Rp 461.608.245 Selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp 211.608.245 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor - Neto" (Catatan 28).

AAP bergerak dalam bidang usaha *consumer loyalty platform* dan perdagangan. AAP berdomisili di Jakarta dan beroperasi sejak 2019.

PT Anugrah Wicaksana Digital (AWD)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 5 tanggal 5 Desember 2018, NFC, Entitas Anak, mendirikan AWD, dengan modal ditempatkan sebesar Rp 1.000.000.000 dan disetor sebesar Rp 250.000.000, 31,5% saham diambil bagian oleh NFC, entitas anak.

Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0061385.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 21 Desember 2018.

AWD bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi dan teknologi, dan berdomisili di Jakarta. AWD mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Abdi Anugerah Persada (AAP)(continued)

Based on Notarial Deed No. 50, dated March 19, 2019 of Rose Takarina, S.H., NFC, Subsidiary, purchased AAP's of 250 shares, from Martin Suharie at an acquisition price amounting to Rp 250,000,000 same as the nominal amount, so that the ownership by NFC, Subsidiary, is 50%.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0019749.01.02.TAHUN.2019 dated April 10, 2019.

Book value of net assets of AAP as of acquisition date amounting to Rp 461,608,245. The difference between the acquisition price and the book value of net asset acquired amounting to Rp 211,608,245 is recorded in "Additional Paid-in Capital - Net" (Note 28).

AAP's scope of activities is to engage in consumer loyalty program and trading. AAP is domiciled in Jakarta, and started its commercial operations in 2019.

PT Anugrah Wicaksana Digital (AWD)

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 5 dated December 5, 2018, NFC, Subsidiary, established AWD, with total issued amounting to Rp 1,000,000,000 and paid capital amounting to Rp 250,000,000, 31,5% of which was subscribed by NFC, subsidiary.

The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0057073.AH.01.11.TAHUN 2018 dated December 21, 2018.

AWD scope of activities is to engage in trading, telecommunication and technology, and domiciled in Jakarta. AWD started its commercial operation in 2019.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Inova Duapuluh Duapuluh (IDD)

IDD didirikan berdasarkan Akta Notaris Sigit Siswanto S.H., No. 2 tanggal 3 Agustus 1999.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.C-616HT01.01.TH2000 tanggal 20 Januari 2000 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 58, Tambahan No. 5745 tahun 2010 tanggal 20 Juli 2010.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 44 tanggal 20 Februari 2019, NFC, Entitas Anak menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 50% kepemilikan saham di IDD atau sebanyak 2.500 lembar saham dari PT Kresna Jubileum Indonesia, pihak berelasi, dengan harga akuisisi sebesar Rp 255.000.000 yang sama dengan nilai nominalnya.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0110457 Tahun 2018 tanggal 22 Februari 2019.

IDD bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, perindustrian dan pengembangan piranti lunak, dan berdomisili di Jakarta. IDD mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

PT Internet Omega Teknologi (IOT)

IOT didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 66, tanggal 20 November 2015.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2471990.AH.01.01.TAHUN.2015 tanggal 14 Desember 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 67 tanggal 26 November 2018, NFC, Entitas Anak menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 50% kepemilikan saham di IOT atau sebanyak 2.550 lembar saham dari PT Hikmat Sukses Sejahtera dan Raymond Loho, dengan harga akuisisi yang sama dengan nilai nominal.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Inova Duapuluh Duapuluh (IDD)

IDD was established by Notarial Deed No. 2, dated August 3, 1999 of Sigit Siswanto S.H.

The deed of establishment was approved by the Ministry of justice of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No.C-616HT01.01.TH2000 dated January 20, 2000 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 58, Supplement No. 5745 in 2010 as of July 20, 2010.

Based on Notarial Deed No. 44, dated February 20, 2019 of Rose Takarina, S.H., NFC, Subsidiary signed a sale and purchase agreement to purchase 50% ownership in IDD or 2,500 shares, from PT Kresna Jubileum Indonesia, related party, at an acquisition price amounting to Rp 255,000,000 same as the nominal amount.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0110457.Tahun 2018 dated February 22, 2019.

IDD's scope of activities is to engage in trading, services, industrial, and software development, and domiciled in Jakarta. IDD started its commercial operations in 2019.

PT Internet Omega Teknologi (IOT)

IOT was established by Notarial Deed of Rose Takarina S.H., No. 66, dated November 20, 2015.

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-2471990.AH.01.01.TAHUN.2015 dated December 14, 2015.

Based on Notarial Deed No. 67 dated November 26, 2018 of Rose Takarina, S.H., NFC, Subsidiary signed a sale and purchase agreement to purchase 50% ownership in IOT or 2,550 shares from PT Hikmat Sukses Sejahtera and Raymond Loho, at an acquisition price with the same nominal amount.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Internet Omega Teknologi (IOT)(lanjutan)

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0261979.TAHUN 2018 tanggal 5 November 2018.

Nilai buku aset bersih IOT per tanggal akuisisi sebesar Rp 271.177.914. Selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp 526.177.914 dicatat dalam akun "Tambahkan Modal Disetor" (Catatan 28).

IOT bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian. IOT berdomisili di Jakarta dan sampai dengan tanggal 30 September 2020 belum beroperasi secara komersil.

PT NFCX Media Teknologi (NMT)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 9 tanggal 2 Oktober 2019, NFC, Entitas Anak, mendirikan NMT dengan modal ditempatkan sebesar Rp 2.000.000.000 dan disetor sebesar Rp 510.000.000, 90% saham diambil bagian oleh NFC, Entitas Anak.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0052755.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 11 Oktober 2019.

NMT bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi, pemrograman komputer, teknologi informasi dan berdomisili di Jakarta Selatan. NMT mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

PT Nusantara Xchange Indonesia (NXI)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 1 tanggal 1 Oktober 2018, NFC, Entitas Anak mendirikan NXI, dengan modal ditempatkan sebesar Rp 40.000.000.000 dan disetor sebesar Rp 10.000.000.000, 50% saham diambil bagian oleh NFC, Entitas Anak.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Internet Omega Teknologi (IOT)(continued)

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AH.01.03-0261979.TAHUN 2018 dated November 5, 2018.

Book value of net assets of IOT as of acquisition date amounting Rp 271,177,914. The difference between the acquisition price and the book value of net asset acquired amounting to Rp 526,177,914 is recorded in "Additional Paid-in Capital - net" (Note 28).

IOT is engaged in trading, services, construction, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture. IOT is domiciled in Jakarta and until September 30, 2020 has not yet started its commercial operation.

PT NFCX Media Teknologi (NMT)

Based on Notarial Deed No. 9 dated October 2, 2019 of Rose Takarina, S.H., NFC, Subsidiary, established NMT with total issued capital amounting to Rp 2,000,000,000 and paid capital amounting to Rp 510,000,000, 90% of which was subscribed by NFC, Subsidiary.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter AHU-0052755.AH.01.01.Tahun 2019 dated October 11, 2019.

NMT scope of activities includes in trading, telecommunication, computer programming, information technology and domiciled in South Jakarta. NMT started its commercial operation in 2019.

PT Nusantara Xchange Indonesia (NXI)

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 1 dated October 1, 2018, NFC, Subsidiary established NXI, with total issued amounting to Rp 40,000,000,000 and paid capital amounting to Rp 10,000,000,000, 50% of which was subscribed by NFC, Subsidiary.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Nusantara Xchange Indonesia (NXI)(lanjutan)

Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0057073.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 29 November 2018.

NXI bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian berdomisili di Jakarta. Sampai dengan tanggal 30 September 2020, NXI belum beroperasi secara komersil.

PT Oona Media Indonesia (OMI)

Berdasarkan Akta Notaris Nulisa Uke Desy, S.H. Mkn., No. 51 tanggal 4 Mei 2018, NFC, Entitas Anak, mendirikan OMI, dengan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 1.250.000.000, 51% saham diambil bagian oleh NFC, Entitas Anak. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0023999.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 7 Mei 2018.

OMI bergerak dalam bidang usaha jasa media online, periklanan, hiburan, penyiaran radio, dan penerbitan surat kabar dan berdomisili di Jakarta. OMI mulai beroperasi pada tahun 2018.

PT Omega Kreasi Bersama (OKB)

OKB didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina S.H., No. 23, tanggal 12 Februari 2018. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0017893.AH.01.01.TAHUN.2018 tanggal 4 April 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 43 tanggal 18 September 2018, NFC, Entitas Anak membeli saham OKB dari Martin Suharlle sebanyak 82.875 lembar saham, sehingga kepemilikan saham OKB oleh NFC menjadi senilai Rp 82.875.000 atau sebesar 65% dengan harga perolehan yang sama dengan nilai nominal.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Nusantara Xchange Indonesia (NXI)(continued)

The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0057073.AH.01.11.Tahun 2018 dated November 29, 2018.

NXI's scope of activities includes trading, services, construction, industry, printing, land, transportation, workshop and agriculture and domiciled in Jakarta. As of September 30, 2020, NXI has not yet started its commercial operation.

PT Oona Media Indonesia (OMI)

Based on Notarial Deed No. 51 dated May 4, 2018 of Nulisa Uke Desy, S.H. Mkn., NFC, Subsidiary, established OMI with total issued and fully paid capital amounting to Rp 1,250,000,000, 51% of which was subscribed by NFC, Subsidiary. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0023999.AH.01.01.TAHUN 2018 dated May 7, 2018.

OMI is engaged in online media services, advertising, entertainment, radio broadcasting and news publishing, and domiciled in Jakarta. OMI started its commercial operations in 2018.

PT Omega Kreasi Bersama (OKB)

OKB was established by Notarial Deed No. 23 dated February 12, 2018 of Ny. Rose Takarina S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0017893.AH.01.01.TAHUN 2018 dated April 4, 2018.

Based on Notarial Deed No. 43 dated September 18, 2018 of Ny. Rose Takarina, S.H., NFC, Subsidiary purchased OKB's shares of 82,875 shares from Martin Suharlle, hence NFC ownership in OKB become amounted to Rp 82,875,000 or equivalent to 65% to cost at the same as nominal amount.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Omega Kreasi Bersama (OKB)(lanjutan)

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0249366 Tahun 2018 tanggal 4 Oktober 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 34 tanggal 29 Mei 2020, pemegang saham OKB menyetujui peningkatan modal ditempatkan dari Rp127.500.000 menjadi Rp 2.000.000.000 dan modal disetor dari Rp 510.000.000 menjadi Rp 8.000.000.000.

Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-0038998.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 8 Juni 2020.

OKB bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi dan teknologi, dan berdomisili di Jakarta. OKB mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

PT Nusantara Inti Karunia (NIK)

NIK didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina S.H., No. 30, tanggal 12 Februari 2018.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0017865.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 4 April 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 11 tanggal 5 Oktober 2018, NFC, Entitas Anak menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 90% kepemilikan saham di NIK atau sebanyak 114.750 lembar saham dari PT 1 Inti Dot Com dan Raymond Loho, dengan harga akuisisi sebesar nilai nominal yang sama.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0250910.Tahun 2018 tanggal 9 Oktober 2018.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Omega Kreasi Bersama (OKB)(continued)

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0249366 Tahun 2018 dated October 4, 2018.

Based on Notarial Deed No. 34, dated May 29, 2020 of Rose Takarina, S.H., OKB's shareholders approved the increase of share capital issued from Rp127,500,000 to Rp2,000,000,000 and paid-in from Rp510,000,000 to Rp 8,000,000,000.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0038998.AH.01.02.TAHUN 2020 dated June 8, 2020.

OKB's scope of activities is to engage in trading, telecommunication and technology, and domiciled in Jakarta. OKB started its commercial operation in 2019.

PT Nusantara Inti Karunia (NIK)

NIK was established by Notarial Deed No. 30, dated February 12, 2018 of Rose Takarina S.H.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0017865.AH.01.01.TAHUN 2018 dated April 4, 2018.

Based on Notarial Deed No. 11 dated October 5, 2018 of Ny. Rose Takarina, S.H., NFC, Subsidiary signed a sale and purchase agreement to purchase 90% ownership in NIK or 114,750 shares from PT 1 Inti Dot Com and Raymond Loho, at an acquisition price with the same nominal amount.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0250910.Tahun 2018 dated October 9, 2018.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Nusantara Inti Karunia (NIK)(lanjutan)

NIK bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi dan teknologi, dan berdomisili di Jakarta. NIK mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

PT Wicaksana Anugerah Nusantara (WAN)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 60 tanggal 27 November 2018, NFC, Entitas Anak mendirikan WAN dengan modal ditempatkan sebesar Rp 1.000.000.000 dan disetor sebesar Rp 510.000.000, 75% saham diambil bagian oleh NFC, Entitas Anak.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0002633.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 17 Januari 2019.

WAN bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian. WAN berdomisili di Jakarta, dan sampai 30 September 2020, belum beroperasi secara komersial.

PT Bilik Sinergi Indonesia (BSI)

BSI didirikan Berdasarkan Akta Notaris Ajeng Kumala Indriyani S.H., M.HUM., M.KN., No. 7 tanggal 31 Januari 2018, yang bergerak dalam bidang perdagangan, pengangkutan darat, jasa, dan pariwisata. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0005689.AH.01.01. TAHUN 2018 tanggal 2 Februari 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 4 Desember 2018, TI, Entitas Anak, membeli saham BSI dari Oki Hartanto Bagus Wibowo, Ruslina, R Putut Susetyo Bagus W, Bertha Sondakh, Moch Rul P.S Suroso, Anjar Budhi Prasetyo, Aditya Ipmi Aribowo, masing-masing sebesar 765, 153, 1.071, 306, 306, dan 153 saham, sehingga kepemilikan saham BSI oleh TI, Entitas Anak, menjadi sebesar 3.060 saham atau sebesar 51% dengan harga perolehan sebesar Rp 3.060.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0273038 tanggal 10 Desember 2018.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Nusantara Inti Karunia (NIK)(continued)

NIK's scope of activities is to engage in trading, telecommunication and technology, and domiciled in Jakarta. NIK started its commercial operation in 2019.

PT Wicaksana Anugerah Nusantara (WAN)

Based on Notarial Deed No. 60 dated November 27, 2018 of Rose Takarina, S.H., NFC, Subsidiary established WAN with total issued capital amounting to Rp 1,000,000,000 and paid capital amounting to Rp 510,000,000, 75% of which was subscribed by NFC, Subsidiary.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0002633.AH.01.01.Tahun 2019 dated January 17, 2019.

WAN's scope of activities is to engage in trading, services, construction, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture. WAN is domiciled in Jakarta, and until September 30, 2020, has not yet started its commercial operation.

PT Bilik Sinergi Indonesia (BSI)

BSI was established based on Notary Deed Ajeng Kumala Indriyani S.H., M.HUM., M.KN., No. 7 dated January 31, 2018, which is engaged in trading, land transportation, services and tourism. The deed has been ratified by Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia through a Decree No. AHU-0005689.AH.01.01. TAHUN 2018 dated February 2, 2018.

Based on Notary Deed Kokoh Henry, S.H., M.Kn., No. 3 dated December 4, 2018, TI, Subsidiary, purchased shares of BSI from Oki Hartanto Bagus Wibowo, Ruslina, R Putut Susetyo Bagus W, Bertha Sondakh, Moch Rul P.S Suroso, Anjar Budhi Prasetyo, Aditya Ipmi Aribowo, amounting to 765, 153, 1,071, 306, 306 and 153 shares respectively, so that the ownership of BSI by TI, Subsidiary, was worth 3,060 Shares or 51% with the acquisition price of Rp 3,060,000,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0273038 dated December 10, 2018.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Emitama Wahana Mandiri (EWM)

EWM didirikan berdasarkan Akta Notaris Hj. Nurmiati S.H., No. 23 tanggal 29 September 2015, yang bergerak dalam bidang perdagangan umum, kontraktor, garmen, elektrik, mekanikal, perindustrian, pertanian, perbengkelan, keagenan, percetakan, jasa, transportasi dan developer. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2460288.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 10 Oktober 2015. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, akta ini belum diumumkan dalam tambahan Berita Negara.

Berdasarkan Akta Notaris Kokoh Henry S.H., M.Kn., No.8, tanggal 8 April 2019, menyetujui pengalihan seluruh saham milik PT Emirindo Dinamika Pratama sejumlah 700 saham kepada TI, Entitas Anak sehingga kepemilikan TI atas EWM sebesar 700 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 700.000.000 atau setara dengan 70%.

PT Logitek Digital Nusantara (LDN)

LDN didirikan Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 79 tanggal 26 November 2015, bernama PT Distribusi Token Nusantara yang bergerak dalam bidang perdagangan peralatan telekomunikasi dan berdomisili di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2469485.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 1 Desember 2015.

PT Digital Consumer Engagement (DCE)

DCE didirikan berdasarkan Akta Notaris Imron, S.H., No. 38 tanggal 15 Mei 2015.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2439954.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 21 Mei 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55, Tambahan No. 36319 tahun 2015.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Emitama Wahana Mandiri (EWM)

EWM was established based on Notarial Deed No. 23 dated September 29, 2015 of Hj. Nurmiati S.H., which is engaged in general trading, contracting, garment, electrical, mechanical, industrial, agriculture, workshop, agency, printing, services, transportation and developer. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2460288.AH.01.01.TAHUN 2015 dated October 10, 2015. As of the date of the consolidated financial statements, this deed has not yet been published in State Gazette.

Based on Notarial Deed Kokoh Henry S.H., M.Kn., No. 8, April 8, 2019, approved the transfer of all shares owned by PT Emirindo Dinamika Pratama to 700 shares to TI, Subsidiary so that the ownership of TI of EWM was 700 shares with a nominal value of Rp 700,000,000 or equivalent to 70%.

PT Logitek Digital Nusantara

LDN was established based on Notarial Deed No. 79 dated November 26, 2015 of Ny. Rose Takarina, S.H., named PT Distribusi Token Nusantara which is engaged in telecommunication equipment trading and domiciled in Central Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2469485.AH.01.01. Year 2015 dated December 1, 2015.

PT Digital Consumer Engagement (DCE)

DCE was established based on Notarial Deed No. 38 of Imron, S.H., dated May 15, 2015.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2439954.AH.01.01.Tahun 2015 dated May 21, 2015, and was published in the State Gazette No. 55, Supplement No. 36319 in 2015.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

**PT Digital Consumer Engagement
(DCE)(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 11 tanggal 10 Agustus 2018, DMM menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 99% kepemilikan saham di DCE atau sebanyak 1.980 lembar saham dari Augustinus Liauw, Budiasto Kusuma, Putra Pribadi, Supardi Tan, Yanty Mety, dan Lianawati Sulistijono, dengan harga akuisisi yang sama dengan nilai nominal.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0231964 tanggal 13 Agustus 2018.

Nilai buku aset bersih DCE per tanggal akuisisi sebesar Rp (937.443.469). Selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp (739.443.469) dicatat dalam akun "Tambahkan Modal Disetor" (Catatan 28).

DCE bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, percetakan, pengangkutan darat dan pertanian dan berdomisili di Jakarta. DCE mulai beroperasi secara komersil pada tahun 2017.

PT Digital Maxima Indonesia (DMI)

DMI didirikan berdasarkan Akta Notaris Tan Sussy, S.H. No. 40 tanggal 6 Oktober 2018.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0047800.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 9 Oktober 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 64 tanggal 27 Februari 2019, DMM, Entitas Anak menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 99% kepemilikan saham di DMI atau sebanyak 594 lembar saham dari Budiasto Kusuma dan Supardi Tan, dengan harga perolehan sebesar Rp 594.000.000 yang sama dengan nilai nominal (Catatan 5).

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0152400 tanggal 18 Maret 2019.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

**PT Digital Consumer Engagement
(DCE)(continued)**

Based on Notarial Deed No. 11 dated August 10, 2018 of Ny. Rose Takarina, S.H., DMM signed a sale and purchase agreement to purchase 99% ownership in DCE or 1,980 shares from Augustinus Liauw, Budiasto Kusuma, Putra Pribadi, Supardi Tan, Yanty Mety, and Lianawati Sulistijono at an acquisition price with the same nominal amount.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0231964 dated August 13, 2018.

Book value of net assets of DCE as of acquisition date amounting Rp (937,443,469). The difference between the acquisition price and the book value of net asset acquired amounting to Rp (739,443,469) is recorded in "Additional Paid-in Capital - net" (Note 28).

DCE engaged in trade, development, services, printing, land transportation and agriculture and domiciled in Jakarta. DCE started its commercial operation in 2017.

PT Digital Maxima Indonesia (DMI)

DMI was established by Notarial Deed No. 40 dated October 6, 2018 of Tan Sussy, S.H.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0047800.AH.01.01.Tahun 2018 dated October 9, 2018.

Based on Notarial Deed No. 64 dated February 27, 2019 of Rose Takarina, S.H., DMM, Subsidiary signed a sale and purchase agreement to purchase 99% ownership in DMI or 594 shares from Budiasto Kusuma and Supardi Tan at cost amounting to Rp 594,000,000 with the same nominal amount (Note 5).

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0152400 dated March 18, 2019.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Digital Maxima Indonesia (DMI) (lanjutan)

DMI bergerak dalam bidang usaha perdagangan umum dan jasa, dan berdomisili di Jakarta. DMI mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

PT DMMX Media Maxima (DMMXM)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 49 tanggal 24 Agustus 2020, MCAS, Entitas Anak, mendirikan DMMXM, yang bergerak dalam bidang perdagangan, e-commerce, telekomunikasi, platform digital dan periklanan, dan berdomisili di Jakarta, dengan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp12.500.000.000 dan disetor sebesar Rp3.125.000.000, 99% saham diambil bagian oleh MCAS, Entitas Anak.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0042660.AH.01.01 Tahun 2020 tanggal 30 Agustus 2020.

PT Media Karya Nusantara (MKN)

MKN, Entitas Anak, didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 5 tanggal 4 Agustus 2011.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-41498.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 16 Agustus 2011.

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 59 tanggal 24 Januari 2018, IOT, Entitas Anak, menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 35% kepemilikan saham di MKN atau sebanyak 175 lembar saham dari PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk, dengan harga akuisisi sebesar nilai nominal yang sama.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0045175 tanggal 30 Januari 2018.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Digital Maxima Indonesia (DMI) (continued)

DMI scope of activities is to engage in trading and services, and is domiciled in Jakarta. DMI started its commercial operations in 2019.

PT DMMX Media Maxima (DMMXM)

Based on Notarial Deed No. 49 dated August 24, 2020 of Rose Takarina, S.H., MCAS, Subsidiary established DMMXM, which is engaged in trading, e-commerce, telecommunication, digital platform, and advertising, and is domiciled in Jakarta, with issued share capital amounting to Rp12,500,000,000 and fully paid share capital amounting to Rp3,125,000,000, 99% of which was subscribed by MCAS, Subsidiary.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0042660.AH.01.01 Tahun 2020 dated August 30, 2020.

PT Media Karya Nusantara (MKN)

MKN, Subsidiary, was established based on Notarial Deed Rose Takarina, S.H., No. 5 dated August 4, 2011.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-41498.AH.01.01.Tahun 2011 dated August 16, 2011.

Based on Notarial Deed Ny. Rose Takarina, S.H., No. 59 dated January 24, 2018, IOT, Subsidiary, entered into a sale and purchase agreement to purchase 35% ownership in MKN or 175 shares from PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk, at an acquisition price with the same nominal amount.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0045175 dated January 30, 2018.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Media Karya Nusantara (MKN)(lanjutan)

Nilai buku aset bersih MKN per tanggal akuisisi sebesar Rp (2.076.831.680). Selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp (1.901.831.680) dicatat dalam akun "Tambahkan Modal Disetor - neto" (Catatan 28).

MKN bergerak dalam bidang jasa, perdagangan, industri, pembangunan, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian dan berdomisili di Jakarta. MKN beroperasi secara komersial pada tahun 2016.

PT Nusantara Semesta Mandiri (NSM)

NSM didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 49 tanggal 11 September 2015.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2457484.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 22 September 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 57 tanggal 26 Februari 2018, IOT menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 75% kepemilikan saham di NSM atau sebanyak 375 lembar saham dari PT 1 Inti Dot Com, dengan harga perolehan sebesar Rp375.000.000 yang sama dengan nilai nominal (Catatan 5).

Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0101298 tanggal 9 Maret 2018.

NSM bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi. NSM berdomisili di Jakarta Selatan, dan sampai 30 September 2020, belum beroperasi secara komersial.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Media Karya Nusantara (MKN)(continued)

Book value of net assets of MKN as of acquisition date amounting Rp (2,076,831,680). The difference between the acquisition price and the book value of net asset acquired amounting to Rp (1,901,831,680) is recorded in "Additional Paid-in Capital - net" (Note 28).

MKN's scopes of activities are to engage in services, trade, industry, development, printing, land transportation, workshop and agriculture and domiciled in Jakarta. MKN started its commercial operations in 2016.

PT Nusantara Semesta Mandiri (NSM)

NSM was established based on Notarial Deed No. 49 dated September 11, 2015 of Rose Takarina, S.H.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2457484.AH.01.01.Tahun 2015 dated September 22, 2015.

Based on Notarial Deed No. 57 dated February 26, 2018 of Rose Takarina, S.H., DMM signed a sale and purchase agreement to purchase 75% ownership in NSM or 375 shares from PT 1 Inti Dot Com at cost amounting to Rp375,000,000 with the same nominal amount (Note 5).

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0101298 dated March 9, 2018.

NSM scope of activities is to engage in trading, telecommunication, computer programming and information technology. NSM is domiciled in Jakarta, and until September 30, 2020, has not yet started its commercial operation.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Lautan Inovasi Teknologi (LIT)

Berdasarkan Akta Rose Takarina, S.H., No. 38 tanggal 9 Desember 2019, MUI mendirikan LIT, yang bergerak dalam bidang industri percetakan umum, aktivitas pemrograman komputer lainnya, dan aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya. MUI melakukan penyertaan saham pada LIT sebanyak 60.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 60.000.000 atau setara dengan 60% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0066412. AH.01.01 TAHUN 2019 tanggal 13 Desember 2019.

PT Argo Pandu Digital (APD)

Berdasarkan Akta Rose Takarina, S.H., No. 76 tanggal 31 Agustus 2018, DKD, Entitas Anak, mendirikan APD, yang bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian. DKD, Entitas Anak, melakukan penyertaan saham pada APD sebanyak 2.080 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 2.080.000.000 atau setara dengan 52% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0045443.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 25 September 2018.

PT Mitra Wicaksana Hopindo (MWH)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 8 tanggal 6 September 2019, MKN, Entitas Anak mendirikan MWH, dengan modal ditempatkan sebesar Rp 2.000.000.000 dan disetor sebesar Rp 510.000.000, dimana 25% saham diambil bagian oleh MKN.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0049959.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 30 September 2019.

MWH bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi. MWH berdomisili di Jakarta Selatan, dan sampai 30 September 2020, belum beroperasi secara komersial.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Lautan Inovasi Teknologi (LIT)

Based on the Deed No. 38 dated December 9, 2019 of Rose Takarina, S.H., MUI established LIT, which are engaged in the general printing industry, other computer programming activities, and other professional, scientific and technical activities. The Company has 60,000 shares in LIT with a nominal value of Rp 60,000,000 or equivalent to 60% ownership. The establishment statement was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0066412. AH.01.01. TAHUN 2019 dated December 13, 2019.

PT Argo Pandu Digital (APD)

Based on the Deed of Rose Takarina, S.H., No. 76 dated August 31, 2018, DKD, Subsidiary, established APD, which is engaged in services, trading, industry, development, printing, land transportation, workshop and agriculture. DKD, Subsidiary, has 2,080 shares in APD with a nominal value of IDR 2,080,000,000 or equivalent to 52% ownership. The establishment statement was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through a Decree No. AHU-0045443.AH.01.01.Tahun 2018 dated September 25, 2018.

PT Mitra Wicaksana Hopindo (MWH)

Based on Notarial Deed No. 8 dated September 6, 2019 of Rose Takarina, S.H., MKN, Subsidiary established MWH with total issued capital amounting to Rp 2,000,000,000 and paid capital amounting to Rp 510,000,000, 25% of which was subscribed by MKN.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0049959.AH.01.01.TAHUN 2019 dated September 30, 2019.

MWH scope of activities is to engage in trading, telecommunication, computer programming and information technology. MWH is domiciled in Jakarta, and until September 30, 2020, has not yet started its commercial operation.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Wicaksana Anugerah Solusindo (WAS)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 55 tanggal 28 Januari 2020 MKN mendirikan WAS, dengan modal ditempatkan sebesar Rp125.000.000 dan disetor sebesar Rp500.000.000, dimana 30% saham diambil bagian oleh MKN.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0007255.AH.01.01.TAHUN 2020 tanggal 5 Februari 2020.

WAS bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi. WAS berdomisili di Jakarta Selatan, dan telah beroperasi secara komersial pada tahun 2020.

- i. Ringkasan informasi keuangan berikut ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup dari entitas anak yang tidak dimiliki seluruhnya yang mempunyai kepentingan nonpengendali material terhadap Grup.

	30 September 2020/September 30, 2020		
	MCAS	GKS	
Aset lancar	1.447.052.854.856	233.465.605	Current assets
Aset tidak lancar	403.487.858.403	286.653.837.022	Noncurrent assets
Total Aset	1.850.540.713.259	286.887.302.627	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	458.960.909.866		Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	93.420.157.617	14.000.000.000	Noncurrent liabilities
Ekuitas	1.298.159.645.776	272.887.302.627	Equity
Total liabilitas dan ekuitas	1.850.540.713.259	286.887.302.627	Total liabilities and equity
Pendapatan neto	8.683.425.221.196	-	Net revenues
Laba tahun berjalan	61.644.945.155	(12.288.078)	Net income for the period
Total laba komprehensif lain	192.940.395	-	Total other comprehensive income
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk):			Net cash provided by (used in) :
Aktivitas operasi	(41.195.831.068)	(12.288.078)	Operating activities
Aktivitas investasi	(194.898.001.787)	-	Investing activities
Aktivitas pendanaan	40.978.775.727	-	Financing activities

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Wicaksana Anugerah Solusindo (WAS)

Based on Notarial Deed No. 55 dated January 28, 2020 of Rose Takarina, S.H., MKN established WAS with total issued capital amounting to Rp125,000,000 and paid capital amounting to Rp500,000,000, 30% of which was subscribed by MKN.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0007255.AH.01.01.TAHUN 2020 dated February 5, 2020.

WAS scope of activities is to engage in trading, telecommunication, computer programming and information technology. WAS is domiciled in Jakarta, and started its commercial operation in 2020.

- i. The following financial information below represent amounts before intragroup eliminations of nonwholly owned subsidiaries that have material noncontrolling interests to the Group.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	MCAS	GKS	
Aset lancar	1.974.329.172.618	245.753.683	Current assets
Aset tidak lancar	265.938.050.083	286.653.837.022	Noncurrent assets
Total aset	2.240.267.222.701	286.899.590.705	Total aset
Liabilitas jangka pendek	463.162.247.756	-	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	48.919.614.577	14.000.000.000	Noncurrent liabilities
Ekuitas	1.728.185.360.368	272.899.590.705	Equity
Total liabilitas dan ekuitas	2.240.267.222.701	286.899.590.705	Total liabilities and equity
Pendapatan neto	11.090.421.731.942	-	Net revenues
Laba (rugi) neto tahun berjalan	212.328.570.495	(15.699.309)	Net income (loss) for the year
Total rugi komprehensif lain	(705.607.738)	-	Total other comprehensive loss
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk):			Net cash provided by (used in):
Aktivitas operasi	(188.542.369.085)	13.988.275.691	Operating activities
Aktivitas investasi	(221.632.114.492)	(14.105.000.000)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	780.317.151.362	-	Financing activities

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Internal Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employees

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, berdasarkan Laporan Informasi Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan mengenai informasi perubahan anggota Dewan Komisaris, maka susunan pengurus Entitas Induk adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, based on the Corporate Information Report to the Financial Services Authority regarding information on changes in the members of the Boards of Commissioners and Directors, the composition of the Parent Entity management is as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Ingrid Kusumodjo	:
Komisaris Independen	:	Robinson Paido Simbolon	:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Michael Steven	:
Direktur	:	Suryandy Jahja	:
Direktur	:	Dewi Kartini Laya	:
Direktur Independen	:	Sanverandy H Kusuma	:

Board of Directors

President Director	:
Director	:
Director	:
Independent Director	:

Susunan Komite Audit dan Manajemen Risiko Entitas Induk pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit and Risk Management Committee of Parent Entity as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

Ketua	:	Robinson Paido Simbolon	:	Chairman
Anggota	:	Albert Andreas Tansridjata	:	Member
Anggota	:	Indriani Wirjanto	:	Member

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Internal Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.1.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Entitas Induk telah menyusun Piagam Internal Audit sejak tanggal 9 Januari 2010 dan telah membentuk Divisi Internal Audit sejak tanggal 7 Desember 2009, berdasarkan Surat Penunjukkan Anggota Audit Internal Perusahaan.

Kepala Satuan Audit Internal Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah Alfa Fasya.

Anggota manajemen kunci Grup adalah direksi.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.29/KGI-DIR/X/2016 pada tanggal 3 Oktober, 2016, Entitas Induk menetapkan Sanverandy H Kusuma sebagai Sekretaris Perusahaan.

Jumlah karyawan Grup masing-masing 309 adalah dan 329 karyawan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 30 September 2020 diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Entitas Induk pada tanggal 25 November 2020. Direksi Entitas Induk yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employees (continued)

Based on the regulation issued by the Bapepam and LK No. IX.1.7 concerning the Forming and Charter's Compilation Guidance of Internal Audit Unit, the Parent Entity had established an Internal Audit Charter since January 9, 2010 and had formed an Internal Audit Division since September 7, 2009, based on the Letter of Assignment of Internal Audit Members.

The Head of Internal Audit Unit of the Parent Entity as of September 30, 2020 and December 31, 2019 is Alfa Fasya.

Member of key management personnel of the Group is directors.

Based on the Directors Decision Letter No.29/KGI-DIR/X/2016 dated October 3, 2016, the Parent Entity assigned Sanverandy H Kusuma as the Corporate Secretary.

The Group had total number of employees of 309 and 329 as of September 30, 2020 and December 31, 2019, respectively (unaudited).

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Group's consolidated financial statements as of September 30, 2020 is completed and authorized for issuance by the Parent Entity's Directors on November 25, 2020. The Parent Entity's Directors who signed the Directors' Statement are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Kresna Graha Investama Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2019.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Grup menerapkan PSAK 2, "Laporan Arus Kas".

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Kresna Graha Investama Tbk and its subsidiaries have been prepared and accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and Regulations of capital market regulator for entities under its control.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018, except for the adoption of several amended PSAK. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2019.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The Group applied PSAK 2, "Statement of Cash Flows".

The statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Mata uang yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Standar Akuntansi Baru

Standar dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis yang diadopsi dari Amendemen IFRS 3 Business Combinations: Definition of Business merupakan hasil dari joint project antara International Accounting Standards Board (IASB) dan US Financial Accounting Standards Board (FASB). Amendemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset.

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Group's functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. New Accounting Standards

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early application permitted are as follows:

Amendments to PSAK 22: Business Combinations of Business Definitions adopted from Amendments to IFRS 3 Business Combinations: Definition of Business is the result of a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the US Financial Accounting Standards Board (FASB). This amendment clarifies the definition of business with the aim of assisting the entity in determining whether a transaction should be recorded as a business combination or asset acquisition.

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menanggguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c dimana Entitas Induk memiliki pengendalian secara langsung dan tidak langsung.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements included the financial statements of the Parent Entity and its Subsidiaries as mentioned in Note 1c, in which the Parent Entity has the ability to directly and indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Entity. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

d. Principles of Consolidation (continued)

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

Ketika Entitas Induk memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Entitas Induk dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

When the Parent Entity has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Parent Entity considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Entitas Induk.

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- Rights arising from other contractual arrangements.
- The Parent Entity's voting rights and potential voting rights.

Entitas Induk menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai ketika Entitas Induk memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Entitas Induk menghentikan pengendalian atas Entitas Anak.

The Parent Entity re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Parent Entity obtains control over the Subsidiary and ceases when the Parent Entity loses control of the Subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Parent Entity gains control until the date the Parent Entity ceases to control the Subsidiary.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali (KNP), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas Induk. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dengan nilai wajar imbalan yang diberikan dan diterima diakui secara langsung dalam ekuitas sebagai akun "Selisih atas Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Entitas Induk:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Entitas Induk akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the Parent Entity and to the noncontrolling interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Parent Entity's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The Company shall recognize directly in equity any difference between the amount by which the noncontrolling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received, and attribute it to the owners of the parent, recorded as "Differences in Value of Transactions with Noncontrolling Interests".

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Parent Entity loses control over a subsidiary, it:

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- c. *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. *recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- g. *reclassifies the Parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Parent Entity had directly disposed of the related assets or liabilities.*

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

e. Kas dan Setara Kas dan Deposit yang Dibatasi Penggunaannya

Kas dan setara kas terdiri dari kas di tangan, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak dibatasi penggunaannya serta tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Deposito yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal penempatan dan digunakan sebagai jaminan serta dibatasi penggunaannya.

Dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, *deposit on call*, investasi jangka pendek lainnya yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan, dan cerukan. Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "Deposito yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari Aset Lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation (continued)

Noncontrolling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Parent Entity.

e. Cash and Cash Equivalents and Restricted Deposit

Cash and cash equivalents consists of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity of three months or less from the date of placement that are not restricted for use and are not used as collateral.

Restricted time deposits represent time deposits with maturities of more than three months from the date of placement, which are used as collateral and are restricted in use.

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash and are subject to an insignificant risk of changes in value, and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

Restricted cash and cash equivalents which will be used to pay currently maturing obligations are presented as "Restricted Deposit" under the current assets section of the consolidated statement of financial position.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan

Mulai 1 Januari 2020, Perusahaan telah menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan".

Klasifikasi

(i) Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai (i) pada biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, atau (iii) nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

Aset keuangan Grup terdiri atas kas dan setara kas, deposito yang dibatasi penggunaannya, piutang usah - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - neto - pihak ketiga dan pihak berelasi, dan aset lain-lain diklasifikasikan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, investasi lainnya - pihak ketiga dan pihak berelasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Investasi Grup dalam instrumen ekuitas adalah investasi saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Instruments

Starting January 1, 2020, the Company has adopted PSAK 71, "Financial Instruments".

Classification

(i) Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK 71 are classified as (i) at amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income (FVOCI), or (iii) fair value through profit or loss (FVPL).

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, restricted deposit, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - net - third parties and related parties, and other assets, which are classified as financial assets measured at amortized cost, other investment - third parties and related parties classified at FVPL.

The Group's investments in equity instruments are its investments in listed shares in Indonesia Stock Exchange.

(ii) Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

(ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup terdiri atas utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban masih harus dibayar, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

(i) Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

a. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

(ii) Financial Liabilities (continued)

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, accrued expenses, other payables - third parties and related parties, long-term bank loans and financing payables, which are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and measurement

(i) Financial Assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

a. Financial assets at at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold the financial assets in order to collect contractual cash flow; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

- a. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)(lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE). Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dimodifikasi, serta melalui proses amortisasi.

- b. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ketika mereka memenuhi definisi ekuitas dan tidak dimiliki untuk perdagangan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen-per-instrumen.

Keuntungan dan kerugian pada aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi ketika hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali ketika Grup memperoleh manfaat dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian dari biaya aset keuangan, dalam hal mana, keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup memilih untuk mengklasifikasikan, yang tidak dapat dibatalkan, investasi ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif di bawah kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

(i) Financial Assets (continued)

- a. Financial assets at at amortized cost (debt instruments)(continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the assets are derecognized or impaired, modified, as well as through the amortization process.

- b. Financial assets at FVOCI (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVOCI when they meet the definition of equity and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never reclassified to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in other comprehensive income (OCI).

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

c. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

(i) Financial Assets (continued)

c. Financial assets at FVPL

Financial assets at FVPL includes financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at FVPL. Financial assets at FVPL are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.

(i) Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance costs" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengkaji atas dasar forward looking atas kerugian kredit yang diharapkan terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Kerugian kredit yang diharapkan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, didiskon berdasarkan perkiraan EIR awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari ketentuan kontraktual.

Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan. Suatu cadangan kerugian penurunan nilai setara dengan kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup diberikan jika ada peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika tidak, pada jumlah yang sama dengan 12 bulan kerugian kredit yang diharapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of financial assets

The Company assesses on a forward looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortized costs. Expected credit losses are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. An impairment loss allowance equivalent to the lifetime expected credit losses is provided if there is significant increase in credit risk since initial recognition. Otherwise, at an amount equal to twelve-month expected credit losses.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang mengharuskan kerugian seumur hidup yang diharapkan untuk diakui dari pengakuan awal atas piutang. Grup telah membentuk tarif penyisihan yang didasarkan pada pengalaman kehilangan kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor ke depan yang khusus untuk debitur dan lingkungan ekonomi. Suatu aset keuangan dihapuskan ketika tidak ada ekspektasi wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Jumlah kerugian atau pemulihan kredit yang diharapkan diakui sebagai kerugian penurunan nilai atau keuntungan dalam laba rugi dan disajikan secara terpisah dari yang lain jika material.

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Penghentian pengakuan

(i) Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For trade receivables and contract assets, the Group applies the simplified approach, which requires expected lifetime losses to be recognized from initial recognition of the receivables. The Group has established provision rates that are based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment. A financial asset is written-off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

The amount of expected credit losses or reversal is recognized as impairment loss or gain in profit or loss and presented separately from others, if material.

Equity instruments designated at FVOCI are not subject to impairment assessment.

Derecognition

(ii) Financial Assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (pass through arrangement), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Group.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

(ii) Financial Assets (continued)

- (b) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
- (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

(i) Financial Assets (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

(ii) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:

- (i) as control or joint control over the Group;
- (i) has significant influence over the Group; or
- (ii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent entity of the Group.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
 - (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada Entitas Induk .

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions with Related Parties (continued)

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

- (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a.
- (vii) a person identified in a. (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent entity of the entity).
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the Parent Entity.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan Perusahaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan dan persediaan usang, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Inventories

Inventories are valued at lower of cost or net realizable value. The cost of the Group's inventories is determined using weighted average method. Net realizable value are determined based on the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs necessary to complete and sell the inventories.

Allowance for impairment of inventory and inventory obsolescence, if any, is determined based on a review of the inventories at the end of year to adjust the carrying value of inventories to net realizable value.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

j. Investment in Associates and Joint Ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura
Bersama (lanjutan)

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58 Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan.

Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat *investee* menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Investment in Associates and Joint Ventures
(continued)

The results of operations and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58 Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture.

When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of an associate or a joint venture recognized at the date of acquisition is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Persyaratan dalam PSAK 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55.

Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi atau ventura bersama pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan dihasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi atau ventura bersama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Investment in Associates and Joint Ventures (continued)

The requirements of PSAK 55 Financial Instruments: Recognition and Measurement are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48 Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55.

The difference between the carrying amount of the associate or joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate or joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Investment in Associates and Joint Ventures (continued)

In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate or joint venture on the same basis as would be required if that associate or joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Group reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Group entity transacts with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Group.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Investasi Saham

Investasi saham merupakan investasi yang tidak diperoleh dari pasar modal dan dimaksudkan untuk dimiliki untuk jangka waktu yang lama. Grup memiliki kepemilikan kurang dari hak suara dan dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya), setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

l. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua beban perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Partisi	5 - 20
Kendaraan	4 - 8
Mesin	4 - 8
Peralatan kantor	4 - 5
Sistem	5 - 8

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Saat aset dijual atau dilepaskan, harga perolehan, akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dikeluarkan dari akun. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Investment in Shares

Investment in shares of stock is an investment which is not acquired from capital market and is intended to be held for a long period. The Group has ownership of less than of the voting power and are stated at cost (cost method), net of allowance for impairment losses.

l. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated statement of profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the property and equipment as follows:

Leasehold improvements
Vehicles
Machineries
Office equipments
System

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of property and equipment is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period the item is derecognized.

The carrying amounts of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amounts may not be recoverable.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir periode, bila diperlukan.

Aset tetap dalam pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap penyelesaian, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Nilai perolehan aset takberwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis pada awalnya diakui sesuai nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Property and Equipment (continued)

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at the end of each period, if necessary.

Construction in progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

m. Intangible Asset

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. The cost of intangible asset acquired from business combinations is initially recognized at fair value as at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dengan umur terbatas, yang berupa lisensi perangkat lunak komputer, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun keuangan. Estimasi umur manfaat lisensi perangkat lunak komputer Grup adalah 3-8 tahun.

Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai selisih antara hasil pelepasan neto dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Intangible Asset (continued)

Intangible asset with finite life, which comprise computer software licenses, is amortized using straight-line method over the economic useful life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end. The estimated useful life of the Group's computer software licenses is 3-8 years.

Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the net carrying amount of the assets and are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

n. Impairment of Nonfinancial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan
(lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai rugi penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Impairment of Nonfinancial Assets
(continued)

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its Cash Generating Unit (CGU) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan konsolidasian, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of Nonfinancial Assets (continued)

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on this asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

o. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in consolidated statement of profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated reporting date, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Return with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Income Taxes (continued)

Current Tax (continued)

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi - transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

p. Imbalan Kerja

Efektif 1 Januari 2019, Grup menerapkan Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program."

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa biaya jasa lalu (atau keuntungan atau kerugian atas penyelesaian) dihitung dengan mengukur liabilitas (aset) imbalan pasti menggunakan asumsi aktuarial kini dan membandingkan imbalan yang ditawarkan dalam program dan aset program sebelum dan setelah amendemen, (atau kurtailmen atau penyelesaian program) tetapi tidak mempertimbangkan dampak batas atas aset (yang mungkin timbul ketika program imbalan pasti dalam keadaan surplus). PSAK 24 secara jelas mengatur bahwa dampak perubahan dari batas atas aset yang timbul dari perubahan program (atau kurtailmen atau penyelesaian) ditentukan dalam tahap kedua dan diakui secara normal di penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Income Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

p. Employee Benefits

Effective January 1, 2019, the Group adopted Amendments to PSAK 24, "Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment or Settlement".

The amendments clarify that the past service cost (or of the gain or loss on settlement) is calculated by measuring the defined benefit liability (asset) using updated assumptions and comparing benefits offered and plan assets before and after the plan amendment (or curtailment or settlement) but ignoring the effect of the asset ceiling (that may arise when the defined benefit plan is in a surplus position). PSAK 24 is now clear that the change in the effect of the asset ceiling that may result from the plan amendment (or curtailment or settlement) is determined in a second step and is recognized in the normal manner in other comprehensive income.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Paragraf yang berkaitan dengan pengukuran biaya jasa kini dan bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti juga telah diamandemen. Grup sekarang disyaratkan untuk menggunakan asumsi yang diperbarui dari pengukuran kembali tersebut untuk menentukan biaya jasa kini dan bunga neto untuk sisa periode pelaporan setelah perubahan program. Dalam hal bunga neto, amandemen telah menjelaskan bahwa untuk periode setelah amandemen program, bunga neto dihitung dengan mengalikan liabilitas (aset) manfaat pasti neto sebagaimana telah diukur kembali berdasarkan PSAK 24.99 dengan tingkat diskonto yang digunakan dalam pengukuran kembali (juga memperhitungkan dampak kontribusi dan pembayaran manfaat terhadap liabilitas (aset) manfaat pasti).

Penerapan dari amandemen PSAK 24 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada perusahaan dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi. Imbalan kerja jangka pendek diakui berdasarkan "beban akrual" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manfaat imbalan pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee Benefits (continued)

The paragraphs that relate to measuring the current service cost and the net interest on the net defined benefit liability (asset) have also been amended. The Group will now be required to use the updated assumptions from this remeasurement to determine current service cost and net interest for the remainder of the reporting period after the change to the plan. In the case of the net interest, the amendments make it clear that for the period post plan amendment, the net interest is calculated by multiplying the net defined benefit liability (asset) as remeasured under PSAK 24.99 with the discount rate used in the remeasurement (also taking into account the effect of contributions and benefit payments on the net defined benefit liability (asset)).

The adoption of Amendments to PSAK 24 has no significant impact on the consolidated financial statements.

Short-term employee benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss. Short-term employee benefits are recognized under "accrued expenses" in the consolidated statement of financial position.

Defined benefit plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law").

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Manfaat imbalan pasti (lanjutan)

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Employee Benefits (continued)

Defined benefit plan (continued)

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Beban Emisi Saham

Beban emisi saham merupakan beban-beban yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham dan Penawaran Umum Terbatas, disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

r. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima.

Beban yang terkait dengan provisi disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

s. Sewa

PSAK 73 "Sewa"

PSAK 73 memperkenalkan model komprehensif untuk mengidentifikasi pengaturan sewa dan perlakuan akuntansi baik untuk pesewa (*lessor*) dan penyewa (*lessee*). Pada saat berlaku efektif, PSAK 73 akan menggantikan pedoman sewa saat ini yaitu PSAK 30, "Sewa" dan interpretasi terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are expenses paid for Initial Public Offering and Limited Public Offering purposes, deducted from additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

r. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain.

The expense relating to any provision is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

s. Leases

PSAK 73 "Leases"

PSAK 73 introduces a comprehensive model for the identification of lease arrangements and accounting treatments for both lessors and lessees. PSAK 73 will supersede the current lease guidance including PSAK 30, "Leases" and the related interpretations when it becomes effective.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

PSAK 73 membedakan kontrak sewa dan jasa berdasarkan apakah aset identifikasi dikendalikan oleh pelanggan. Perbedaan sewa operasi (*off balance sheet*) dan sewa pembiayaan (*on balance sheet*) dihapus untuk akuntansi penyewa, dan digantikan oleh model di mana aset hak-guna dan liabilitas terkait harus diakui untuk semua sewa oleh lessee (yaitu semua pada *on balance sheet*) kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah.

Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan dan kemudian diukur pada biaya perolehan (tunduk pada pengecualian tertentu) dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada, disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal tersebut. Selanjutnya, liabilitas sewa disesuaikan antara lain dengan pembayaran bunga dan sewa, serta dampak modifikasi sewa. Dengan demikian, klasifikasi arus kas juga akan terpengaruh sebagai pembayaran sewa operasi berdasarkan PSAK 30 disajikan sebagai arus kas operasi; sedangkan berdasarkan model PSAK 73, pembayaran sewa akan dibagi menjadi bagian pokok dan bagian bunga yang akan disajikan masing-masing sebagai arus kas pendanaan dan operasi.

Berbeda dengan akuntansi penyewa, PSAK 73 secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK 30, dan tetap mensyaratkan pesewa untuk mengklasifikasikan sewa baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar penerimaan atau piutang untuk jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha normal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Leases (continued)

PSAK 73 distinguishes leases and service contracts on the basis of whether an identified asset is controlled by a customer. Distinctions of operating leases (*off balance sheet*) and finance leases (*on balance sheet*) are removed for lessee accounting, and is replaced by a model where a right-of-use asset and a corresponding liability have to be recognized for all leases by lessees (i.e. all *on balance sheet*) except for short-term leases and leases of low value assets.

The right-of-use asset is initially measured at cost and subsequently measured at cost (subject to certain exceptions) less accumulated depreciation and impairment losses, if any, adjusted for any remeasurement of the lease liability. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at that date. Subsequently, the lease liability is adjusted for interest and lease payment, as well as the impact of lease modifications, amongst others. Furthermore, the classification of cash flows will also be affected as operating lease payments under PSAK 30 are presented as operating cash flows; whereas under the PSAK 73 model, the lease payments will be split into a principal and an interest portion which will be presented as financing and operating cash flows, respectively.

In contrast to lessee accounting, PSAK 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK 30, and continues to require a lessor to classify a lease either as an operating lease or a finance lease.

t. Revenues and Expenses Recognition

Revenues

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable for the services rendered in the ordinary course of business.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Penjualan

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Uang muka yang diterima dari pelanggan untuk pengiriman produk Grup, yang belum selesai pada periode pelaporan, diakui dan disajikan sebagai "Uang muka penjualan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pendapatan baru akan diakui pada periode pelaporan ketika pengiriman produk Grup telah selesai.

Agregator produk digital

Pendapatan Grup pada segmen agregator produk digital berasal dari penjualan produk digital khususnya pulsa dan paket data, yang dilakukan melalui platform bursa produk digital Grup.

Iklan berbasis cloud digital

Pendapatan Grup yang berasal dari segmen iklan berbasis *cloud digital*, umumnya berasal dari penjualan hardware (TV dan hardware pendukung) serta pendapatan jasa (managed service) atas layar-layar TV iklan yang dikelola oleh DMM, entitas anak.

Internet of thing

Pendapatan Grup yang berasal dari segmen internet of thing merupakan pendapatan melalui pengembangan sistem yang dirancang oleh entitas anak untuk mempermudah aktifitas sehari-hari tanpa harus adanya interaksi dengan masing-masing konsumen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Revenues and Expenses Recognition (continued)

Revenues (continued)

Sales

Revenue from sales arising from delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Advances received from customers for the delivery of the Group's products, which is uncompleted as of the reporting period, are recognized and presented as "Advances from customers" in the consolidated statement of financial position. Revenue is recognized in the reporting period when the delivery of the Group's products is completed.

Digital product aggregator

Group's revenue in the digital product aggregator segment represents from the sale of digital products, especially reload vouchers and data packages, which are carried out through the Group's digital product exchange platform.

Digital cloud advertising

Group's revenues represents from digital cloud advertising segment, generally represents from sales of hardware (TV and peripherals) and managed service on TV advertising screens which maintained by DMM, subsidiary.

Internet of thing

Group's revenue represents from internet of thing segment is revenue through the development of systems designed by subsidiaries to facilitate daily activities without having to interact with each consumer .

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Transaksi efek

Perdagangan transaksi efek yang lazim dicatat pada tanggal perdagangan, seolah-olah transaksi efek telah diselesaikan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi efek yang merupakan tanggungan dan risiko Grup dicatat berdasarkan tanggal perdagangan. Transaksi efek pelanggan dilaporkan pada tanggal penyelesaian dan pendapatan komisi dan beban terkait dilaporkan pada tanggal perdagangan. Jumlah piutang dan utang dari transaksi efek yang belum mencapai tanggal penyelesaian kontrak dicatat bersih pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek

Komisi kegiatan perantara perdagangan efek diakui berdasarkan tanggal transaksi.

Pendapatan jasa manajer investasi

Jasa manajer investasi ditentukan sesuai dengan ketentuan kontrak dan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diberikan. Jasa penjualan dan/atau jasa pembelian kembali diakui sebagai pendapatan pada saat terjadi transaksi. Pendapatan jasa manajer investasi yang diterima di muka ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak yang berlaku. Pendapatan jasa manajer investasi yang diterima di muka ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontak yang berlaku.

Pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek

Pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek berasal dari jasa konsultan manajemen yang diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Revenues and Expenses Recognition (continued)

Revenues (continued)

Trading of marketable securities

Securities transactions in regular-way trades are recorded on the trade date, as if they had been settled. Profit and loss arising from all securities transactions entered into for the account and risk of the Group are recorded on a trade date basis. Customers' securities transactions are reported on a settlement date basis with related commission income and expenses reported on a trade date basis. Receivable and payable for securities transactions that have not reached their contractual settlement date are recorded net on the consolidated statement of financial position.

Income from brokerage activities

Income from brokerage commissions are recognized at the transaction date.

Investment manager income

Investment manager income are determined in accordance with the term of the contract and recognized as income when the service is rendered. Subscription and/or redemption fees are recognized as income when transactions incurred. Discretionary income is recognized on a monthly basis. Investment manager income received in advance is deferred and recognized as income periodically based on relevant contract.

Revenue from underwriting activities

Revenue from underwriting activities consists of management consultant fees which are recognized when the services are rendered based on the terms of the contracts.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Pendapatan dividen dan bunga

Pendapatan dividen dari investasi diakui pada saat hak pemegang saham untuk menerima pembayaran telah ditetapkan (dengan ketentuan bahwa besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal).

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui apabila kemungkinan besar manfaat ekonomi akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal. Pendapatan bunga diakui atas dasar berlalunya waktu dengan mengacu pada pokok aset keuangan dan suku bunga efektif yang berlaku yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset pada pengakuan awal.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

u. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing dan Saldo Translasi

Laporan keuangan Entitas Anak yang menggunakan mata uang penyajian selain Rupiah dijabarkan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan yang disajikan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs penutupan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- b. Penghasilan dan beban untuk setiap laporan yang menyajikan laba rugi komprehensif dan penghasilan komprehensif lain (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Revenues and Expenses Recognition (continued)

Revenues (continued)

Dividend and interest income

Dividend income from investments is recognized when the shareholder's right to receive payment has been established (provided that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably).

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognized as incurred on the accrual basis.

u. Foreign Currency Transactions and Balances Translation

The Subsidiaries financial statements currencies which are presented in other currency than Rupiah, translated in the consolidated financial statements with the following procedures:

- a. Assets and liabilities for each statement of financial position presented (i.e. including comparatives) are translated at the closing rate at the date of such consolidated statement of financial position;
- b. Income and expenses for each statement presenting profit or loss and other comprehensive income (including comparatives) are translated at exchange rates at the date of transactions; and

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing dan Saldo Translasi (lanjutan)

- c. Semua hasil selisih kurs diakui dalam pendapatan komprehensif lain, dalam akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan".

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan, kecuali untuk keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang penyajian atau penjabaran laporan keuangan kegiatan usaha luar negeri ke dalam mata uang penyajian Grup, yang diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan bahwa mata uang fungsionalnya adalah Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019	
1 Dolar Amerika Serikat	14.918	13.901	1 United States Dollar
1 Dolar Singapura	10.909	10.321	1 Singaporean Dollar

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Foreign Currency Transactions and Balances Translation (continued)

- c. All resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income under "Exchange difference due to financial statements translation" account.

The exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currencies monetary assets and liabilities are recognized in current year consolidated statement of profit or loss, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the financial statements into presentation currency or translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Group, which are recognized directly in other comprehensive income.

The Group determined that its functional currency is Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia are as follows:

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Laba Neto per Saham Dasar

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

w. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net income for the year attributable to ordinary equity holders of the Parent Entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

w. Operation Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Segmen Operasi (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar entitas dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

x. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan nonpengendali dientitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Grup mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan pembelian dengan diskon dalam laba rugi konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Operation Segment (continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated as part of the consolidation process.

x. Business combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any noncontrolling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net indentified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Group recognizes the lower amount as gain on bargain purchase in consolidated profit or loss on the date of acquisition.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi Entitas Anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Grup atas aset neto entitas anak /entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

y. Transaksi Restrukturisasi Antara Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode terjadinya kombinasi bisnis dan periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambah modal disetor".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Business combination (continued)

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a Subsidiary, associate or business over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary, associate or business at the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

y. Business combination of entities under common control

Under PSAK 38, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amount of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the "Additional paid - in capital" account.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i. In the principal market for the asset or liability, or*
- ii. In the absence of a principal market, the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Saham Treasuri

Ketika Perusahaan membeli kembali modal sahamnya sendiri (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dikurangkan dari ekuitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali.

Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas.

Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor di bagian ekuitas.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Kelangsungan Usaha

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Treasury Stock

Where the Company buys back its own share of stock (treasury stock), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs is deducted from equity until the shares are cancelled or reissued.

Where such shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity.

Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity section.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going Concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Sewa

Perusahaan mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai lessee untuk beberapa sewa kendaraan dan gedung perkantoran. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 73, "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Perusahaan atas perjanjian sewa, transaksi sewa kendaraan dan sewa gedung perkantoran diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pengendalian atas MCAS, NFC, MUI, TI, MTI, AWD, MKN dan MCH

Grup menilai apakah Grup memiliki pengendalian atas MCAS, NFC, MUI, TI, MTI, AWD, MKN dan MCH berdasarkan kemampuan Grup untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari MCAS, NFC, MUI, DMM, AWD, MKN dan MCH secara sepihak. Dalam membuat pertimbangannya, Direksi menganggap ukuran absolut kepemilikan Grup pada MCAS, NFC, MUI, DMM, AWD, MKN dan MCH dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, Direksi menyimpulkan bahwa Grup memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari MCAS, NFC, MUI, TI, MTI, AWD,

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

Leases

The Company has several leases whereas the Company acts as lessee in respect of office and vehicle rentals. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 73, "Leases", which requires the Company to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Company for the related lease agreements, office and vehicle rentals are classified as operating leases.

Control over MCAS, NFC, MUI, TI, MTI, AWD, MKN and MCH

The Group assessed whether or not the Group has control over MCAS, NFC, MUI, TI, MTI, AWD, MKN and MCH based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant activities of MCAS, NFC, MUI, DMM, AWD, MKN and MCH unilaterally. In making their judgment, the Directors considered the Group's absolute size of holding in MCAS, NFC, MUI, DMM, AWD, MKN and MCH and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the Directors concluded that the Group has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of MCAS, NFC, MUI, TI, MTI, AWD, MKN and MCH and therefore the

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. **PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pengendalian atas MCAS, NFC, MUI, TI, MTI, AWD, MKN dan MCH (lanjutan)

MKN dan MCH dan karenanya Grup memiliki pengendalian atas MCAS, NFC, MUI, TI, MTI, AWD, MKN dan MCH.

Klasifikasi RBSI, DAM, ICI, DNK, AIM, SKM, DTK, SMC, DEP, DKDL, RKB, MCA, KDA, DSDI, DKI sebagai Entitas Asosiasi

Manajemen telah menilai tingkat pengaruh Grup atas RBSI, DAM, ICI, DNK, AIM, SKM, DTK, SMC, DEP, DKDL, RKB, MCA, KDA, DSDI dan menyimpulkan bahwa ia memiliki pengaruh signifikan, meskipun Grup hanya memiliki kepemilikan hanya berkisar antara 10,00% - 47,00% atas saham RBSI, DAM, ICI, DNK, AIM, SKM, DTK, SMC, DEP, DKDL, RKB, MCA, KDA, DSDI, DKI disebabkan Grup tidak memiliki kendali atas pengambilan keputusan entitas asosiasi. Sebagai akibatnya, investasi ini diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi konsolidasian Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2f dan 38.

3. **CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

Judgments (continued)

Control over MCAS, NFC, MUI, TI, MTI, AWD, MKN and MCH (continued)

Group has control over MCAS, NFC, MUI, TI, MTI, AWD, MKN and MCH.

Classification of RBSI, DAM, ICI, DNK, AIM, SKM, DTK, SMC, DEP, DKDL, RKB, MCA, KDA, DSDI, DKI as Associates

Management has assessed the level of influence that the Group has on RBSI, DAM, ICI, DNK, AIM, SKM, DTK, SMC, DEP, DKDL, RKB, MCA, KDA, DSDI and determined that it has significant influence, even though the Group ownership are ranging between 10.00% - 47.00% only. of RBSI, DAM, ICI, DNK, AIM, SKM, DTK, SMC, DEP, DKDL, RKB, MCA, KDA, DSDI, DKI shares, because the Group does not have control over decision making on associates. Consequently, these investments were classified as associates.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's consolidated profit or loss. Further details are disclosed in Notes 2f and 38.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan atau diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2l, 2m, 14 dan 15.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya, yaitu berdasarkan wilayah geografis pelanggan, dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai, berdasarkan umur piutang. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Nilai tercatat piutang usaha Grup sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 diungkapkan dalam Catatan 8.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Property and Equipment and Amortization of Intangible Assets

The costs of property and equipment and intangible assets are depreciated or amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2l, 2m, 14 and 15.

Allowance for Impairment of Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of trade receivables with similar credit risk characteristics, based on geographical location of the customers, and collectively assesses them for impairment in accordance with their respective age. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are disclosed in Note 8.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi potensi penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories are estimated based on provided facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories held, market price, estimated completion cost, and estimated costs incurred for selling of inventories. Obsolescence of inventories are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amounts.

Impairment of Nonfinancial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit (CGU) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment of non-financial assets as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan utang dan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar. Namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah cadangan imbalan kerja. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 2p dan 26.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atau pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 21.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua kerugian pajak yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinan tersedia laba kena pajak yang dapat dimanfaatkan untuk kerugian tersebut. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 21e.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the periods in which they occur.

While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee benefits reserve. The carrying amounts of employee benefits liabilities are disclosed in Notes 2p and 26.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 21.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 21e.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NFC

Pada tanggal 19 Maret 2019, NFC membeli saham AAP sebesar 50% atau setara dengan 250 lembar saham dari Martin Suharlie dengan harga perolehan sebesar Rp 250.000.000.

Pada tanggal 20 Februari 2019, NFC membeli saham IDD dari PT Kresna Jubileum Indonesia, dengan kepemilikan saham IDD oleh NFC menjadi sebanyak 2.550 lembar saham atau sebesar 50% dengan harga perolehan sebesar Rp 255.000.000.

TI

Pada tanggal 8 April 2019, TI membeli saham EWM dari PT Emirindo Dinamika Pratama, sebesar 700 saham sehingga kepemilikan saham EWM oleh TI menjadi senilai Rp 700.000.000 atau sebesar 70% dengan harga perolehan sebesar Rp 700.000.000.

DMM

Pada tanggal 27 Februari 2019, DMM membeli saham DMI sebesar 99% atau setara dengan 594 lembar saham dari Budiasto Kusuma dan Supardi Tan, masing-masing sebanyak 288 dan 306 lembar saham dengan harga perolehan sebesar Rp 594.000.000.

Atas transaksi pembelian tersebut, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode Tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 telah disajikan kembali sehubungan dengan penerapan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang berlaku retrospektif. Laporan keuangan untuk periode sebelum akuisisi disajikan kembali untuk mencerminkan pengaruh penyajian kembali laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 sebagai berikut:

4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

NFC

On March 19, 2019, NFC purchased shares of AAP, amounting to 50% or equivalent to 250 shares from Martin Suharlie with acquisition cost amounting to Rp 250,000,000.

On February 20, 2019, NFC purchased IDD's shares from PT Kresna Jubileum Indonesia with NFC's ownership in IDD of 2,550 shares or equivalent to 50% with cost amounting to Rp 255,000,000.

TI

On April 8, 2019, TI purchased EWM's shares from PT Emirindo Dinamika Pratama, amounted to 700 shares, hence TI ownership of EWM amounted to Rp 700,000,000 or equivalent with 70% with cost amounted to Rp 700,000,000.

DMM

On February 27, 2019, DMM purchased shares of DMI, amounting to 99% or equivalent to 594 shares from Budiasto Kusuma and Supardi Tan of 288 and 306 shares, respectively, with acquisition cost amounting to Rp 594,000,000.

On those purchase transaction, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the Three-month period ended March 31, 2018 have been restated in accordance with the implementation of PSAK 38 (Revised 2012), "Business Combination Under Common Control" which is applied retrospectively. The financial statements for the period prior to the acquisition are restated to reflect the effect of the restatement of consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the Six-month period ended June 30, 2019 is follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)	30 September 2019 September 30, 2019	30 September 2019 September 30, 2019 (Disajikan kembali (Catatan 4) As restated (Note 4))	
PENDAPATAN	8.289.647.151.312	8.289.376.853.505	REVENUES
BEBAN	7.899.060.895.178	7.898.886.710.213	EXPENSES
LABA USAHA	390.586.256.134	390.490.143.292	INCOME FROM OPERATION
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan	8.448.517.666	8.448.517.666	Finance income
Keuntungan atas pembelian diskon	-	-	Gain on bargain purchase
Laba selisih kurs - neto	796.260.579	796.260.579	Gain on foreign exchange - net
Bagian atas laba entitas asosiasi	(960.555.999)	(960.556.000)	
Beban keuangan	(14.217.037.608)	(14.355.700.808)	Finance expense
Lain-lain - neto	(2.852.793.945)	(2.541.110.705)	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Neto	(8.785.609.307)	(8.612.589.268)	Other income - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	381.800.646.827	381.877.554.024	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(33.534.706.824)	(33.575.807.574)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA	348.265.940.003	348.301.746.450	CURRENT YEAR INCOME BEFORE EFFECT ON PROFORMA ADJUSTMENT
Dampak penyesuaian proforma atas laba tahun berjalan	52.817.800	52.817.800	Effect of proforma adjustment on current year income
LABA NETO TAHUN BERJALAN	348.318.757.803	348.354.564.250	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya :			Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent period :
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(466.493.710)	(466.493.710)	Exchange difference due to financial statements translation

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)	30 September 2019 September 30, 2019	30 September 2019 September 30, 2019 (Disajikan kembali (Catatan 4) As restated (Note 4))	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya :			<i>Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period :</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	(3.572.415.802)	(3.563.090.853)	<i>Remeasurement of employee benefits liabilities</i>
Efek pajak terkait	(82.968.586)	(89.399.586)	<i>Related tax effect</i>
Subjumlah	(3.655.384.388)	(3.652.490.439)	<i>Subtotal</i>
Jumlah Beban Komprehensif Lain	(4.121.878.098)	(4.118.984.148)	
LABA KOMPREHENSIF SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	344.196.879.705	344.235.580.101	<i>Comprehensive Expense BEFORE EFFECT ON PROFORMA ADJUSTMENT ON OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>
Dampak penyesuaian proforma atas penghasilan komprehensif lain	-	-	<i>Effect of proforma adjustment on other comprehensive income</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	344.196.879.705	344.235.580.101	<i>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</i>
Laba neto tahun berjalan yang diatribusikan kepada:			<i>Income for the year attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	167.629.078.677	167.627.906.300	<i>Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan Nonpengendali	180.689.679.126	180.726.657.950	<i>Noncontrolling interest</i>
Jumlah	348.318.757.803	348.354.564.250	<i>Total</i>
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	163.312.683.878	163.314.405.449	<i>Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan Nonpengendali	180.884.195.827	180.921.174.652	<i>Noncontrolling interest</i>
Jumlah	344.196.879.705	344.235.580.101	<i>Total</i>
LABA NETO PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	9,21	9,21	<i>BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

	30 September 2019 September 30, 2019	30 September 2019/ September 30, 2019 (Disajikan kembali (Catatan 4)/ As Restated (Note 4))	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	7.796.301.389.269	7.769.104.060.824	Receipt from customers
Penjualan investasi lainnya	52.383.210.049	72.091.236.149	Sale of other investment
Pembayaran kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan - neto	9.596.798.600	9.596.798.600	Payment to Clearing and Guarantee Institution - net
Penerimaan bunga dan dividen	8.955.188.605	8.462.096.381	Interest and dividend income
Pembayaran kepada perusahaan efek - neto	(2.149.823.000)	(2.149.823.000)	Payment to securities companies - net
Pembayaran ke pemasok dan karyawan	(7.999.561.448.850)	(7.869.009.556.332)	Payment to suppliers and employees
Pembayaran pajak	(42.928.244.621)	(43.986.350.425)	Payment for taxes
Pembayaran bunga - neto	(8.675.064.832)	(12.743.422.702)	Payment for interest - net
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi	(186.077.994.780)	(68.634.960.505)	Net cash used for operating expenses
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposit yang dibatasi penggunaannya	49.820.083.879	49.820.083.879	Receipt of restricted time deposits
Penerimaan dari penjualan aset tetap	454.089.736	454.089.736	Proceeds from sale of property and equipment
Penambahan penyertaan saham	(1.200.000.000)	(1.200.000.000)	Addition of investment in shares
Perolehan aset tetap	(41.158.178.090)	(41.150.973.703)	Acquisition of property and equipment
Perolehan aset tak berwujud	(4.134.777.017)	(4.134.777.017)	Acquisition of intangible assets
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi	3.781.218.508	3.788.422.895	Net cash provided by investing activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	1.250.943.675.000	1.250.943.675.000	Proceeds from bank loans
Penerimaan dari piutang pihak berelasi	100.917.261.227	26.688.480.558	Proceeds due from related parties
Penerimaan dari utang pihak berelasi	-	(20.451.694.586)	Proceeds from due to related parties
Pembayaran utang pembiayaan	(2.057.400.194)	(2.057.400.194)	Payment of financing payables
Pembayaran bunga	(278.089.587)	(278.089.587)	Payment of interest
Pembayaran utang pihak berelasi	-	-	Payment due to related parties
Pembayaran utang bank	(1.234.683.275.000)	(1.234.683.275.000)	Payment of bank loan
Penerimaan dari piutang pihak ketiga jangka pendek	72.572.652.858	75.625.054.412	Receive from short-term due from third parties
Perubahan transaksi pada entitas anak	62.702.639.624	-	Change in transaction of subsidiaries
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	250.117.463.928	95.786.750.603	Net cash provided by financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	67.820.687.656	66.998.765.282	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	259.484.915.759	260.306.838.135	CASH AND CASH EQUIVALENTS BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	327.305.603.415	327.305.603.417	CASH AND CASH EQUIVALENTS END OF THE PERIOD

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PENAMBAHAN DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK

PT Dam Korporindo Digital (DKD)

DKD didirikan Akta Notaris No. 6 tanggal 11 Juni 2002 yang dibuat di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-12018 HT.01.01.TH.2002 tanggal 3 Juli 2002. Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 87 tanggal 28 September 2018, pemegang saham DKD menyetujui peningkatan modal disetor yang semula berjumlah Rp 2.500.000.000 menjadi Rp 5.000.000.000 dan diambil bagian oleh MCAS sebesar Rp 2.500.000.000 atau setara dengan 50% kepemilikan. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0020484.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 3 Oktober 2018. Selisih antara harga perolehan Rp 25.000.000.000 dengan nilai wajar Rp 12.836.795.828, sebesar Rp 12.163.204.173 dicatat sebagai bagian dari *goodwill* dalam aset lain-lain, pada laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

DKD bergerak dalam perdagangan, pembangunan, jasa, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, pertanian, pertambangan, real estat dan perindustrian.

Rincian perhitungan *goodwill* adalah sebagai berikut:

Nilai aset yang teridentifikasi neto	12.836.795.827
Nilai investasi	25.000.000.000
<i>Goodwill</i>	<u>12.163.204.173</u>
Nilai wajar aset per 28 September 2018	28.224.109.467
Total liabilitas per 28 September 2018	(2.550.517.812)
Nilai aset yang teridentifikasi neto	25.673.591.655
Nilai wajar aset teridentifikasi neto porsi Entitas Induk (50%)	<u>12.836.795.827</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

5. ADDITIONAL OF SUBSIDIARIES AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES

PT Dam Korporindo Digital (DKD)

DKD was established based on Notary Deed No. 6 dated 11 June 2002 made before Hasbullah Abdul Rasyid, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-12018 HT.01.01.TH.2002 dated July 3, 2002.. Based on Notary Deed of Ny. Rose Takarina, S.H., No. 87 dated September 28, 2018, shareholders of DKD agreed to increase the original paid-up capital from Rp 2,500,000,000 to Rp 5,000,000,000 and taken in part by MCAS in the amount of Rp 2,500,000,000 or equivalent to 50% ownership. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0020484.AH.01.02.Year 2018 dated October 3, 2018. The difference between the total cost Rp 25,000,000,000 and the fair value Rp 12,836,795,828, amounting to Rp 12,163,204,173 is recorded as a part of goodwill in other assets, in consolidated statement of financial position for the years ended September 30, 2020 and December 31, 2019.

DKD is engaged engaged in trading, construction, services, land transportation, workshop, printing, agriculture, mining, real estate and industry.

The detail of goodwill calculation are as follows:

12.836.795.827	Fair value of net identifiable assets
25.000.000.000	Value of investments
<u>12.163.204.173</u>	Goodwill
28.224.109.467	Fair value of net identifiable assets as of September 28, 2018
(2.550.517.812)	Total liabilities as of September 28, 2018
25.673.591.655	Value of investments
<u>12.836.795.827</u>	Fair value of net identifiable assets - the Parent Entity portion (50%)

Management believes that there is no indications of potential impairment in value of goodwill as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PENAMBAHAN DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK (lanjutan)

5. ADDITIONAL OF SUBSIDIARIES AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES (continued)

PT Nusantara Semesta Mandiri (NSM)

PT Nusantara Semesta Mandiri (NSM)

NSM, entitas anak, didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 49 tanggal 11 September 2015 Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2457484.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 22 September 2015.

NSM, a Subsidiary, was established based on Notarial Deed No. 49 dated September 11, 2015 of Rose Takarina, S.H., The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2457484.AH.01.01.TAHUN 2015 dated September 22, 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 57 tanggal 26 Februari 2018, IOT menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 75% kepemilikan saham di NSM atau sebanyak 375 lembar saham dari PT 1 Inti Dot Com, dengan harga perolehan sebesar Rp375.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0101298 tanggal 9 Maret 2018.

Based on Notarial Deed No. 57 dated February 26, 2018 of Rose Takarina, S.H., DMM signed a sale and purchase agreement to purchase 75% ownership in NSM or 375 shares from PT 1 Inti Dot Com at cost amounting to Rp375,000,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0101298 dated March 9, 2018.

Rincian perhitungan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

The details of difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control calculation are as follows:

	<u>26 Februari 2018/ February 26, 2018</u>	
Nilai tercatat aset neto entitas yang dikombinasikan	375.000.000	The carrying amount of the net assets of the entity combined Value of investments
Nilai investasi	<u>375.000.000</u>	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>-</u>	Difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control

Nilai tercatat aset neto entitas yang dikombinasikan diukur dengan menggunakan harga perolehan.

The carrying amount of the entity's net assets combined is measured at cost.

Dengan dilakukannya akuisisi NSM, Grup berharap dapat meningkatkan jaringan bisnis dalam penjualan *produk digital*.

With the acquisition of NSM, the Group hopes to increase business networks in sales of digital product.

Berikut ringkasan informasi keuangan NSM:

The following represents the summary of NSM's financial information:

	<u>26 Februari 2018/ February 26, 2018</u>	
ASET		ASSETS
Kas dan Bank	500.000.000	Cash and banks
Total Aset	<u>500.000.000</u>	Total Assets
EKUITAS		EQUITY
Modal saham	500.000.000	Share capital
Saldo Laba	-	Retained Earning
Total Ekuitas	<u>500.000.000</u>	Total Equity

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PENAMBAHAN DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK (lanjutan)

PT Digital Mediatama Maxima (DMM) (dahulu PT Digital Marketing Solution)

DMM didirikan berdasarkan Akta Notaris Imron, S.H., No. 28, tanggal 15 September 2015. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2456477.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 16 September 2015. Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 75 tanggal 25 Juli 2018, NFC, Entitas Anak membeli saham DMM dari peningkatan modal disetor sebesar 98.640.000 saham, sehingga kepemilikan saham DMM oleh NFC, Entitas Anak menjadi senilai Rp 9.864.000.000 atau sebesar 30,46%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0015139.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 26 Juli 2018. Selisih antara harga perolehan Rp 9.864.000.000 dengan nilai wajar Rp 11.054.882.455, sebesar Rp (1.190.882.455) dicatat sebagai "Keuntungan pembelian dengan diskon", yang merupakan bagian dari "Penghasilan Lain-Lain" pada laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018.

Rincian perhitungan keuntungan pembelian dengan diskon adalah sebagai berikut:

Nilai aset yang teridentifikasi neto	11.054.882.455
Nilai investasi	9.864.000.000
Keuntungan pembelian dengan diskon	<u>(1.190.882.455)</u>
Nilai wajar aset per 31 Juli 2018	65.683.667.106
Total liabilitas per 31 Juli 2018	(28.834.058.923)
Nilai aset yang teridentifikasi neto	36.849.608.183
Nilai wajar aset teridentifikasi neto porsi Entitas Induk (30%)	<u>11.054.882.455</u>

DMM bergerak dalam bidang *cloud advertising digital*.

PT Logitek Digital Nusantara (LDN)

LDN didirikan Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 79 tanggal 26 November 2015, bernama PT Distribusi Token Nusantara yang bergerak dalam bidang perdagangan peralatan telekomunikasi dan berdomisili di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2469485.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 1 Desember 2015.

5. ADDITIONAL OF SUBSIDIARIES AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES (continued)

PT Digital Mediatama Maxima (DMM) (formerly PT Digital Marketing Solution)

DMM was established by Notarial Deed of Imron, S.H., No. 28, dated September 15, 2015. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-2456477.AH.01.01.TAHUN 2015 dated September 16, 2015. Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 75, dated July 25, 2018, NFC purchased DMM's shares from an increase in paid-in capital of 98,640,000 shares, hence NFC ownership of DMM amounted to Rp 9,864,000,000 or equivalent with 30.46%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0015139.AH.01.02.TAHUN 2018 dated July 26, 2018. The difference between the total cost Rp 9,864,000,000 and the fair value Rp 11,054,882,455, amounting to Rp (1,190,882,455) is recorded as "Gain on bargain purchase", as part of "Other Income" in the consolidated statement of profit or loss and Other comprehensive income for the Year Ended December 31, 2018.

The detail of gain on bargain purchase calculation are as follows:

Fair value of net identifiable assets
Value of investments
Gain on bargain purchase
Fair value of net identifiable assets as of July 31, 2018
Total liabilities as of July 31, 2018
Value of investments
Fair value of net identifiable assets - the Parent Entity portion (30%)

DMM is engaged in digital *cloud advertising business*.

PT Logitek Distribusi Nusantara (LDN)

LDN was established based on Notarial Deed No. 79 dated November 26, 2015 of Ny. Rose Takarina, S.H., named PT Distribusi Token Nusantara which is engaged in telecommunication equipment trading and domiciled in Central Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2469485.AH.01.01. Year 2015 dated December 1, 2015.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PENAMBAHAN DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

PT Logitek Digital Nusantara (LDN)

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No.71, tanggal 27 Maret 2020, menyetujui perubahan nama perseroan semula bernama PT Distribusi Token Nusantara menjadi PT Logitek Digital Nusantara, menyetujui pengalihan seluruh saham milik PT 1 Inti Dot Com sejumlah 3.315 saham kepada Entitas Induk, menyetujui peningkatan modal disetor dan akan disetor kepada LDN sebesar 8.685 saham oleh Entitas Induk, sehingga kepemilikan Entitas Induk atas LDN sebesar 12.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.200.000.000 atau setara dengan 57,14%.

Akibat akuisisi tersebut, entitas anak berharap dapat meningkatkan keberadaannya dalam bidang digital and integrated human resource management.

Berdasarkan transaksi penambahan Entitas Anak yang dilakukan maka *goodwill* yang dihasilkan sebesar Rp 12.163.204.173

PT Mandiri Tritama Perkasa (MTP)

MTP didirikan berdasarkan Akta Notaris Yeldi Anwar, S.H., No. 13 tanggal 27 Oktober 2017 Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2437396.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 5 Mei 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43, Tambahan No. 33971 tahun 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 69 tanggal 25 Maret 2019, DMM mengalihkan seluruh kepemilikan di MTP kepada Supardi Tan dan Lana Lavita, sebanyak 16.500 lembar saham atau sebesar 30% dengan imbalan yang diterima sama dengan harga perolehan sebesar Rp 165.000.000. Atas transaksi tersebut, laporan keuangan MTP tidak lagi dikonsolidasi oleh MCAS, Entitas Anak, pada tanggal 31 Desember 2019. Laporan keuangan MTP pada tanggal 25 Maret 2019 (tanggal pelepasan) adalah sebagai berikut:

**5. ADDITIONAL OF SUBSIDIARIES AND
DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES (continued)**

PT Logitek Distribusi Nusantara (LDN)

Based on Notarial Deed Ny. Rose Takarina S.H., No.71, March 27, 2020, approved the alteration company name from PT Distribusi Token Nusantara to PT Logitek Digital Nusantara, approved the transfer of all 3,315 shares owned by PT 1 Inti Dot Com to the Parent Entity, approved uplift paid in capital and should be paid by the Parent Entity equivalent to 8,685 shares, so that the ownership of the Parent Entity of LDN is 12,000 shares with nominal value of Rp 1,200,000,000 or equivalent to 57.14%.

As a result of the acquisition, subsidiaries is expected to increase its presence in digital and integrated human resource management.

Based on the transaction of additional Subsidiaries, the goodwill generated is Rp 12,163,204,173.

PT Mandiri Tritama Perkasa (MTP)

MTP was established based on Notarial Deed No. 13 dated October 27, 2017 of Yeldi Anwar, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2437396.AH.01.01.Tahun 2015 dated May 5, 2015 and was published in State Gazette No. 43, Supplement No. 33971 in 2015.

Based on Notarial Deed No. 69 dated March 25, 2019 of Rose Takarina, S.H., DMM transferred all its ownership in MTP to Supardi Tan and Lana Lavita equivalent to 16,500 shares or equivalent to 30% with consideration received the same as acquisition cost amounting to Rp 165,000,000. As a result, the MTP's financial statements are no longer consolidated by MCAS, Subsidiary, as of December 31, 2019. The financial statements of MTP as of March 25, 2019 (divestment date) are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PENAMBAHAN DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK
(lanjutan)

5. ADDITIONAL OF SUBSIDIARIES AND
DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES (continued)

PT Mandiri Tritama Perkasa (MTP) (lanjutan)

PT Mandiri Tritama Perkasa (MTP) (continued)

	<u>25 Maret 2019/ March 25, 2019</u>	
ASET		ASSETS
Kas dan bank	19.912.850	Cash and banks
Piutang pihak berelasi	550.000.000	Due from related parties
Total Asset	569.912.850	Total Assets
LIABILITAS		LIABILITIES
Pendapatan diterima dimuka	1.000.000	Unearned revenues
Utang pihak berelasi	258.854.722	Due to related parties
Total Liabilitas	259.854.722	Total Liabilities
EKUITAS		EQUITY
Modal saham	550.000.000	Share capital
Defisit	(239.941.872)	Deficit
Total Ekuitas	310.058.128	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	569.912.850	Total Liabilities and Equity

Laba atas pelepasan entitas anak adalah sebagai berikut:

Gain on disposal of subsidiary is as follows:

	<u>25 Maret 2019/ March 25, 2019</u>	
Imbalan yang diterima	165.000.000	Consideration received
Jumlah tercatat Investasi	(93.017.438)	Carrying amount of investment
Laba atas pelepasan entitas anak	71.982.562	Gain on divestment of subsidiary

Alasan DMM melakukan divestasi MTP dikarenakan kegiatan usaha MTP sudah dapat ditangani oleh anak usaha DMM lainnya, dimana kepemilikan saham di anak usaha, selain MTP, tersebut porsinya lebih besar.

The reason for DMM to divest MTP is due to the MTP business activities have already being handled by other subsidiary of DMM where the Company's have more share ownership in those subsidiaries other than MTP.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PENAMBAHAN DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK (lanjutan)

PT Sinergi Bangun Mandiri (SBM)

SBM, entitas anak, didirikan berdasarkan Akta Notaris Imron, S.H., No. 4, tanggal 4 Mei 2015. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2437396.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 5 Mei 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43 Tambahan No. 33971 tahun 2015. Berdasarkan Akta Notaris Imron, S.H., No. 14 tanggal 9 November 2017, MCAS, Entitas Anak, membeli saham SBM dari Leonardo Anwar, Jimmy Tandun dan Grace Eka Retno Cailliza dengan kepemilikan saham SBM oleh MCAS, Entitas Anak, sebanyak 1.900 lembar saham atau sebesar 95% dengan harga perolehan sebesar Rp 190.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0023458.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 9 November 2017.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 17 tanggal 9 Maret 2019, DMM mengalihkan seluruh kepemilikan di SBM kepada Budiasto Kusuma, Augustinus Liauw, Grace Eka Retno Cailliza, Supardi Tan dan Yanty Mety, sebanyak 19.000 lembar saham atau sebesar 95% dengan imbalan yang diterima sama dengan harga perolehan sebesar Rp 1.900.000.000. Atas transaksi tersebut, laporan keuangan SBM tidak lagi dikonsolidasi oleh DMM pada tanggal 31 Desember 2019. Laporan keuangan SBM pada tanggal 8 Maret 2019 (tanggal pelepasan) adalah sebagai berikut:

	8 Maret 2019/ March 8, 2019
ASET	
Kas dan bank	607.418.360
Piutang usaha	2.361.704.604
Persediaan	1.798.523.025
Pajak dibayar di muka	180.297.532
Aset lancar lainnya	228.071.979
Aset tetap - neto	61.891.166
Total Aset	5.237.906.666

5. ADDITIONAL OF SUBSIDIARIES AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES (continued)

PT Sinergi Bangun Mandiri (SBM)

SBM, subsidiary, was established based on Notarial Deed No. 4 dated May 4, 2015 of Imron, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2437396.AH.01.01.Tahun 2015 dated May 5, 2015 and was published in State Gazette No. 43, Supplement No. 33971 in 2015. Based on Notarial Deed No.14 dated November 9, 2017 of Imron, S.H., MCAS, Subsidiary, purchased SBM's shares from Leonardo Anwar, Jimmy Tandun and Grace Eka Retno Cailliza with MCAS, Subsidiary's ownership in SBM of 1,900 shares or equivalent to 95% with cost amounting to Rp 190,000,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0023458.AH.01.02.TAHUN 2017 dated November 9, 2017.

Based on Notarial Deed No. 17 dated March 9, 2019 of Rose Takarina, S.H., the Company transferred all its ownership in SBM to Budiasto Kusuma, Augustinus Liauw, Grace Eka Retno Cailliza, Supardi Tan and Yanty Mety equivalent to 19,000 shares or equivalent to 95% with consideration received the same as acquisition cost amounting to Rp 1,900,000,000. As a result, the SBM's financial statement are no longer consolidated by DMM as of December 31, 2019. The financial statements of SBM as of March 8, 2019 (divestment date) are as follows:

	ASSETS
Cash and banks	607.418.360
Trade receivables	2.361.704.604
Inventories	1.798.523.025
Prepaid taxes	180.297.532
Other current assets	228.071.979
Property and equipment - net	61.891.166
Total Assets	5.237.906.666

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PENAMBAHAN DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK
(lanjutan)

5. ADDITIONAL OF SUBSIDIARIES AND
DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES (continued)

PT Sinergi Bangun Mandiri (SBM) (lanjutan)

PT Sinergi Bangun Mandiri (SBM) (continued)

	8 Maret 2019/ March 8, 2019	
LIABILITAS		LIABILITIES
Utang usaha	296.305.138	Trade payables
Utang lain-lain	204.392.854	Other payables
Pendapatan diterima di muka	1.429.765.390	Unearned revenues
Utang pajak	139.420.256	Taxes payable
Utang pihak berelasi	1.048.209.000	Due to related parties
Total Liabilitas	3.118.092.638	Total Liabilities
EKUITAS		EQUITY
Modal saham	2.000.000.000	Share capital
Saldo laba	119.814.028	Retained earnings
Total Ekuitas	2.119.814.028	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	5.237.906.666	Total Liabilities and Equity

Rugi atas pelepasan entitas anak adalah sebagai berikut:

Loss on divestment of subsidiary is as follows:

	8 Maret 2019/ March 8, 2019	
Imbalan yang diterima	1.900.000.000	Consideration received
Jumlah tercatat investasi	(2.013.823.327)	Carrying amount of investment
Rugi atas pelepasan entitas anak	(113.823.327)	Loss on divestment of subsidiary

Alasan DMM melakukan divestasi SBM karena DMM memutuskan untuk fokus pada bidang usaha platform pengiklanan berbasis *cloud* yang menyediakan berbagai jasa *end-to-end* seperti pengelolaan konten, pengiklanan terprogram, dan program akuisisi penjualan. Sedangkan SBM pada saat ini bergerak dalam bidang perdagangan umum produk-produk server.

The reason DMM divested SBM was because DMM decided to focus on the business field of cloud-based advertising platform that provides various end-to-end services such as content management, programmed advertising, and sales acquisition programs. Whereas SBM is currently engaged in general trading of server products.

Alasan DMM menjual SBM dikarenakan, SBM tidak menjadi distributor eksklusif untuk merk server yang ditangani saat ini.

The reason DMM sold SBM, due to SBM did not become an exclusive distributor for the server brand being handled at this time.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. KAS DAN SETARA KAS

Terdiri atas:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Kas		
<u>Rupiah</u>	7.052.084.110	7.164.913.724
Kas di Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	75.098.620.181	40.152.365.113
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.436.375.568	93.798.082.176
PT Bank CIMB Niaga Tbk	19.654.750.105	55.984.075.057
PT Bank Permata Tbk	10.188.956.568	73.089.988.641
PT Bank QNB Indonesia Tbk	2.633.742.432	6.233.897.064
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.102.031.912	3.563.712.423
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	485.772.986	373.324.616
PT Bank KEB Hana Indonesia	71.444.625	-
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	20.404.216	619.654.308
PT Bank BCA Syariah	8.197.670	1.000.000
PT Bank Mega Tbk	1.654.000	840.000
<u>Dollar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 72.899 pada tanggal 30 September 2020 dan USD 172.688 pada tanggal 31 Desember 2019)	1.087.501.681	2.400.537.005
PT Bank QNB Indonesia Tbk (USD 10.503 pada tanggal 31 Desember 2019)	-	146.008.007
PT CIMB Niaga Tbk (USD 842 pada tanggal 30 September 2020)	12.555.436	-
<u>Dollar Singapura</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk (SGD 1.185.278 pada tanggal 30 September 2020 dan SGD 1.215.916 pada tanggal 31 Desember 2019)	12.930.631.667	12.549.148.858
Jumlah kas di bank	<u>147.732.639.047</u>	<u>288.912.633.268</u>

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	Cash
<u>Rupiah</u>	<u>Rupiah</u>
Cash in Bank	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	PT Bank Permata Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank BCA Syariah	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Mega Tbk	PT Bank Mega Tbk
<u>United States Dollar</u>	<u>United States Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 72,899 as of September 30, 2020 and USD 172,688 as of December 31, 2019)	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 72,899 as of September 30, 2020 and USD 172,688 as of December 31, 2019)
PT Bank QNB Indonesia Tbk (USD 10,503 as of December 31, 2019)	PT Bank QNB Indonesia Tbk (USD 10,503 as of December 31, 2019)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD 842 as of September 30, 2020)	PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD 842 as of September 30, 2020)
<u>Singapore Dollar</u>	<u>Singapore Dollar</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk (SGD 1,185,278 as of September 30, 2020 and SGD 1,215,916 as of December 31, 2019)	PT Bank OCBC NISP Tbk (SGD 1,185,278 as of September 30, 2020 and SGD 1,215,916 as of December 31, 2019)
Total cash in bank	Total cash in bank

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Deposito berjangka

Rupiah		
PT Bank QNB Indonesia Tbk	201.701.000.000	324.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.099.425.477	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.000.000.000	5.700.000.000
PT Bank Mandiri Taspen	-	1.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	2.471.002.513	2.396.996.563
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	4.990.000.000
Jumlah deposito berjangka	<u>216.271.427.990</u>	<u>338.086.996.563</u>
Jumlah	<u>371.056.151.147</u>	<u>634.164.543.555</u>

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah 3,50% - 8,25% pada periode 30 September 2020 dan 2,40% - 8,50% pada periode 31 Desember 2019.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi pada tanggal - tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Time deposit	
Rupiah	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	324.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.700.000.000
PT Bank Mandiri Taspen	1.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	2.396.996.563
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.990.000.000
Total time deposit	<u>338.086.996.563</u>
Total	<u>634.164.543.555</u>

The annual interest rates of time deposits are 3,50% - 8,25% as of September 30, 2020 and 2,40% - 8,50% as of December 31, 2019.

There are no cash and cash equivalents placed in related parties as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

7. INVESTASI LAINNYA

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Harga Kuotasi		
Kontrak pengelolaan		
Investasi lainnya	577.750.756.488	1.176.801.529.072
Efek Ekuitas	58.555.795.000	76.466.285.600
Reksadana	13.734.176.590	5.707.280.512
Efek utang	6.291.406.726	20.115.280.000
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi	<u>656.332.134.804</u>	<u>1.279.090.375.184</u>

Perubahan nilai wajar investasi pada nilai wajar melalui laba rugi yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian masing-masing sebesar rugi Rp 430.470.636.058 dan laba Rp 155.235.945.356 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Catatan 32).

Investasi lainnya untuk periode berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 terdiri dari pihak ketiga dan pihak berelasi (Catatan 34a).

7. OTHER INVESTMENTS

Quoted price
Discretionary other investments
Equity securities
Mutual funds
Debt securities
Financial assets at fair value through profit or loss

Changes in fair value of investments at fair value through profit or loss recognized in consolidated statement of profit or loss amounted to loss Rp 430,470,636,058 and gain Rp 155,235,945,356 for the period ended September 30, 2020 and 2019, respectively (Note 32).

Other investments for the period ended September 30, 2020 and December 31, 2019 consists of third parties and related parties (Note 34a).

8. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan piutang usaha dalam mata uang Rupiah yang terdiri dari:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pihak ketiga	442.474.856.426	594.523.729.667
Pihak berelasi (Catatan 34b)	46.274.938.734	45.680.980.710
Jumlah	<u>488.749.795.160</u>	<u>640.204.710.377</u>
Dikurangi :		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.743.124.493)	-
Jumlah	<u>473.006.670.667</u>	<u>640.204.710.377</u>

8. TRADE RECEIVABLES

This account represents trade receivables denominated in Rupiah which consists of:

Third parties
Related parties (Note 34b)
Total
Less :
Allowance for impairment losses
Total

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PIUTANG USAHA (LANJUTAN)

Pada tanggal 30 September 2020, Grup membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 15.743.124.493, pihak manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut dapat menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Berikut ini merupakan detail piutang diatas 10% dari total piutang antara lain:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
PT Sentra Rejeki Lestari	76.922.568.998	-	PT Sentra Rejeki Lestari
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	57.166.776.132	100.451.023.367	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Jumlah	134.089.345.130	100.451.023.367	Total

Pada tanggal 30 September 2020, saldo piutang usaha TI, entitas anak, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh TI, entitas anak, dari PT Bank Permata Tbk dan pada tanggal 31 Desember 2019, saldo piutang usaha TI dan MKN, entitas anak, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh TI dan MKN, entitas anak, dari PT Bank Permata Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 17), dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
PT Bank Permata Tbk	8.400.000.000	8.400.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	7.500.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	8.400.000.000	15.900.000.000	Total

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Belum jatuh tempo	341.407.385.143	454.467.998.351	Current
Sudah jatuh tempo			Past due
1-30 hari	60.248.137.993	177.196.275.240	1-30 days
31-60 hari	4.696.381.423	7.044.070.101	31-60 days
61-90 hari	4.139.885.403	1.030.109.750	61-90 days
Lebih dari 90 hari	62.514.880.705	466.256.935	More than 90 days
Jumlah	473.006.670.667	640.204.710.377	Total

9. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pihak ketiga			Third Parties
Karyawan	4.065.498.319	4.547.611.509	Employee
Lain-lain	14.615.484.879	16.457.337.800	Others
Jumlah pihak ketiga	18.680.983.198	21.004.949.309	Total third parties
Jumlah pihak relasi (Catatan 34c)	27.389.021.835	59.472.574.305	Total related parties (note 34c)
Jumlah	46.070.005.033	80.477.523.614	Total

8. TRADE RECEIVABLES (CONTINUED)

As of September 30, 2020, The Group provides allowance for impairment losses amounted to Rp 15,743,124,493, as the management believes that allowance adequate to cover possible losses from that receivables.

The details of receivables above 10% of the total receivables are as follows:

As of September 30, 2020, trade receivables of TI, subsidiary, pledge as collateral for short-term bank loan facilities obtained by TI, subsidiary, from PT Bank Permata and as of December 31, 2019, trade receivables of TI and MKN, subsidiaries, pledge as collateral for short-term bank loan facilities obtained by TI and MKN, subsidiaries, from PT Bank Permata and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 17), with the details as follows:

The detail of trade receivables's aging are as follows:

9. OTHER RECEIVABLES

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Nilai tercatat piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh piutang lain-lain dinyatakan dalam Rupiah.

10. PERSEDIAAN

Rincian persediaan berdasarkan produk pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Produk digital	299.726.372.503	285.601.977.124	Digital product
Perangkat keras dan pendukung	25.060.681.928	18.911.764.630	Hardwares and peripherals
Jumlah	324.787.054.431	304.513.741.754	Total

Mutasi persediaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo awal	304.513.741.754	106.177.146.663	Beginning balance
Pembelian	8.527.761.053.989	11.033.828.437.919	Purchase
Beban Pokok Penjualan (Catatan 32)	(8.507.487.741.312)	(10.835.491.842.828)	Cost of good sold (Note 32)
Saldo akhir	324.787.054.431	304.513.741.754	Ending Balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai dan persediaan usang pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Seluruh persediaan merupakan persediaan yang dimiliki oleh Grup dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain.

Persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lain kepada PT Asuransi Kresna Mitra Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 4.617.000.000 pada tanggal 30 September 2020 dan Rp 16.871.093.500 pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 30 September 2020, saldo persediaan TI, entitas anak, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh TI, entitas anak, dari PT Bank Permata Tbk dan pada tanggal 31 Desember 2019, saldo piutang usaha TI dan MKN, entitas anak, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh TI dan MKN, entitas anak, dari PT Bank Permata Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 17), dengan rincian sebagai berikut:

9. OTHER RECEIVABLES (continued)

The carrying amounts of other receivables classified as financial asset at amortized cost approximate their fair values.

As at consolidated statement of financial position date, all other receivables are denominated in Rupiah.

10. INVENTORIES

The inventory details by product as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

Mutation of inventories are as follows:

Based on the review of the status of inventories at the year end, the Group's management believes that there is no allowance for impairment and obsolescence of inventories as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

All inventories mentioned are owned by the Group, no inventory is consigned to any other parties.

The Group's inventories are covered by insurance against losses from fire, stolen and other risk to PT Asuransi Kresna Mitra Tbk with a total coverage Rp 4.617.000.000 as of September, 30 2020 and Rp 16,871,093,500 as of December 31, 2019.

As of September 30, 2020, inventories of TI, subsidiary, pledge as collateral for short-term bank loan facilities obtained by TI, subsidiary, from PT Bank Permata and as of December 31, 2019, inventories of TI and MKN, subsidiaries, pledge as collateral for short-term bank loan facilities obtained by TI and MKN, subsidiaries, from PT Bank Permata and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 17), with the details as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PERSEDIAAN (lanjutan)

	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
PT Bank Permata Tbk	75.600.000.000	75.600.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	7.500.000.000
Jumlah	<u>75.600.000.000</u>	<u>83.100.000.000</u>

PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total

11. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri:

	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Uang muka		
Pembelian persediaan	318.400.840.453	201.818.739.147
Pembelian aset tetap	46.791.266.538	64.122.250.258
Project	4.641.153.000	-
Lain-lain	14.516.905.155	15.469.946.705
Beban dibayar di muka		
Sewa	2.223.848.559	3.318.847.612
Asuransi		
Pihak ketiga	68.372.607	67.261.832
Pihak berelasi (Catatan 34d)	192.820.260	224.183.529
Lain-lain	13.317.582.855	22.234.995.700
Jumlah	<u>400.152.789.427</u>	<u>307.256.224.783</u>

10. INVENTORIES (continued)

11. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consist of:

Advances:
Purchase of inventories
Purchase of property and equipment
Project
Others
Prepaid expenses
Rent
Insurance
Third parties
Related parties (Note 34d)
Others
Total

Berdasarkan perjanjian jual beli tanggal 2 Desember 2019, DMM, entitas anak, setuju untuk membeli televisi untuk digital Signage dari PTU dengan nilai perjanjian sebesar Rp36.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo uang muka sebesar Rp33.508.098.258 disajikan sebagai bagian akun Uang muka pembelian aset tetap di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Based on sale and purchase agreement dated December 2, 2019, DMM, subsidiary, agreed to purchase digital signage television from PTU with total amount of Rp36,000,000,000. As of December 31, 2019, the balance of advance amounted Rp33,508,098,258 are presented as part of Advances - purchases of property and equipment account in the Group's consolidated financial statements.

Pada tanggal 19 Juni 2020, DMM, entitas anak, membatalkan perjanjian tersebut dan uang muka tersebut telah dikembalikan.

On June 19, 2020, DMM, subsidiary, cancelled these agreement and the advance was refund.

Berdasarkan perjanjian jual beli tanggal 15 Juni 2020, DMM, entitas anak, setuju untuk membeli layar untuk digital signage dari CSS dengan nilai perjanjian sebesar Rp 36.000.000.000. Pada tanggal 30 September 2020, saldo uang muka sebesar Rp 33.500.000.000 disajikan sebagai bagian dari akun uang muka pembelian aset tetap di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Based on sale and purchase agreement dated June 15, 2020, DMM, subsidiary, agreed to purchase of digital signage screens from PTU with total amount of Rp 36,000,000,000. As of September 30, 2020, the balance of advance amounted Rp 33,500,000,000 are presented as part of advances - purchases of property and equipment account in the Group's consolidated financial statements.

Berdasarkan surat penawaran kredit No. 117/OL/CS/COMMBA/III/2020 tanggal 24 Maret 2020, CIMB setuju memberikan Fasilitas Investasi - Baru (on Liquidation) kepada DMM, Entitas Anak dengan batas maksimum Rp75.000.000.000 dan dikenai bunga 10,25% per tahun dengan jangka waktu 60 bulan. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian office space yang terletak di Mangkuluhur City Office Tower One lantai 18, Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 1-3.

Based on the offer letter of credit No. 117/OL/CS/COMMBA/III/2020 dated March 24, 2020, CIMB agreed to provide an Investment Facility - New (on Liquidation) to DMM, Subsidiary with a maximum limit of Rp 75,000,000,000 and bears interest 10.25% per year with term of 60 months. This facility is used for the purchase of office space located at Mangkuluhur City Office Tower One floor 18, Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 1-3.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA
(lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2020, uang muka *project* merupakan uang muka investasi film kepada PT Kavita Dana Asia (KDA) terkait dengan proyek produksi film Sri Asih dan Si Buta Dari Gua Hantu sebesar Rp1.800.000.000.

Berdasarkan Surat Penawaran dari PT Kencana Graha Optima (KGO) No. 003/LOO/KGO/MLC/MKT/X/19 tanggal 21 Oktober 2019, DCE, Entitas Anak, sepakat untuk melakukan pembelian unit kantor yang terletak di Gedung Mangkuluhur City - Office Tower One lantai 18 dengan harga Rp 108.582.922.500. Berdasarkan Surat Penawaran tersebut, DCE, Entitas Anak diwajibkan untuk membayar *Security Deposit* sebesar Rp 30.000.000.000 yang akan dibayarkan pada tanggal 25 Oktober 2020, 25 November 2020 dan 20 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019, DCE, Entitas Anak telah membayar seluruh *Security Deposit* sebesar Rp 30.000.000.000. *Security Deposit* yang telah dibayarkan akan secara otomatis dianggap sebagai pembayaran angsuran pertama pada tanggal 25 Januari 2020. Pelunasan atas perjanjian tersebut harus dilakukan pada tanggal 25 Januari 2020.

Apabila dalam 30 hari setelah tanggal jatuh tempo DCE, Entitas Anak, belum melakukan pelunasan atas sisa pembayaran sebesar Rp 78.582.922.500 maka KGO berhak mengenakan denda keterlambatan sebesar 1% perhari sejak jatuh tempo dan transaksi ini dianggap batal serta semua pembayaran yang telah diberikan kepada KGO tidak dapat ditarik kembali.

Pada tanggal 30 Maret 2020, DCE, Entitas Anak, mengirimkan surat kepada, KGO mengenai permohonan penghapusan denda keterlambatan pelunasan dan perpanjangan waktu pelunasan atas pembelian unit ruang kantor Mangkuluhur City. Permintaan perpanjangan tersebut dikarenakan DMM, Entitas Anak sedang dalam proses mendapatkan Fasilitas Investasi-Baru (on Liquidation) dari CIMB sebagaimana tercantum dalam surat penawaran kredit dari CIMBNo.117/OL/CS/COMMBA/III/2020 tanggal 24 Maret 2020.

**11. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES
(continued)**

As of September 30, 2020, advance project represent down payment to film investment to PT Kavita Dana Asia (KDA) related to a film production project Sri Asih and Si Buta Dari Gua Hantu amounting Rp1,800,000,000.

Based on PT Kencana Graha Optima (KGO) Offering Letter No. 003/LOO/KGO/MLC/MKT/X/19 dated October 21, 2019, DCE, Subsidiary, agreed to purchase an office space in Mangkuluhur City - Office Tower One Building 18th floor at a price Rp 108,582,922,500. Based on the Offering Letter, DCE, Subsidiary, are required to pay Security Deposit amounted of Rp 30,000,000,000 which will be paid on October 25, 2020, November 25, 2020 and December 20, 2020 amounted Rp 10,000,000,000, respectively.

As of December 31, 2019, DCE, Subsidiary has paid all the security deposit amounting to Rp 30,000,000,000. The security deposits that has been paid will automatically considered as first installment on January 25, 2020. The settlement of this agreement must be made on January 25, 2020.

If within 30 days after due date, DCE, Subsidiary, has not made the settlement of remaining payment amounted to Rp 78,582,922,500, then KGO has the right to charged late payment penalty of 1% per day from the due date and this transaction is deemed canceled and all payments that have been given to KGO cannot be withdrawn.

On March 30, 2020, DCE, Subsidiary, sent a letter to KGO regarding the request for deletion of the late payment penalty and extension of payment period for the purchase of the Mangkuluhur City office space. The request for extension of payment period is due to the Company in the process of obtaining Investment Facility-New (on Liquidation) from CIMB as stipulated in the Credit Offering Letter from CIMBNo.117/OL/CS/COMMBA/III/2020 dated March 24, 2020.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA
(lanjutan)**

Pada tanggal 7 April 2020, KGO telah mengirimkan surat balasan kepada DCE dengan nomor surat No. 048/KGO/MLC/FIN/IV/2020, dimana berdasarkan surat tersebut, KGO menyetujui permintaan DCE atas penghapusan denda keterlambatan dan perpanjangan waktu pelunasan.

Berdasarkan surat penawaran kredit No. 117/OL/CS/COMMBA/III/2020 tanggal 24 Maret 2020, CIMB setuju memberikan Fasilitas Investasi - Baru (on Liquidation) kepada DMM, Entitas Anak dengan batas maksimum Rp75.000.000.000 dan dikenakan bunga 10,25% per tahun dengan jangka waktu 60 bulan. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian office space yang terletak di Mangkuluhur City Office Tower One lantai 18, Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 1-3.

Pada tanggal 30 September 2020, uang muka project merupakan uang muka investasi film kepada PT Inspira Citra Asia (ICA) terkait dengan proyek produksi film Backstage sebesar Rp 2.841.153.000.

Beban dibayar di muka lain-lain masing-masing sebesar Rp 3.922.130.261 dan Rp 7.660.067.232 pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 merupakan beban yang dibayar terlebih dahulu oleh KAM, Entitas Anak, kepada kustodian bank sesuai dengan kontrak dengan jangka waktu 2 tahun.

12. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Entitas Anak			Subsidiary
KS			KS
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.000.000.000	20.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	3.076.884.749	4.883.316.921	PT Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia
MCAS			MCAS
PT Bank Central Asia Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
TI			TI
PT Bank Permata Tbk	13.400.000.000	15.000.000.000	PT Bank Permata Tbk
MKN			MKN
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	3.750.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	36.476.884.749	48.633.316.921	Total

**11. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES
(continued)**

On April 7, 2020, KGO sent a reply letter to DCE with letter No. 048/KGO/MLC/FIN/IV/2020, where based on the letter KGO approved DCE's request for deletion of late payment penalty and the extension of payment period.

Based on the offer letter of credit No. 117/OL/CS/COMMBA/III/2020 dated March 24, 2020, CIMB agreed to provide an Investment Facility - New (on Liquidation) to the Company with a maximum limit of Rp 75,000,000,000 and bears interest 10.25% per year with term of 60 months. This facility is used for the purchase of office space located at Mangkuluhur City Office Tower One floor 18, Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 1-3.

As of September 30, 2020, advance project represent down payment to film investment to PT Inspira Citra Asia (ICA) related to a film production project Backstage amounting Rp2,841,153,000.

Other prepaid expenses of Rp 3,922,130,261 and Rp 7,660,067,232 as of September 30, 2020 and December 31, 2019 represent expenses previously paid by KAM, Subsidiary, to the bank custodian in accordance with 2-year contract.

12. RESTRICTED DEPOSIT

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. DEPOSIT YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA
(lanjutan)**

Entitas Anak

KS

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 merupakan deposito wajib dana kliring milik KS, Entitas Anak, kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) yang ditempatkan sebagai jaminan untuk transaksi yang dilakukan KS, Entitas Anak. Tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah 1,90% - 5,50% pada periode 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

KPEI mempunyai wewenang untuk menggunakan dana kliring tersebut untuk menutup kegagalan penyelesaian transaksi bursa dari anggota bursa pada kondisi tertentu sebagaimana ditetapkan dalam peraturan yang bersangkutan. Dana tersebut akan ditambahkan ke dalam deposito anggota bursa oleh KPEI setelah dana yang digunakan untuk menutup gagal bayar kemudian diperoleh kembali dari anggota bursa gagal bayar berdasarkan pembayaran yang dilakukan.

MCAS

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya milik MCAS, Entitas Anak, senilai Rp 5.000.000.000 digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 17).

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar 4,50% - 5,50% per tahun untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

TI

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya milik TI, Entitas Anak senilai Rp 13.400.000.000 dan Rp 15.000.000.000 digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek dari Permata (Catatan 17).

12. RESTRICTED DEPOSIT (continued)

Subsidiaries

KS

Time deposit placed with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as of June 30, 2020 and December 31, 2019, represents the KS's, Subsidiary, clearing fund mandatory deposit as required by PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) as collateral of the KS, Subsidiary's transactions. The annual interest rates of time deposits are 1.90% - 5.50% as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

KPEI has a right to use the clearing fund to cover any failed market transaction settlement of a stock exchange member's on certain conditions as stated in the respective regulations. KPEI will add back that fund to the stock exchange member's deposits when the used clearing fund is repaid by the member according to the fund that has been paid.

MCAS

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

As of September 30, 2020 and 31 December, 2019, restricted time deposits owned by MCAS, Subsidiary, amounted to Rp 5,000,000,000, is pledged as collateral for short-term bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 17).

The annual interest rate of restricted time deposit from PT Bank Central Asia Tbk is 4.50% - 5.50% per annum for the period ended September 30, 2020 and December 31, 2019.

TI

PT Bank Permata Tbk (Permata)

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, restricted time deposits owned by TI, Subsidiary amounted to Rp 13,400,000,000 and Rp 15,000,000,000, is pledged as collateral for short-term bank loans from Permata (Note 17).

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. DEPOSIT YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA
(lanjutan)**

Entitas Anak

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dari Permata sebesar 3,12% dan 5,75% per tahun untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

IDD

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Deposito yang dibatasi penggunaannya milik IDD, entitas anak, sebesar Rp 53.000.000.000 digunakan sebagai jaminan atas pembelian barang dagang. Pada tanggal 27 Juli dan 25 September 2020, deposito berjangka tersebut telah di cairkan.

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dari Permata sebesar 5,75% per tahun untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020.

MKN

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 31 Desember 2019, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya senilai Rp 3.750.000.000 milik MKN, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank jangka pendek dari Mandiri (Catatan 17).

Berdasarkan surat keterangan lunas fasilitas kredit No.RCO.JSD/1937/2020 tanggal 22 Mei 2020, MKN, entitas anak, telah melunasi seluruh kewajiban atas fasilitas kredit No. CRO.JSD/0141/KSB/2019 tanggal 23 Mei 2019.

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar 6,00% per tahun untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

12. RESTRICTED DEPOSIT (continued)

Subsidiaries

The annual interest rate of restricted time deposits from Permata is 3.12% and 5.75% per annum for the period ended on September 30, 2020 and December 31, 2019.

IDD

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Restricted deposits owned by IDD, subsidiary, amounting to Rp 53,000,000,000, are pledged as collateral for purchase of goods. As of July 27 and September 25, 2020, this time deposit has been withdrawn.

The annual interest rate of restricted time deposits from Permata is 5.75% per annum for the period ended on September 30, 2020.

MKN

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

As of December 31, 2019, restricted deposits amounted to Rp 3,750,000,000 and owned by MKN, Subsidiary, is pledged as collateral for short-term bank loan facility from Mandiri (Note 17).

Based on credit facilities settlement letter No.RCO.JSD/1937/2020 dated May 22, 2020, MKN, subsidiary, already settled all the liabilities regarding the credit facility No. CRO.JSD/0141/KSB/2019 dated May 23, 2019.

The annual interest rate of restricted time deposits from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is 6.00% per annum for the period ended on December 31, 2019.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. INVESTASI SAHAM

Rincian investasi saham yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

13. INVESTMENT IN SHARES

The details of the investment in shares owned by the Group are as follows:

	Kegiatan Utama / Principal Activities	Tempat Beroperasi/ Country of Operation	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	
			30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019 December 31, 2019
<u>Entitas Asosiasi / Associates</u>				
PT Digital Artha Media (DAM)	Konsultasi piranti lunak dan keras / Software and hardware consultant	Indonesia / Indonesia	24,81%	24,81%
PT Indo Corpora Investama (ICI)	Jasa, perdagangan, pembangunan, industri, pengangkutan darat, percetakan, dan perbengkelan/ Services, trading, construction, industry, land transportation, printing, and workshop	Indonesia / Indonesia	30,00%	30,00%
PT Dini Nusa Kusuma (DNK)	Jasa, pembangunan, dan perdagangan / Services, construction, and trading	Indonesia / Indonesia	25,00%	25,00%
PT Arjuna Indotech Media (AIM)	Jasa, perdagangan, perindustrian, dan percetakan / Services, trading, industry and printing	Indonesia / Indonesia	21,88%	21,88%
PT Supra Kreatif Mandiri (SKM)	Perdagangan dan jasa / Trading and services	Indonesia / Indonesia	20,00%	20,00%
PT Dua Empat Print (DEP)	Perdagangan umum dan jasa/ General trading and services	Indonesia / Indonesia	38,13%	38,13%
PT Digital Tunai Kita (DTK)	Teknologi keuangan/ Financial technology	Indonesia / Indonesia	25,00%	25,00%
PT Mitra Citra Anugerah (MCA)	Perdagangan / Trading	Indonesia / Indonesia	-	-
PT Sistem Mikroelektronikcerdas Co-design (SMC)	Teknologi informasi dan komunikasi Information technology and communication	Indonesia / Indonesia	30,00%	30,00%
PT Riset Kecerdasan Buatan (RKB)	Jasa, perdagangan dan perindustrian Service, trading and industry	Indonesia / Indonesia	35,00%	35,00%
PT Red Bean Sukses Indonesia (RBSI)	Penyedia makanan dan minuman/ Food and beverages	Indonesia / Indonesia	37,50%	37,50%
PT Dapur Kloud Digital (DKDL)	Jasa, perdagangan dan perindustrian Service, trading and industry	Indonesia / Indonesia	35,00%	35,00%
PT Kavita Dana Asia (KDA)	Investasi dalam industri film/ Investment in film industries	Indonesia / Indonesia	47,00%	47,00%
PT Dekodr Solusi Digital Indonesia (DSDI)	Konsultan IT/	Indonesia / Indonesia	20,00%	20,00%
PT Dapur Kita Indonesia (DKI)	Penyedia makanan dan minuman/ Food and beverages	Indonesia / Indonesia	33,00%	-
<u>Investasi saham/ Investment in shares</u>				
PT Nurbaya Artha Pratama (NAP)	Konsultasi Manajemen/ Management consultant	Indonesia / Indonesia	10,53%	10,53%
PT Matchmove Indonesia (MMI)	Teknologi/ Technology	Indonesia / Indonesia	14,81%	14,81%
PT Surya Teknologi Perkasa (STP)	Teknologi/ Technology	Indonesia / Indonesia	17,00%	17,00%
Matchmove Pay Pte. Ltd. (MMP)	Teknologi pembayaran / Payment technology	Singapura / Singapore	16,92%	16,92%
PT Multidaya Dinamika (MDD)	Perdagangan / Trading	Indonesia / Indonesia	20,00%	20,00%
MDAQ Pte. Ltd. (MDQ)	Teknologi/ Technology	Singapura / Singapore	4,95%	4,95%
Vickers Capital Group Ltd. (VCG)	Keuangan dan Investasi/ Finance and Investment	Singapura / Singapore	5,00%	5,00%
PT Sentra Sukses Prima (SSP)	Konsultasi Manajemen/ Management Consultant	Indonesia / Indonesia	4,69%	4,69%

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

13. INVESTMENT IN SHARES (continued)

	Kegiatan Utama / Principal Activities	Tempat Beroperasi/ Country of Operation	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	
			30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019 December 31, 2019
KPISOFT Pte.Ltd.	Jasa pengelolaan kinerja sumber daya manusia/ Human resources performance management	Singapura / Singapore	11,63%	11,63%
PT Bursa Efek Indonesia (BEI)	Penyelenggara perdagangan efek/ Organizers of securities trading	Indonesia / Indonesia	0,80%	0,80%
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Jasa penyimpanan dan penyelesaian efek/ Depository and Securities settlement services	Indonesia / Indonesia	0,10%	0,10%
PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Jasa pemeringkat efek / Credit rating services	Indonesia / Indonesia	0,49%	0,49%
PT Bumilangit Entertainment Corpora (BEC)	Hiburan / Entertainment	Indonesia / Indonesia	3,00%	-

30 September 2020/September 30, 2020

Entitas asosiasi	Perubahan selama tahun berjalan / Changes during the year				Nilai penyertaan akhir / Carrying value at ending	Associates
	Nilai penyertaan awal / Carrying value at beginning	Penambahan / Addition	Bagian atas laba (rugi) neto / Share of net loss	Bagian atas penghasilan komprehensif lain - neto / Share on other comprehensive income - net		
DAM	40.091.541.460	-	-	-	40.091.541.460	DAM
ICI	13.346.272.781	-	(354.867.503)	-	12.991.405.278	ICI
DNK	3.393.391.034	-	(63.741.868)	-	3.329.649.166	DNK
AIM	626.192.034	-	(40.801)	-	626.151.233	AIM
SKM	882.748.835	-	(200.504.676)	-	682.244.159	SKM
DEP	971.607.096	-	(499.999)	-	971.107.097	DEP
DTK	10.473.502.516	-	(5.261.849.829)	-	5.211.652.687	DTK
RBSI	12.316.051.261	-	(4.189.727.084)	-	8.126.324.177	RBSI
RKB	26.250.000	-	(1.600.000)	-	24.650.000	RKB
SMC	6.219.020.124	-	(1.700.000)	-	6.217.320.124	SMC
DKDL	350.000.000	(350.000.000)	-	-	-	DKDL
KDA	51.207.214.465	-	(1.929.315.464)	-	49.277.899.001	KDA
DSDI	12.000.000	100.000.000	-	-	112.000.000	DSDI
DKI	-	330.000.000	(140.942.119)	-	189.057.881	DKI
Subjumlah	139.915.791.606	80.000.000	(12.144.789.343)	-	127.851.002.263	Subtotal
<u>Investasi saham</u>						<u>Shares</u>
NAP	12.654.600.000	-	-	-	12.654.600.000	NAP
MMI	7.535.218.656	-	-	-	7.535.218.656	MMI
STP	21.250.000	-	-	-	21.250.000	STP
MDD	4.000.000.000	-	-	-	4.000.000.000	MDD
MMP	272.547.037.022	-	-	-	272.547.037.022	MMP
MDQ	45.386.685.000	-	-	-	45.386.685.000	MDQ
VCG	144.392.700.000	-	-	-	144.392.700.000	VCG
SSP	750.000.000	-	-	-	750.000.000	SSP
KPISOFT Pte.Ltd.	113.851.021.225	-	-	-	113.851.021.225	KPISOFT Pte.Ltd.
BEI	685.950.000	-	-	-	685.950.000	BEI
KSEI	306.000.000	-	-	-	306.000.000	KSEI
PEFINDO	509.000.000	-	-	-	509.000.000	PEFINDO
BEC	-	15.500.000.000	-	-	15.500.000.000	BEC
Subjumlah	602.639.461.903	15.500.000.000	-	-	618.139.461.903	Subtotal
Jumlah	742.555.253.509	15.580.000.000	(12.144.789.343)	-	745.990.464.166	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

13. INVESTMENT IN SHARES (continued)

	31 Desember 2019/December 31, 2019					
	Perubahan selama tahun berjalan / Changes during the year					
	Nilai penyertaan awal / Carrying value at beginning	Penambahan / Addition	Bagian atas laba (rugi) neto / Share of net loss	Bagian atas penghasilan komprehensif lain - neto / Share on other comprehensive income - net	Nilai penyertaan akhir / Carrying value at ending	
<u>Entitas asosiasi</u>						<u>Associates</u>
DAM	40.416.966.499	-	(364.914.355)	39.489.316	40.091.541.460	DAM
ICI	14.441.818.099	-	(1.095.545.318)	-	13.346.272.781	ICI
DNK	3.601.914.714	-	(208.523.680)	-	3.393.391.034	DNK
AIM	626.246.365	-	(54.331)	-	626.192.034	AIM
SKM	219.237.263	1.200.000.000	(538.947.304)	2.458.876	882.748.835	SKM
DEP	990.674.969	-	(19.067.873)	-	971.607.096	DEP
DTK	8.103.866.659	-	2.369.635.857	-	10.473.502.516	DTK
RBSI	12.521.012.736	-	(232.774.372)	27.812.897	12.316.051.261	RBSI
RKB	35.000.000	-	(8.750.000)	-	26.250.000	RKB
SMC	6.345.109.622	-	(126.089.498)	-	6.219.020.124	SMC
DKDL	-	350.000.000	-	-	350.000.000	DKDL
KDA	-	51.241.221.854	(34.007.389)	-	51.207.214.465	KDA
DSDI	-	12.000.000	-	-	12.000.000	DSDI
Subjumlah	87.301.846.926	52.803.221.854	(259.038.263)	69.761.089	139.915.791.606	Subtotal
<u>Penyertaan saham</u>						<u>Shares</u>
NAP	12.654.600.000	-	-	-	12.654.600.000	NAP
MMI	7.535.218.656	-	-	-	7.535.218.656	MMI
STP	21.250.000	-	-	-	21.250.000	STP
MDD	4.000.000.000	-	-	-	4.000.000.000	MDD
MMP	272.547.037.022	-	-	-	272.547.037.022	MMP
MDQ	45.386.685.000	-	-	-	45.386.685.000	MDQ
VCG	144.392.700.000	-	-	-	144.392.700.000	VCG
SSP	750.000.000	-	-	-	750.000.000	SSP
KPISOFT Pte.Ltd.	46.054.821.225	67.796.200.000	-	-	113.851.021.225	KPISOFT Pte.Ltd.
BEI	685.950.000	-	-	-	685.950.000	BEI
KSEI	306.000.000	-	-	-	306.000.000	KSEI
PEFINDO	509.000.000	-	-	-	509.000.000	PEFINDO
Subjumlah	534.843.261.903	67.796.200.000	-	-	602.639.461.903	Subtotal
Jumlah	622.145.108.829	120.599.421.854	(259.038.263)	69.761.089	742.555.253.509	Total

Entitas Asosiasi

a. DAM

Pada bulan September 2015, IPG, Entitas Anak, menambah kepemilikan atas DAM sebesar 2.660 lembar saham. Dengan demikian kepemilikan IPG, Entitas Anak, atas DAM menjadi sebesar 23,10%.

Pada bulan Juli 2017, IPG, Entitas Anak, menambah kepemilikan atas DAM sebesar 1.464 lembar saham. Dengan demikian kepemilikan IPG, Entitas Anak, atas DAM menjadi sebesar 24,81%.

Associates

a. DAM

In September 2015, IPG, Subsidiary, increased its ownership in DAM amounted to 2,660 shares. Accordingly the ownership of IPG, Subsidiary, in DAM become 23.10%.

In July 2017, IPG, Subsidiary, increased its ownership in DAM amounted to 1,464 shares. Accordingly the ownership of IPG, Subsidiary, in DAM become 24.81%.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Entitas Asosiasi

a. DAM (lanjutan)

Pada bulan Mei 2018, IPG, Entitas Anak, menambah kepemilikan atas DAM sebesar 425 lembar saham. Dengan demikian kepemilikan IPG, Entitas Anak, atas DAM menjadi sebesar 24,81%. Penambahan kepemilikan penyertaan saham ini tidak mengubah kepemilikan IPG atas DAM.

b. ICI

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 15 April 2016 dari Hizmelina, S.H., KUK, Entitas Anak, membeli 30% saham seri B kepemilikan atas ICI dengan nilai sebesar Rp 16.501.100.000.

c. DNK

Berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 22 Januari 2016 dari Hizmelina, S.H., KUK, Entitas Anak, melakukan penyertaan saham DNK sebanyak 6.234 lembar saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 25%.

d. AIM

Berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 25 Oktober 2016 dari Hizmelina, S.H., KUK, Entitas Anak, membeli 35% saham kepemilikan atas AIM dengan nilai sebesar Rp 700.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 29 tanggal 20 Juni 2017 dari Hizmelina, S.H., kepemilikan saham KUK, Entitas Anak, atas AIM menjadi 21,88%.

e. SKM

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 4 Mei 2016 dari Hizmelina, S.H., KUK, Entitas Anak, memiliki 1.000.000 lembar saham SKM atau setara dengan kepemilikan sebesar 20%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 51 tanggal 21 Juni 2017 dari Eko Gunarto, S.H., KUK, Entitas Anak, penambahan kepemilikan atas SKM sebesar 1.000.000 lembar saham. Dengan demikian kepemilikan KUK, Entitas Anak, atas SKM menjadi sebesar 20%.

13. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Associates

a. DAM (continued)

In May 2018, IPG, Subsidiary, increased its ownership in DAM amounted to 425 shares. Accordingly the ownership of IPG, Subsidiary, in DAM become 24.81%. This additional investment does not change IPG's ownership in DAM.

b. ICI

Based on Notarial Deed No. 6 dated April 15, 2016 of Hizmelina, S.H., KUK, Subsidiary, acquired 30% B series shares ownership interest in ICI for total consideration of Rp 16,501,100,000.

c. DNK

Based on Notarial Deed No. 13 dated January 22, 2016 of Hizmelina, S.H., KUK, Subsidiary, made an investment in shares in DNK of 6,234 shares or equivalent to 25% ownership.

d. AIM

Based on Notarial Deed No. 14 dated October 25, 2016 of Hizmelina, S.H., KUK, Subsidiary, acquired 35% shares ownership interest in AIM for total consideration of Rp 700,000,000.

Based on Notarial Deed No. 29 dated June 20, 2017 of Hizmelina, S.H., ownership of AIM in KUK, Subsidiary, become 21,88%.

e. SKM

Based on Notarial Deed No. 2 dated May 4, 2016 of Hizmelina, S.H., KUK, Subsidiary, had 1,000,000 SKM shares or equivalent to 20% ownership.

Based on Notarial Deed No. 51 dated June 21, 2017 of Eko Gunarto, S.H., KUK, Subsidiary, increased its ownership in SKM amounted to 1,000,000 shares. Accordingly the ownership of KUK, Subsidiary, in SKM become 20%.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Entitas Asosiasi (lanjutan)

e. SKM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 27 Februari 2019 dari Eko Gunarto, S.H., KUK, Entitas Anak, penambahan kepemilikan atas SKM sebesar 1.200.000 lembar saham. Dengan demikian kepemilikan KUK, Entitas Anak, atas SKM menjadi sebesar 20%.

f. DEP

Berdasarkan Akta Notaris No. 92 tanggal 24 Oktober 2016 dari Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., KUK, Entitas Anak, memiliki 343 lembar saham DEP atau setara dengan kepemilikan sebesar 34,3%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 47 dari Ny. Rose Takarina, S.H., tanggal 23 Januari 2018, MCAS, Entitas Anak, membeli saham DEP dari PT Jas Kapital sebesar 250 lembar saham, sehingga kepemilikan MCAS, Entitas Anak atas saham DEP menjadi senilai Rp 1.071.428.571 atau sebesar 25%.

Kepemilikan langsung dan tidak langsung Grup atas DEP pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar 38,13%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0073280.TAHUN 2018 tanggal 20 Februari 2018.

g. DTK

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 10 Maret 2017 dari Raden Rita Diana Syarifah, S.H., M.kn., KUK, Entitas Anak, melakukan penyertaan saham DTK sebanyak 750 lembar saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 50%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 108 tanggal 19 Desember 2018 dari Jose Dima Satria S.H., M.Kn., KUK, Entitas Anak, melakukan penyertaan saham DTK sebanyak 5.125 lembar saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 25%.

13. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Associates (continued)

e. SKM (continued)

Based on Notarial Deed No. 22 dated February 27, 2019 of Eko Gunarto, S.H., KUK, Subsidiary, increased its ownership in SKM amounted to 1,200,000 shares. Accordingly the ownership of KUK, Subsidiary, in SKM become 20%.

f. DEP

Based on Notarial Deed No. 92 dated October 24, 2016 of Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., KUK, Subsidiary, had 343 DEP shares or equivalent to 34.3% ownership.

Based on Notarial Deed of Ny. Rose Takarina, S.H., No. 47 dated January 23, 2018, MCAS, Subsidiary, purchased DEP's shares from PT Jas Kapital amounted to 250 shares, hence MCAS, Subsidiary's ownership to DEP amounted to Rp 1,071,428,571 or equivalent to 25%.

The Group's direct and indirect ownership of DEP as of December 31, 2019 and 2018 amounted to 38.13%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0073280.TAHUN 2018 dated February 20, 2018.

g. DTK

Based on Notarial Deed No. 3 dated March 10, 2017 of Raden Rita Diana Syarifah, S.H., M.kn., KUK, Subsidiary, made an investment in shares in DTK of 750 shares or equivalent to 50% ownership.

Based on Notarial Deed No. 108 dated December 19, 2018 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., KUK, Subsidiary, made an investment in shares in DTK of 5.125 shares or equivalent to 25% ownership.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Entitas Asosiasi (lanjutan)

h. MCA

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 53 tanggal 23 Januari 2018, MCAS, Entitas Anak menjual seluruh kepemilikan saham sebanyak 475 lembar saham atau setara dengan Rp 47.500.000 di MCA dengan kepemilikan 38,00% kepada PT Berkah Otentik Sejahtera dengan harga yang sama dengan harga nominal saham tersebut.

i. RBSI

Berdasarkan Akta Notaris No. 86 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 30 Mei 2018, para pemegang saham RBSI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 600.000.000 menjadi Rp 33.333.000.000, yang disetor oleh MCAS, Entitas Anak, senilai Rp 12.500.000.000, sehingga kepemilikan MCAS, Entitas Anak, atas saham RBSI menjadi sebesar 37,5%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0211398.TAHUN 2018 tanggal 31 Mei 2018.

Berdasarkan Akta Notaris No. 179 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 25 April 2019, para pemegang saham RBSI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 4.115.000.000.000, sehingga kepemilikan MCAS, Entitas Anak atas saham RBSI menjadi sebesar 30,38%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0023207.AH.01.02 tanggal 29 April 2019.

j. RKB

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 32 tanggal 12 April 2018, MCAS, Entitas Anak, membeli saham RKB dari Dr. Ir. Bambang Riyanto Trilaksono sebesar 350 saham, sehingga kepemilikan RKB oleh MCAS, Entitas Anak menjadi senilai Rp 35.000.000 atau sebesar 35%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0163105 tanggal 25 April 2018.

13. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Associates (continued)

h. MCA

Based on Notarial Deed of Ny. Rose Takarina, S.H., No. 53, dated January 23, 2018, MCAS, Subsidiary has sold all share ownership of 38.00% amounting to 475 shares or equivalent to Rp 47,500,000 on MCA to PT Berkah Otentik Sejahtera at the same price with the par value of the shares.

i. RBSI

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 86 dated May 30, 2018, the shareholders of RBSI resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp 600,000,000 to Rp 33,333,000,000, which was subscribed by MCAS, Subsidiary, amounted to Rp 12,500,000,000, hence the MCAS, Subsidiary's ownership to RBSI amounted to 37.5%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0211398.TAHUN 2018 dated May 31, 2018.

Based on Notarial Deed of Christina DwiUtami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 179 dated April 25, 2019, the shareholders of RBSI resolved to increase the issued and fully paid share capital to Rp 4,115,000,000, hence MCAS, Subsidiary's ownership to RBSI amounted to 30.38%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-00232207.AH.01.02 dated April 29, 2019.

j. RKB

Based on Notarial Deed of Ny. Rose Takarina, S.H., No. 32 dated April 12, 2018, MCAS, Subsidiary, purchased RKB's shares from Dr. Ir. Bambang Riyanto Trilaksono amounted to 350 shares, hence MCAS, Subsidiary ownership to RKB amounted to Rp 35,000,000 or equivalent with 35%. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0163105 dated April 25, 2018.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Entitas Asosiasi (lanjutan)

k. SMC

Berdasarkan Akta Notaris No. 80 dari Ny. Rose Takarina, S.H., tanggal 31 Januari 2018, para pemegang saham SMC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 1.667.000.000 menjadi Rp 21.667.000.000, yang disetor oleh MCAS, Entitas Anak, senilai Rp 6.501.000.000, sehingga kepemilikan MCAS, Entitas Anak, atas saham SMC atau setara dengan kepemilikan 30%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0079724 tanggal 23 Februari 2018.

l. DKDL

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H. No. 3 tanggal 4 November 2019, MCAS, Entitas Anak, melakukan penyertaan saham dalam pendirian DKDL sebesar 350.000 lembar saham, sehingga kepemilikan DKDL oleh MCAS, Entitas Anak, menjadi senilai Rp 350.000.000 atau sebesar 35%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0059238.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 11 November 2019.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 32 tanggal 14 Agustus 2020, Entitas Induk membeli 286.400 lembar saham DKDL dari PT Red Bean Sukses Indonesia, dengan harga akuisisi yang sama dengan nilai nominal. Kepemilikan DKDL oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp 636.400.000 atau sebesar 63,64%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0136709.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 19 Agustus 2018.

13. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Associates (continued)

k. SMC

Based on Notarial Deed of Ny. Rose Takarina, S.H., No. 80 dated January 31, 2018, the shareholders of SMC resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp 1,667,000,000 to Rp 21,667,000,000, which was subscribed by MCAS, Subsidiary, amounted to Rp 6,501,000,000, hence MCAS, Subsidiary, ownership to SMC equivalent to 30%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0079724 dated February 23, 2018.

l. DKDL

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H. No. 3 dated November 4, 2019, MCAS, Subsidiary, participated on establishment of DKDL amounted to 350,000 shares, hence MCAS, Subsidiary, ownership to DKDL amounted to Rp 350,000,000 or equivalent with 35%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0059238.AH.01.01.TAHUN 2019 dated November 11, 2019.

Based on Notary Deed of Rose Takarina, S.H., No. 32 dated August 14, 2020, The Company purchased 286,400 shares in DKDL from PT Red Bean Sukses Indonesia, at acquisition price with the same as nominal amount. The Company's in DKDL amounted to Rp 636,400,000 or equivalent to 63.64%. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0136709.AH.01.11.Tahun 2020 dated August 19, 2020.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Entitas Asosiasi (lanjutan)

m. KDA

Berdasarkan Akta Notaris Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn. No. 1 tanggal 2 Desember 2019, NMT, entitas anak, melakukan penyertaan saham ke KDA sebanyak 470.000 lembar saham, sehingga kepemilikan NMT, entitas anak, atas saham KDA menjadi senilai Rp 47.000.000.000 atau sebesar 47%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0367527 tanggal 3 Desember 2019.

Berdasarkan laporan penilaian penyertaan saham dari Kantor Jasa Penilai Publik Totok Wasito & Rekan No. 00077/2.0163-00/PI/06/0034/1/II/2020 tanggal 28 Februari 2020 bahwa nilai wajar 470.000 lembar saham kepemilikan perusahaan pada PT Kavita Dana Asia sebesar Rp 51.241.221.854.

n. DSDI

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H. No. 62 tanggal 21 November 2019, MUI, entitas anak, melakukan penyertaan saham ke DSDI sebanyak 120.000 lembar saham, sehingga kepemilikan MUI, entitas anak, atas saham DSDI menjadi senilai Rp 12.000.000 atau sebesar 20%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0363432 tanggal 22 November 2019.

o. DKI

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.KN No. 122 tanggal 12 Desember 2019, DKDL, entitas anak mendirikan DKI, yang bergerak dalam penyediaan makanan dan minuman dan berdomisili di Jakarta, dengan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 1.000.000.000, 60% saham diambil bagian oleh entitas anak. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0067432.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 18 Desember 2019.

13. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Associates (continued)

m. KDA

Based on Notarial Deed of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn. No. 1 dated December 2, 2019, NMT, subsidiary, has investment in shares to KDA as much as 470,000 shares, hence NMT, subsidiary, ownership to KDA amounting to Rp 47,000,000,000 or equivalent to 47%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-00367527 dated December 3, 2019.

Based on the stock investment valuation report from Totok Wasito & Partners of Public appraisal Office No. 00077/2.0163-00/PI/06/0034/1/II/2020 dated February 28, 2020 that the fair value of 470,000 shares of company ownership at PT Kavita Dana Asia amounting to Rp 51,241,221,854.

n. DSDI

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H. No. 62 dated November 21, 2019, MUI, subsidiary, has investment in shares to DSDI as much as 120,000 shares, hence MUI, subsidiary, ownership to DSDI amounting to Rp 12,000,000 or equivalent to 20%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0363432 dated November 22, 2019.

o. DKI

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.KN No. 122 dated December 12, 2019, DKDL, subsidiary established DKI, which is engaged in food and beverage providers and domiciled in Jakarta, with total issued and fully paid capital amounting to Rp 1,000,000,000, 60% of which was subscribed by subsidiary. The deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia through Decision Letter No. AHU-0067432.AH.01.01.TAHUN 2019 dated December 18, 2019.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Entitas Asosiasi (lanjutan)

o. DKI (lanjutan)

Berdasarkan Akta Rose Takarina, S.H., No. 30 tanggal 14 Agustus 2020, DKDL, entitas anak menjual sebagian saham DKI yang dimiliki oleh Entitas anak, kepada PT Red Bean Sukses Indonesia (RBSI) sebesar Rp 270.000.000 atau sebanyak 270 lembar saham.

Investasi saham

a. STP

Pada tanggal 26 September 2017, MCAS, Entitas Anak, membeli saham STP sebesar 170 saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 17%.

b. MMI

Pada tanggal 30 November 2017, KUK, Entitas Anak, dan MCAS, Entitas Anak, masing-masing membeli saham MMI sebesar 17.960.000 saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 14,81%.

Pada tanggal 19 Februari 2018 MCAS, Entitas Anak melakukan peningkatan modal di MMI sebesar Rp 1.971.609.328 atau 1.995.556 saham. Tidak ada perubahan kepemilikan MCAS, Entitas Anak di MMI setelah transaksi tersebut.

c. NAP

Pada tanggal 30 Maret 2017, KUK, Entitas Anak, membeli saham NAP sebesar 706 saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 10,53%.

d. MDD

Pada tanggal 14 Desember 2018, MCAS, Entitas Anak membeli saham MDD sebesar Rp 4.000.000.000 atau 2.000.000 saham. Kepemilikan MCAS, Entitas Anak atas saham MDD sebesar 20%.

13. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Associates (continued)

o. DKI (continued)

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 30 dated Agustus 14, 2020, DKDL, subsidiary sales part of shares DKI owned by subsidiary, to PT Red Bean Sukses Indonesia (RBSI) amounting to Rp 270,000,000 amounting to 270 shares.

Investment in shares

a. STP

On September 26, 2017, MCAS, Subsidiary, purchased 170 shares STP or equivalent to 17% ownership.

b. MMI

On November 30, 2017, KUK, Subsidiary, and MCAS, Subsidiary, purchased 17,960,000 shares of MMI or equivalent to 14.81% ownership.

On February 19, 2018, MCAS, Subsidiary purchased shares of MMI amounting to Rp 1,971,609,328 or 1,995,556 shares. After this transaction, there has been no change in MCAS, Subsidiary's ownership in MMI.

c. NAP

On March 30, 2017, KUK, Subsidiary, purchased 706 shares of NAP or equivalent to 10.53% ownership.

d. MDD

On December 14, 2018, MCAS, Subsidiary purchased shares of PT Multidaya Dinamika amounting to Rp 4,000,000,000 or 2,000,000 shares. MCAS, Subsidiary ownership to MDD equals to 20%.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Investasi saham (lanjutan)

e. MMP

Pada bulan Oktober 2018, GKS, Entitas Anak, membeli 1.773.017 lembar saham Matchmove Pay Pte., Ltd. atau setara dengan 16,92% kepemilikan atas Matchmove Pay Pte. Ltd.

f. MDQ

PAI dan MEC, Entitas Anak memiliki penyertaan saham masing-masing sebanyak 40.320.143 lembar saham di MDQ atau setara dengan 4,95%.

g. VCG

PAI dan MEC, Entitas Anak memiliki masing-masing penyertaan saham sebanyak 25.000 lembar saham di VCG atau setara dengan 5%.

h. SSP

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 dari Hizmelina, S.H., tanggal 4 Desember 2018, KUK, Entitas Anak membeli 49.975 lembar saham di SSP atau setara dengan 19,99% kepemilikan atas SSP.

Berdasarkan Akta Notaris No. 20 dari Hizmelina, S.H., tanggal 26 Desember 2018, KUK, Entitas Anak membeli 700.025 lembar saham di SSP, sehingga kepemilikan KUK, Entitas Anak atas SSP sebesar 18,75%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 58 dari Laurensia Siti Nyoman, S.H., tanggal 26 Desember 2019, SSP meningkat modal disetor sebanyak 12.000.000 saham dan KUK, Entitas Anak, tidak mengambil haknya peningkatan modal saham tersebut sehingga kepemilikan KUK, Entitas Anak atas SSP sebesar 4,69%.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 tidak terdapat nilai wajar yang tersedia bagi investasi pada DAM, ICI, DNK, AIM, SKM, DEP, DTK, MCA, RBSI, RKB, SMC, DKDL, KDA, DSDI, STP, MMI, NAP, MDD, MMP, MDQ, VCG, dan SSP dikarenakan bukan merupakan perusahaan publik yang terdaftar di BEI atau pasar aktif lainnya.

13. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Investment in shares (continued)

e. MMP

On October 2018, GKS, Subsidiary, acquired 1,773,017 shares of Matchmove Pay Pte., Ltd. or equivalent to 16.92% ownership in Matchmove Pay Pte.Ltd.

f. MDQ

PAI and MEC, Subsidiaries owns 40,320,143 shares or equivalent to 4.95% of MDQ, respectively.

g. VCG

PAI and MEC, Subsidiaries owns 25,000 shares or equivalent to 5% of VCG, respectively.

h. SSP

Based on Notarial Deed of Hizmelina, S.H., No. 5 dated December 4, 2018, KUK, Subsidiary purchased 49,975 shares in SSP or equivalent to 19,99% ownership of SSP.

Based on Notarial Deed of Hizmelina, S.H., No. 20 dated December 26, 2018, KUK, Subsidiary purchased 700,025 shares in SSP, hence KUK, Subsidiary's ownership in SSP equivalent to 18.75%.

Based on Notarial Deed No. 58 of Laurensia Siti Nyoman, S.H., on 26 December 2019, SSP increased paid up capital by 12,000,000 shares and KUK, Subsidiary, did not take its right to increase the share capital hence KUK, Subsidiary's ownership in SSP became 4.69%.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, there is no available fair value for the investments in DAM, ICI, DNK, AIM, SKM, DEP, DTK, MCA, RBSI, RKB, SMC, DKDL, KDA, DSDI, STP, MMI, NAP, MDD, MMP, MDQ, VCG, and SSP as they are not a public company that is listed in IDX or any other active market.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Lainnya

a. KPISOFT Pte. Ltd.

Pada bulan Desember 2018, RGV, Entitas Anak, membeli 1.397.849 lembar saham KPISOFT Pte., Ltd. atau setara dengan 13,20% kepemilikan atas KPISOFT Pte., Ltd.

Pada tahun 2019, RGV, Entitas Anak, membeli 4.129.456 lembar saham KPISOFT Pte., Ltd. sehingga kepemilikan RGV atas KPISOFT Pte., Ltd. menjadi sebesar 11,63%.

j. BEI

KS, Entitas Anak, memiliki penyertaan saham sebanyak 1 lembar saham di BEI. Penyertaan saham pada BEI merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa.

k. PEFINDO

KS, Entitas Anak, memiliki penyertaan saham sebanyak 486 lembar saham di PEFINDO.

l. KSEI

KS, Entitas Anak, memiliki penyertaan saham sebanyak 60 lembar saham di KSEI. Penyertaan saham KSEI merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa.

m. BEC

Berdasarkan Akta Notaris No. 78 dari Vincent Sugeng Fajar, S.H., M.Kn. tanggal 29 September 2020, DMM, entitas anak, melakukan penyertaan saham ke PT Bumilangit Entertainment Corpora (BEC) sebesar 3% dari total saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-033398 tanggal 1 Oktober 2020.

Manajemen berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai penyertaan saham pada akhir periode pelaporan.

13. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Others

a. KPISOFT Pte. Ltd.

On December 2018, RGV, Subsidiary, acquired 1,397,849 shares of KPISOFT Pte., Ltd. or equivalent to 13.20% ownership in KPISOFT Pte., Ltd.

In 2019, RGV, Subsidiary, acquired 4,129,456 shares of KPISOFT Pte., Ltd. hence RGV ownership of KPISOFT Pte., Ltd. became 11.63%.

j. BEI

KS, Subsidiary, owns 1 share of BEI. Investment in shares of BEI is a requirement for members of the stock exchange.

k. PEFINDO

KS, Subsidiary, owns 486 shares of PEFINDO.

l. KSEI

KS, Subsidiary, owns 60 shares of KSEI. Investment in shares of KSEI is a requirement for members of the stock exchange.

m. BEC

Based on Notarial Deed of Vincent Sugeng Fajar, S.H., M.Kn. No. 78 dated September 29, 2020, DMM, subsidiary, has investment in shares to PT Bumilangit Entertainment Corpora (BEC) to 3% from the total shares. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-033398 dated October 1, 2020.

Management believes that there are no events or change in circumstances which may indicate impairment in value of investment in shares at the end of reporting period.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - NETO

14. PROPERTY AND EQUIPMENT AND RIGHTS OF USE ASSETS - NET

ASET TETAP

PROPERTY AND EQUIPMENT

Rincian aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

The details of property and equipment - net are as follows:

30 September 2020/September 30, 2020							
Saldo Awal / Beginning Balance	Reklasifikasi/ Reclassification	Divestasi Entitas Anak/ Divestment and Subsidiary	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	Cost	
Biaya Perolehan							
Partisi	117.948.270.884	-	98.829.804.592	-	216.778.075.476	Leasehold improvement	
Kendaraan	27.149.038.036	-	2.922.175.060	147.500.000	29.923.713.096	Vehicles	
Peralatan kantor	30.904.653.563	-	3.120.769.820	5.215.000	34.020.208.383	Office equipment	
Mesin	16.519.838.754	1.903.516.972	32.178.401.859	5.321.366.972	45.280.390.613	Machineries	
Sistem	2.045.236.194	-	-	-	2.045.236.194	System	
Aset dalam pembangunan	17.092.624.589	(1.903.516.972)	-	-	15.189.107.617	Construction in progress	
Jumlah	211.659.662.020	-	137.051.151.331	5.474.081.972	343.236.731.379	Total	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Partisi	13.426.980.005	-	4.232.609.365	-	17.659.589.370	Leasehold improvement	
Kendaraan	2.761.488.191	-	2.543.411.680	147.500.000	5.157.399.871	Vehicles	
Peralatan kantor	13.554.736.447	-	3.956.043.353	4.085.083	17.506.894.717	Office equipment	
Mesin	14.682.124.883	-	2.378.902.088	1.488.679.688	15.572.347.283	Machineries	
Sistem	1.835.692.502	-	91.989.747	-	1.927.682.249	System	
Jumlah	46.261.022.028	-	13.202.956.233	1.640.264.771	57.823.713.490	Total	
Nilai Tercatat	165.398.639.992	-	-	-	285.413.017.889	Carrying Amount	
31 Desember 2019/December 31, 2019							
Saldo Awal / Beginning Balance	Reklasifikasi/ Reclassification	Divestasi Entitas Anak/ Divestment and Subsidiary	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	Cost	
Biaya Perolehan							
Partisi	13.626.090.739	98.303.045.455	(2.090.672.917)	8.109.807.607	117.948.270.884	Leasehold Improvements	
Kendaraan	25.438.871.652	-	-	3.099.778.247	27.149.038.036	Vehicles	
Peralatan kantor	17.056.434.229	-	(230.184.949)	14.099.611.465	30.904.653.563	Office equipment	
Mesin	8.076.940.851	-	-	8.442.897.903	16.519.838.754	Machineries	
Sistem	2.004.162.977	-	-	41.073.217	2.045.236.194	System	
Aset dalam pembangunan	98.303.045.455	(98.303.045.455)	-	17.092.624.589	17.092.624.589	Construction in progress	
Jumlah	164.505.545.903	-	(2.320.857.866)	50.885.793.028	211.659.662.020	Total	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Partisi	10.153.242.764	-	(796.666.027)	4.070.403.268	13.426.980.005	Leasehold Improvements	
Kendaraan	1.260.212.719	-	-	1.501.275.472	2.761.488.191	Vehicles	
Peralatan kantor	10.548.132.166	-	-	3.674.267.606	13.554.736.447	Office equipment	
Mesin	10.928.812.031	-	(164.300.801)	3.924.983.017	14.682.124.883	Machineries	
Sistem	1.632.160.696	-	-	203.531.806	1.835.692.502	System	
Jumlah	34.522.560.376	-	(960.966.828)	13.374.461.169	46.261.022.028	Total	
Nilai Tercatat	129.982.985.527	-	-	-	165.398.639.992	Carrying Amount	

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 13.202.956.233 dan Rp 13.374.461.169 (Catatan 33).

Depreciation expenses charged to consolidated statement of profit or loss for the years ended September 30, 2020 and Desember 31, 2019 and amounted to Rp 13,202,956,233 and Rp 13,374,461,169, respectively (Note 33).

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, aset tetap berupa partisi dan kendaraan telah diasuransikan atas seluruh risiko pada PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Bina Dana Arta, PT Asuransi Buana Independent dan PT Bess Central Insurance, pihak ketiga dan PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, pihak berelasi, dengan total yang diasuransikan masing-masing sebesar Rp 29.869.530.000 dan Rp 29.949.815.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 telah diasuransikan secara memadai.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, property and equipment - leasehold improvements and vehicles are insured against all risk with PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Bina Dana Arta, PT Asuransi Buana Independent dan PT Bess Central Insurance, third party and PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, related party, for Rp 29,869,530,000 and Rp 29,949,815,000, respectively. The Group's management believes that the property and equipment as of September 30, 2020 and December 31, 2019 were adequately insured.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - NETO
(LANJUTAN)

ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, mesin yang masih dalam penyelesaian MCAS, Entitas Anak, memiliki persentase penyelesaian 97% dan 90% dan estimasi dapat digunakan pada tanggal 31 Desember 2020.

Rincian laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	6.555.190.000	870.000.000
Nilai buku tercatat aset tetap	3.833.817.201	716.248.538
Laba Penjualan Aset Tetap	<u>2.721.372.799</u>	<u>153.751.462</u>

Laba atas penjualan aset tetap diakui sebagai bagian dari "Penghasilan Lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, aset tetap bangunan merupakan unit kantor yang terletak di Mangkuluhur City Office Tower I, lantai 7 dan lantai 18, Setiabudi, Jakarta Selatan. Unit kantor ini digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang yang diperoleh oleh MCAS, Entitas Anak dan DMM, Entitas Anak dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 23).

Aset kendaraan milik Grup dijadikan jaminan hak utang pembiayaan yang diperoleh Grup (Catatan 22).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada akhir periode pelaporan.

ASET HAK GUNA

	30 September 2020/September 30, 2020			
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>
Biaya Perolehan				
Bangunan	-	17.489.741.077	-	17.489.741.077
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	-	3.929.387.730	-	3.929.387.730
Nilai Tercatat	<u>-</u>	<u>13.560.353.347</u>	<u>-</u>	<u>13.560.353.347</u>

Jumlah biaya depresiasi yang dibebankan periode 30 September 2020 sebesar Rp 3.929.387.730.

14. PROPERTY AND EQUIPMENT AND RIGHTS OF
USE ASSETS - NET (CONTINUED)

PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

On September 30, 2020 and December 31, 2019, MCAS, Subsidiary's machineries which is in progress has 97% and 90% completion rate and is estimated to be used as of December 31, 2020.

The details of gain on sale of property and equipment were as follows:

Proceeds from sales of property and equipment	870.000.000
Net book value of property and equipment	716.248.538
Gain on Sales of Property Equipment	<u>153.751.462</u>

Gain on sale of property and equipment is recognized as part of "Other Income" in consolidated statement of profit or loss.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the construction of office space located in Mangkuluhur City Office Tower I, 7th and 18th floor, Setiabudi, South Jakarta was completed. This office space is used as collateral for the long-term bank loan obtained by MCAS, Subsidiary and DMM, Subsidiary from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 23).

Vehicles owned by the Group are used as collateral for financing payables acquired by the Group (Note 22).

Based on the management review, there are no events or change in circumstances which may indicate impairment in value of property and equipment at the end of reporting period.

RIGHTS OF USE ASSETS

Depreciation expense charged for the period ended June 30, 2020 is amounted Rp 3,929,387,730.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TAKBERWUJUD - NETO

Rincian aset takberwujud adalah sebagai berikut:

		30 September 2020/September 30, 2020				
		Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	Cost
Biaya Perolehan						
Piranti Lunak		3.522.659.005	2.453.298.190	-	5.975.957.195	Software
Aset dalam pengembangan						Asset under development
Piranti Lunak		16.108.872.131	3.414.894.518	-	19.523.766.649	Software
Jumlah		19.631.531.136	5.868.192.708	-	25.499.723.844	Total
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Piranti Lunak		1.131.517.330	558.383.216	-	1.689.900.546	Software
Jumlah		1.131.517.330	558.383.216	-	1.689.900.546	Total
Nilai Tercatat		18.500.013.806	5.309.809.492	-	23.809.823.298	Carrying Amount
		31 Desember 2019/December 31, 2019				
		Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	Cost
Biaya Perolehan						
Piranti Lunak		2.309.143.367	1.213.515.638	-	3.522.659.005	Software
Aset dalam pengembangan						Asset under development
Piranti Lunak		5.965.482.895	10.143.389.236	-	16.108.872.131	Software
Jumlah		8.274.626.262	11.356.904.874	-	19.631.531.136	Total
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Piranti Lunak		524.406.114	607.111.216	-	1.131.517.330	Software
Nilai Tercatat		7.750.220.148	10.749.793.658	-	18.500.013.806	Carrying Amount

Aset dalam pengembangan Grup terdiri dari *human resources platform, marketing promotion and content application programs*, yang akan diselesaikan dalam estimasi waktu antara 1-4 tahun.

Beban amortisasi yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 558.383.216 dan Rp 607.111.216 (Catatan 33).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud.

15. INTANGIBLE ASSETS - NET

The details of intangible assets are as follows:

The Group's asset under development consist of *human resources platform, marketing promotion and content application programs*, which which will be completed in an estimated period between 1-4 years.

Amortization expenses charged to consolidated statement of profit or loss for the years ended September 30, 2020 and December 31, 2019 are amounted to Rp 558,383,216 and Rp 607,111,216, respectively (Note 33).

Based on the review on the recoverable value of the intangible assets, the Group's management believes that there is no events or changes that may indicate any impairment of intangible assets value.

16. ASET LAIN-LAIN

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Goodwill	18.417.749.127	33.245.272.922	Goodwill
Jaminan sewa gedung			Building rental deposit
Pihak ketiga	150.865.000	794.130.202	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 34e)	3.823.316.045	3.604.958.051	Related parties (Note 34e)
Lain-lain	2.993.405.084	1.761.622.122	Others
Jumlah	25.385.335.256	39.405.983.297	Total

16. OTHER ASSETS

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri terdiri atas:

	30 September 2020/ <u>September 30, 2020</u>	31 Desember 2019/ <u>December 31, 2019</u>
Entitas Anak		
<u>TI</u>		
PT Bank Permata Tbk	47.500.650.000	70.491.320.000
<u>MKN</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	3.750.000.000
Jumlah	<u>47.500.650.000</u>	<u>74.241.320.000</u>

Entitas Anak

TI

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk antara lain sebagai berikut:

1. Fasilitas *Revolving Loan* dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 97.000.000.000.

Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 10,25% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembelian persediaan dari PT Indosat Tbk.

2. Fasilitas *Revolving Loan* dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 3.000.000.000.

Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 10,25% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembelian persediaan dari PT Indosat Tbk.

Berdasarkan perjanjian pemberian fasilitas No. 146/BP/LOO/CRC-JKT/WB/IV/2019 tanggal 29 April 2019, fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang oleh TI, Entitas Anak, hingga tanggal 6 April 2020.

Pada tanggal 19 Maret 2020, Berdasarkan Surat No. 0017/SK/COMM JKT1/WB/03/2020, PT Bank Permata Tbk memberikan surat pemberitahuan perpanjangan atas fasilitas kredit yang diberikan kepada TI, entitas anak. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Oktober 2020.

Berdasarkan perjanjian pemberian fasilitas No. 153/BP/LOO/CRC-JKT/WB/V/2020 tanggal 18 Mei 2020, fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang oleh TI, Entitas anak hingga tanggal 6 April 2021.

17. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	31 Desember 2019/ <u>December 31, 2019</u>	
		Subsidiaries
<u>TI</u>		<u>TI</u>
PT Bank Permata Tbk	70.491.320.000	PT Bank Permata Tbk
<u>MKN</u>		<u>MKN</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.750.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	<u>74.241.320.000</u>	Total

Subsidiaries

TI

PT Bank Permata Tbk

As of December 31, 2019, credit facilities obtained from PT Bank Permata Tbk are as follows:

1. *Revolving Loan Facility with maximum limit loan amounting to Rp 97,000,000,000.*

This facility bears interest at 10.25% per annum. This facility is used to finance the purchase of inventory from PT Indosat Tbk.

2. *Revolving Loan Facility with maximum limit loan amounting to Rp 3,000,000,000.*

This facility bears interest at 10.25% per annum. This facility is used to finance the purchase of inventory from PT Indosat Tbk.

Based on Letter of Credit Facility No. 146/BP/LOO/CRC-JKT/WB/IV/2019 dated April 29, 2019, this loan facility has been extended by TI, Subsidiary, until April 6, 2020.

On March 19, 2020, Based on Letter No. 0017/SK/COMM JKT1/WB/03/2020, PT Bank Permata Tbk provided a letter of temporary extension of the credit facility granted to TI, subsidiary. This facility will mature on October 6, 2020.

Based on Letter of Credit Facility No. 153/BP/LOO/CRC-JKT/WB/V/2020 dated May 18, 2020, this loan facility has been extended by TI, subsidiary until April 6, 2021.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

TI (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Piutang usaha sebesar Rp 8.400.000.000 (Catatan 8).
2. Persediaan sebesar Rp 75.600.000.000 (Catatan 10).
3. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp 13.400.000.000 dan Rp 15.000.000.000 (Catatan 12).

Selama jangka waktu pinjaman TI, Entitas Anak, harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

1. *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,5x.
2. *Inventory Days On Hand + Account Receivable Days On Hand* maksimal 60 hari.
3. *Positif Total Net Worth*.

NFC

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan surat persetujuan perjanjian fasilitas kredit No. 074/LGL-NAT/PK/JKT7/IX/2018 tanggal 30 Oktober 2018, NFC memperoleh Fasilitas Pinjaman Tetap dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 25.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 0,6% per tahun dan digunakan sebagai modal kerja operasional NFC, Entitas Anak. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 30 September 2019.

Berdasarkan surat No. 089/NFC/CORP/E/X/19 pada tanggal 25 Oktober 2019, NFC, Entitas Anak, telah melunasi fasilitas kredit tersebut.

ATM

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian No.CRO.BJD/0101/KAD/2017 tanggal 20 Desember 2017, ATM, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Agunan Deposito dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 5,95% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2018. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang melalui addendum pertama tanggal 7 Juni 2018 dan telah jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2019.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

TI (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the credit facilities are secured by following collateral:

1. Trade receivables amounting to Rp 8,400,000,000 (Note 8).
2. Inventories amounting to Rp 75,600,000,000 (Note 10).
3. Restricted time deposit amounted Rp 13,400,000,000 and Rp 15,000,000,000 (Note 12).

During the term of loan, TI, Subsidiary, are required to maintain financial ratio covenant as follows:

1. *Debt Service Coverage Ratio* of minimum 1.5x.
2. *Inventory Days On Hand + Account Receivable Days On Hand* of maximum 60 days.
3. *Positif Total Net Worth*.

NFC

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on Approval Letter of Credit Facility No. 074/LGL-NAT/PK/JKT7/IX/2018 dated October 30, 2018, NFC obtained Back to Back Loan Facility with maximum limit loan amounting to Rp 25,000,000,000. This facility bears annual interest at 0.6% and is used for NFC, Subsidiary, operational working capital. This facility matured on September 30, 2019.

Based on letter No. 089/NFC/CORP/E/X/19 dated October 25, 2019, NFC, Subsidiary, have settled the credit facility .

ATM

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the Agreement No. CRO.BJD/0101/KAD/2017 dated December 20, 2017, ATM, Subsidiary, obtained a Deposit Collateral Credit Facility with a maximum limit of Rp 20,000,000,000. This loan facility bears interest at 5.95% per annum and matured on June 19, 2018. This loan facility has been extended through the first addendum on June 7, 2018 and has matured on June 19, 2019.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

ATM (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Perusahaan telah melunasi utang bank tersebut pada tanggal 11 Juni 2019.

MKN

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan surat perjanjian fasilitas kredit No. CRO.JSD/0141/KSB/2019 tanggal 23 Mei 2019, MKN, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Fasilitas kredit yang diperoleh MKN, entitas anak, dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah Kredit Agunan Surat Berharga dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 3.750.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 6,45% per tahun dan digunakan sebagai modal kerja operasional. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2020.

Berdasarkan surat keterangan lunas fasilitas kredit No.RCO.JSD/1937/2020 tanggal 22 Mei 2020, MKN, entitas anak, telah melunasi seluruh kewajiban atas fasilitas kredit No.CRO.JSD/0141/KSB/2019 tanggal 23 Mei 2019.

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit No. R05.AR.JSD/SME.0504/2018 tanggal 29 Oktober 2018, MKN, Entitas Anak memperoleh fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 7.500.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Berdasarkan surat keterangan lunas fasilitas kredit No.CRO.JSD/1189/2019 tanggal 9 Mei 2019, MKN, Entitas Anak, telah melunasi seluruh kewajiban atas fasilitas kredit No. R05.AR.JSD /SME.0504/2018 tanggal 29 Oktober 2018.

Untuk fasilitas-fasilitas tersebut, MKN, entitas anak memberikan jaminan berupa:

- Piutang usaha dan persediaan milik MKN, Entitas Anak dengan total Rp 7.500.000.000 (Catatan 8 dan 10).
- Deposito dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar Rp 3.750.000.000 pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 (Catatan 12).

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

ATM (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

The Company has paid off the bank loan on June 11, 2019.

MKN

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on credit facilities agreement letter No. CRO.JSD/0141/KSB/2019 dated May 23, 2019, MKN, subsidiary, obtained credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Credit facility obtained by MKN, subsidiary, from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is Credit Loan Securities with maximum limit loan amounting to Rp 3,750,000,000. This facility bears interest at 6.45% per year and is used for the operational working capital. This facility matures on May 23, 2020.

Based on credit facilities settlement letter No.RCO.JSD/1937/2020 dated May 22, 2020, MKN, subsidiary, already settled all the liabilities regarding the credit facility No. CRO.JSD/0141/KSB/2019 dated May 23, 2019.

Based on credit facilities agreement No. R05.AR.JSD/SME.0504/2018 dated October 29, 2018, MKN, Subsidiary, obtained Bank Guaranteed facilities amounting to Rp 7,500,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Based on credit facilities settlement letter No.CRO.JSD/1189/2019 dated May 9, 2019, MKN, Subsidiary, already settled all the liabilities regarding the credit facility No. R05.AR.JSD /SME.0504/2018 dated October 29, 2018.

For these facilities, MKN, a subsidiary provides a guarantee in the form of:

- Trade receivables and inventories of MKN, Subsidiary amounting to Rp 7,500,000,000 (Note 8 and 10).
- Deposits with a guaranteed value of Rp 3.750.000.000, as of September 30, 2020 and December 31, 2019 (Note 12).

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

MKN (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Selama jangka waktu pinjaman, tanpa ada persetujuan tertulis dari bank, MKN, Entitas Anak tidak boleh melakukan aktivitas sebagai berikut:

1. Mengubah nama, maksud dan tujuan, kegiatan usaha, susunan pengurus dan pemegang saham;
2. Memindah-tangankan barang jaminan, kecuali persediaan dalam rangka menjalankan kegiatan usaha;
3. Mengalihkan/ menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruh nya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit;
4. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2019, MKN, Entitas Anak, telah mematuhi seluruh persyaratan penting yang diminta oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

MCAS

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. 0486/PK/SLK/2017 tanggal 10 Mei 2017, MCAS, Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk. dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 2.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar suku bunga deposito yang dijaminan ditambah 1% per tahun. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 10 Mei 2018.

Berdasarkan perjanjian kredit No. 01346/PK/SLK/2018 tanggal 24 Mei 2018, MCAS, Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 5.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar suku bunga deposito yang dijaminan ditambah 0,65% per tahun. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 24 Mei 2019, perpanjangan perjanjian fasilitas kredit ini akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya, demikian seterusnya.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan berupa deposito milik MCAS, Entitas Anak sebesar Rp 5.000.000.000 (Catatan 12).

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

MKN (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

During the term of the loan, without any written approval, MKN, Subsidiary should not do the following activities:

1. Changing name, intention and purpose and activities, make changes or replacement of managements and shareholders;
2. Hand-over collateral, except inventories in order to operating activities;
3. Divert/handover to other parties a part or whole of rights nad obligation arising related to the credit facility;
4. Obtain credit facility or loan from other parties, except in a reasonable transactions.

As of December 31, 2019, MKN, Subsidiary, has complied with all important loan covenants required by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

MCAS

PT Bank Central Asia Tbk

Based credit agreement No. 0486/PK/SLK/2017 dated May 10, 2017, MCAS, Subsidiary obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk. with maximum limit loan amounted to Rp 2,000,000,000. This facility bears interest at time deposit interest plus 1% per annum. This facility has matured on May 10, 2018.

Based credit agreement No. 01346/PK/SLK/2018 dated May 24, 2018, MCAS, Subsidiary obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk with maximum limit loan amounted to Rp 5,000,000,000. This facility bears interest at time deposit interest plus 0.65% per annum. This facility has matured on May 24, 2019. the extension of this credit facility agreement will be automatically extended for the next 1 year period, and so on.

The credit facility is secured by time deposit owned by MCAS, Subsidiary amounted to Rp 5,000,000,000 (Note 12).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

MCAS (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, fasilitas tersebut telah dilunasi dan belum digunakan kembali.

Beban bunga utang bank jangka pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

18. UTANG USAHA

Akun ini terdiri terdiri atas:

	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Pihak Ketiga	190.376.673.253	271.397.364.912	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 34f)	121.331.723.234	204.311.148.663	Related parties (Note 34f)
Jumlah	<u>311.708.396.487</u>	<u>475.708.513.575</u>	Total

Rincian utang usaha di atas 10% dari total utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Pihak Ketiga			Third parties
PT Sentra Rejeki Lestari	53.133.993.906	-	PT Sentra Rejeki Lestari
PT Hutchison 3 Indonesia	46.550.000.000	29.890.000.000	PT Hutchison 3 Indonesia
Jumlah pihak ketiga	99.683.993.906	29.890.000.000	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 34f)	107.932.783.145	129.716.344.877	Related parties (Note 34f)
Jumlah	<u>207.616.777.051</u>	<u>159.606.344.877</u>	Total

Rincian umur utang kepada pemasok adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Belum jatuh tempo	263.982.742.816	414.896.521.613	Current
Sudah jatuh tempo			Past due
1-30 hari	42.469.751.883	58.161.258.581	1-30 days
31-60 hari	4.858.917.088	1.797.381.383	31-60 days
61 - 90 hari	139.078.956	278.588.814	61 - 90 days
91 - 120 hari	165.540.492	271.893.774	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	92.365.252	302.869.410	More than 120 days
Jumlah	<u>311.708.396.487</u>	<u>475.708.513.575</u>	Total

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

MCAS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the facility has been fully paid and has not been reused.

Interest expense on short-term bank loans for the years ended September 30, 2020 and December 31, 2019 is presented as "Interest Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

18. TRADE PAYABLES

This account consists of:

The details of payables above 10% of the total trade payables are as follows:

The details of aging schedule of payables to suppliers are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri terdiri atas:

	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Utang Lain-lain			Other Payables
Pihak ketiga	29.325.179.089	35.103.554.567	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 34g)	81.332.433.138	62.547.501.674	Related parties (Note 34g)
Jumlah	<u>110.657.612.227</u>	<u>97.651.056.241</u>	Total

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh utang lain-lain dinyatakan dalam Rupiah.

19. OTHER PAYABLES

This account consists of:

As of consolidated statement of financial position date, all other payables are denominated in Rupiah.

20. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri terdiri atas:

	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Beban transaksi bursa	1.202.754.690	2.036.070.128	Transaction cost
Beban Profesional	214.946.554	1.339.200.000	Professional fee
Lain-lain	834.040.727	1.099.642.185	Others
Jumlah	<u>2.251.741.971</u>	<u>4.474.912.313</u>	Total

Beban masih harus dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dinyatakan dalam mata uang Rupiah.

Accrued expenses at the consolidated statement of financial position date are denominated in Rupiah.

Nilai tercatat beban masih harus dibayar tidak melebihi nilai wajarnya.

The carrying amount of accruals does not exceed their fair value.

21. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
<u>Pajak Pertambahan Nilai</u> <u>dibayar di muka</u>			<u>Prepaid Value</u> <u>Added Tax</u>
Entitas Induk	828.413.460	493.158.604	Parent Entity
Entitas Anak	27.111.461.263	20.858.078.895	Subsidiary
Subjumlah	<u>27.939.874.723</u>	<u>21.351.237.499</u>	Subtotal
Tagihan Pajak Penghasilan			Claim for Tax Refund
Entitas Anak			Subsidiary
Pasal 21	12.494.534	65.279.851	Article 21
Pasal 23	601.669.857	-	Article 23
Subjumlah	<u>614.164.391</u>	<u>65.279.851</u>	Subtotal
Jumlah	<u>28.554.039.114</u>	<u>21.416.517.350</u>	Total

21. TAXATION

a. Prepaid Taxes

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri atas:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent Entity</u>
Pajak Penghasilan			Income tax:
Pasal 4(2)	30.493.269	37.054.391	Article 4(2)
Pasal 21	408.924.684	587.056.663	Article 21
Pasal 23	1.471.079	17.196.987	Article 23
Subjumlah	<u>440.889.032</u>	<u>641.308.041</u>	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pasal 4(2)	2.234.309.441	4.496.326.294	Article 4(2)
Pasal 21	625.409.725	1.519.613.315	Article 21
Pasal 23	348.076.270	433.856.715	Article 23
Pasal 25	-	494.886.185	Article 25
Pasal 29	4.550.900.696	14.675.976.458	Article 29
Pajak Pembangunan	-	6.118.112	Development Tax
Pajak Pertambahan Nilai	3.780.235.667	5.686.561.447	Value Added Tax
Subjumlah	<u>11.538.931.798</u>	<u>27.313.338.526</u>	Subtotal
Jumlah	<u>11.979.820.830</u>	<u>27.954.646.567</u>	Total

b. Taxes Payable

This account consists of:

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	30 September 2020/ September 30, 2020	30 September 2019/ September 30, 2019 (Disajikan kembali (Catatan 4)/ As Restated (Note 4))	
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent Entity</u>
Pajak tangguhan	(455.623.554)	-	Deferred tax
Subjumlah	<u>(455.623.554)</u>	<u>-</u>	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak kini	(19.412.802.839)	(33.634.131.295)	Current tax
Pajak tangguhan	3.037.134.513	58.323.721	Deferred tax
Subjumlah	<u>(16.375.668.326)</u>	<u>(33.575.807.574)</u>	Subtotal
Jumlah	<u>(16.831.291.880)</u>	<u>(33.575.807.574)</u>	Total

c. Income Tax Benefit (Expenses)

d. Pajak Penghasilan - Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Entitas Induk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

d. Income Tax - Current Tax

The reconciliation between income before income tax benefit as shown in the consolidated statement of profit or loss and taxable income of the Parent Entity for the years ended September 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

d. Pajak Penghasilan - Pajak Kini (lanjutan)

d. Income Tax - Current Tax (continued)

	30 September 2020/ September 30, 2020	September 30, 2019 (Disajikan kembali (Catatan 4)/ As Restated (Note 4))	
Laba sebelum manfaat pajak penghasilan	(191.312.279.665)	381.877.554.024	Income before income tax benefit
Laba Entitas Anak sebelum manfaat pajak penghasilan	100.419.914.663	(312.340.322.473)	Income before income tax benefit of the Subsidiaries
Eliminasi untuk konsolidasi	30.913.018.227	(5.005.757.906)	Elimination of consolidation
Laba Entitas Induk sebelum manfaat pajak penghasilan	(59.979.346.775)	64.531.473.645	Income before income tax benefit of the Parent Entity
Beda waktu :			Temporary Difference:
Penyisihan imbalan kerja karyawan	3.057.438.112	-	Provision for employee benefits
Lain-lain	100.778.733	-	Others
Beda tetap:			Permanent difference:
Beban yang terkait dengan penghasilan pajak final	9.975.189.870	14.621.993.748	Expense related to income subjected to final tax
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas Investasi lainnya	36.014.241.103	(19.057.791.980)	Unrealized (loss) gain on marketable securities
Keuntungan atas perdagangan Investasi lainnya	(15.265.741.493)	(94.008.758.839)	Gain on trading of marketable securities
Pendapatan bunga yang dikenai pajak final	(42.813.133)	(83.050.191)	Interest income subjected to final tax
Lain-lain	239.637.466	-	Others
Laba Kena Pajak Entitas Induk	(25.900.616.117)	(33.996.133.617)	Taxable Income of The Parent Entity
Rugi Fiskal Entitas Induk	(25.900.616.117)	(33.996.133.617)	Fiscal loss of the Parent Entity
Akumulasi Rugi Fiskal Entitas Induk	(91.794.053.714)	(67.446.474.314)	Accumulation of Parent Entity Fiscal Loss

Perhitungan beban pajak dan utang pajak laba Grup untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The computations of the Group's income tax expense and current tax payable for the years ended September 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020	September 30, 2019 (Disajikan kembali (Catatan 4)/ As Restated (Note 4))	
Beban Pajak Kini			Current Tax Expense
Entitas Induk	-	-	The Parent Entity
Entitas Anak	19.412.802.839	33.634.131.295	Subsidiaries
Dikurangi:			Less:
Pajak penghasilan dibayar di muka	-	-	Prepaid income tax
Entitas Induk	-	-	The Parent Entity
Entitas Anak	16.818.472.580	12.114.793.601	Subsidiaries
Subjumlah	16.818.472.580	12.114.793.601	Subtotal
Utang Pajak Penghasilan			Taxable income
Entitas Induk	-	-	The Parent Entity
Entitas Anak	4.550.900.696	21.519.337.694	Subsidiaries
Jumlah	4.550.900.696	21.519.337.694	Total
Tagihan Pajak Penghasilan			Claim for tax refund
Entitas Induk	-	-	The Parent Entity
Entitas Anak	(1.956.570.437)	-	Subsidiaries
Jumlah	(1.956.570.437)	-	Total

Laba kena pajak hasil dari rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan pajak penghasilan badan untuk tahun 2019.

The taxable profits from reconciliation become a basis in the admission of Annual Tax Returns of corporate income tax for 2019.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan - Pajak Kini (lanjutan)

Besarnya pajak terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Kantor pajak dapat melakukan pemeriksaan pajak dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak pajak terutang.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020	September 30, 2019 (Disajikan kembali (Catatan 4)/ As Restated (Note 4))	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	(191.312.279.665)	381.877.554.024	Income before income tax expense
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	100.419.914.663	(312.340.322.473)	Income before income tax expense of the Subsidiaries
Eliminasi untuk konsolidasi	30.913.018.227	(5.005.757.906)	Elimination of consolidation
Laba Entitas Induk sebelum beban pajak penghasilan	(59.979.346.775)	64.531.473.645	Income before income tax expense of the Parent Entity
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(13.195.456.290)	16.132.868.411	Tax calculated based on applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda permanen Entitas Induk	6.802.513.039	(24.631.901.816)	Tax effect of the Parent Entity's permanent differences
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	5.698.135.546	8.499.033.404	Unrecognized deferred tax assets:
Penyesuaian	1.150.431.260	-	Adjustment
Manfaat pajak penghasilan Entitas Induk	455.623.554	-	Income tax benefit Parent Entity
Beban (manfaat) pajak penghasilan Entitas Induk	(455.623.554)	-	Income tax expense (benefit) The Parent Entity
Beban (manfaat) pajak penghasilan Entitas Anak	(16.375.668.326)	(33.575.807.574)	Subsidiaries
Total beban pajak penghasilan	(16.831.291.880)	(33.575.807.574)	Total Income tax expense

e. Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan

Perhitungan manfaat pajak penghasilan tangguhan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak maksimum adalah sebagai berikut:

21. TAXATION (continued)

d. Income Tax - Current Tax (continued)

The determination of the tax liabilities is based on self-assessment. The tax office can perform examination of income taxes within 5 (five) years after the tax becomes due.

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

e. Income Tax - Deferred Tax

The computations of deferred income tax benefit for the periode ended September 30, 2020 and December 31, 2019, on temporary differences between commercial and tax reporting purposes using the maximum tax rate are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

e. Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan (lanjutan)

e. Income Tax - Deferred Tax (continued)

	30 September 2020/ September 30, 2020	30 September 2019/ September 30, 2019 (Disajikan kembali (Catatan 4)/ As Restated (Note 4))	
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent Entity:</u>
Dibebankan pada laporan laba rugi			Charged to statement of profit or loss
Imbalan kerja karyawan	(301.991.726)	-	Employee benefits
Aset hak guna	(153.631.828)	-	Right of use assets
	<u>(455.623.554)</u>	<u>-</u>	
Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain			Charged to other comprehensive income
Imbalan kerja karyawan	192.790.446	-	Employee benefits
Subjumlah	<u>(262.833.108)</u>	<u>-</u>	Subtotal
<u>Entitas Anak:</u>			<u>Subsidiaries:</u>
Dibebankan pada laporan laba rugi			Charged to statement of profit or loss
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	3.463.487.388	-	Allowance for impairment loss of receivables
Imbalan kerja karyawan	(392.708.019)	58.323.721	Employee benefits
Aset hak guna	(33.644.857)	-	Right of use assets
	<u>3.037.134.512</u>	<u>58.323.721</u>	
Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain			Charged to other comprehensive income
Imbalan kerja karyawan	102.061.859	(89.399.586)	Employee benefits
Subjumlah	<u>3.139.196.371</u>	<u>(31.075.865)</u>	Subtotal
Jumlah	<u>2.876.363.263</u>	<u>(31.075.865)</u>	Total

Aset pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Deferred tax assets as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Parent Entity:</u>
Imbalan kerja karyawan	10.781.053.990	10.890.255.270	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	1.465.026.240	1.465.026.240	Depreciation of fixed assets
Aset hak guna	(153.631.828)	-	Right of use assets
Subjumlah	<u>12.092.448.402</u>	<u>12.355.281.510</u>	Subtotal
<u>Entitas Anak:</u>			<u>Subsidiaries:</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	3.463.487.388	-	Allowance for impairment loss of receivables
Imbalan kerja karyawan	9.831.925.804	10.122.571.964	Employee benefits
Rugi fiskal	621.739.357	621.739.357	Fiscal loss
Penyusutan aset tetap	99.685.806	99.685.806	Depreciation of fixed assets
Aset hak guna	(33.644.857)	-	Right of use assets
Subjumlah	<u>13.983.193.498</u>	<u>10.843.997.127</u>	Subtotal
Jumlah	<u>26.075.641.900</u>	<u>23.199.278.637</u>	Total

Pengakuan pemanfaatan aset pajak tangguhan oleh Grup terkait dengan laba kena pajak di masa yang akan datang dan kelebihan laba yang dihasilkan oleh pemulihan beda temporer yang dapat dikenai pajak.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Group is dependent upon future taxable profits and in excess of profits resulting from the reversal of existing taxable temporary differences.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

f. Surat Tagihan Pajak (STP)

f. Notice of Tax Collection (STP)

NFC, DMM dan DCE, Entitas Anak, menerima (STP) penghasilan untuk tahun buku 2019, 2018, 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 9.367.095, Rp 85.514.496, Rp 30.425.730 dan Rp 6.363.086 dan disajikan dalam akun "Beban Pajak" sebagai bagian dari "Beban Usaha - Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

NFC, DMM and DCE, Subsidiaries, received (STP) for income tax for the years 2019, 2018, 2017 and 2016 amounted to Rp 9,367,114, Rp 85,514,514, Rp 30,425,747 and Rp 6,363,102, respectively which is presented in "Taxes Expense" as part of "Operating Expenses - General and administrative" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

Rincian STP yang diterima NFC, DMM dan DCE, Entitas Anak, selama tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Details of STP received by NFC, DMM and DCE, Subsidiaries, during 2019 and 2018 are as follows:

Masa Pajak/ Tax Period	Nomor STP-PPH/ Number of STP-PPH	Tagihan/ Collection	Kurang Bayar/ Underpayment	Tanggal bayar/ Payment date
NFC				
2018				
September/ September	00589/101/18/011/18	Bunga pasal 9 (2a) KUP/ Interest article 9 (2a) KUP	122.325	27 Februari 2019/ February 27, 2019
Mei/ May	00214/103/18/011/18	Bunga pasal 8 (2a) KUP/ Interest article 8 (2a) KUP	120.000	27 Februari 2019/ February 27, 2019
2017				
Desember/ December	01133/107/17/011/18	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article 7 KUP	500.000	27 Februari 2019/ February 27, 2019
September/ September	01132/107/17/011/18	Bunga pasal 8 (2a) KUP/ Interest article 8 (2a) KUP	15.679.841	27 Februari 2019/ February 27, 2019
Jan-Jul/ Jan-Jul	01131/107/17/011/18	Bunga pasal 8 (2a) KUP/ Interest article 8 (2a) KUP	1.053.943	27 Februari 2019/ February 27, 2019
Jan-Dec/ Jan-Dec	00543/106/17/011/18	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article 7 KUP	1.000.000	27 Februari 2019/ February 27, 2019
2016				
Jul-Dec/ Jul-Dec	00430/107/16/011/18	Bunga pasal 8 (2a) KUP/ Interest article 8 (2a) KUP	1.624.389	27 Februari 2019/ February 27, 2019
Jan-Apr/ Jan-Apr	00429/107/16/011/18	Bunga pasal 8 (2a) KUP/ Interest article 8 (2a) KUP	3.162.008	27 Februari 2019/ February 27, 2019
Jan-Mar/ Jan-Mar	00371/106/16/011/18	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article 7 KUP	300.000	27 Februari 2019/ February 27, 2019
Jan-Dec/ Jan-Dec	00370/106/16/011/18	Bunga pasal 8 (2a) KUP/ Interest article 8 (2a) KUP	1.276.689	27 Februari 2019/ February 27, 2019
			24.839.195	

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

f. Surat Tagihan Pajak (STP) (lanjutan)

f. Notice of Tax Collection (STP) (continued)

Masa Pajak/ Tax Period	Nomor STP-PPh/ Number of STP-PPh	Tagihan/ Collection	Kurang Bayar/ Underpayment	Tanggal bayar/ Payment date
DMM				
2019				
April/ April	00067/106/19/011/19	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article 7 KUP Bunga pasal 9 (2a) KUP/ Interest article 9 (2a) KUP	100.000 3.948.319	20 Agustus 2019/ August 20, 2019
Maret/ March	00106/107/19/011/19	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article 7 KUP Bunga pasal 9 (2a) KUP/ Interest article 9 (2a) KUP	500.000 4.818.776	20 Agustus 2019/ August 20, 2019
2018				
Jan-Des/ Jan-Dec	00649/101/18/013/19	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article 7 KUP Bunga pasal 8 (2a) KUP/ Interest article 8 (2a) KUP Bunga pasal 9 (2a) KUP/ Interest article 9 (2a) KUP	1.000.000 7.592.511 22.407.086	25 April 2019/ April 25, 2019
Januari/ January	00773/107/18/013/19	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article 7 KUP	500.000	25 April 2019/ April 25, 2019
Mar-Apr/ Mar-Apr	00774/107/18/013/19	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article 7 KUP	1.000.000	25 April 2019/ April 25, 2019
Jun-Des/ Jun-Dec	00775/107/18/013/19	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article 7 KUP Bunga pasal 8 (2a) KUP/ Interest article 8 (2a) KUP	2.500.000 46.753.128	25 April 2019/ April 25, 2019
			91.119.820	
DCE				
2018				
September/ September	00215/107/18/085/19	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article 7 KUP Bunga pasal 9 (2a) KUP/ Interest article 9 (2a) KUP	500.000 3.019.446	26 April 2019/ April 26, 2019
2017				
	00003/106/17/085/19	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article 7 KUP Bunga pasal 9 (2b) KUP/ Interest article 9 (2b) KUP	1.000.000 8.081.878	26 April 2019/ April 26, 2019
Maret/ March	00015/107/17/085/19	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article 7 KUP	500.000	26 April 2019/ April 26, 2019
Oktober/ Oktober	00017/107/17/085/19	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article 7 KUP Bunga pasal 9 (2a) KUP/ Interest article 9 (2a) KUP	500.000 406.998	26 April 2019/ April 26, 2019
Desember/ Desember	00016/107/085/19	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article 7 KUP Bunga pasal 9 (2a) KUP/ Interest article 9 (2a) KUP	500.000 1.203.070	26 April 2019/ April 26, 2019
			15.711.392	

Grup telah melakukan pembayaran atas seluruh tagihan dan denda pajak.

The Group have made payments for every tax bill and tax penalties.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Tagihan restitusi pajak

Tagihan restitusi pajak ATM, entitas anak merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan tahun berjalan yang belum diperiksa oleh Direktorat Jendral Pajak sebesar Rp 724.787.433 pada tahun 2019 dicatat dalam akun "aset lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang, perseroan terbuka dapat memperoleh pengurangan tarif 5% dari tarif pajak penghasilan normal jika memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- Sedikitnya 40% dari jumlah keseluruhan saham yang disetor dimiliki oleh publik;
- Pemegang saham publik harus terdiri dari sedikitnya 300 individu, setiap individu mempunyai kurang dari 5% dari jumlah keseluruhan saham yang disetor;
- Kedua kondisi ini dipelihara setidaknya enam bulan (183 hari) dalam tahun pajak.

22. UTANG PEMBIAYAAN

Pada periode 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Grup mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Danasupra Erapasific Tbk, PT BCA Finance, PT Mandiri Tunas Finance dan PT Maybank Indonesia Finance, pihak ketiga, untuk pembelian kendaraan dengan periode masing-masing 3 tahun dan tingkat bunga efektif masing-masing berkisar antara 3,60% - 16,77% per tahun, dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Jatuh tempo			<i>Due in</i>
2020	748.564.455	2.691.034.700	2020
2021	607.752.700	751.519.367	2021
2022	162.812.500	163.129.342	2022
Jumlah	1.519.129.655	3.605.683.409	<i>Total</i>
Dikurangi : bunga	(79.454.027)	(248.747.628)	<i>Less : interest</i>
Utang sewa pembiayaan	1.439.675.628	3.356.935.781	<i>Financing payables</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.190.974.815	2.494.545.512	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	248.700.813	862.390.269	<i>Long-term portion</i>

Aset kendaraan milik Grup dijadikan jaminan hak utang pembiayaan yang diperoleh oleh Grup (Catatan 14).

21. TAXATION (continued)

g. Claims for tax refund

Claims for tax refund ATM, subsidiary, represent overpayment of current tax which have not been audited by the Directorate of General Tax amounting to Rp 724,787,433 in 2019 is recorded in "other assets" in the consolidated statement of financial position.

h. Administration

Based on the Law, public limited companies can obtain a reduction of 5% rate from the normal corporate income tax rate if they satisfy the following conditions:

- At least 40% of their total shares of paid up capital are publicly owned;
- The public should consist of at least 300 individuals, each holding less than 5% of the paid up capital;
- These two conditions are maintained for at least six months (183 days) in a tax year.

22. FINANCING PAYABLES

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Group obtained financing facilities from PT Danasupra Erapasific Tbk, PT BCA Finance, PT Mandiri Tunas Finance and PT Maybank Indonesia Finance, third parties, for the purchase of vehicles with the period of 3 years, and effective interest rate ranged from 3.60% - 16.77% per year, respectively, detailed as follows:

Vehicles owned by the Group are used as collateral for financing payables acquired by the Group (Note 14).

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Terdapat eksposur minimal atas risiko nilai wajar atas suku bunga dikarenakan tingkat suku bunga telah ditetapkan pada tanggal perjanjian. Seluruh pembiayaan didasarkan atas pembayaran tetap dan tidak ada kesepakatan mengenai pengaturan mengenai kontinjensi pembayaran pembiayaan.

22. FINANCING PAYABLES (continued)

There is minimal exposure to fair value interest risk because the interest rates are fixed at contract date. All payables are on a fixed repayment basis and no arrangements have been entered into for contingent payables payments.

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri terdiri atas:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT Bank CIMB Niaga Tbk	117.500.000.000	58.750.000.000
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	30.000.000.000	15.000.000.000
Bagian utang jangka panjang	87.500.000.000	43.750.000.000

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Current maturities of
Long-term loan
Long-term maturities

Entitas Anak

MCAS

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Berdasarkan akad No. 28 tanggal 29 November 2018 dari E. Betty Budiyanti Moesigit S.H., Notaris di Jakarta, MCAS, Entitas Anak, memperoleh Fasilitas Pembiayaan Investasi Musyarakah Mutanaqisah dari CIMB dengan plafon sebesar Rp 75.000.000.000 dengan nisbah sebesar 10,25% per tahun yang digunakan untuk pembelian aset MMQ berupa office space terletak di Mangkuluhur City Office Tower, Lantai 7, Jl Jendral Gatot Subroto Kaveling 1-3, Jakarta Selatan, jangka waktu pembiayaan selama 60 bulan. Pembayaran atas pokok dan nisbah dilakukan setiap bulan sesuai dengan jangka waktu angsuran.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Unit kantor milik ATM, Entitas Anak. yang terletak di Mangkuluhur City Office Tower One, Lantai 7, Jl Jendral Gatot Subroto Kaveling 1-3, Jakarta Selatan dengan Nilai Hak Tanggungan Peringkat I yang diikat pada sertifikat balik nama sebesar 125% dari sisa *outstanding* Fasilitas Pembiayaan.
2. *Buyback guarantee* dari PT Kencana Graha Optima berkedudukan di Jakarta Pusat sebesar 100% dari plafon fasilitas pembiayaan.

Selama jangka waktu pinjaman MCAS, Entitas Anak harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

23. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

Subsidiaries

MCAS

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Based on contract No. 28 dated November 29, 2018 from E. Betty Budiyanti Moesigit SH, Notary in Jakarta, MCAS, Subsidiary, obtained the Musyarakah Mutanaqisah Investment Financing Facility from CIMB with a ceiling of Rp 75,000,000,000 with indicative return of 10.25% per year used for purchases MMQ assets in the form of office space are located at Mangkuluhur City Office Tower, 7th Floor, Jl Jendral Gatot Subroto Kaveling 1-3, South Jakarta, a financing period of 60 months. The payment of principal and profit sharing will be performed in accordance with installment periods.

The credit facilities are secured by following collaterals:

1. ATM's, Subsidiary, office unit located at Mangkuluhur City Office Tower One, 7th Floor, Jl Jendral Gatot Subroto Kaveling 1-3, South Jakarta with a Rating I Right tied to a name-return certificate of 125% of the remaining outstanding Financing Facility.
2. The buyback guarantee from PT Kencana Graha Optima located in Central Jakarta at 100% of the ceiling of the financing facility.

During the term of loan, MCAS, Subsidiary are required to maintain financial ratio covenant as follows:

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

MCAS (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (lanjutan)

1. *Current Ratio* minimal 1,2x.
2. *Gearing Ratio* maksimal 1x (tanpa memperhitungkan fasilitas *back to back*).
3. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimal 1,2x.
4. *Debt/Earning Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA) Ratio* maksimal 3x.
5. *Asset Turnover Ratio* minimal 3x.

MCAS, Entitas Anak, menjaga *Debt Services Reserve Account (DSRA)* sebesar 1x angsuran pokok dan 1x proyeksi bagi hasil.

DMM

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas Kredit No. 117/OL/COMMBA/III/2020, DMM, entitas anak, memperoleh Fasilitas Pembiayaan Investasi Musyarakah Mutanaqisah dari CIMB dengan plafon sebesar Rp 75.000.000.000 dengan nisbah sebesar 10,25% per tahun yang digunakan untuk pembelian aset MMQ berupa *office space* terletak di Mangkuluhur City Office Tower, Lantai 18, Jl Jendral Gatot Subroto Kaveling 1-3, Jakarta Selatan, jangka waktu pembiayaan selama 60 bulan. Pembayaran atas pokok dan nisbah dilakukan setiap bulan sesuai dengan jangka waktu angsuran.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Unit kantor milik DCE, Entitas Anak. yang terletak di Mangkuluhur City Office Tower One, Lantai 18, Jl Jendral Gatot Subroto Kaveling 1-3, Jakarta Selatan dengan Nilai Hak Tanggungan Peringkat I yang diikat pada sertifikat balik nama sebesar 125% dari sisa *outstanding* Fasilitas Pembiayaan.
2. *Buyback guarantee* dari PT Kencana Graha Optima berkedudukan di Jakarta Pusat sebesar 100% dari plafon fasilitas pembiayaan.

23. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

MCAS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (continued)

1. *Current Ratio* of minimum 1.2x.
2. *Gearing Ratio* of maximum 1x (without considering *back to back* facilities).
3. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* of minimum 1.2x.
4. *Debt/Earning Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA) Ratio* maximum 3x.
5. *Asset Turnover Ratio* of minimum 3x.

MCAS, *Subsidiary*, maintains a *Debt Services Reserve Account (DSRA)* of 1x principal and 1x profit sharing projection.

DMM

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Based on Approval Letter of Credit Facility No. 117/OL/COMMBA/III/2020, DMM, subsidiary, obtained the *Musyarakah Mutanaqisah Investment Financing Facility* from CIMB with a ceiling of Rp 75,000,000,000 with indicative return of 10.25% per year used for purchases MMQ assets in the form of *office space* are located at Mangkuluhur City Office Tower, 18th Floor, Jl Jendral Gatot Subroto Kaveling 1-3, South Jakarta, a financing period of 60 months. The payment of principal and profit sharing will be performed in accordance with installment periods.

The credit facilities are secured by following *collaterals*:

1. DCE's, *Subsidiary*, office unit located at Mangkuluhur City Office Tower One, 18th Floor, Jl Jendral Gatot Subroto Kaveling 1-3, South Jakarta with a Rating I Right tied to a name-return certificate of 125% of the remaining *outstanding Financing Facility*.
2. The *buyback guarantee* from PT Kencana Graha Optima located in Central Jakarta at 100% of the ceiling of the financing facility.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

DMM (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (lanjutan)

3. *Corporate guarantee* atas nama PT Digital Consumer Engagement dan PT Digital Maxima Indonesia secara *Joint and Severally* sebesar hutang debitur.

Selama jangka waktu pinjaman DMM, Entitas Anak harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

1. *Current Ratio* minimal 1,2x.
2. *Gearing Ratio* maksimal 1x.
3. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimal 1x.
4. *Debt/Earning Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA) Ratio* maksimal 4x.

Beban bunga utang bank jangka panjang untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

24. UANG MUKA PENJUALAN

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, uang muka penjualan merupakan uang muka dari pelanggan yang diterima Grup sehubungan dengan penjualan produk *digital*.

25. LIABILITAS SEWA

	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Masa jatuh tempo (dalam tahun)			<i>Maturity date (in years)</i>
1 tahun	5.028.827.311	-	1 year
Lebih dari 1 tahun	8.745.341.389	-	More than 1 year
Total	<u>13.774.168.700</u>	<u>-</u>	Total

Jumlah biaya bunga yang dibebankan periode 30 September 2020 adalah sebesar Rp 690.340.999.

23. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

DMM (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (continued)

3. *Corporate guarantee* on behalf of PT Digital Consumer Engagement and PT Digital Maxima Indonesia *Joint and Severally* for debtors' debts.

During the term of loan, DMM, Subsidiary are required to maintain financial ratio covenant as follows:

1. *Current Ratio* of minimum 1.2x.
2. *Gearing Ratio* of maximum 1x.
3. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* of minimum 1x.
4. *Debt/Earning Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA) Ratio* maximum 4x.

Interest expense of long-term bank loans for the years ended on September 30, 2020 and December 31, 2019 is presented as "Interest Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

24. ADVANCE FROM CUSTOMER

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, advance from customer represents advances received by the Group from customers in connection with sales of digital products.

25. LEASE LIABILITIES

Interest expense charged for the period ended 30 September 2020 is amounted Rp 690,340,999.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Besarnya imbalan kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Grup menyelenggarakan program imbalan pasti yang didanai untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi syarat. Pendanaan program tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The amount of employee benefits liabilities is determined based on the Labor Law No. 13 Year 2003. The Group provides a funded defined benefits plan for all its permanent employees who qualify. The funding program is managed by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia Pension Fund.

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
	28 Februari 2020, 12 Maret 2020, dan 1 April 2020/ <i>February 28, 2020, March 12, 2020, and April 1, 2020</i>	4 Maret 2019 dan 14 Maret 2019/ <i>March 4, 2019 and March 14, 2019</i>	
PT Sentra Jasa Aktuaria	24 Februari 2020/ <i>February 24, 2020</i>	11 Maret 2019/ <i>March 11, 2019</i>	PT Sentra Jasa Aktuaria
Kantor Konsultan Aktuaria Bagiastra Aktuaria Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan	24 Februari 2020/ <i>February 24, 2020</i>	-	Kantor Konsultan Aktuaria Bagiastra Aktuaria Tubagus Syafrial and Amran Nangasan

Perhitungan aktuarial atas imbalan kerja menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Actuarial valuation report on the employee benefits using the "Projected Unit Credit" method.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing sebanyak 309 dan 329 karyawan.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, total employees who are entitled to these benefits are 309 and 329 employees, respectively.

Rekonsiliasi jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

A reconciliation of the amount of employee benefits liabilities presented in the statement of financial position are as follows:

	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	105.271.031.064	93.714.807.675	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	13.875.660.935	9.663.498.747	Fair value of plan asset
Total	91.395.370.129	84.051.308.928	Total

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movements in the fair value of plan assets are as follows:

	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Pada awal periode	9.663.498.747	-	At the beginning of the year
luran pemberi kerja	7.900.000.000	9.450.000.000	Employer contributions
Pengukuran kembali atas imbal hasil aset program	-	305.552.354	Remeasurement of return on plan assets
Imbal hasil aset program	(811.867.133)	252.634.174	Return on plan assets
Pendapatan bunga	-	25.146.959	Interest income
Imbalan yang dibayarkan	(2.875.970.679)	(369.834.740)	Employee benefits paid
Total	13.875.660.935	9.663.498.747	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Rincian beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020	30 September 2019/ September 30, 2019 (Disajikan kembali (Catatan 4)/ As Restated (Note 4))	
Biaya jasa kini	6.930.750.581	7.077.902.641	Current service cost
Biaya bunga	4.165.642.901	3.480.105.029	Interest cost
Biaya jasa lalu	(494.658.959)	(715.642.332)	Past service cost
Jumlah	10.601.734.523	9.842.365.338	Total

Rincian imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020	30 September 2019/ September 30, 2019 (Disajikan kembali (Catatan 4)/ As Restated (Note 4))	
Pengukuran kembali			Remeasurement
Pengaruh penyesuaian pengalaman	2.061.402.982	8.137.633.135	Effect of experience adjustment
Pengaruh perubahan asumsi keuangan	1.880.666.795	(3.940.748.030)	Effect of change in financial assumptions
Jumlah	3.942.069.777	4.196.885.105	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo awal	93.714.807.675	71.050.215.631	Beginning balance
Beban tahun berjalan	10.601.734.523	17.226.322.781	Expense during the year
Kerugian aktuarial diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	3.942.069.777	6.068.788.949	Actuarial loss recognized in other comprehensive income
Penyesuaian mutasi masuk/keluar	-	48.275.000	Adjustment due to mutation in/out
Pembayaran imbalan tahun berjalan	(2.987.580.911)	(424.052.686)	Actual benefits payment
Beban jasa lalu	-	(254.742.000)	Past service expense
Saldo akhir	105.271.031.064	93.714.807.675	Ending balance

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Tingkat diskonto per tahun	6,94% - 8,49%	6,94%-8,49%	Discount rate per annum
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	3,00% - 10,00%	5,00%-6,00%	Salary increase rate per year
Usia pensiun normal	55	55	Normal pension age
Tingkat mortalitas	TMI - III (2011)	TMI - III (2011)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas / from mortality rate	10% dari tingkat mortalitas / from mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal /10% for employee before the age of 30 and will decrease until 0% at the age 2 years before normal retirement age	10% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal /10% for employee before the age of 30 and will decrease until 0% at the age 2 years before normal retirement age	Resignation rate

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

	Perubahan asumsi <i>Change in assumption</i>	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ <i>Impact on defined benefit obligations</i>		
		Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumption</i>	Penurunan asumsi/ <i>Increase in assumption</i>	
Tingkat diskonto	1,00%	Turun/ Decrease 4,73%	Naik / Increase 4,61%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1,00%	Naik/ Increase 3,78%	Turun/ Decrease 4,92%	<i>Salary growth rate</i>

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 30 September 2020 adalah sebagai berikut.

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Antara 1-2 tahun/ <i>Between 1-2 years</i>	Antara 2-5 tahun/ <i>Between 2-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Total/ <i>Total</i>	
Imbalan pasti	21.186.224.416	8.892.381.944	22.199.593.564	266.978.979.360	319.257.179.284	<i>Defined benefits</i>

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 18,09 tahun.

27. MODAL SAHAM

30 September 2020

Rincian pemegang saham Entitas Induk berikut dengan kepemilikannya pada tanggal 30 September 2020 berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is:

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the consolidated statement of financial position.

The maturity of defined benefits obligations as of September 30, 2020 is as follows:

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 18.09 years.

27. SHARE CAPITAL

September 30, 2020

The details of shareholders of the Parent Entity with their ownership as of September 30, 2020 based on the record maintained by PT Adimitra Jasa Korpora, the Securities Administration Agency, are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

27. SHARE CAPITAL (continued)

30 September 2020 (lanjutan)

September 30, 2020 (continued)

30 September 2020/September 30, 2020			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal/ Nominal Value
	PT Kresna Prima Invest	2.951.400.334	16,21%
PT Asuransi Jiwa Kresna	2.506.467.300	13,77%	12.532.336.500
Michael Steven (Direktur Utama / President Director)	1.318.512.950	7,24%	6.592.564.750
Suryandy Jahja (Direktur / Director)	1.102.601.750	6,06%	5.513.008.750
Ingrid Kusumodjojo (Komisaris Utama / President Commissioner)	731.558.200	4,02%	3.657.791.000
Masyarakat/Public	9.595.299.566	52,70%	47.976.497.830
Jumlah saham beredar/ Total outstanding shares	18.205.840.100	100,00%	91.029.200.500
Saham treasuri / Treasury Stock	2.630.000		13.150.000
Jumlah/Total	18.208.470.100	100,00%	91.042.350.500

Pada 2020, Entitas Induk telah melakukan pembelian kembali atas 2.630.000 lembar saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dari pemegang saham publik. Total biaya perolehan saham treasuri tersebut adalah Rp 320.210.000. Saham tersebut dicatat sebagai "Saham Treasuri" di bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

In 2020, the Company has bought back 2,630,000 shares of its issued and fully paid capital stock from public stockholders. Total acquisition cost of these treasury stock amounted to Rp 320,210,000. The shares are recorded as "Treasury Stock" in the Equity section in the consolidated statement of financial position.

31 Desember 2019

December 31, 2019

Rincian pemegang saham Entitas Induk berikut dengan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The details of shareholders of the Parent Entity with their ownership as of December 31, 2019 based on the record maintained by PT Adimitra Jasa Korpora, the Securities Administration Agency, are as follows:

31 Desember 2019/December 31, 2019			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal/ Nominal Value
	PT Kresna Prima Invest	4.241.047.200	23,29%
Michael Steven (Direktur Utama / President Director)	1.318.512.950	7,24%	6.592.564.750
Unit Link Investa 4 AJK	1.125.516.900	6,18%	5.627.584.500
Suryandy Jahja (Direktur / Director)	1.102.301.750	6,05%	5.511.508.750
Ingrid Kusumodjojo (Komisaris Utama / President Commissioner)	731.558.200	4,02%	3.657.791.000
Masyarakat/Public	9.689.533.100	53,22%	48.447.665.500
Jumlah/Total	18.208.470.100	100,00%	91.042.350.500

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Penawaran Umum	11.500.000.000	11.500.000.000	
Perdana (Catatan 1b)			Initial Public Offering (Note 1b)
Pembagian saham bonus (Catatan 1b)	(2.336.000.000)	(2.336.000.000)	Distribution of bonus shares (Note 1b)
Penawaran Umum Terbatas I (Catatan 1b)	5.475.000.000	5.475.000.000	Limited Public Offering I (Note 1b)
Penawaran Umum Terbatas II (Catatan 1b)	91.104.000.000	91.104.000.000	Limited Public Offering II (Note 1b)
Pelaksanaan Waran Seri II (Catatan 1b)	93.758.573.100	93.758.573.100	Exercise of Warrant Series II (Note 1b)
Beban emisi saham	(3.760.597.992)	(3.760.597.992)	Stock issuance costs
Pengampunan Pajak	18.162.483.869	18.162.483.869	Tax amnesty
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	3.074.316.244	3.074.316.244	Difference in value arising from restructuring transaction of entities under common control
Jumlah	216.977.775.221	216.977.775.221	Total

29. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 51 tanggal 24 Juni 2020 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, Entitas Induk mengumumkan pembentukan cadangan umum yang diambil dari laba neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 50.000.000.

Based on Minutes of Annual Shareholders General Meeting as included in Notarial Deed No. 51 dated June 24, 2020 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, Parent Entity announces appropriation for general reserves taken from net income for the year ended December 31, 2019 amounted to Rp 50,000,000.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 10 tanggal 7 Mei 2019 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, Entitas Induk mengumumkan pembentukan cadangan umum yang diambil dari laba neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 50.000.000.

Based on Minutes of Annual Shareholders General Meeting as included in Notarial Deed No. 10 dated May 7, 2019 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Parent Entity announces appropriation for general reserves taken from net income for the year ended December 31, 2018 amounted to Rp 50,000,000.

30. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Kepentingan nonpengendali (KNP) atas aset neto entitas anak merupakan bagian atas aset neto entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Induk.

30. OTHER EQUITY COMPONENT

Noncontrolling interest NCI in net assets of subsidiaries represents the portions of the net assets if the subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company.

a. Kepentingan Nonpengendali

Rincian KNP atas aset neto entitas anak sebagai berikut:

a. Kepentingan Nonpengendali

The details of NCI in net assets of subsidiaries are as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
MCAS	1.442.607.901.099	1.710.669.253.682	MCAS
GKS	136.443.651.313	136.449.795.353	GKS
Lain-lain	1.687.004.941	2.258.805.878	Others
Jumlah	1.580.738.557.353	1.849.377.854.913	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA (lanjutan)

b. Selisih atas transaksi dengan pihak nonpengendali

Rincian selisih atas transaksi dengan pihak non pengendali sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
DMM	52.480.916.611	72.785.298.611	DMM
NFC	(665.511.432.573)	(178.086.614.000)	NFC
TI	(2.742.689.000)	-	TI
Lain-lain	147.583.366.359	16.014.597.701	Others
Jumlah	<u>(468.189.838.603)</u>	<u>(89.286.717.688)</u>	Total

31. LABA PER SAHAM DASAR

	30 September 2020/ September 30, 2020	30 September 2019/ September 30, 2019 (Disajikan kembali (Catatan 4)/ As Restated (Note 4))	
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(266.613.630.064)	167.627.906.300	Net income for the year attributable to owners of the Parent Entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa	18.207.703.616	18.208.470.100	Weighted average number of ordinary share
Laba bersih per saham	<u>(14,64)</u>	<u>9,21</u>	Basic earnings per shares

32. PENDAPATAN

Akun ini terdiri terdiri atas:

	30 September 2020/ September 30, 2020	30 September 2019/ September 30, 2019 (Disajikan kembali (Catatan 4)/ As Restated (Note 4))	
Teknologi dan Digital	8.683.425.221.196	7.871.996.454.590	Technology and digital
Keuangan dan investasi	(150.576.640.066)	417.380.398.915	Financial and investments
Jumlah	<u>8.532.848.581.130</u>	<u>8.289.376.853.505</u>	Total

Teknologi dan Digital

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2020/ September 30, 2020	30 September 2019/ September 30, 2019 (Disajikan kembali (Catatan 4)/ As Restated (Note 4))	
Agregator produk digital	5.857.691.086.591	3.924.813.366.688	Digital product aggregator
Produk digital	2.741.451.065.138	3.895.400.064.643	Digital products
Iklan berbasis cloud digital	72.160.960.642	45.341.641.131	Digital Cloud advertising
Internet of thing	12.122.108.825	6.441.382.128	Internet of thing
Jumlah	<u>8.683.425.221.196</u>	<u>7.871.996.454.590</u>	Total

Penjualan yang melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Sales that exceeds 10% of total sales of consolidated total sales for period then ended September 30, 2020 and 2019 are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENDAPATAN (lanjutan)

Teknologi dan Digital (lanjutan)

	30 September 2020/ September 30, 2020	30 September 2019/ September 30, 2019 (Disajikan kembali (Catatan 4)/ As Restated (Note 4))
PT Qerja Manfaat Bangsa (dahulu PT Dolphine Technology)	989.927.972.870	43.325.994.255
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	931.925.359.936	848.912.461.084
Jumlah	1.921.853.332.806	892.238.455.339

Seluruh penjualan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 berasal dari pihak ketiga dan pihak berelasi (Catatan 34h).

Keuangan dan investasi

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2020/ September 30, 2020	30 September 2019/ September 30, 2019 (Disajikan kembali (Catatan 4)/ As Restated (Note 4))
Keuangan dan investasi		
Keuntungan investasi		
Keuntungan investasi yang tereliasi	228.450.625.248	144.485.062.586
Perubahan nilai wajar investasi (Catatan 7)	(430.470.636.058)	155.235.945.356
Keuntungan investasi	(202.020.010.810)	299.721.007.942
Pendapatan perantara kegiatan perdagangan efek	30.309.459.999	60.999.474.047
Pendapatan jasa manajer investasi	19.406.665.542	45.333.843.672
Pendapatan kegiatan penjaminan emisi	-	9.973.762.455
Pendapatan dari transaksi pendapatan tetap	1.093.300.552	1.236.415.440
Pendapatan diividen dan bunga	633.944.651	115.895.359
Jumlah	(150.576.640.066)	417.380.398.915

Seluruh keuangan dan investasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 berasal dari pihak ketiga dan pihak berelasi (Catatan 34h).

33. BEBAN

Beban Pokok Penjualan

Akun ini terdiri atas:

	30 September 2020/ September 30, 2020	30 September 2019/ September 30, 2019 (Disajikan kembali (Catatan 4)/ As Restated (Note 4))
Persediaan awal	304.513.741.754	106.177.146.663
Pembelian	8.527.761.053.989	7.907.902.090.712
Barang yang tersedia untuk dijual	8.832.274.795.743	8.014.079.237.375
Persediaan akhir	(324.787.054.431)	(357.977.667.504)
Jumlah	8.507.487.741.312	7.656.101.569.871

Pembelian yang melebihi 10% total pembelian konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

32. REVENUE (continued)

Technology and Digital (continued)

	30 September 2019/ September 30, 2019 (Disajikan kembali (Catatan 4)/ As Restated (Note 4))
PT Qerja Manfaat Bangsa (formely PT Dolphine Technology)	43.325.994.255
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	848.912.461.084
Total	892.238.455.339

All sales for the period ended September 30, 2020 and 2019, were obtained from third parties and related parties (Note 34h).

Financial and investment

This account consists of:

	30 September 2019/ September 30, 2019 (Disajikan kembali (Catatan 4)/ As Restated (Note 4))
Financial and investments	
Gain on investments	
Realized gain on investments	144.485.062.586
Changes in fair value if investments (Note 7)	(430.470.636.058)
Gain on investments	299.721.007.942
Income from brokerage activities	60.999.474.047
Investment manager income	45.333.843.672
Income from underwriting activities	9.973.762.455
Income from fixed income transactions	1.236.415.440
Dividend and interest income	115.895.359
Total	417.380.398.915

All financial and investment for the period ended September 30, 2020 and 2019, were obtained from third parties and related parties (Note 34h).

33. EXPENSES

Cost of Good Sold

This account consists of:

	30 September 2019/ September 30, 2019 (Disajikan kembali (Catatan 4)/ As Restated (Note 4))
Beginning balance	106.177.146.663
Purchase	7.907.902.090.712
Goods available for sale	8.014.079.237.375
Ending Balance	(357.977.667.504)
Total	7.656.101.569.871

Purchase that exceeds 10% total purchase of consolidated total sales for period then ended September 30, 2020 and 2019 are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. BEBAN (lanjutan)

	30 September 2020/ September 30, 2020
PT Telekomunikasi Selular	3.229.289.557.546
PT Hutchison 3 Indonesia	1.457.917.050.705
Jumlah	4.687.206.608.251

Grup melakukan pembelian persediaan dari pihak-pihak berelasi (Catatan 34i).

Beban Usaha

Akun ini terdiri atas:

	30 September 2020/ September 30, 2020
Kepegawaian	124.988.350.577
Penurunan nilai piutang	15.743.124.493
Penyusutan aktiva tetap (Catatan 14)	17.132.343.963
Umum dan administrasi (Catatan 34f)	14.918.383.967
Sewa (Catatan 34j)	9.260.504.071
Iklan dan promosi	8.021.572.979
Jasa profesional	6.263.733.357
Telekomunikasi	5.720.733.716
Penjualan	5.257.867.893
Pemeliharaan dan perbaikan	1.809.863.986
Lain-lain	1.336.144.778
Jamuan dan sumbangan	1.288.633.309
Transaksi bursa	1.200.097.777
Perjalanan dinas	1.041.524.909
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 15)	558.383.216
Pelatihan dan seminar	78.768.961
Jumlah	214.620.031.953

33. EXPENSES (continued)

	30 September 2019/ September 30, 2019 (Disajikan kembali (Catatan 4)/ As Restated (Note 4))
	2.266.222.513.950
	820.046.406.964
	3.086.268.920.914

PT Telekomunikasi Selular
PT Hutchison 3 Indonesia
Total

The Group purchased inventories from related parties (Note 34i).

Operating Expense

This account consists of:

	30 September 2019/ September 30, 2019 (Disajikan kembali (Catatan 4)/ As Restated (Note 4))	
	145.609.589.464	Personnel
	-	Impairment losses of receivables
	8.817.466.889	Depreciation of fixed assets (Note 14)
	15.627.560.579	General and administration (Note 34f)
	11.983.053.102	Rental (Note 34j)
	13.200.520.786	Advertising and promotion
	5.053.249.880	Professional fees
	6.064.596.216	Telecommunication
	18.082.357.117	Sales
	4.141.018.344	Repair and maintenance
	3.781.331.831	Others
	4.129.699.620	Representation and donations
	1.886.652.502	Transaction cost
	3.918.212.877	Travelling
	380.751.135	Amortization of intangible assets (Note 15)
	109.080.000	Training and seminar
	242.785.140.342	Total

34. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat Relasi

- Sebagian pemegang saham utama Entitas Induk dan PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, PT Mega Inti Supra, PT Indonesia Citra Gemilang, PT Horison Graha Indonesia, PT Kresna Investa Futures, PT Mitra Inti Global, PT Kresna Ventura Kapital sama.
- PT Kresna Asset Management, Entitas Anak, memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan manajemen Reksadana Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 1, Terproteksi Kresna Proteksi Gilang Seri 1, Indeks Kresna IDX 30, Kresna Flexima, Kresna Indeks 45, Penyertaan Terbatas Kresna Cakra, Indeks Kresna IDX30 Tracker, MR BOND Kresna, Prestasi Alokasi Portfolio Investasi, Kresna Olympus, MRS FLEX Kresna, MRS BOND Kresna, MRS CASH Kresna, MS BOND Kresna, Terproteksi Kresna Proteksi Gemilang,

34. NATURE, BALANCE, AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- Several ultimate shareholder of the Parent Entity and PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, PT Mega Inti Supra, PT Indonesia Citra Gemilang, PT Horison Graha Indonesia, PT Kresna Investa Futures, PT Mitra Inti Global, PT Kresna Ventura Kapital are the same.
- PT Kresna Asset Management, Subsidiary, has part of the key management personnel same as management of mutual fund of Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 1, Terproteksi Kresna Proteksi Gilang Seri 1, Indeks Kresna IDX 30, Kresna Flexima, Kresna Indeks 45, Penyertaan Terbatas Kresna Cakra, Indeks Kresna IDX30 Tracker, MR BOND Kresna, Prestasi Alokasi Portfolio Investasi, Kresna Olympus, MRS FLEX Kresna, MRS BOND Kresna, MRS CASH Kresna, MS BOND Kresna, Terproteksi Kresna Proteksi Gemilang, Saham

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat Relasi (lanjutan)

Saham Kresna Prima, Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 2, Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 3, Terproteksi Kresna Proteksi Gilang Seri 2, Terproteksi Kresna Proteksi Sinar Gemilang Seri 3, Terproteksi Kresna Proteksi Sinar Gemilang Seri 2, Terproteksi Kresna Proteksi Sinar Gemilang Seri 1, Bond BUMN Kresna dan Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 5.

- PT Kresna Asset Management merupakan Entitas Anak.
- PT Dua Empat Print merupakan Entitas Asosiasi dari PT Kresna Usaha Kreatif, Entitas Anak.
- Entitas Induk, PT Bangun Cipta Graha, PT Kingsland International, PT Asuransi Jiwa Kresna, PT Citra Graha Manunggal, PT Dian Graha Cipta dan PT Duta Makmur Sejahtera memiliki komisaris yang sama.
- Pemegang saham utama PT Kresna Karisma Persada dan PT Pesona Indonesia Pertiwi merupakan anggota manajemen kunci Grup.
- PT Hikmat Sukses Sejahtera merupakan pemegang saham TI, Entitas Anak.
- PT 1 Inti Dot Com dan PTJas Kapital merupakan pemegang saham MCAS, Entitas Anak.
- PT Kresna Prima Invest merupakan pemegang saham Entitas Induk.
- PT Mitra Cipta Teknologi, PT Berkah Karunia Kreasi, PT Berkah Trijaya Indonesia, PT Jubileum Musisi Indonesia, PT Soteria Wicaksana Investama (dahulu PT Kresna Jubileum Indonesia), PT Surya Teknologi Perkasa, PT Chat Bot Nusantara, PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk, PT Qerja Manfaat Bangsa (dahulu PT Dolphine Technology), PT Alphanovation Digital Teknindo, PT Alfa Omega Digitalindo, PT Anugerah Inti Karisma, PT Sinergi Bangun Mandiri dan PT Sentra Anugerah Lestari merupakan Entitas sependengali dengan Grup.
- PT Red Bean Sukses Indonesia, PT Riset Kecerdasan Buatan, PT Sistem Mikroelektronik Cerdas - CO Design, PT Dekodr Solusi Digital Indonesia, PT Kavita Dana Asia, PT Multidaya Dinamika dan PT Dapur Kita Indonesia merupakan Entitas Asosiasi dari MCAS, Entitas Anak.
- Martin Suharlie, Marwan Suharile dan Raymond Loho merupakan Direktur dari MCAS, Entitas Anak.

**34. NATURE, BALANCE, AND TRANSACTION WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Nature of Relationship (continued)

Kresna Prima, Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 2, Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 3, Terproteksi Kresna Proteksi Gilang Seri 2, Terproteksi Kresna Proteksi Sinar Gemilang Seri 3, Terproteksi Kresna Proteksi Sinar Gemilang Seri 2, Terproteksi Kresna Proteksi Sinar Gemilang Seri 1, Bond BUMN Kresna and Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 5.

- PT Kresna Asset Management is the Subsidiary.
- PT Dua Empat Print, are the Associates of PT Kresna Usaha Kreatif, Subsidiary.
- The Parent Entity, PT Kingsland International, PT Bangun Cipta Graha, PT Asuransi Jiwa Kresna, PT Citra Graha Manunggal, PT Dian Graha Cipta and PT Duta Makmur Sejahtera have the same commissioner.
- Ultimate shareholder of PT Kresna Karisma Persada and PT Pesona Indonesia Pertiwi are the member of Group's key management personnel.
- PT Hikmat Sukses Sejahtera are the shareholder of TI, Subsidiary.
- PT 1 Inti Dot Com and PT Jas Kapital are the shareholder of MCAS, Subsidiary.
- PT Kresna Prima Invest is the Parent Entity's shareholder.
- PT Mitra Cipta Teknologi, PT Berkah Karunia Kreasi, PT Berkah Trijaya Indonesia, PT Jubileum Musisi Indonesia, PT Soteria Wicaksana Investama (previously PT Kresna Jubileum Indonesia), PT Surya Teknologi Perkasa, PT Chat Bot Nusantara, PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk, PT Qerja Manfaat Bangsa (formerly PT Dolphine Technology), PT Alphanovation Digital Teknindo, PT Alfa Omega Digitalindo, PT Anugerah Inti Karisma, PT Sinergi Bangun Mandiri and PT Sentra Anugerah Lestari, are entities under common control with Group.
- PT Red Bean Sukses Indonesia, PT Riset Kecerdasan Buatan, PT Sistem Mikroelektronik Cerdas - CO Design, PT Dekodr Solusi Digital Indonesia, PT Kavita Dana Asia, PT Multidaya Dinamika and PT Dapur Kita Indonesia are Associates of MCAS, Subsidiary.
- Martin Suharlie, Marwan Suharlie and Raymond Loho are Director of MCAS, Subsidiary.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. NATURE, BALANCE, AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Balances and Transactions with Related Parties

Grup dalam kegiatan usaha normalnya, melakukan beberapa transaksi dengan pihak berelasi berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati bersama.

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties based on terms and conditions agreed by both parties.

Rincian transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Detail transactions with related parties are as follows:

a. Investasi lainnya (Catatan 7)

a. Other Investment (Note 7)

	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
<u>Efek Ekuitas</u>			<u>Equity securities</u>
PT Asuransi Kresna Mitra Tbk	34.591.149.000	49.241.200.000,00	PT Asuransi Kresna Mitra Tbk
<u>Reksadana</u>			<u>Mutual Funds</u>
MRS CASH Kresna	9.578.944.718	3.930.125.555	MRS CASH Kresna
Kresna Indeks 45	1.127.419.540	1.524.180.497	Kresna Indeks 45
Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 1	-	152.094.990	Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 1
Terproteksi Kresna Proteksi Gilang Seri 1	-	100.879.470	Terproteksi Kresna Proteksi Gilang Seri 1
Kresna Prima	3.027.812.332	-	Kresna Prima
<u>Kontrak pengelolaan Investasi lainnya</u>			<u>Discretionary marketable securities</u>
PT Kresna Asset Management	577.750.756.488	1.176.801.529.072	PT Kresna Asset Management
Jumlah	<u>626.076.082.078</u>	<u>1.231.750.009.584</u>	Total
Persentase dari jumlah aset	<u>18,11%</u>	<u>28,61%</u>	Percentage to total assets

Grup menandatangani kontrak jasa pengelolaan investasi lainnya dengan PT Kresna Asset Management untuk jangka waktu dua tahun. Nilai wajar Investasi lainnya pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 577.750.756.488 dan Rp 1.176.801.529.072.

Group entered into discretionary marketable securities contract with PT Kresna Asset Management for the period of two years. Fair values of marketable securities as of September 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp 577,750,756,488 and Rp 1,176,801,529,072 respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. NATURE, BALANCE, AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

b. Piutang Usaha (Catatan 8)

b. Trade Receivables (Note 8)

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Nasabah individual	27.319.472.971	34.046.118.477	Individual customers
PT Berkah Trijaya Indonesia	13.340.107.899	10.189.412.741	PT Berkah Trijaya Indonesia
PT Surya Teknologi Perkasa	2.251.888.434	-	PT Surya Teknologi Perkasa
PT Qerja Manfaat Bangsa (dahulu PT Dolphine Technology)	2.080.012.792	-	PT Qerja Manfaat Bangsa (formerly PT Dolphine Technology)
PT Multidaya Dinamika	326.853.728	-	PT Multidaya Dinamika
Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 2	261.057.312	-	Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 2
Indeks Kresna IDX30 Tracker	119.338.978	249.153.059	Indeks Kresna IDX30 Tracker
Kresna Indeks 45	117.613.546	181.076.475	Kresna Indeks 45
MR BOND Kresna	113.830.932	141.554.045	MR BOND Kresna
PT Mitra Cipta Teknologi	89.775.867	-	PT Mitra Cipta Teknologi
Prestasi Alokasi Portfolio Investasi	80.611.136	91.998.926	Prestasi Alokasi Portfolio Investasi
Kresna Flexima	58.168.053	159.836.428	Kresna Flexima
Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 3	33.706.374	-	Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 3
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	23.493.095	132.092.307	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
Terproteksi Kresna Proteksi Sinar Gemilang Seri 2	13.650.594	21.779.783	Terproteksi Kresna Proteksi Sinar Gemilang Seri 2
Terproteksi Kresna Proteksi Sinar Gemilang Seri 3	13.449.728	23.103.495	Terproteksi Kresna Proteksi Sinar Gemilang Seri 3
Terproteksi Kresna Proteksi Gilang Seri 2	11.634.453	12.649.961	Terproteksi Kresna Proteksi Gilang Seri 2
Saham Kresna Prima	7.246.032	10.808.502	Saham Kresna Prima
MRS BOND Kresna	5.341.144	76.770.386	MRS BOND Kresna
PT Alphanovation Digital Teknindo	4.540.551	10.966.310	PT Alphanovation Digital Teknindo
MRS CASH Kresna	3.145.115	32.977.519	MRS CASH Kresna
MS BOND Kresna	-	117.680.173	MS BOND Kresna
Kresna Olympus	-	69.155.444	Kresna Olympus
Bond BUMN Kresna	-	55.836.562	Bond BUMN Kresna
Indeks Kresna IDX 30	-	45.444.034	Indeks Kresna IDX 30
Terproteksi Kresna Proteksi Gemilang	-	6.603.081	Terproteksi Kresna Proteksi Gemilang
MRS FLEX Kresna	-	5.963.002	MRS FLEX Kresna
Jumlah	46.274.938.734	45.680.980.710	Total
Persentase dari jumlah aset	1,34%	1,06%	Percentage to total assets

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. NATURE, BALANCE, AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

c. Piutang Lain-lain (Catatan 9)

c. Other Receivables (Note 9)

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
PT Red Bean Sukses Indonesia	9.696.468.214	4.860.450.318	PT Red Bean Sukses Indonesia
PT Multidaya Dinamika	6.477.900.000	87.969.000	PT Multidaya Dinamika
PT Dapur Kita Indonesia	5.464.657.403	-	PT Dapur Kita Indonesia
PT Riset Kecerdasan Buatan	1.921.058.748	1.921.058.748	PT Riset Kecerdasan Buatan
PT Dua Empat Print	1.328.500.000	1.328.500.000	PT Dua Empat Print
PT Mitra Cipta Teknologi	1.064.582.000	1.802.582.000	PT Mitra Cipta Teknologi
PT Sistem Mikroelektronik Cerdas CO Design	980.072.270	831.531.551	PT Sistem Mikroelektronik Cerdas CO Design
PT Soteria Wicaksana Investama (dahulu PT Kresna Jubileum Indonesia)	200.000.000	238.250.000	PT Soteria Wicaksana Investama (formerly PT Kresna Jubileum Indonesia)
PT Anugerah Inti Karisma	153.000.000	153.000.000	PT Anugerah Inti Karisma
PT 1 Inti Dot Com	102.000.000	12.449.750.000	PT 1 Inti Dot Com
PT Surya Teknologi Perkasa	783.200	15.659.383.240	PT Surya Teknologi Perkasa
PT Alfa Omega Digitalindo	-	12.500.000.000	PT Alfa Omega Digitalindo
PT Jubileum Musisi Indonesia	-	5.000.000.000	PT Jubileum Musisi Indonesia
PT Berkah Karunia Kreasi	-	2.462.249.448	PT Berkah Karunia Kreasi
PT Hikmat Sukses Sejahtera	-	74.550.000	PT Hikmat Sukses Sejahtera
PT Dekodr Solusi Digital Indonesia	-	40.000.000	PT Dekodr Solusi Digital Indonesia
Marwan Suharlie	-	35.500.000	Marwan Suharlie
Raymond Loho	-	25.500.000	Raymond Loho
PT Chat Bot Nusantara	-	2.300.000	PT Chat Bot Nusantara
Jumlah	27.389.021.835	59.472.574.305	Total
Persentase dari jumlah aset	0,79%	1,38%	Percentage to total assets

Piutang lain-lain pihak berelasi kepada PT Dua Empat Print merupakan pinjaman yang diberikan untuk modal kerja, piutang ini dapat dikonversi menjadi saham tersebut.

Other receivables related parties from PT Dua Empat Print are loans given for working capital, this receivable receivables can be converted into shares.

Piutang pihak berelasi - jangka pendek dari PT Alfa Omega Digitalindo, PT 1 Inti Dot Com, PT Jubileum Musisi Indonesia, PT Berkah Karunia Kreasi, PT Kresna Jubileum Indonesia, PT Anugerah Inti Karisma, PT Dekodr Solusi Digital Indonesia, PT Multidaya Dinamika, PT Hikmat Sukses Sejahtera, Marwan Suharlie, Raymond Loho dan PT Chat Bot Nusantara jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Piutang pihak berelasi jangka pendek ini digunakan untuk modal kerja.

Short-term due from related parties from PT Alfa Omega Digitalindo, PT 1 Inti Dot Com, PT Jubileum Musisi Indonesia, PT Berkah Karunia Kreasi, PT Kresna Jubileum Indonesia, PT Anugerah Inti Karisma, PT Dekodr Solusi Digital Indonesia, PT Multidaya Dinamika, PT Hikmat Sukses Sejahtera, Marwan Suharlie, Raymond Loho and PT Chat Bot Nusantara will due within 1 year. Short-term due from related parties are used for working capital.

Piutang pihak berelasi - jangka pendek dari PT Red Bean Sukses Indonesia, PT Dapur Kita Indonesia, PT Riset Kecerdasan Buatan, PT Surya Teknologi Perkasa, PT Mitra Cipta Teknologi, PT Sistem Mikroelektronik Cerdas - Co Design dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun, dan akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Piutang pihak berelasi jangka pendek ini digunakan untuk modal kerja.

Short-term due from related parties from PT Red Bean Sukses Indonesia, PT Dapur Kita Indonesia, PT Riset Kecerdasan Buatan, PT Surya Teknologi Perkasa, PT Mitra Cipta Teknologi, PT Sistem Mikroelektronik Cerdas - Co Design, bears interest at 9.00% per year, and will due within 1 year. Short-term due from related parties are used for working capital.

Sampai dengan tanggal 30 September 2020, piutang pihak berelasi dari PT Berkah Karunia Kreasi, PT Alfa Omega Digitalindo, PT Jubileum

As of September 30, 2020, related parties receivables from PT Berkah Karunia Kreasi, PT Alfa Omega Digitalindo, PT Jubileum Musisi

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

c. Piutang Lain-lain (Catatan 9)

Musisi Indonesia, PT Dekodr Solusi Digital Indonesia, PT Hikmat Sukses Sejahtera, PT Chat Bot Nusantara, telah dilunasi.

Seluruh piutang pihak berelasi jangka pendek dari PT Surya Teknologi Perkasa pada tanggal 31 Desember 2019 telah dilunasi pada tanggal 14 dan 15 April 2020.

d. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka (Catatan 11)

	30 September 2020/ <u>September 30, 2020</u>	31 Desember 2019/ <u>December 31, 2019</u>	
Uang Muka			Advance
PT Sinergi Bangun Mandiri	-	7.500.000	PT Sinergi Bangun Mandiri
Beban Dibayar di Muka			Prepaid Expense
PT Asuransi Jiwa Kresna	192.820.260	224.183.529	PT Asuransi Jiwa Kresna
Jumlah	192.820.260	231.683.529	
Persentase dari jumlah aset	0,01%	0,01%	Percentage to total assets

e. Aset Lain-lain (Catatan 16)

	30 September 2020/ <u>September 30, 2020</u>	31 Desember 2019/ <u>December 31, 2019</u>	
PT Bangun Cipta Graha	3.823.316.045	3.604.958.051	PT Bangun Cipta Graha
Persentase dari jumlah aset	0,11%	0,08%	Percentage to total assets

Merupakan jaminan sewa kantor Grup yang berlokasi di Kresna Tower, SCBD, Jakarta.

Represent payment of security deposit for the Group's office rental is located at Kresna Tower, SCBD, Jakarta.

f. Utang Usaha (Catatan 18)

Utang kepada Pemasok

	30 September 2020/ <u>September 30, 2020</u>	31 Desember 2019/ <u>December 31, 2019</u>	
PT Chat Bot Nusantara	107.932.783.145	129.716.344.877	PT Chat Bot Nusantara
PT Berkah Karunia Kreasi	9.866.389.768	23.435.809.553	PT Berkah Karunia Kreasi
PT Sentra Anugerah Lestari	2.263.192.131	-	PT Sentra Anugerah Lestari
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	1.029.883.193	6.600.453.405	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
PT Multidaya Dinamika	239.474.997	442.543.613	PT Multidaya Dinamika
PT Kerja Manfaat Bangsa (dahulu PT Dolphine Technology)	-	32.512.699.414	PT Kerja Manfaat Bangsa (formely PT Dolphine Technology)
PT Surya Teknologi Perkasa	-	10.520.290.957	PT Surya Teknologi Perkasa
PT Mitra Cipta Teknologi	-	1.083.006.844	PT Mitra Cipta Teknologi
Jumlah	121.331.723.234	204.311.148.663	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	16,46%	24,14%	Percentage to total liabilities

34. NATURE, BALANCE, AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

c. Other Receivables (Note 9)

Indonesia, PT Dekodr Solusi Digital Indonesia, PT Hikmat Sukses Sejahtera, PT Chat Bot Nusantara, were paid in full.

All short-term due from related parties from PT Surya Teknologi Perkasa has been fully paid as of April 14 and 15, 2020.

d. Advance and Prepaid Expense (Note 11)

e. Other Assets (Note 16)

f. Trade Payables (Note 18)

Payable to Suppliers

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

g. Utang Lain-lain (Catatan 19)

	30 September 2020/ September 30, 2020
PT Jas Kapital	55.000.000.000
PT Kavita Dana Asia	19.992.000.000
PT Multidaya Dinamika	4.000.000.000
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	2.340.433.138
PT Kerja Manfaat Bangsa (dahulu PT Dolphine Technology)	-
PT Sinergi Bangun Mandiri	-
PT Dekodr Solusi Digital Indonesia	-
Martin Suharlie	-
Jumlah	81.332.433.138
Persentase dari jumlah liabilitas	11,03%

Pada tanggal 30 September 2020, utang pihak berelasi dari PT Jas Kapital merupakan pinjaman modal kerja kepada MCAS, Entitas Anak.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, utang pihak berelasi dari PT Kavita Dana Asia merupakan pinjaman modal kerja kepada AWD, entitas anak, dan PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk merupakan pinjaman untuk operasional NFC.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, utang lain-lain pihak berelasi dari PT Multidaya Dinamika merupakan pinjaman yang diberikan untuk keperluan modal kerja MCAS, Entitas Anak. Utang pihak berelasi ini dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun, tanpa jaminan dan jatuh tempo pada tanggal 15 Oktober 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019, utang pihak berelasi PT Dekodr Solusi Digital Indonesia merupakan penempatan modal saham yang belum disetor MUI, entitas anak. Pada 30 September 2020 utang pihak berelasi PT Dekodr Solusi Digital Indonesia telah dilunasi.

Pada tanggal 31 Desember 2019, utang pihak berelasi PT Kerja Manfaat Bangsa (dahulu PT Dolphine Technology) merupakan pinjaman untuk operasional NFC, entitas anak, Martin Suharlie merupakan pinjaman untuk operasional DMM dan PT Sinergi Bangun Mandiri atas beban operasional DCE, entitas anak. Pada tanggal 30 September 2020, seluruh piutang pihak berelasi PT Kerja Manfaat Bangsa, Martin Suharlie dan PT Sinergi Bangun Mandiri telah dilunasi.

34. NATURE, BALANCE, AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

g. Other Payables (Note 19)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	-	PT Jas Kapital
	39.999.000.000	PT Kavita Dana Asia
	4.000.000.000	PT Multidaya Dinamika
	17.962.174.710	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
	-	PT Kerja Manfaat Bangsa (formerly PT Dolphine Technology)
	510.120.341	PT Sinergi Bangun Mandiri
	61.088.370	PT Dekodr Solusi Digital Indonesia
	12.000.000	Martin Suharlie
	3.118.253	Total
	62.547.501.674	Percentage to total liabilities
	7,39%	

As of September 30, 2020, due to related parties from PT Jas Kapital, represent loan of working capital to MCAS, Subsidiary.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, due to related parties from PT Kavita Dana Asia, represent loan of working capital to AWD, subsidiary, and PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk represents loan of working capital for operational NFC.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, due to related party from PT Multidaya Dinamika was a loan granted for the working capital needs of MCAS, Subsidiary. Due to related party are subject to interest of 9.00% per annum, unsecured and due on October 15, 2020.

As of December 31, 2019, due to related party PT Dekodr Solusi Digital Indonesia represents a payable from paid-in capital that has not been by MUI, subsidiary. In September 30, 2020, due to related party PT Dekodr Solusi Digital Indonesia has been fully paid.

As of December 31, 2019, due to related parties to PT Kerja Manfaat Bangsa (formerly PT Dolphine Technology) represent loan of working capital for operational NFC, subsidiary, Martin Suharlie are loans for operational activities of DMM and PT Sinergi Bangun Mandiri for operational activities of DCE, subsidiary. As of September 30, 2020, due to related parties to PT Kerja Manfaat Bangsa, Martin Suharlie and PT Sinergi Bangun Mandiri were repaid.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**34. NATURE, BALANCE, AND TRANSACTION WITH
RELATED PARTIES (continued)**

h. Pendapatan (Catatan 32)

g. Other Payables (Note 19)

	30 September 2020/ September 30, 2020	30 September 2019/ September 30, 2019 (Disajikan kembali (Catatan 4)) As Restated (Note 4)	
PT Qerja Manfaat Bangsa (dahulu PT Dolphine Technology)	989.927.972.870	43.325.994.255	PT Qerja Manfaat Bangsa (formely PT Dolphine Technology)
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	400.565.817.255	285.960.727.659	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
PT Chat Bot Nusantara	231.081.089.164	115.989.197.263	PT Chat Bot Nusantara
PT Berkah Trijaya Indonesia	43.501.258.341	6.153.903.180	PT Berkah Trijaya Indonesia
PT Berkah Karunia Kreasi	43.498.519.199	6.278.183.940	PT Berkah Karunia Kreasi
Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 1	3.778.395.106	5.067.500.874	Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 1
Terproteksi Kresna Proteksi Sinar Gemilang Seri 1	3.496.169.916	3.458.760.731	Terproteksi Kresna Proteksi Sinar Gemilang Seri 1
Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 2	1.993.326.772	1.299.970.161	Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 2
Indeks Kresna IDX30 Tracker	1.646.484.996	1.935.605.013	Indeks Kresna IDX30 Tracker
PT Asuransi Jiwa Kresna	1.385.148.088	10.780.264.079	PT Asuransi Jiwa Kresna
Terproteksi Kresna Proteksi Gilang Seri 1	1.324.982.186	1.879.658.033	Terproteksi Kresna Proteksi Gilang Seri 1
Kresna Indeks 45	1.116.652.800	1.463.704.267	Kresna Indeks 45
MR BOND Kresna	1.027.119.065	878.649.056	MR BOND Kresna
Kresna Flexima	756.953.476	1.863.251.434	Kresna Flexima
Prestasi Alokasi Portfolio Investasi	711.650.002	689.276.318	Prestasi Alokasi Portfolio Investasi
Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 5	689.782.857	-	Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 5
MS BOND Kresna	685.770.868	445.639.795	MS BOND Kresna
Kresna Olympus	453.756.869	537.759.690	Kresna Olympus
Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 3	413.027.783	42.424.242	Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 3
PT Kresna Karisma Persada	319.000.404	230.131.412	PT Kresna Karisma Persada
PT Citra Graha Manunggal	242.303.109	293.461.525	PT Citra Graha Manunggal
MRS BOND Kresna	207.935.002	365.325.011	MRS BOND Kresna
PT Kingsland International	176.745.029	-	PT Kingsland International
Terproteksi Kresna Proteksi Sinar Gemilang Seri 3	155.411.584	17.974.488	Terproteksi Kresna Proteksi Sinar Gemilang Seri 3
Bond BUMN Kresna	148.954.388	-	Bond BUMN Kresna
Terproteksi Kresna Proteksi Sinar Gemilang Seri 2	126.714.070	113.679.246	Terproteksi Kresna Proteksi Sinar Gemilang Seri 2
RDT Kresna Proteksi Gilang Seri 2	98.719.082	15.049.460	RDT Kresna Proteksi Gilang Seri 2
PT Asuransi Kresna Mitra Tbk	97.184.272	65.782.498	PT Asuransi Kresna Mitra Tbk
Saham Kresna Prima	61.424.286	85.204.842	Saham Kresna Prima
MRS FLEX Kresna	58.461.236	169.415.697	MRS FLEX Kresna
MRS CASH Kresna	50.881.791	65.295.529	MRS CASH Kresna
Nasabah individual	49.076.165	125.007.393	Individual customer
PT Surya Teknologi Perkasa	38.272.727	10.000.000	PT Surya Teknologi Perkasa
PT Dian Graha Cipta	20.354.539	100.464.887	PT Dian Graha Cipta
Indeks Kresna IDX 30	15.112.279	484.536.371	Indeks Kresna IDX 30
PT Mega Inti Supra	13.039.117	557.014.906	PT Mega Inti Supra
PT Multidaya Dinamika	10.254.318	97.500	PT Multidaya Dinamika
PT Indonesia Citra Gemilang	4.232.859	273.609.172	PT Indonesia Citra Gemilang
PT Bangun Cipta Graha	3.982.084	-	PT Bangun Cipta Graha
PT Kresna Ventura Kapital	1.009.424	3.207.778	PT Kresna Ventura Kapital
PT Kresna Investa Futures	365.820	160.868.884	PT Kresna Investa Futures
PT Horison Graha Indonesia	309.912	2.645.049	PT Horison Graha Indonesia
PT Duta Makmur Sejahtera	289.965	735.323.147	PT Duta Makmur Sejahtera
PT Mitra Inti Global	41.845	169.795.656	PT Mitra Inti Global
Penyertaan Terbatas Kresna Cakra	-	819.854.637	Penyertaan Terbatas Kresna Cakra
Terproteksi Kresna Proteksi Gemilang	-	152.297.122	Terproteksi Kresna Proteksi Gemilang
PT Pesona Indonesia Peritiwi	-	15.097.981	PT Pesona Indonesia Peritiwi
Jumlah	1.729.953.952.920	493.081.610.181	Total
Persentase terhadap jumlah pendapatan	20,27%	5,95%	Percentage to total revenues

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. NATURE, BALANCE, AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

i. Pembelian dari pihak berelasi (Catatan 33)

i. Expenses - purchases from related parties (Note 33)

	30 September 2020/ September 30, 2020	30 September 2019/ September 30, 2019 (Disajikan kembali (Catatan 4)/ As Restated (Note 4))
PT Chat Bot Nusantara	787.180.414.995	727.447.365.092
PT Kerja Manfaat Bangsa (dahulu PT Dolphine Technology)	600.649.277.054	
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	57.614.786.719	32.895.683.431
PT Berkah Karunia Kreasi	31.138.011.934	14.881.422.847
PT Surya Teknologi Perkasa	11.035.751.619	29.920.813.099
PT Mitra Cipta Teknologi	1.469.862.676	96.211.646
PT Sentra Anugerah Lestari	1.406.866.983	
PT Multidaya Dinamika	1.131.898.147	-
PT Berkah Trijaya Indonesia	624.909.091	-
Jumlah	1.492.251.779.218	805.241.496.115
Persentase dari jumlah pembelian	19,60%	12,65%

	30 September 2019/ September 30, 2019 (Disajikan kembali (Catatan 4)/ As Restated (Note 4))
PT Chat Bot Nusantara	727.447.365.092
PT Kerja Manfaat Bangsa (formely PT Dolphine Technology)	
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	32.895.683.431
PT Berkah Karunia Kreasi	14.881.422.847
PT Surya Teknologi Perkasa	29.920.813.099
PT Mitra Cipta Teknologi	96.211.646
PT Sentra Anugerah Lestari	
PT Multidaya Dinamika	-
PT Berkah Trijaya Indonesia	-
Total	805.241.496.115
Percentage to total purchase	12,65%

j. Beban usaha - sewa kantor (Catatan 33)

j. Operating expenses - office rental (Note 33)

	30 September 2020/ September 30, 2020	30 September 2019/ September 30, 2019 (Disajikan kembali (Catatan 4)/ As Restated (Note 4))
PT Bangun Cipta Graha	6.986.898.153	7.437.420.333
Jumlah	6.986.898.153	7.437.420.333
Persentase terhadap beban usaha	0,08%	0,09%

	30 September 2019/ September 30, 2019 (Disajikan kembali (Catatan 4)/ As Restated (Note 4))
PT Bangun Cipta Graha	7.437.420.333
Total	7.437.420.333
Percentage to total expense	0,09%

k. Beban usaha - umum dan administrasi (Catatan 33)

k. Operating expenses - general and administration (Note 33)

	30 September 2020/ September 30, 2020	30 September 2019/ September 30, 2019 (Disajikan kembali (Catatan 4)/ As Restated (Note 4))
<u>Listrik</u>		
PT Bangun Cipta Graha	1.088.679.442	1.140.357.955
<u>Asuransi</u>		
PT Asuransi Kresna Mitra Tbk	210.524.611	218.845.341
Jumlah	1.299.204.053	1.359.203.296
Persentase terhadap beban usaha	0,01%	0,02%

	30 September 2019/ September 30, 2019 (Disajikan kembali (Catatan 4)/ As Restated (Note 4))
<u>Electricity</u>	
PT Bangun Cipta Graha	1.140.357.955
<u>Insurance</u>	
PT Asuransi Kresna Mitra Tbk	218.845.341
Total	1.359.203.296
Percentage to total expense	0,02%

l. Gaji dan Tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi

l. Salaries and Benefits of Board of Commissioners and Directors

Jumlah gaji dan tunjangan jangka pendek lainnya yang dibayar untuk Dewan Komisaris Grup masing-masing sebesar Rp 2.174.000.000 dan Rp 2.854.150.000 atau sebesar 0,02% dan 0,04% dari beban usaha untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Total aggregate salaries and other short term benefits paid by the Group to Board of Commissioners amounted to Rp 2.174.000.000 and Rp 2,854,150,000 on 0.02% and 0.04% from operating expenses for the period ended September 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

i. Gaji dan Tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Jumlah gaji dan tunjangan jangka pendek lainnya yang dibayar untuk Direksi Grup masing-masing sebesar Rp 22.325.578.713 dan Rp 29.252.392.640 atau sebesar 0,26% dan 0,37% dari beban usaha untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

35. INFORMASI SEGMENT

Informasi yang dilaporkan kepada manajemen untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis produk atau jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Grup merupakan kegiatan sebagai berikut:

- a. Teknologi dan *Digital*
- b. Keuangan dan investasi

Pendapatan dan Hasil Segmen

Berikut ini merupakan analisa pendapatan dan hasil segmen Grup berdasarkan segmen dilaporkan:

34. NATURE, BALANCE, AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

i. Salaries and Benefits of Board of Commissioners and Directors (continued)

Total aggregate salaries and other short term benefits paid by the Group to Directors amounted to Rp 22,325,578,713 and Rp 29,252,392,640 or 0.26% and 0.37% from operating expense for the period ended September 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

35. SEGMENT INFORMATION

Information reported to management for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of products or services delivered or provided. The Group's reportable segments are engaged in the following:

- a. *Technology and Digital*
- b. *Financial and investment*

Segment Revenue and Result

The following is an analysis of the Group's revenue and results by reportable segments:

	30 September 2020/ September 30, 2020	30 September 2019/ September 30, 2019 (Disajikan kembali (Catatan 4)/ As Restated (Note 4))	
Pendapatan			Revenues
Teknologi dan Digital	8.683.425.221.196	7.871.996.454.590	Technology and Digital
Keuangan dan investasi	(150.576.640.066)	417.380.398.915	Financial and investment
Jumlah	8.532.848.581.130	8.289.376.853.505	Total
Beban	8.722.107.773.265	7.898.886.710.213	Expenses
Laba Usaha	(189.259.192.135)	390.490.143.292	Income from operation
Pendapatan keuangan	18.341.867.559	8.448.517.666	Finance income
Keuntungan pembelian dengan diskon	9.992.150.401	-	Gain on bargain purchase
Laba selisih kurs – neto	163.020.412	796.260.579	Gain on foreign exchange - net
Beban keuangan	(18.161.526.140)	(14.355.700.808)	Finance expense
Lain-lain neto	(12.388.599.762)	(3.501.666.705)	Others-net
Jumlah	(2.053.087.530)	(8.612.589.268)	Total
Laba Sebelum Pajak	(191.312.279.665)	381.877.554.024	Income Before Tax

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Pendapatan dan Hasil Segmen (lanjutan)

Pendapatan segmen yang dilaporkan di atas merupakan pendapatan yang dihasilkan dari pihak ketiga. Tidak terdapat pendapatan antar segmen.

Laba segmen merupakan laba yang diperoleh setiap segmen tanpa mengalokasikan penghasilan (beban) lain-lain dan beban pajak. Hal ini merupakan pengukuran yang dilaporkan kepada manajemen sebagai pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen.

Aset dan Liabilitas Segmen

	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
<u>Aset Segmen</u>			<u>Segment Assets</u>
Teknologi dan Digital	1.850.540.713.259	2.240.267.222.701	Technology and Digital
Keuangan dan investasi	3.087.307.255.227	3.434.013.939.925	Financial and investment
Jumlah	4.937.847.968.486	5.674.281.162.626	Total
Eliminasi	(1.481.177.603.259)	(1.369.465.039.847)	Elimination
Konsolidasian	3.456.670.365.228	4.304.816.122.779	Consolidated
<u>Liabilitas Segmen</u>			<u>Segment Liabilities</u>
Teknologi dan Digital	552.381.067.483	512.081.862.333	Technology and Digital
Keuangan dan investasi	350.293.720.626	404.139.276.347	Financial and investment
Jumlah	902.674.788.109	916.221.138.680	Total
Eliminasi	(165.604.660.731)	(69.902.046.588)	Elimination
Konsolidasian	737.070.127.378	846.319.092.092	Consolidated

Untuk tujuan pengawasan kinerja segmen dan pengalokasian sumber daya di antara segmen, seluruh aset dan liabilitas dialokasikan ke segmen dilaporkan.

For the purpose of monitoring segment performance and allocating resources between segments, all assets and liabilities are allocated to reportable segments.

	<u>30 September 2020/September 30, 2020</u>		
	<u>Penyusutan dan Amortisasi/ Depreciation and Amortization</u>	<u>Pengeluaran Modal/ Capital Expenditure</u>	
Teknologi dan Digital	10.209.500.862	141.491.130.188	Technology and Digital
Keuangan dan investasi	7.481.226.317	1.428.213.851	Financial and investment
Jumlah	17.690.727.179	142.919.344.039	Total
Eliminasi	-	-	Elimination
Konsolidasian	17.690.727.179	142.919.344.039	Consolidated

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

Aset dan Liabilitas Segmen (lanjutan)

Segment Assets and Liabilities (continued)

30 September 2019/September 30, 2019
(Disajikan kembali (Catatan 4)/
As Restated (Note 4))

	Penyusutan dan Amortisasi/ Depreciation and Amortization	Pengeluaran Modal/ Capital Expenditure	
Teknologi dan Digital	5.765.756.276	41.272.750.573	Technology and Digital
Keuangan dan investasi	3.432.461.749	4.097.544.689	Financial and investment
Jumlah	9.198.218.025	45.370.295.262	Total
Eliminasi	-	-	Elimination
Konsolidasian	9.198.218.025	45.370.295.262	Consolidated

Selain penyusutan dan amortisasi yang dilaporkan di atas, tidak terdapat rugi penurunan nilai yang diakui terkait dengan aset tetap dan aset takberwujud.

Except for the depreciation and amortization reported above, there was no impairment losses recognized in respect of fixed assets and intangible assets.

Grup mempertimbangkan untuk tidak mengajukan pendapatan per pelanggan eksternal per lokasi operasi dan informasi terkait aset per lokasi aset karena Grup hanya beroperasi di Indonesia.

The Group considered not presenting the revenue from external customers by location of operation and information by location of operations and its assets by location of assets, since the Group only operates in Indonesia.

36. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

36. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT

KAM

KAM

KAM, Entitas Anak, mengadakan kerjasama dengan bank kustodian berikut ini sehubungan dengan Kontrak Investasi Kolektif Reksadana dan entitas anak bertindak sebagai manajer investasi yang mengelola aset reksadana dan memperoleh imbalan jasa (Catatan 32).

KAM, Subsidiary, entered into agreements with the following custodian banks in connection with Collective Investment Contract for the following mutual funds whereby the subsidiary acts as an investment manager of the assets of the mutual funds and receives service fees (Note 32).

Berikut ini adalah Kontrak Investasi Kolektif reksadana yang masih berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2020:

The following are the summary of Collective Investment Contracts which are still valid until September 30, 2020:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

36. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

KAM (lanjutan)

KAM (continued)

Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Bank Kustodian/ Custodian Bank	Reksadana/ Mutual Funds	Maksimum Imbalan Jasa dari Nilai Aset Bersih/ Maximum Fee From Net Asset Value
13 Oktober 2017/October 13, 2017	Standard Chartered Bank	Kresna Flexima	5,00%
26 Juli 2012/July 26, 2012	Standard Chartered Bank	Kresna Olympus	2,00%
26 Juli 2012/ July 26, 2012	Standard Chartered Bank	Prestasi Alokasi Portfolio Investasi	1,50%
6 Mei 2015/ May 6, 2015	Standard Chartered Bank	Kresna Indeks 45	5,00%
12 September 2018/ September 12, 2018	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	MRS FLEX Kresna	2,00%
22 April 2019/ April 22, 2019	Standard Chartered Bank	MRS FLEX Kresna	2,00%
22 Februari 2018/ Februari 22, 2018	PT Bank CIMB Niaga Tbk	Terproteksi Kresna Proteksi Sinar Gemilang Seri 1	2,50%
8 Februari 2018/ February 8, 2018	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 1	2,50%
27 Februari 2018/ February 27, 2018	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Terproteksi Kresna Proteksi Gilang Seri 1	2,50%
6 Agustus 2018/ August 6, 2018	Standard Chartered Bank	MS BOND Kresna	2,00%
20 Mei 2019/ Mei 20, 2019	PT Bank CIMB Niaga Tbk	MS BOND Kresna	2,00%
12 September 2018/ September 12, 2018	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	MRS BOND Kresna	2,00%
22 April 2019/ April 22, 2019	Standard Chartered Bank	MRS BOND Kresna	2,00%
5 September 2016/ September 5, 2016	PT Bank CIMB Niaga Tbk	Indeks Kresna IDX30 Tracker	1,00%
1 November 2016/ November 1, 2016	PT Bank CIMB Niaga Tbk	Indeks Kresna IDX 30	3,00%
13 Oktober 2017 October 13, 2017	PT Bank CIMB Niaga Tbk	MRS CASH Kresna	2,00%
25 September 2017/ September 25, 2017	PT Bank CIMB Niaga Tbk	Saham Kresna Prima	3,00%
28 Agustus 2017/ Agustus 28, 2017	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	MR BOND Kresna	2,00%
22 April 2019/ April 22, 2019	Standard Chartered Bank	MR BOND Kresna	2,00%
5 Oktober 2018/ October 5, 2018	PT Bank CIMB Niaga Tbk	Terproteksi Kresna Proteksi Sinar Gemilang Seri 2	2,00%
11 Juli 2018/ July 11, 2018	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 2	5,00%
29 Mei 2019/ May 29, 2019	PT Bank CIMB Niaga Tbk	Terproteksi Kresna Proteksi Sinar Gemilang Seri 3	2,00%
24 Januari 2019/ January 24, 2019	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Terproteksi Kresna Proteksi Gilang Seri 2	5,00%
29 Januari 2019/ January 29, 2019	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 3	5,00%
2 Juli 2019/July 2, 2019	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 5	5,00%

MCAS

MCAS

PT Digital Mediatama Maxima Tbk

PT Digital Mediatama Maxima Tbk

Pada tanggal 17 Juli 2019, MCAS, Entitas Anak menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Digital Mediatama Maxima Tbk sehubungan dengan pengadaan tenaga kerja. Perjanjian ini berlaku untuk waktu 1 tahun sejak tanggal 17 Juli 2019 hingga 17 Juli 2020. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

On July 17, 2019, MCAS, Subsidiary, entered into a cooperation agreement with PT Digital Mediatama Maxima Tbk in providing of labor. This agreement is valid for 1 year from July 17, 2019 to July 17, 2020. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT Finnet Indonesia

PT Finnet Indonesia

Pada tanggal 14 Mei 2019, MCAS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Finnet Indonesia sehubungan dengan penerimaan pembayaran tagihan multibiller secara elektronik dengan sistem *host to host*. Perjanjian ini berlaku untuk waktu 2 tahun sejak tanggal 14 Mei 2019 hingga 14 Mei 2021.

On May 14, 2019, MCAS, Subsidiary, entered into a cooperation agreement with PT Finnet Indonesia in receiving payment of multibiller bill electronically with host to host system. This agreement is valid for 2 years from May 14, 2019 to May 14, 2021.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

MCAS (lanjutan)

PT Telekomunikasi Selular dan PT Global Retailindo Pratama

Pada tanggal 29 April 2019, MCAS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular dan PT Global Retailindo Pratama sehubungan dengan penjualan produk telkomsel. Perjanjian ini berlaku untuk waktu 6 bulan sejak tanggal 29 April 2019 hingga 29 October 2019. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

PT Telekomunikasi Selular dan PT Sentral Retailindo Dewata

Pada tanggal 3 Mei 2019, MCAS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular dan PT Sentral Retailindo Dewata sehubungan dengan penjualan produk telkomsel. Perjanjian ini berlaku untuk waktu 6 bulan sejak tanggal 3 Mei 2019 hingga 3 November 2019. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

PT Pratama Link

Pada tanggal 12 April 2019, MCAS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Pratama Link sehubungan dengan penyelenggaraan layanan penerimaan pembayaran tagihan PLN secara online. Perjanjian ini berlaku untuk waktu 1 tahun sejak tanggal 12 April 2019 hingga 12 April 2020. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

PT Digital Artha Media

Pada tanggal 9 Januari 2018, MCAS, Entitas Anak menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Digital Artha Media, Entitas Asosiasi, sehubungan dengan *Deployment Kiosk*. Perjanjian ini berlaku untuk waktu 5 tahun sejak tanggal 9 Januari 2018 hingga 9 Januari 2023.

36. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

MCAS (continued)

PT Telekomunikasi Selular dan PT Global Retailindo Pratama

On April 29, 2019, MCAS, Subsidiary, entered into a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular and PT Global Retailindo Pratama in sale of telkomsel's product. This agreement is valid for 6 months from April 29, 2019 to October 29, 2019. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT Telekomunikasi Selular dan PT Sentral Retailindo Dewata

On May 3, 2019, MCAS, Subsidiary, entered into a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular and PT Sentral Retailindo Dewata in sale of telkomsel's product. This agreement is valid for 6 months from May 3, 2019 to November 3, 2019. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT Pratama Link

On April 12, 2019, MCAS, Subsidiary, entered into a cooperation agreement with PT Pratama Link in organizing service of receiving online payment of PLN bill. This agreement is valid for 1 year from April 12, 2019 to April 12, 2020. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT Digital Artha Media

On January 9, 2018, MCAS, Subsidiary entered into a cooperation agreement with PT Digital Artha Media, Associate, in deployment Kiosk. This agreement is valid for 5 years from January 9, 2018 to January 9, 2023.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

MCAS (lanjutan)

PT Telekomunikasi Selular

Pada tanggal 13 April 2018, MCAS, Entitas Anak menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular sehubungan dengan *Deployment Kiosk*. Perjanjian ini berlaku 5 tahun sejak tanggal 13 April 2018 hingga tanggal 13 April 2023.

PT Digital Marketing Solution

Pada tanggal 9 Mei 2018, MCAS, Entitas Anak menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Digital Marketing Solution sehubungan dengan *Deployment Kiosk*. Perjanjian ini berlaku untuk waktu 1 tahun sejak tanggal 9 Mei 2018 hingga tanggal 30 Juni 2020. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 24 Mei 2018, MCAS, Entitas Anak menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bank Central Asia Tbk sehubungan dengan penyediaan fasilitas *electronic cash register interface*. Perjanjian ini berlaku waktu yang tidak ditentukan.

PT Multidaya Dinamika

Pada tanggal 6 Juni 2018, MCAS, Entitas Anak menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Multidaya Dinamika sehubungan dengan pekerjaan implementasi *top up E-money* pada mesin kiosk *mcash*. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 6 Juni 2018 sampai dengan tanggal 6 Juni 2020. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 25 Juni 2018, MCAS, Entitas Anak menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sehubungan dengan pembuatan layanan pembayaran tagihan yang dapat dilakukan oleh pelanggan. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 14 Agustus 2018 sampai dengan 14 Agustus 2019. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

36. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

MCAS (continued)

PT Telekomunikasi Selular

On April 13, 2018, MCAS, Subsidiary entered into a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular in *Deployment Kiosk*. This agreement is valid for 5 years from April 13, 2018 to April 13, 2023.

PT Digital Marketing Solution

On May 9, 2018, MCAS, Subsidiary entered into a cooperation agreement with PT Digital Marketing Solution in *deployment Kiosk*. This agreement is valid for a year from May 9, 2018 to June 30, 2020. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT Bank Central Asia Tbk

On May 24, 2018, MCAS, Subsidiary entered into a cooperation agreement with PT Bank Central Asia Tbk in providing *electronic cash register interface facilities*. This agreement is valid for no specified time.

PT Multidaya Dinamika

On June 6, 2018, MCAS, Subsidiary entered into a cooperation agreement with PT Multidaya Dinamika in implementation of *E-money on kiosk mcash*. This agreement is valid for 2 years from June 6, 2018 to June 6, 2020. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

On June 25, 2018, MCAS, Subsidiary entered into a cooperation agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in connection with *manufacture self-payment bills service*. This agreement is valid for 1 year from August 14, 2018 to August 14, 2019. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

MCAS (lanjutan)

PT Indocitarasa Prima Berjaya

Pada tanggal 5 Desember 2018, MCAS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Indocitarasa Prima Berjaya sehubungan dengan pembuatan dan penempatan Kiosk Digital Mcash. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 5 Desember 2018 sampai dengan 5 Desember 2020.

PT Red Bean Sukses Indonesia

Pada tanggal 17 Juli 2017, MCAS, Entitas Anak menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Red Bean Sukses Indonesia (RBSI) sehubungan dengan pembuatan dan penempatan Kiosk *Digital Mcash* di Red Bean. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 17 Juli 2017 sampai dengan 16 Juli 2019. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh RBSI.

PT Indomog

Pada tanggal 1 Maret 2017, MCAS, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Indomog sehubungan dengan sistem pengadaan dan penjualan produk *voucher game online* dari jaringan yang dimiliki oleh Entitas Induk. Perjanjian ini berlaku satu tahun sejak dimulainya perjanjian ini. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

PT Eramart

Pada tanggal 24 November 2016, berdasarkan surat No.071/PT.Eramart/DIV-EDC/XI/2016, PT Eramart kembali menunjuk MCAS, Entitas Anak, untuk menyediakan sistem dan menjadi supplier pulsa elektronik, kartu perdana dan produk operator selular lainnya untuk outlet-outlet PT Eramart.

Pada tanggal 25 Juni 2020, MCAS, Entitas Anak menandatangani addendum perjanjian kerja sama dengan PT Eramart. Perjanjian ini berlaku efektif untuk jangka waktu 1 tahun setelah perjanjian ini ditanda tangani.

36. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

MCAS (continued)

PT Indocitarasa Prima Berjaya

On December 5, 2018, MCAS, Subsidiary entered into a cooperation agreement with PT Indocitarasa Prima Berjaya in connection with manufacture and placement of Kiosk Digital Mcash. This agreement is valid for 2 years from December 5, 2018 to December 5, 2020.

PT Red Bean Sukses Indonesia

On July 1, 2017, MCAS, Subsidiary entered into a cooperation agreement with PT Red Bean Sukses Indonesia (RBSI) in connection with manufacture and placement of Kiosk Digital Mcash in Red Bean. This agreement is valid for 2 years from July 17, 2017 to July 16, 2019. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by RBSI.

PT Indomog

On March 1, 2017, MCAS, Subsidiary, entered into a cooperation agreement with PT Indomog in connection with the procurement and sales system of online game voucher products from the Company's network. This agreement is valid for one year from the commencement of this agreement. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT Eramart

On November 24, 2016, based on letter No.071/PT.Eramart/DIV-EDC/XI/2016, PT Eramart again appoints MCAS, Subsidiary, to provide the system and to become the supplier of electronic pulses, starter packs and other service provider products for PT Eramart outlets.

On June 25, 2020, MCAS, Subsidiary entered into addendum to a cooperation agreement with PT Eramart. This agreement is effective for 1 years period since the agreement signed.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

MCAS (lanjutan)

PT Hutchison 3 Indonesia

Pada tanggal 28 September 2016, MCAS, Entitas Anak menandatangani amandemen kedua atas perjanjian kerja sama distribusi dengan PT Hutchison 3 Indonesia. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 28 September 2016 sampai dengan 31 Desember 2016 dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun secara terus menerus, kecuali PT Hutchison 3 Indonesia memberitahukan kepada MCAS, Entitas Anak untuk tidak memperpanjang perjanjian ini dalam jangka waktu paling lambat empat belas hari sebelum tanggal efektif penjanjian ini berakhir.

PT Indosat Tbk

Pada tanggal 30 September 2016, MCAS, Entitas Anak menandatangani amandemen pertama perjanjian kerja sama dengan PT Indosat Tbk sehubungan dengan penunjukan Entitas Induk sebagai mitra agregator retail. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2016 untuk jangka waktu dua tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama dengan seterusnya sampai berakhirnya perjanjian ini.

PT Tokopedia

Pada tanggal 13 Januari 2020, MCAS, Entitas Anak menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Tokopedia sehubungan dengan sehubungan dengan penyediaan transaksi produk digital secara *online*. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 13 Januari 2020 sampai dengan tanggal 13 Januari 2021.

PT Mitra Sentral Terpadu

Pada tanggal 28 Oktober 2019, MCAS, Entitas Anak menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Mitra Sentral Terpadu sehubungan dengan sehubungan dengan penyediaan pembayaran transaksi *biller*. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 28 Oktober 2019 sampai dengan tanggal 28 Oktober 2021. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

NFC

PT Mitra Distribusi Utama

Pada tanggal 23 Juli 2018, NFC, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama penjualan

36. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

MCAS (continued)

PT Hutchison 3 Indonesia

On September 28, 2016, MCAS, Subsidiary, entered into a second amendment to the distribution cooperation agreement with PT Hutchison 3 Indonesia. This agreement is effective from September 28, 2016 to December 31, 2016 and is automatically renewed for a period of one year unless PT Hutchison 3 Indonesia notifies MCAS, Subsidiary not to extend this agreement within a period of no more than fourteen days before the agreement its over.

PT Indosat Tbk

On September 30, 2016, MCAS, Subsidiary, entered into the first amendment of a cooperation agreement with PT Indosat Tbk in connection with the appointment of the Company as a retail aggregator partner. This agreement is effective from July 1, 2016 for a period of two years and shall automatically renew for the same period of time until the termination of this agreement.

PT Tokopedia

On January 13, 2020, MCAS, Subsidiary entered into a cooperation agreement with PT Tokopedia in connection with providing online digital product transactions. This agreement is valid from January 13, 2020 to January 13, 2021.

PT Mitra Sentral Terpadu

On October 28, 2019, MCAS, Subsidiary entered into a cooperation agreement with PT Mitra Sentral Terpadu in connection with providing biller payment transactions. This agreement is valid from October 23, 2019 to October 23, 2021. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

NFC

PT Mitra Distribusi Utama

On July 23, 2018, NFC, Subsidiary, entered into a cooperation agreement for reloads vouchers with

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

NFC (lanjutan)

PT Mitra Distribusi Utama

pulsa isi ulang dengan PT Mitra Distribusi Utama. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 23 Juli 2018 dan akan berakhir pada tanggal 23 Juli 2019.

Pada tanggal 23 Maret 2020, Entitas Induk menandatangani addendum perjanjian kerja sama penjualan pulsa isi ulang dengan PT Mitra Distribusi Utama. Perjanjian ini berlaku efektif untuk jangka waktu 2 tahun setelah perjanjian ini ditanda tangani.

PT Cakra Utama Sejahtera

Pada tanggal 15 Agustus 2018, NFC menandatangani perjanjian kerja sama penjualan pulsa isi ulang dengan PT Cakra Ultima Sejahtera. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 15 Agustus 2018 dan akan berakhir pada tanggal 15 Agustus 2020.

Pada tanggal 20 Agustus 2018, NFC menandatangani perjanjian kerja sama penjualan pulsa isi ulang melalui Point of Sales (POS) dan Electronic Data Capture (EDC) dengan PT Cakra Ultima Sejahtera. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 20 Agustus 2018 dan akan berakhir pada tanggal 20 Agustus 2020.

PT Dam Korporindo Digital

Pada tanggal 23 Januari 2020, NFC, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama layanan perangkat lunak No. 001/NFC/PKS/DKD/II/2020 dengan PT Dam Korporindo Digital. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 23 Januari 2020 sampai dengan 23 Januari 2021 dan dapat diperpanjang secara otomatis apabila disetujui oleh kedua pihak.

PT Hydro Perdana Retailindo

Pada tanggal 8 Februari 2019, NFC menandatangani kerjasama dalam penyebaran dan penempatan kiosk digital di jaringan toko retail yang dikelola oleh PT Hydro Perdana Retailindo dan penjualan produk digital melalui kiosk. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 8 Februari 2019 dan akan berakhir pada tanggal 8 Februari 2022.

36. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

NFC (continued)

PT Mitra Distribusi Utama

PT Mitra Distribusi Utama. This agreement is effective from July 23, 2018 and will expire on July 23, 2019.

On March 23, 2020, the Company entered into a cooperation agreement for reloads vouchers with PT Mitra Distribusi Utama. This agreement is effective for 2 years period since the agreement signed.

PT Cakra Utama Sejahtera

On August 15, 2018, NFC entered into a cooperation agreement for reloads vouchers with PT Cakra Ultima Sejahtera. This agreement is effective from August 15, 2018 and will expire on August 15, 2020.

On August 20, 2018, NFC entered into a biller agreement for reloads vouchers through Point of Sales (POS) and Electronic Data Capture (EDC) with PT Cakra Ultima Sejahtera. This agreement is effective from August 20, 2018 and will expire on August 20, 2020.

PT Dam Korporindo Digital

On January 23, 2020, NFC, Subsidiary, entered into software service agreement No.001/NFC/PKS/DKD/II/2020 with PT Dam Korporindo Digital. This agreement is effective from January 23, 2020 to January 23, 2021 and will be automatically extended if approved by both parties.

PT Hydro Perdana Retailindo

On February 8, 2019, NFC entered into a biller agreement for distribution and placement of digital kiosk in retail network with PT Hydro Perdana Retailindo and sale of digital products through kiosk. This agreement is effective from February 8, 2019 and will expire on February 8, 2022.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

DMM

Pengelolaan official store online

PT Fuji Film Indonesia

Pada tanggal 21 Maret 2018, DMM, Entitas Anak, mengadakan perjanjian pengelolaan *official store* dengan PT Fuji Film Indonesia ("Fuji") dimana Fuji menunjuk DMM untuk mengelola *official store online* yang secara khusus akan menjual produk-produk kamera dan aksesoris Fuji pada situs Web tertentu.

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu satu (1) tahun dan dapat diperpanjang, kecuali ada pemberitahuan oleh salah satu pihak untuk mengakhiri perjanjian.

Pada tanggal 2 Juli 2019, DMM dan Fuji melakukan perpanjangan perjanjian ini dengan jangka waktu enam (6) bulan dan dapat diperpanjang, kecuali ada pemberitahuan oleh salah satu pihak untuk mengakhiri perjanjian. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

Layanan digital signage

PT Fast Food Indonesia Tbk (KFC)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 013/P/LCA-KFC/II/2019 tanggal 17 Januari 2019, DMM mengadakan perjanjian kerjasama dengan KFC sehubungan dengan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik KFC, dengan ruang lingkup:

- Pemasangan sistem pengelolaan digital signage pada gerai milik KFC;
- Jasa penyediaan dan pengelolaan konten digital signage oleh MCAS, Entitas Anak; dan
- Jasa perawatan *digital signage* oleh DMM.

Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun sejak tanggal pemasangan di gerai KFC sesuai dengan tanggal Berita Acara Serah Terima (BAST).

PT Djarum

Pada tanggal 8 September 2017, DMM mengadakan perjanjian dengan Djarum sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik klien Djarum, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- Pemasangan sistem pengelolaan *digital signage* pada gerai milik klien Djarum; dan

36. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

DMM

Online official store management

PT Fuji Film Indonesia

On March 21, 2018, DMM, Subsidiary, entered into online official store management agreement with PT Fuji Film Indonesia ("Fuji"), whereas Fuji appointed DMM to manage the online official store which is dedicated to sell Fuji's camera products and accessories on certain website.

This agreement is valid for one (1) year and can be extended unless there is a notification by either party to end the agreement.

On July 2, 2019, DMM and Fuji extended this agreement with a period of six (6) months and can be extended unless there is a notification by either party to end the agreement. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement. Until the date of the consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in process.

Digital signage service

PT Fast Food Indonesia Tbk (KFC)

Based on cooperation agreement No. 013/P/LCA-KFC/II/2019 dated January 17, 2019, DMM entered into agreement with KFC regarding the digital signage service management which will be installed on KFC's outlets, which include as follows:

- Installation of digital signage unit at KFC's outlets;
- Providing and managing digital signage content by MCAS, Subsidiary; and
- Digital signage maintenance services by DMM.

This agreement is valid for 3 years from the date of installation at KFC outlets in accordance with the date of Minutes of Hand Over (BAST).

PT Djarum

On September 8, 2017, DMM entered into agreement with PT Djarum (Djarum) regarding the digital signage service management which will be installed on the Djarum's client outlets, which include as follows:

- Installation of digital signage unit at Djarum's client outlets; and

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

DMM (lanjutan)

Layanan digital signage (lanjutan)

PT Djarum (lanjutan)

b. Jasa manajemen konten layanan *digital signage*.

Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tahun dan akan berakhir pada tanggal 30 September 2019.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 018/DMM/X/19 tanggal 30 September 2019, DMM dan Djarum mengadakan perpanjangan perjanjian ini dengan jangka waktu dua (2) tahun dan akan berakhir pada tanggal 1 Oktober 2021. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 03477/092019SAT/DMM tanggal 7 November 2019, DMM mengadakan perjanjian kerjasama dengan Alfamart sehubungan dengan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik Alfamart, dengan ruang lingkup:

- a. Pemasangan dan pembongkaran (konstruksi) dan pengiriman perangkat *digital signage* pada gerai milik Alfamart;
- b. Jasa penyewaan perangkat digital signage dan pengelolaan konten layanan *digital signage* oleh MCAS, Entitas Anak; dan
- c. Jasa perawatan digital signage oleh DMM.

Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun sejak tanggal pemasangan di gerai Alfamart sesuai dengan tanggal Berita Acara Serah Terima (BAST).

DCE

Layanan digital signage

PT Indomarco Primatama (Indomarco)

Pada tanggal 25 April 2018, DCE, Entitas Anak, mengadakan perjanjian dengan Indomarco sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik Indomarco, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- a. Jasa pemasangan unit *digital signage*;
- b. Jasa penyediaan koneksi internet GSM; dan
- c. Penyediaan layanan *cloud hosting*.

36. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

DMM (continued)

Digital signage service (continued)

PT Djarum (continued)

b. *Digital signage content services.*

Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

This agreement is valid for two (2) years and will be expired on September 30, 2019.

Based on cooperation agreement No. 018/DMM/X/19 dated September 30, 2019, DMM and Djarum extended this agreement with a period of (2) years and will be expired on October 1, 2021. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart)

Based on cooperation agreement No. 03477/092019SAT/DMM dated November 7, 2019, DMM entered into agreement with Alfamart regarding the digital signage service management which will installed on Alfamart's outlets, which include as follows:

- a. *Installation and demolition (construction) and delivery of digital signage unit at Alfamart's outlets;*
- b. *Digital signage device rental services and managing digital signage content by MCAS, Subsidiary; and*
- c. *Digital signage maintenance services by DMM.*

This agreement is valid for 3 years from the date of installation at Alfamart outlets in accordance with the date of Minutes of Hand Over (BAST).

DCE

Digital signage service

PT Indomarco Primatama (Indomarco)

On April 25, 2018, DCE, Subsidiary, entered into agreement with Indomarco regarding the digital signage service management which will be installed on the Indomarco client outlets, which include as follows:

- a. *Installation of digital signage unit;*
- b. *Providing GSM internet connection; and*
- c. *Providing cloud hosting services.*

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

DCE (lanjutan)

Layanan digital signage (lanjutan)

**PT Indomarco Primatama (Indomarco)
(lanjutan)**

Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 9 April 2019.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 0527/III/2020 IDMBOX tanggal 19 Maret 2020, DCE, entitas anak dan Indomarco melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 8 April 2020. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, proses perpanjangan sedang dalam proses penyelesaian.

DCE dan Indomarco telah melakukan perpanjangan perjanjian ini.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 0527/III/2020 IDMBOX tanggal 19 Maret 2020, DCE, entitas anak dan Indomarco melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 8 April 2021. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, proses perpanjangan sedang dalam proses penyelesaian.

PT Bali Hadiyasa Kreasindo (BHK)

Pada tanggal 17 Maret 2016, DCE mengadakan perjanjian dengan BHK sehubungan dengan pengelolaan layanan digital signage yang dipasang pada gerai milik klien BHK, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- a. Jasa pemasangan unit *digital signage* pada gerai milik klien HBK;
- b. Penjualan slot iklan dari layanan *digital signage*.

Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun dan berakhir tanggal 16 Maret 2019.

Pada tanggal 22 Maret 2019, DCE, Entitas Anak dan BHK melakukan perubahan perjanjian berdasarkan Addendum II Perjanjian Kerjasama No.031/GP-PKS/III/2019 mengenai perubahan jangka waktu perjanjian ini sampai dengan 16 Maret 2020 dan mengenai perubahan pembagian pendapatan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

36. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

DCE (continued)

Digital signage service (continued)

**PT Indomarco Primatama (Indomarco)
(continued)**

This agreement is valid until April 9, 2019.

Based on cooperation agreement No. 0527/III/2020 IDMBOX dated March 19, 2020, DCE, subsidiary and Indomarco extend the agreement period until April 8, 2020. Until the date of consolidated financial statements the extension is still on process.

DCE and Indomarco have extended this agreement.

Based on cooperation agreement No. 0527/III/2020 IDMBOX dated March 19, 2020, DCE, subsidiary and Indomarco extend the agreement period until April 8, 2021. Until the date of consolidated financial statements the extension is still on process.

PT Bali Hadiyasa Kreasindo (BHK)

On March 17, 2016, DCE entered into agreement with BHK regarding the digital signage service management which will be installed on the BHK client outlets, which include as follows:

- a. *Installation of digital signage unit at BHK's client outlets; and*
- b. *Sale of advertisement slots from the digital signage services.*

This agreement is valid for 3 years and will be ended on March 16, 2019.

As of March 22, 2019, DCE, Subsidiary and BHK amending the agreement based on Addendum II cooperation agreement No.031/GP-PKS/III/2019 regarding the changes of term this agreement until March 16, 2020 and regarding the changes in revenue sharing. Until the date of the financial statements, the extension of the agreement is still in process.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

DCE (lanjutan)

Layanan *digital signage* (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa *Light Emitting Diode* (LED) dan Pemeliharaannya No. 059B/PKS/BCA/ V/2019 tanggal 15 Mei 2019, BCA setuju untuk menyewa 29 unit LED dan jasa pekerjaan dari DCE, Entitas Anak dengan jangka waktu satu tahun sejak tanggal mulai beroperasinya.

AAP

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Penjualan produk *digital*

Pada tanggal 29 April 2019, AAP, Entitas Anak, mengadakan perjanjian dengan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk sehubungan dengan penjualan voucher elektronik di gerai Alfamart. Perjanjian ini akan jatuh tempo dalam waktu 2 tahun pada tanggal 31 Maret 2021.

Pengalihan piutang dagang

Pada tanggal 16 Desember 2019, AAP, Entitas Anak, perjanjian dengan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk sehubungan dengan pengalihan piutang dagang. Perjanjian ini akan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun pada tanggal 15 Desember 2020. AAP telah menunjuk Standard Chartered Bank atas pengalihan piutang dagang tersebut.

PT Telekomunikasi Seluler

Pada tanggal 26 April 2019, AAP, Entitas Anak, mengadakan perjanjian dengan PT Telekomunikasi Seluler dan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk terkait dengan penjualan produk Telkomsel dalam bentuk retail. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2019 (masa percobaan), dan akan di perpanjang apabila AAP telah memenuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku selama masa percobaan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan AAP, AAP, Entitas Anak, telah memenuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku selama masa percobaan dan masih menjalin kerjasama dengan PT Telekomunikasi Seluler dan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.

36. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

DCE (continued)

Digital signage service (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Lease Agreement *Light Emitting Diode* (LED) and Maintenance No. 059B/PKS/BCA/ V/2019 dated May 15, 2019, BCA agreed to lease 29 unit LED and work services from DCE, Subsidiary with a period of one year from the date of operation.

AAP

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Digital product sales

On April 29, 2019, AAP, Subsidiary, entered into agreement with PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk regarding the sales of electronic voucher in Alfamart outlets. This agreement will end in 2 years on March 31, 2021.

Transfer of trade receivables

On December 16, 2019, AAP, Subsidiary, entered into agreement with PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk regarding transfer of trade receivables. This agreement will mature over 1 years on December 15, 2020. AAP has appointed Standard Chartered Bank related to the transfer of trade receivables.

PT Telekomunikasi Seluler

On April 26, 2019, AAP, Subsidiary, entered into agreement with PT Telekomunikasi Seluler and PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk regarding sales of Telkomsel products in retail. This agreement is valid until September 30, 2019 (probation period), and will be amended if AAP have met the applicable conditions during the probation period.

Until the date of completion of the AAP's financial statements, AAP, Subsidiary, has met the applicable conditions during the probation period and still establish cooperation with PT Telekomunikasi Seluler and PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

AWD

PT XL Axiata Tbk

Pada tanggal 1 April 2019, AWD menandatangani perjanjian pengalihan No. XL:76/XL/IV/2019 antara PT XL Axiata Tbk, PT NFC Indonesia Tbk dan PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD) menerangkan bahwa:

- XL dan NFC telah menandatangani perjanjian kerjasama distributor produk XL (*Prepaid*) melalui Agregator tanggal 26 Juli 2018.
- NFC menyetujui untuk mengalihkan perjanjian beserta seluruh hak dan kewajiban NFC berdasarkan perjanjian kepada AWD.
- AWD menyetujui dan menerima pengalihan perjanjian beserta seluruh hak dan kewajiban NFC berdasarkan perjanjian dari NFC.

Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 April 2019 sampai dengan tanggal 1 April 2020 dan diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis para pihak untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya sejak tanggal berakhirnya jangka waktu perjanjian.

IDD

PT Hutchison 3 Indonesia

Pada tanggal 28 Maret 2019, IDD, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Hutchison 3 Indonesia. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal perjanjian tersebut ditandatangani dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun secara terus menerus, kecuali diakhiri terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan.

TI

PT Indosat Tbk

Pada tanggal 2 Februari 2017, TI, Entitas Anak menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Indosat Tbk sehubungan dengan pengajuan menjadi mitra pengelola cluster yang memasarkan produk-produk PT Indosat Tbk. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 1 April 2017 sampai dengan 31 Maret 2019.

36. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

AWD

PT XL Axiata Tbk

On April 26, 2019, AWD entered into a cooperation the assignment agreement No. XL:76/XL/IV/2019 with PT XL Axiata Tbk, PT NFC Indonesia Tbk, and PT Anugerah Wicaksana Digital explained that:

- XL and NFC have signed a cooperation agreement for XL (*Prepaid*) product distributors through the Aggregator on July 26, 2018.
- NFC agreed to the assignment agreement along with all NFC rights and obligations under the agreement to AWD.
- AWD approves and accepts the transfer of agreement along with all NFC rights and obligations based on the agreement from NFC.

This agreement is effective from April 1, 2019 to April 1, 2020 and is extended based on the written agreement of the parties for a period of 1 year following the expiration date of the agreement.

IDD

PT Hutchison 3 Indonesia

On March 28, 2019, IDD, Subsidiary, entered into agreement with PT Hutchison 3 Indonesia. This agreement is effective since the agreement signed and automatically renewed for a period of one year unless unless terminated in advance according to the provisions.

TI

PT Indosat Tbk

On February 2, 2017, TI, Subsidiary entered into a cooperation agreement with PT Indosat Tbk in connection with the submission of becoming a cluster management partner that markets Indosat products. This agreement is valid for 2 years from April 1, 2017 to March 31, 2019.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

TI (lanjutan)

PT Indosat Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 1 Juli 2019, TI, Entitas Anak, memperoleh surat keterangan perpanjangan perjanjian kerjasama mitra pengelola cluster (MPC), sehubungan dengan amandemen kedua perjanjian kerjasama antara PT Indosat Tbk dengan Entitas Induk, yang berlaku sejak tanggal 1 Juli 2019 sampai dengan tanggal 30 Juni 2022.

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA)

Pada tanggal 7 Februari 2018, TI, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama penjualan voucher multi dengan DIVA. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 7 Februari 2018 dan akan berakhir pada tanggal 7 Februari 2020. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh DIVA.

Pada tanggal 6 Juli 2018, TI, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama dengan DIVA. MCAS, Entitas Anak, menyewa Jasa *Managed Service Isales* milik DIVA untuk kepentingan kantor dan usaha. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 6 Juli 2018 dan akan berakhir pada tanggal 6 Juli 2023.

PT M Cash Integrasi Tbk (MCAS)

Pada tanggal 7 Februari 2018, Entitas anak, melakukan perjanjian kerja sama penjualan voucher multi dengan MCAS, Entitas Induk. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 7 Februari 2018 dan akan berakhir pada tanggal 7 Februari 2020. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh MCAS.

PT NFC Indonesia Tbk (NFC)

Pada tanggal 7 Februari 2018, Entitas anak melakukan perjanjian kerja sama penjualan voucher multi dengan NFC. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 7 Februari 2018 dan akan berakhir pada tanggal 7 Februari 2020. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh NFC.

36. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

TI (continued)

PT Indosat Tbk (continued)

On May 17, 2019, TI, Subsidiary, obtained a statement of extension of the cluster management partner agreement (MPC), in connection with the second amendment of the cooperation agreement between PT Indosat Tbk and the Company, which was effective from July 1, 2019 to June 30, 2022.

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA)

On February 7, 2018, TI, Subsidiary, entered into a multi voucher sales agreement with DIVA. This agreement is valid from February 7, 2018 and will expire on February 7, 2020. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by DIVA.

On July 6, 2018, TI, Entitas Anak, entered into a cooperation agreement with DIVA. MCAS, Subsidiary, rent DIVA's *Managed Service Isales* for office and business purposes. This agreement is effective from July 6, 2018 and will expire on July 6, 2023.

PT M Cash Integrasi Tbk (MCAS)

On February 7, 2018, subsidiary entered into a multi voucher sales agreement with MCAS, The Company. This agreement is valid from February 7, 2018 and will expire on February 7, 2020. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by MCAS.

PT NFC Indonesia Tbk (NFC)

On February 7, 2018, Subsidiary entered into a multi voucher sales agreement with NFC. This agreement is valid from February 7, 2018 and will expire on February 7, 2020. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by NFC.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

TI (lanjutan)

PT Chat Bot Nusantara (CBN)

Pada tanggal 7 Februari 2018, TI, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama penjualan voucher multi dengan CBN. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 7 Februari 2018 dan akan berakhir pada tanggal 7 Februari 2020. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh CBN.

PT Mitra Cipta Teknologi (MCT)

Pada tanggal 7 Februari 2018, TI, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama penjualan voucher multi dengan MCT. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 7 Februari 2018 dan akan berakhir pada tanggal 7 Februari 2020. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh MCT.

PT Sentra Rejeki Lestari (SRL)

Pada tanggal 7 Februari 2018, TI, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama penjualan voucher multi dengan SRL. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 7 Februari 2018 dan akan berakhir pada tanggal 7 Februari 2020. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh SRL.

Perjanjian Sewa

Pada tanggal 15 November 2018, TI, Entitas Anak, menandatangani perjanjian sewa menyewa rumah beralamat di Jl. Sultan Agung No. 31C Kejambon Tegal dengan Yetti Erina sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 15 November 2018 sampai dengan tanggal 15 November 2019. Perjanjian sewa ini telah diperpanjang selama 1 tahun sejak tanggal 15 November 2019 sampai dengan tanggal 15 November 2020.

36. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

TI (continued)

PT Chat Bot Nusantara (CBN)

On February 7, 2018, TI, Subsidiary, entered into a multi voucher sales agreement with CBN. This agreement is valid from February 7, 2018 and will expire on February 7, 2020. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by CBN.

PT Mitra Cipta Teknologi (MCT)

On February 7, 2018, TI, Subsidiary, entered into a multi voucher sales agreement with MCT. This agreement is valid from February 7, 2018 and will expire on February 7, 2020. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by MCT.

PT Sentra Rejeki Lestari (SRL)

On February 7, 2018, TI, Subsidiary, entered into a multi voucher sales agreement with SRL. This agreement is valid from February 7, 2018 and will expire on February 7, 2020. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by SRL.

Rent Agreement

On November 15, 2018, TI, Subsidiary, entered into a cooperation agreement home address at Jl. Sultan Agung No. 31C Kejambon Tegal with Yetti Erina in connection with the rent building. This agreement is valid for a year from November 15, 2018 to November 15, 2019. This rent agreements has been extended for 1 year from 15 November 2019 until 15 November 2020.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

TI (lanjutan)

Perjanjian Sewa (lanjutan)

Pada tanggal 15 Mei 2017, TI, Entitas Anak, menandatangani perjanjian sewa menyewa beralamat Jl. Pandanaran No. 36 Rancah Wetan RT 02 RW 11 Siswodipuran Boyolali dengan Ade Agus Saputro sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 15 Mei 2017 sampai dengan tanggal 15 Mei 2019. Pada tanggal 8 Mei 2019, TI, Entitas Anak, menandatangani perpanjangan perjanjian sewa Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 15 Mei 2019 sampai dengan tanggal 15 Mei 2020. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 11 September 2020 dan berlaku pada tanggal 15 Mei 2020 sampai dengan 15 Mei 2021.

Pada tanggal 5 April 2018, TI, entitas anak, menandatangani perjanjian sewa menyewa ruko beralamat Jl. Jendral Sudirman RT.03/RW.01 Randudongkal dengan luas tanah 5x18 m² dengan Yusuf Junaidi sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 1 Mei 2018 sampai dengan tanggal 30 April 2019. Pada tanggal 30 April 2019, TI, entitas anak, menandatangani perpanjangan perjanjian sewa Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 30 April 2019 sampai dengan tanggal 30 April 2020. Perjanjian sewa ini telah diperpanjang. Perjanjian sewa ini telah diperpanjang pada tanggal 21 Maret 2020 dan berlaku pada 30 April 2020 sampai dengan 30 April 2021.

Pada tanggal 1 Mei 2018, TI, entitas anak, menandatangani perjanjian sewa menyewa beralamat di Mal Ambassador Lt.5 No.5 Jl Prof. Dr. Satrio Kav.8 Setiabudi Jakarta Selatan dengan Eka Hartati sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku 5 tahun sejak tanggal 1 Mei 2018 sampai dengan tanggal 30 April 2023.

36. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

TI (continued)

Rent Agreements (continued)

On May 15, 2017, TI, Subsidiary, entered into a cooperation agreement address at Jl. Pandanaran No. 36 Rancah Wetan RT 02 RW 11 Siswodipuran Boyolali with Ade Agus Saputro in connection with the rent building. This agreement is valid for 2 years from May 15, 2017 to May 15, 2019. On May 8, 2019, TI, Subsidiary, signed an extension to the rent agreement building. This agreement is valid from May 15, 2019 to May 15, 2020. On September 11, 2020, this agreement has been extended and valid from May 15, 2020 to May 15, 2021.

On April 5, 2018, TI, subsidiary, entered into a cooperation agreement shop address is located at Jl. Jendral Sudirman RT.03/RW.01 Randudongkal with a land area of 5x18 sqm with Yusuf Junaidi in connection with the rent building. This agreement is valid for a year from May 1, 2018 to April 30, 2019. On April 30, 2019, TI, subsidiary, signed an extension to the rent agreement This agreement is valid from April 30, 2019 to April 30, 2020. This rent agreements has been extended. This rent agreements has been extended on March 21, 2020 and valid from April 30, 2020 to April 30, 2021.

On May 1, 2018, TI, subsidiary, entered into a cooperation agreement address at Mal Ambassador 5th Floor No.5 Jl Prof. Dr. Satrio Kav.8 Setiabudi South Jakarta with Eka Hartati in connection with the rent building. This agreement is valid for 5 years from May 1, 2018 to April 30, 2023.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

TI (lanjutan)

Perjanjian Sewa (lanjutan)

Pada tanggal 16 Mei 2018, TI, Entitas Anak, menandatangani perjanjian sewa menyewa yang beralamat di Jl. Pemuda No.18 Klaten dengan Anisah Ade Oktaviani sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 1 Juni 2018 sampai dengan tanggal 31 Mei 2019. Pada tanggal 1 Mei 2019, TI, Entitas Anak, menandatangani perpanjangan perjanjian sewa bangunan. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juni 2019 sampai dengan tanggal 31 Mei 2020. Pada tanggal 31 Mei 2020, Entitas anak telah menandatangani perpanjangan perjanjian sewa yang berlaku pada 1 Juni 2020 sampai dengan 31 Mei 2021.

Pada tanggal 1 Juni 2018, TI, Entitas Anak, menandatangani perjanjian sewa menyewa rumah yang beralamat di Jl. Raja Procot Banjaran Slawi dengan Hj. Urip Sugiarti sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 1 Juni 2018 sampai dengan tanggal 1 Juni 2019. Perjanjian sewa ini telah diperpanjang. Pada tanggal 1 Juni 2019, TI, Entitas Anak, menandatangani perpanjangan perjanjian sewa. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juni 2019 sampai dengan tanggal 1 Juni 2020.

Pada tanggal 15 Maret 2019, TI, Entitas Anak, menandatangani perjanjian sewa beralamat Jl. Kh. Abdul Latif Blok, Madrasah Blok Madrasah No.93, Sumur pucung. Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42117 dengan Subli sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 1 April 2019 sampai dengan tanggal 30 Juni 2020. Perjanjian sewa ini telah diperpanjang.

Pada tanggal 17 Februari 2020, TI, entitas anak, menandatangani perpanjangan perjanjian sewa bangunan beralamat di Jl. Kh. Abdul Latif Blok, Madrasah Blok Madrasah No.93, Sumur pucung, Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42117 dengan Subli sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 April 2020 sampai dengan tanggal 31 Maret 2021.

36. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

TI (continued)

Rent Agreements (continued)

On May 16, 2018, TI, Subsidiary, entered into a cooperation agreement address at Jl. Youth No.18 Klaten with Anisah Ade Oktaviani in connection with the rent building. This agreement is valid for a year from June 1, 2018 to May 31, 2019. On May 1, 2019, TI, Subsidiary, signed an extension to the rent agreement building. This agreement is valid for a year from June 1, 2019 to May 31, 2020. On May 31, 2020, Subsidiary signed the rent agreement extentionvalid from June 31, 2020 to May 31, 2021.

On June 1, 2018, TI, Subsidiary, entered into a cooperation agreement house that is located at Jl. Raja Procot Banjaran Slawi with HJ. Urip Sugiarti in connection with the rent building. This agreement is valid for a year from June 1, 2018 to June 1, 2019. This rent agreements has been extended. On June 1, 2019, TI, Subsidiary, signed an extension to the rent agreement building. This agreement is valid from June 1, 2019 to June 1, 2020.

On March 15, 2019, TI, Subsidiary, entered into a cooperation agreement address at Jl. Kh. Abdul Latif Blok, Madrasah Blok Madrasah No.93, Sumur pucung. sub-district Serang, Serang City, Banten 42117 with Subli in connection with the rent building. This agreement is valid for 1 years from April 1, 2019 to June 30, 2020. This rent agreements has been extended.

On February 17, 2020, TI, subsidiary, signed an extension to the rent agreement building at Jl. Kh. Abdul Latif Blok, Madrasah Blok Madrasah No.93, Sumur pucung, sub-district Serang, Serang City, Banten 42117 with Subli in connection with the rent building. This agreement is valid for a year from April 1, 2020 to March 31, 2021.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

TI (lanjutan)

Perjanjian Sewa (lanjutan)

Pada tanggal 15 Agustus 2019, Entitas Induk menandatangani perjanjian sewa beralamat Jl. Soekarno Hatta, Desa Kaduagung Timur, Rangkas Bitung dengan Mulyadi Mulya sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 2 Agustus 2019 sampai dengan tanggal 2 Agustus 2020. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 10 Agustus 2020 dan berlaku pada tanggal 3 Agustus 2020 sampai dengan 3 Agustus 2021.

Pada tanggal 1 April 2020, TI, entitas anak, menandatangani perpanjangan perjanjian sewa bangunan beralamat di ruko beralamat Jl. Jendral Sudirman RT.03/RW.01 Randudongkal dengan luas tanah 5x18 m² dengan Yusuf Junaidi sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 1 April 2020 sampai dengan tanggal 3 April 2021.

DKD

PT Global Loyalty Indonesia

Pada tanggal 22 November 2018, DKD, entitas anak, melakukan perjanjian kerja sama project dengan PT Global Loyalty Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 22 November 2018 dan akan berakhir pada tanggal 22 November 2020.

PT Sepulsa Teknologi Indonesia

Pada tanggal 23 Januari 2019, DKD, entitas anak, melakukan perjanjian kerja sama project dengan PT Sepulsa Teknologi Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 23 Januari 2019 dan akan berakhir pada tanggal 23 Januari 2021.

PT Global Oase Indonesia

Pada tanggal 28 Januari 2019, DKD, entitas anak, melakukan perjanjian kerja sama project dengan PT Global Oase Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 28 Januari 2019 dan akan berakhir pada tanggal 28 Januari 2021.

36. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

TI (continued)

Rent Agreements (continued)

On August 15, 2019, The Company entered into a cooperation agreement address at Jl. Soekarno Hatta, Kaduagung Timur Village, Rangkas Bitung with Mulyadi Mulya in connection with the rent building. This agreement is valid for 1 years from August 2, 2019 to August 2, 2020. This agreement has been extended on August 20, 2020 and valid from August 3, 2020 to August 3, 2021.

On April 1, 2020, TI, subsidiary, entered into a cooperation agreement shop address is located at Jl. Jendral Sudirman RT.03 / RW.01 Randudongkal with a land area of 5x18 m² with Yusuf Junaidi in connection with building leases. This agreement is valid for 1 year from 1 April 2020 until 3 April 2021.

DKD

PT Global Loyalty Indonesia

On November 22, 2018, DKD, subsidiary, entered into a project cooperation agreement with PT Global Loyalty Indonesia. This agreement is valid from November 22, 2018 and will expire on November 22, 2020.

PT Sepulsa Teknologi Indonesia

On January 23, 2019, DKD, subsidiary, entered into a project cooperation agreement with PT Sepulsa Teknologi Indonesia. This agreement is valid from January 23, 2019 and will expire on January 23, 2021.

PT Global Oase Indonesia

On January 28, 2019, DKD, subsidiary, entered into a project cooperation agreement with PT Global Oase Indonesia. This agreement is valid from January 28, 2019 and will expire on January 28, 2021.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

DKD (lanjutan)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Pada tanggal 11 Februari 2019, DKD, entitas anak, melakukan perjanjian kerja sama Penggunaan Solusi Pembayaran dengan PT Bank JTrust Indonesia Tbk. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 11 Februari 2019 dan akan berakhir pada tanggal 1 Agustus 2023.

PT Dekoruma Inovasi Lestari

Pada tanggal 22 Maret 2019, DKD, entitas anak, melakukan perjanjian kerja sama Pemanfaatan Solusi *Messaging Gateway* dengan PT Dekoruma Inovasi Lestari. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 22 Maret 2019 dan akan berakhir pada tanggal 22 Maret 2020. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh PT Dekoruma Inovasi Lestari

PT Fintek Karya Nusantara

Pada tanggal 22 Maret 2019, DKD, entitas anak, melakukan perjanjian kerja sama *Whatsapp Business Solution* dengan PT Fintek Karya Nusantara. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 22 Maret 2019 dan akan berakhir pada tanggal 22 Maret 2024.

PT Ciptadra Softindo (Ciptadra)

Pada tanggal 8 April 2019, DKD, entitas anak, melakukan perjanjian kerja sama *project* dengan Ciptadra. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 8 April 2019 dan akan berakhir pada tanggal 8 April 2021.

PT Yamaha Musik Indonesia Distributor

Pada tanggal 10 April 2019, DKD, entitas anak, melakukan perjanjian kerja sama *project* dengan PT Yamaha Musik Indonesia Distributor. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 10 April 2019 dan akan berakhir pada tanggal 10 April 2021.

PT Qareer Harapan Asia

Pada tanggal 16 Mei 2019, DKD, entitas anak, melakukan perjanjian kerja sama *project* dengan PT Qareer Harapan Asia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 16 Mei 2019 dan akan berakhir pada tanggal 16 Mei 2021.

36. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

DKD (continued)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

On February 11, 2019, DKD, subsidiary, entered into a Use of Payment Solutions cooperation agreement with PT Bank JTrust Indonesia Tbk. This agreement is valid from February 11, 2019 and will expire on August 1, 2023.

PT Dekoruma Inovasi Lestari

On March 22, 2019, DKD, subsidiary, entered into a Utilization of Solutions Messaging Gateway cooperation agreement with PT Dekoruma Inovasi Lestari. This agreement is valid from March 22, 2019 and will expire on March 22, 2020. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by PT Dekoruma Inovasi Lestari.

PT Fintek Karya Nusantara

On March 22, 2019, DKD, subsidiary, entered into a Whatsapp Business Solution cooperation agreement with PT Fintek Karya Nusantara. This agreement is valid from March 22, 2019 and will expire on March 22, 2024.

PT Ciptadra Softindo (Ciptadra)

On April 8, 2019, DKD, subsidiary, entered into a project cooperation agreement with Ciptadra. This agreement is valid from April 8, 2019 and will expire on April 8, 2021.

PT Yamaha Musik Indonesia Distributor

On April 10, 2019, DKD, subsidiary, entered into a project cooperation agreement with PT Yamaha Musik Indonesia Distributor. This agreement is valid from April 10, 2019 and will expire on April 10, 2021.

PT Qareer Harapan Asia

On May 16, 2019, DKD, subsidiary, entered into a project cooperation agreement with PT Qareer Harapan Asia. This agreement is valid from May 16, 2019 and will expire on May 16, 2021.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

DKD (lanjutan)

PT Qareer Harapan Asia (lanjutan)

Pada tanggal 20 Mei 2019, DKD, entitas anak, melakukan perjanjian kerja sama Penjualan *Voucher* Elektronik dengan PT Qareer Harapan Asia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 20 Mei 2019 dan akan berakhir pada tanggal 20 Mei 2020. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh PT Qareer Harapan Asia.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 16 Juni 2019, DKD, entitas anak, melakukan perjanjian kerja sama Pengadaan Solusi *Whatsapp Business* dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 14 Juni 2019 dan akan berakhir pada tanggal 13 Juli 2020. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Mitra Jasa Lima

Pada tanggal 9 September 2019, DKD, entitas anak, melakukan perjanjian kerja sama *project* dengan PT Mitra Jasa Lima. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 9 September 2019 dan akan berakhir pada tanggal 9 September 2021.

PT Infomedia Nusantara

Pada tanggal 4 Oktober 2019, DKD, entitas anak, melakukan perjanjian kerja sama *Whatsapp Business* dengan PT Infomedia Nusantara. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 26 Juni 2019 dan akan berakhir pada tanggal 25 Juni 2021.

ATM

PT M Cash Integrasi Tbk

Pada tanggal 2 Januari 2020, ATM, entitas anak, menandatangani perjanjian pemberian sewa gedung yang beralamat di Jl. Jendral Gatot Subroto Kavling 1-3, dengan luas 832m2 Jakarta Selatan dengan MCAS, Entitas Induk sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 2 Januari 2020 sampai dengan tanggal 2 Januari 2020. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 2 Januari 2020 sampai dengan tanggal 2 Januari 2022.

36. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

DKD (continued)

PT Qareer Harapan Asia (continued)

On May 20, 2019, DKD, subsidiary, entered into a *Electronic Voucher Sales cooperation agreement* with PT Qareer Harapan Asia. This agreement is valid from May 20, 2019 and will expire on May 20, 2020. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by PT Qareer Harapan Asia.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On June 16, 2019, DKD, subsidiary, entered into a *Whatsapp Business cooperation agreement* with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. This agreement is valid from June 14, 2019 and will expire on July 13, 2020. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT Mitra Jasa Lima

On September 9, 2019, DKD, subsidiary, entered into a *project cooperation agreement* with PT Mitra Jasa Lima. This agreement is valid from September 9, 2019 and will expire on September 9, 2021.

PT Infomedia Nusantara

On October 4, 2019, DKD, subsidiary, entered into a *Whatsapp Business cooperation agreement* with PT Infomedia Nusantara. This agreement is valid from June 26, 2019 and will expire on June 25, 2021.

ATM

PT M Cash Integrasi Tbk

On Januari 2, 2020, ATM, subsidiary, entered into a *building lease agreement* located at Jl. Jendral Gatot Subroto Kavling 1-3 with a land area of 832sqm with MCAS, The Company in connection with the rent building. This agreement is valid for two year from January 2, 2020 to January 2, 2022. This agreement is valid for two year from January 2, 2020 to January 2, 2022.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

ATM (lanjutan)

PT NFC Indonesia Tbk

Pada tanggal 2 Januari 2020, ATM, entitas anak, menandatangani perjanjian pemberian sewa gedung yang beralamat di Jl. Jendral Gatot Subroto Kavling 1-3, dengan luas 466m2 Jakarta Selatan dengan NFC, sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 2 Januari 2020 sampai dengan tanggal 2 Januari 2022.

PT Abdi Anugerah Persada

Pada tanggal 2 Januari 2020, ATM, entitas anak, menandatangani perjanjian pemberian sewa gedung yang beralamat di Jl. Jendral Gatot Subroto Kavling 1-3, dengan luas 283m2 Jakarta Selatan dengan AAP, sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 2 Januari 2020 sampai dengan tanggal 2 Januari 2022.

PT Inova Duapuluh Duapuluh

Pada tanggal 2 Januari 2020, ATM, entitas anak, menandatangani perjanjian pemberian sewa gedung yang beralamat di Jl. Jendral Gatot Subroto Kavling 1-3, dengan luas 83m2 Jakarta Selatan dengan IDD, sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 2 Januari 2020 sampai dengan tanggal 2 Januari 2022.

37. REKENING EFEK

KS, Entitas Anak, dilarang melaksanakan transaksi efek atas nasabah yang bersangkutan dan dana tersebut akan menjadi faktor pengurang dalam perhitungan Modal Kerja Bersih Disesuaikan.

Pada tanggal 1 Februari 2012, KS, Entitas Anak, telah memisahkan dana milik nasabah dari pembukuan dana milik Grup (*off-balance sheet*).

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, KS, Entitas Anak mengelola efek dan dana nasabah dalam Rekening Efek sebesar Rp 123.936.349.957 dan Rp 124.086.036.414. Jumlah tersebut di atas dan liabilitas kepada nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup.

36. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

ATM (continued)

PT NFC Indonesia Tbk

On January 2, 2020, ATM, subsidiary, entered into a building lease agreement located at Jl. Jendral Gatot Subroto Kavling 1-3 with a land area of 466sqm with NFC, in connection with the rent building. This agreement is valid for two year from January 2, 2020 to January 2, 2022.

PT Abdi Anugerah Persada

On January 2, 2020, ATM, subsidiary, entered into a building lease agreement located at Jl. Jendral Gatot Subroto Kavling 1-3 with a land area of 283sqm with AAP, in connection with the rent building. This agreement is valid for two year from January 2, 2020 to January 2, 2022.

PT Inova Duapuluh Duapuluh

On January 2, 2020, ATM, subsidiary, entered into a building lease agreement located at Jl. Jendral Gatot Subroto Kavling 1-3 with a land area of 83sqm with IDD, in connection with the rent building. This agreement is valid for two year from January 2, 2020 to January 2, 2022.

37. MARKETABLE SECURITIES ACCOUNT

KS, Subsidiary, is prohibited to perform securities transaction on behalf of the related customers and the remaining fund will be treated as deduction factor in the calculation of Net Adjusted Working Capital.

As of February 1, 2012, KS, Subsidiary, has separate customers' fund from Group's fund ledger (*off-balance sheet*).

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, KS, Subsidiary, manages marketable securities and customer's fund in Marketable Securities Account amounted to Rp 123,936,349,957 and Rp 124,086,036,414. These amount and related liability to the customers are not recognized in the Group's consolidated statement of financial position.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements.

	30 September 2020/ September 30, 2020		
	Nilai Tercatat Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS
Pada biaya perolehan diamortisasi:			At amortized cost:
Kas dan setara kas	371.056.151.147	371.056.151.147	Cash and cash equivalents
Deposit yang dibatasi penggunaannya	36.476.884.749	36.476.884.749	Restricted deposit
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	426.731.731.933	426.731.731.933	Third parties
Pihak berelasi	46.274.938.734	46.274.938.734	Related parties
Piutang lain-lain - neto			Other receivables - net
Pihak ketiga	18.680.983.198	18.680.983.198	Third parties
Pihak berelasi	27.389.021.835	27.389.021.835	Related parties
Aset lain-lain	3.974.181.045	3.974.181.045	Other assets
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:			Financial assets at fair value through profit and loss:
Investasi lainnya	656.332.134.804	656.332.134.804	Other investment
Jumlah Aset Keuangan	1.586.916.027.445	1.586.916.027.445	Total Financial Assets
LIABILITAS KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang bank jangka pendek	47.500.650.000	47.500.650.000	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	190.376.673.253	190.376.673.253	Third parties
Pihak berelasi	121.331.723.234	121.331.723.234	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	29.325.179.089	29.325.179.089	Third parties
Pihak berelasi	81.332.433.138	81.332.433.138	Related parties
Beban masih harus dibayar	2.251.741.971	2.251.741.971	Accrued expense
Utang bank jangka panjang	117.500.000.000	117.500.000.000	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	1.439.675.628	1.439.675.628	Financing payables
Jumlah Liabilitas Keuangan	591.058.076.313	591.058.076.313	Total Financial Liabilities

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Nilai Tercatat Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS
Pada biaya perolehan diamortisasi:			At amortized cost:
Kas dan setara kas	634.164.543.555	634.164.543.555	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	594.523.729.667	594.523.729.667	Third parties
Pihak berelasi	45.680.980.710	45.680.980.710	Related parties
Piutang lain-lain - neto			Other receivables - net
Pihak ketiga	21.004.949.309	21.004.949.309	Third parties
Pihak berelasi	59.472.574.305	59.472.574.305	Related parties
Deposit yang dibatasi penggunaannya	48.633.316.921	48.633.316.921	Restricted deposit
Aset lain-lain	4.399.088.253	4.399.088.253	Other assets
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:			Financial assets at fair value through profit and loss:
Investasi lainnya	1.279.090.375.184	1.279.090.375.184	Other investment
Jumlah Aset Keuangan	2.686.969.557.904	2.686.969.557.904	Total Financial Assets

	31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Nilai Tercatat Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
LIABILITAS KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang bank jangka pendek	74.241.320.000	74.241.320.000	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	271.397.364.912	271.397.364.912	Third parties
Pihak berelasi	204.311.148.663	204.311.148.663	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	35.103.554.567	35.103.554.567	Third parties
Pihak berelasi	62.547.501.674	62.547.501.674	Related parties
Beban masih harus dibayar	4.474.912.313	4.474.912.313	Accrued expense
Utang bank jangka panjang	58.750.000.000	58.750.000.000	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	3.356.935.781	3.356.935.781	Financing payables
Jumlah Liabilitas Keuangan	714.182.737.910	714.182.737.910	Total Financial Liabilities

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- Untuk kas dan setara kas, deposit yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban masih harus dibayar, dan utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, nilai tercatat aset dan liabilitas telah mendekati estimasi nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.
- Nilai tercatat utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank.
- Untuk aset lain-lain dan investasi saham nilai wajarnya dicatat secara historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dan tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti.
- Untuk utang pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dan instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak pembiayaan.
- Untuk Investasi lainnya - pihak ketiga dan pihak berelasi dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.

Estimasi Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- a. Tingkat 1: harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga); dan

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- The carrying amount of cash and cash equivalents, restricted deposit, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties and related parties, short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, accrued expenses, and other payables - third parties and related party approximate the estimated fair market values due to the short-term nature of the transaction.
- The carrying amount of long-term bank loans approximate their fair values because their fixed interest rate from financial instruments is dependent on adjustment by the banks.
- The value of other assets and investment in shares is normally recorded historically because its value cannot be measured reliably. It is not practical for estimated reasonable values of the assets because there is no definite acceptance period.
- Financing payables approaching its fair value due to the floating interest rate of financial instruments depends on the adjustment by the financing.
- Other investment - third parties and related parties are carried at fair value using the quoted prices published in the active market.

Fair Value Estimation

The table below analyses financial instruments carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- a. Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- b. Level 2: inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices); and

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

- c. Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Grup memiliki instrumen keuangan berikut dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

	30 September 2020/ September 30, 2020	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit and loss</i>				
Investasi lainnya/Other investment				
Efek utang / <i>Debt securities</i>	6.291.406.726	6.291.406.726	-	-
Efek ekuitas / <i>Equity securities</i>	58.555.795.000	58.555.795.000	-	-
Kontrak pengelolaan portfolio efek / <i>Discretionary marketable securities</i>	577.750.756.488	577.750.756.488	-	-
Reksadana / <i>Mutual Funds</i>	13.734.176.590	13.734.176.590	-	-
Jumlah / Total	656.332.134.804	656.332.134.804	-	-
	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit and loss</i>				
Investasi lainnya/Other investment				
Efek utang / <i>Debt securities</i>	20.115.280.000	20.115.280.000	-	-
Efek ekuitas / <i>Equity securities</i>	76.466.285.600	76.466.285.600	-	-
Kontrak pengelolaan portfolio efek / <i>Discretionary marketable securities</i>	1.176.801.529.072	1.176.801.529.072	-	-
Reksadana / <i>Mutual Funds</i>	5.707.280.512	5.707.280.512	-	-
Jumlah / Total	1.279.090.375.184	1.279.090.375.184	-	-

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2 dan 3.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Estimation (continued)

- c. Level 3: inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Group had the following financial instruments carried at fair value in the consolidated statement of financial position:

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2 and 3.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk menentukan termasuk: nilai wajar instrumen keuangan, antara lain:

- Kuotasi harga pasar atau kuotasi harga penjual untuk instrumen sejenis;
- Teknik penilaian lainnya, seperti analisa arus kas diskonto, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

Aset dan Liabilitas Keuangan dengan Periode 12 Bulan atau Kurang

Sehubungan dengan sifat transaksi jangka pendek pada akun-akun di atas, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati estimasi nilai wajarnya.

Aset Keuangan yang tidak memiliki Kuotasi Harga di Pasar yang Aktif

Investasi yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif terdiri dari penyertaan saham pada KPISOFT Pte. Ltd., PT Bursa Efek Indonesia, PT Pemeringkat Efek Indonesia dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dan nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal, maka dicatat pada harga perolehan.

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Estimation (continued)

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- Quoted market prices or dealer quotes for similar instruments;
- Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

The following methods and assumptions were used by the Group to estimate the fair value of each class of financial instrument:

Financial Assets and Liabilities with Terms of 12 Months or Less

Due to the short-term nature of the transactions of the accounts above, the carrying amounts of these financial assets and liabilities approximate the estimated fair market values.

Financial Asset Not Quoted in Active Market

Unquoted investment in shares of stock consist of investment in KPISOFT Pte. Ltd., PT Bursa Efek Indonesia, PT Pemeringkat Efek Indonesia, and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, with percentage of ownership less than 20% and the fair value cannot be reliably measured, are carried at cost.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to market risk (interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and international. The Group's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika *counterparty* Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit Grup terutama melekat kepada bank dan setara kas, deposit yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, dan piutang lain-lain - pihak ketiga dan berelasi dan aset lain-lain - jaminan sewa gedung.

Risiko kredit merupakan risiko yang tidak bisa dihindari, namun dapat dikelola hingga pada batasan yang bisa diterima. Grup telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi kredit yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi kredit akan melalui proses survey dan analisa kredit untuk kemudian disetujui oleh Komite Kredit.

Grup juga menerapkan Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah yang diatur oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 45/KMK.06/2003 tanggal 30 Januari 2003 tentang Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Lembaga Keuangan Non Bank, telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 74/PMK.012/2006 tanggal 31 Agustus 2006 dan Keputusan Direktur Jenderal Lembaga Keuangan No. Kep-2833/LK/2003 tanggal 12 Mei 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah pada Lembaga Keuangan Non Bank.

Untuk aset keuangan lainnya seperti bank dan setara kas dan deposit yang dibatasi penggunaannya, Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi.

Pengungkapan kuantitatif atas eksposur risiko kredit sehubungan dengan aset keuangan adalah sebagai berikut:

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's counterparty fail to fulfil their contractual obligations to the Group. Credit risk is primarily attributable to its banks and cash equivalents, restricted deposit, trade receivables - third parties and related parties and other receivables - third parties and related parties and other assets - building rental deposit.

Credit risk is an unavoidable risk, however, could be managed to an acceptable limit. The Group already has a policy in order to deal with this risk, Starting from the beginning of the process in receiving credit applications selectively and handling them with prudence principle, whereby the credit application would go through survey and credit analysis process in order to be approved subsequently by the Credit Committee.

The Group also implemented the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles as regulated in the Ministry of Finance Regulation No. 45/KMK.06/2003 dated January 30, 2003 regarding the Implementation of Know Your customer Principles for Non-Depository Financial Institutions, which was amended with the Ministry of Finance Regulation No. 74/PMK.012/2006 dated August 31, 2006 and the Decision of the Director General of Financial Institutions No. Kep-2833/LK/2003 dated May 12, 2003 regarding the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles for Non-Depository Financial Institutions.

For other financial assets, such as banks and cash equivalents and restricted deposit, the Group minimizes the credit risk by placement of funds with reputable financial institutions.

Quantitative disclosures of the credit risk exposure in relation to financial assets are set out below:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

30 September 2020/September 30, 2020						
	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilainya / Not Past Due or Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ Past Due but Not Impaired			Telah Jatuh Tempo Dan Diturunkan Nilainya / Past Due and Impaired	Jumlah / Total
		1-30 Hari / 1-30 Days	31-60 Hari / 31-60 Days	61-90 Hari / 61-90 Days		
Bank dan setara kas / Banks and cash equivalent	364.004.067.037	-	-	-	-	364.004.067.037
Deposit yang dibatasi penggunaannya/ Restricted deposit	36.476.884.749	-	-	-	-	36.476.884.749
Piutang usaha / Trade receivables						
Pihak ketiga/ Third parties	313.393.544.380	41.987.040.022	4.696.381.423	50.911.641.615	15.743.124.493	426.731.731.933
Pihak berelasi/ Related parties	28.013.840.763	18.261.097.971	-	-	-	46.274.938.734
Piutang lain-lain neto / Other receivables - net						
Pihak ketiga/ Third parties	18.680.983.198	-	-	-	-	18.680.983.198
Pihak berelasi/ Related parties	27.389.021.835	-	-	-	-	27.389.021.835
Aset lain-lain - jaminan sewa gedung / Other assets building rental deposit	3.974.181.045	-	-	-	-	3.974.181.045
	<u>791.932.523.007</u>	<u>60.248.137.993</u>	<u>4.696.381.423</u>	<u>50.911.641.615</u>	<u>15.743.124.493</u>	<u>923.531.808.531</u>
31 Desember 2019/December 31, 2019						
	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilainya / Not Past Due or Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ Past Due but Not Impaired			Telah Jatuh Tempo Dan Diturunkan Nilainya / Past Due and Impaired	Jumlah / Total
		1-30 Hari / 1-30 Days	31-60 Hari / 31-60 Days	61-90 Hari / 61-90 Days		
Bank dan setara kas / Bank and cash equivalent	626.999.629.831	-	-	-	-	626.999.629.831
Deposit yang dibatasi penggunaannya/ Restricted deposit	48.633.316.921	-	-	-	-	48.633.316.921
Piutang usaha / Trade receivables						
Pihak ketiga/ Third parties	442.833.136.118	143.150.156.763	7.044.070.101	1.496.366.685	-	594.523.729.667
Pihak berelasi/ Related parties	11.634.862.233	34.046.118.477	-	-	-	45.680.980.710
Piutang lain-lain neto / Other receivables - net						
Pihak ketiga/ Third parties	21.004.949.309	-	-	-	-	21.004.949.309
Pihak berelasi/ Related parties	59.472.574.305	-	-	-	-	59.472.574.305
Aset lain-lain - jaminan sewa gedung / Other assets building rental deposit	4.399.088.253	-	-	-	-	4.399.088.253
	<u>1.214.977.556.970</u>	<u>177.196.275.240</u>	<u>7.044.070.101</u>	<u>1.496.366.685</u>	-	<u>1.400.714.268.996</u>

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Grup. Dalam perencanaan usaha Grup, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Grup adalah dalam hal pengelolaan investasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Market Risk

Market risk is the risk primarily due to changes in interest rates, exchange rate, commodity prices and the price of capital or loans, which could incur risks to the Group. In the Group's business planning, market risk with direct impact to the Group is in respect of its financial assets at fair value through profit or loss.

Risiko Harga Efek Ekuitas

Analisa sensitivitas berikut ini ditentukan berdasarkan eksposur risiko harga saham pada akhir periode pelaporan. Analisa sensitivitas menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan kenaikan atau penurunan harga efek sebagai akibat perubahan nilai wajar melalui laba rugi, dengan asumsi variabel lain dianggap tetap (*ceteris paribus*) terhadap laba sebelum pajak:

Equity Security Price Risk

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to equity price risks at the end of the reporting period. The sensitivity analysis demonstrates the sensitivity to a reasonably possible increase or decrease of security prices as the results of the changes in fair value of through profit and loss, with all other variables held constant (*ceteris paribus*) of the profit before tax:

	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Kenaikan harga efek sebesar 5%	2.927.789.750	3.823.314.280	Increase in securities price by 5%
Penurunan harga efek sebesar 5%	(2.927.789.750)	(3.823.314.280)	Decrease in securities price by 5%

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar timbul karena Grup masuk ke dalam transaksi-transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional Grup. Merupakan kebijakan Grup, bila memungkinkan, untuk menyelesaikan liabilitas dalam mata uang fungsional Grup dengan kas yang dihasilkan dari operasi Grup dalam mata uang tersebut. Ketika Grup mempunyai liabilitas dalam mata uang selain mata uang fungsional Grup (dan tidak mempunyai cadangan mata uang asing yang cukup untuk menyelesaikan liabilitasnya), kas dalam mata uang asing tersebut akan, bila memungkinkan, ditransfer dari pihak-pihak yang berelasi.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk arises because the Group enters into transactions denominated in a currency other than its functional currency. It is the Group's policy, where possible, to settle liabilities denominated in its functional currency with the cash generated from its own operations in that currency. When the Group has liabilities denominated in a currency other than its functional currency (and has insufficient reserves of that currency to settle them), cash already denominated in that currency will, where possible, be transferred from elsewhere from the related parties.

Berikut adalah posisi aset moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019:

The following table shows monetary assets as of September 30, 2020 and December 31, 2019:

	<u>30 September 2020/September 30, 2020</u>		
	<u>Mata uang asing / Foreign currency</u>	<u>Ekuivalen / Equivalent</u>	
		Rp	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	USD 73.740	1.100.057.118	Cash and cash equivalent
	SGD 1.185.278	12.930.631.667	
Aset lain-lain	USD 214.710	3.203.042.885	Other assets
Aset Moneter		<u>17.233.731.669</u>	Monetary assets

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

	31 Desember 2019/December 31, 2019		
	Mata uang asing / Foreign currency	Ekuivalen / Equivalent	
Aset		Rp	Assets
Kas dan setara kas	USD 183.191	2.546.545.012	Cash and cash equivalent
	SGD 1.215.916	12.549.148.858	
Aset lain-lain	USD 214.710	2.984.689.771	Other assets
Aset Moneter		18.080.383.641	Monetary assets

Berikut adalah sensitivitas Grup terhadap kenaikan atau penurunan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat pada tanggal laporan posisi keuangan, yang menggunakan 10% tingkat sensitivitas untuk tujuan pelaporan risiko kurs mata uang asing secara internal kepada personel manajemen kunci, dan pengungkapan berikut merupakan hasil penelaahan manajemen atas kemungkinan perubahan kurs mata uang asing yang wajar.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Foreign Exchange Risk (continued)

The following describes the Group's sensitivity to a increase and decrease in Rupiah against US Dollar translated at the statement of financial position date. 10% is the sensitivity rate used when reporting internally the foreign currency risk to key management personnel and this represents management's assessment of a reasonable possible change in foreign exchange rates.

	Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing / Increase (Decrease) in Foreign Exchange		Pengaruh Pada Laba Sebelum Pajak / Effect on Income Before Tax
30 September 2020/September 30, 2020	USD	10%	430.310.000
		-10%	(430.310.000)
	SGD	10%	1.293.063.167
		-10%	(1.293.063.167)
31 Desember 2019 /December 31, 2019	USD	10%	553.123.478
		-10%	(553.123.478)
	SGD	10%	1.254.914.886
		-10%	(1.254.914.886)

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan kas dan setara kas, deposit yang dibatasi penggunaannya dan utang pembiayaan.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga dengan suku bunga tetap, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to the interest rate risk relates primarily to cash and cash equivalents, restricted deposit and financing payables.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a fixed-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter a new loan agreement.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Tabel berikut adalah nilai tercatat berdasarkan jatuh temponya atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Interest Rate Risk (continued)

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

		30 September 2020/September 30, 2020						
		Rata-rata Suku Bunga Efektif/Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke-2/ Due In the 2nd Year	Jatuh Tempo Pada tahun ke -3/Due In the 3rd Year	Jatuh Tempo Pada tahun ke -4/Due In the 4th Year	Jatuh Tempo Pada tahun ke -5/Due In the 5th Year	Jumlah / Total
Aset/Assets								
Bank dan setara kas/ Bank and cash equivalents	0,50%-8,25%	364.004.067.037	-	-	-	-	-	364.004.067.037
Deposit yang dibatasi penggunaannya/ Restricted deposit	1,90%-7,00%	36.476.884.749	-	-	-	-	-	36.476.884.749
Liabilitas/ Liabilities								
Utang bank/ Bank loan	6,45%-10,25%	77.500.650.000	30.000.000.000	30.000.000.000	27.500.000.000	-	-	165.000.650.000
Utang pembiayaan/ Financing payables	3,60% - 16,77%	1.190.974.815	248.700.813	-	-	-	-	1.439.675.628
		31 Desember 2019/December 31, 2019						
		Rata-rata Suku Bunga Efektif/Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke-2/ Due In the 2nd Year	Jatuh Tempo Pada tahun ke -3/Due In the 3rd Year	Jatuh Tempo Pada tahun ke -4/Due In the 4th Year	Jatuh Tempo Pada tahun ke -5/Due In the 5th Year	Jumlah / Total
Aset/Assets								
Bank dan setara kas/ Bank and cash equivalents	0,50%-8,50%	626.999.629.831	-	-	-	-	-	626.999.629.831
Deposit yang dibatasi penggunaannya/ Restricted deposit	1,90%-6,00%	48.633.316.921	-	-	-	-	-	48.633.316.921
Liabilitas/ Liabilities								
Utang bank/ Bank loan	6,45%-10,25%	89.241.320.000	15.000.000.000	15.000.000.000	13.750.000.000	-	-	132.991.320.000
Utang pembiayaan/ Financing payables	3,60% - 16,77%	2.691.034.700	751.519.367	163.129.342	-	-	-	3.605.683.409

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo.

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana Grup untuk jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh tempo dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk, whereby the Group does not have sufficient financial resources to discharge its matured liabilities.

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following table analysis the Group's financial liabilities based on maturity groupings from the reporting date to the contractual maturity date.

30 September 2020/September 30, 2020						
	<=1 tahun/ <=1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	>= 5 tahun/ >= 5 years	Jumlah/ Total	Nilai wajar/ Fair Value
Liabilitas						Liabilities
Utang Bank	77.500.650.000	30.000.000.000	57.500.000.000	-	165.000.650.000	Bank Loans
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	190.376.673.253	-	-	-	190.376.673.253	Third parties
Pihak berelasi	121.331.723.234	-	-	-	121.331.723.234	Related parties
Utang lain-lain						Payables
Pihak ketiga	29.325.179.089	-	-	-	29.325.179.089	Third parties
Pihak berelasi	81.332.433.138	-	-	-	81.332.433.138	Related party
Beban masih harus di bayar	2.251.741.971	-	-	-	2.251.741.971	Accrued expenses
Utang pembiayaan	1.190.974.815	248.700.813	-	-	1.439.675.628	Financing payables
Jumlah liabilitas keuangan	503.309.375.500	30.248.700.813	57.500.000.000	-	591.058.076.313	Total financial liabilities
31 Desember 2019/December 31, 2019						
	<=1 tahun/ <=1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	>= 5 tahun/ >= 5 years	Jumlah/ Total	Nilai wajar/ Fair Value
Liabilitas						Liabilities
Utang Bank	89.241.320.000	15.000.000.000	28.750.000.000	-	132.991.320.000	Bank loans
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	271.397.364.912	-	-	-	271.397.364.912	Third parties
Pihak berelasi	204.311.148.663	-	-	-	204.311.148.663	Related parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	35.103.554.567	-	-	-	35.103.554.567	Third parties
Pihak berelasi	62.547.501.674	-	-	-	62.547.501.674	Related parties
Beban masih harus di bayar	4.474.912.313	-	-	-	4.474.912.313	Accrued expenses
Utang pembiayaan	2.497.302.113	701.787.870	157.845.798	-	3.356.935.781	Financing payables
Jumlah liabilitas keuangan	669.573.104.242	15.701.787.870	28.907.845.798	-	714.182.737.910	Total financial liabilities

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

KAM, entitas anak, diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum modal kerja bersih seperti yang disebutkan dalam peraturan BAPEPAM dan LK No. V.D.5 dan No. X.E.1, yang antara lain, menentukan Modal Kerja Bersih Disesuaikan untuk perusahaan efek yang beroperasi sebagai manajer investasi sebesar Rp 200.000.000 ditambah 0,1% dari total dana yang dikelola. Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal kerja sesuai peraturan dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

KS, entitas anak, yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi efek diwajibkan untuk mempunyai modal disetor di atas ketentuan minimum sebesar Rp 50.000.000.000 yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No. 153/KMK.010/2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan perusahaan efek.

KS, entitas anak, diwajibkan memelihara persyaratan minimum Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) seperti yang disebutkan dalam Peraturan Bapepam-LK No.V.D.5 yang terlampir dalam Surat Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011 dan Peraturan Bapepam dan LK No.X.E.1, yang terlampir dalam Surat Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-460/BL/2008 tanggal 10 November 2008. Perusahaan yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi, diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum MKBD sebesar Rp 25.000.000.000 atau 6,25% dari jumlah liabilitas tanpa utang sub-ordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas ditambah ranking liabilitas, mana yang lebih tinggi. Keputusan ini harus diterapkan oleh Perusahaan sejak 1 Februari 2012.

40. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Groups's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value.

KAM, subsidiary, is required to maintain minimum net working capital requirements as imposed by regulation of the Capital Market Supervisory Board and Financial Institutions (Bapepam and LK) No. V.D.5 and No. X.E.1 which, among others, determines the Adjusted Net Working Capital for securities companies that operate as investment manager amounting to Rp 200,000,000 plus 0.1% from Assets Under Management. If it is not properly monitored and adjusted, the regulatory working capital levels could fall below the required minimum amounts set by the regulators, which could expose various sanctions ranging from fines and censure to imposing partial or complete restrictions on its ability to conduct business

KS, subsidiary, operates as a brokerage dealer which administer customers' account and underwriter is required to have paid-up capital above the minimum requirement amounting to Rp 50,000,000,000, by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. 153/KMK.010/2010 concerning the shares ownership and equity of securities companies.

KS, subsidiary, is required to maintain minimum Net Adjusted Working Capital as imposed by Bapepam-LK Regulation No. V.D.5 as attached to Decree of Chairman of Bapepam and LK No. KEP-566/BL/2011 dated October 31, 2011 and Bapepam and LK Regulation No. X.E.1 as attached to Decree of Chairman of Bapepam and LK No. KEP-460/BL/2008 dated November 10, 2008. The Company that operates as brokerage dealer which administer customers' account and underwriter, are required to maintain NAWC at least Rp 25,000,000,000 or 6.25% of total liabilities without subordinate loan and loan related to public offering/limited offering plus ranking liabilities, whichever is higher. The Decrees should be implemented by the Company starting February 1, 2012.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, KAM dan KS telah memenuhi seluruh persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio pinjaman terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara pinjaman bersih dengan modal. Pinjaman bersih adalah jumlah liabilitas berbeban bunga sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Total liabilitas berbeban bunga	166.440.325.628	145.927.093.646	Total Interest bearing liabilities
Dikurangi kas dan setara kas	(371.056.151.147)	(634.164.543.555)	Less cash and cash equivalents
Dikurangi investasi lainnya	(656.332.134.804)	(1.279.090.375.184)	Less other investment
Dikurangi deposit yang dibatasi penggunaannya	(36.476.884.749)	(48.633.316.921)	Less restricted deposit
Pinjaman neto	(897.424.845.073)	(1.815.961.142.014)	Net debt
Total ekuitas	2.719.600.237.850	3.458.497.030.687	Total equity
Rasio utang (kas) neto terhadap modal	(0,33)	(0,53)	Net debt (cash) to equity ratio

41. INFORMASI TAMBAHAN ATAS TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

40. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

As of September 30, 2020 and 31 December 2019, KAM and KS have complied with the requirement of the Adjusted Net Working Capital.

The Group's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is total interest bearing liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and banks. Whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the ratio calculations are as follows:

41. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES OF ACTIVITIES NOT EFFECTING CASH FLOWS

Activities not affecting cash flow for the years ended September 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and for The Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. INFORMASI TAMBAHAN ATAS TRANSAKSI
YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS
(lanjutan)

41. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES OF ACTIVITIES
NOT EFFECTING CASH FLOWS (continued)

Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

Significant non-cash investing activities

	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan	-	1.923.662.167	Addition of property and equipment through financing payables
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	31.229.836.800	-	Addition of property and equipment through advance of property and equipment
Pembayaran utang bank melalui deposito yang dibatasi penggunaannya	3.750.000.000	-	Payment of bank loan through restricted deposit

Rekonsiliasi utang bersih

Net debt reconciliation

	<u>Utang bank/ Bank loan</u>	<u>Utang pembiayaan/ Financing payables</u>	
Saldo awal 1 Januari 2019	152.042.500.000	4.375.994.740	Beginning balance January 1, 2019
Nonkas	-	1.923.662.167	Noncash
Arus kas	(19.051.180.000)	(2.942.721.126)	Cash flow
Saldo akhir 31 Desember 2019	132.991.320.000	3.356.935.781	Ending balance December 31, 2019
Nonkas	(3.750.000.000)	-	Noncash
Arus kas	35.759.330.000	(1.917.260.154)	Cash flow
Saldo akhir 30 September 2020	165.000.650.000	1.439.675.627	Ending balance September 30, 2020

